



J I H D

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

ACCELERATING TO ACHIEVE DREAMS AND ACCOMPLISH MORE

*Melaju Gapai Mimpi,
Cetak Prestasi*



Laporan Tahunan

2019

Annual Report

ACCELERATING TO ACHIEVE DREAMS AND ACCOMPLISH MORE

Melaju Gapai Mimpi, Cetak Prestasi

Didirikan pada November 1969, dan memulai langkah komersial pada Maret 1974, PT International Hotels and Development Tbk (JIHD) kian mengukuhkan posisinya sebagai pemain terdepan industri properti prestisius di Indonesia. Berbagai pencapaian dan prestasi mengagumkan ditorehkan Perusahaan di setiap langkahnya. Ekspansi bisnis senantiasa dilakukan melalui sejumlah anak usaha. Berbagai upaya untuk tumbuh akan terus JIHD hadirkan dalam bentuk produk dan layanan inovatif, didukung manajemen andal dan SDM profesional. Bagi kami, mampu bertahan dan berkembang selama lebih dari 4 dekade merupakan sebuah pencapaian luar biasa. Dengan semangat gigih, kami akan terus melaju, menggapai mimpi, wujudkan visi, untuk mencetak prestasi.

Founded in November 1969, and commencing commercial steps in March 1974, PT International Hotels and Development Tbk (JIHD) has increasingly established its position as a leading player in the prestigious property industry in Indonesia. Various amazing achievements and achievements were inscribed by the Company at every step. Business expansion is always done through several subsidiaries. Various efforts to grow will continue to present JIHD in the form of innovative products and services, supported by reliable management and professional HR. For us, being able to survive and develop for more than four decade is an extraordinary achievement. Through persistency, we will continue to advance, reach dreams, realize the vision, to score achievements.

DAFTAR ISI

Table of Contents



01

KILAS KINERJA 2019

Performance Highlights 2019

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 8 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 10 Peristiwa Penting
Event Highlights

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

- 28 Identitas Perseroan
Company Identity
- 30 Riwayat Singkat JIHD
JIHD in Brief

- 32 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 33 Bidang Usaha
Line of Business
- 34 Wilayah Operasional
Operational Area
- 35 Struktur Perseroan
Corporate Structure
- 36 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 38 Jejak Langkah
Milestones
- 40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 42 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 44 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 46 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders
- 48 Entitas Anak Perseroan
Subsidiaries
- 56 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 57 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Stock Listing
- 57 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting and Institutions
- 58 Penghargaan dan Sertifikasi 2019
Awards and Certifications in 2019



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*

- 62 Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri
Macroeconomics and Industry Review
- 65 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segments
- 69 Tinjauan Keuangan
Financial Performance Review
- 75 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability of Account Receivables
- 75 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 76 Investasi Barang Modal
Capital Expenditures
- 76 Dampak Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing
Impact of Changes in Foreign Exchange
- 77 Perbandingan Target dan Realisasi 2019
2019 Target and Realization Comparison
- 77 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan
Information and Material Facts Occurring After Accountant Statement Date
- 78 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution
- 78 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offerings
- 79 Informasi Transaksi Dengan Pihak Berelasi
Information on Transaction with Related Parties
- 79 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring
- 79 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events
- 79 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Amendments in Legislation with Significant Impact
- 80 Kebijakan Akuntansi dan Perubahanannya
Accounting Policy and Its Amendments
- 81 Proyeksi dan Prospek Tahun 2020
Projection and Prospect for 2020
- 85 *Human Capital* dan Pengembangan Kompetensi
Human Capital and Competency Development

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Corporate Governance*

- 94 Kebijakan dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy and Implementation
- 95 Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Principles of Corporate Governance Implementation
- 97 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Structure and Corporate Governance Mechanism
- 97 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 100 Dewan Komisaris
Board of Commissioners



- 106 Direksi
Board of Directors
- 112 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Disclosure of Relationship Afiliation of Members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and/or Controlling Shareholders
- 114 Komite Audit
Audit Committee
- 118 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 121 Audit Internal
Internal Audit
- 125 Audit Eksternal
External Audit
- 126 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 127 Manajemen Risiko
Risk Management
- 131 Perkara Penting dan Permasalahan Hukum
Important Cases and Legal Issues
- 131 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 132 Kode Etik
Code of Conduct
- 133 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)
- 133 Transparansi Informasi Perseroan
Transparency of Company Information
- 136 Situs Web Perseroan
Company Website
- 136 Paparan Publik
Public Expose

- 137 Akses Publik/Hubungan Investor/ Layanan Konsumen
Public Access/Investor Relations/ Customer Service
- 137 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 138 Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Application and Comformity of Guidelines for Public Company Corporate Governance

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*

- 142 Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial
Basis of Corporate Social Responsibility Implementation
- 144 Tanggung Jawab Bidang Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility
- 149 Tanggung Jawab Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety
- 152 Tanggung Jawab Bidang Sosial Kemasyarakatan
Social Community Responsibility
- 156 Tanggung Jawab Produk dan Konsumen
Product and Consumer Responsibility

07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2019 *Consolidated Financial Statements 2019*



KLUB & SPA
BOROBUDUR



KILAS KINERJA 2019

*Performance
Highlights 2019*

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Pendapatan Usaha	1.447.915	1.457.372	1.371.672	Revenues
Laba Kotor	1.064.378	1.068.643	1.017.826	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(61.541)	55.428	107.412	Profit (Loss) from Operations
Laba Tahun Berjalan	144.145	158.379	192.517	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif	146.563	168.177	200.266	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	8.215	14.781	13.952	Profit of The Year Attributable to Owners of The Parent Company
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	135.930	143.598	178.565	Profit for The Year Attributable to Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.028	20.930	25.060	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Company
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada kepentingan Nonpengendali	139.535	147.247	175.206	Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interests
Laba per Saham (dalam rupiah penuh)	3.53	6,35	6,00	Earnings per Share (in full amount of Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Aset Lancar	670.603	663.853	637.148	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.173.899	5.942.836	6.018.228	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	6.844.502	6.606.689	6.655.376	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	940.547	761.652	769.369	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	914.030	845.715	937.862	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.854.577	1.607.367	1.707.231	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.641.307	3.634.279	3.613.349	Equity Attributable to Owners of The Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	1.348.618	1.365.043	1.334.796	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	4.989.925	4.999.322	4.948.145	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.844.502	6.606.689	6.655.376	Total Liabilities and Equity

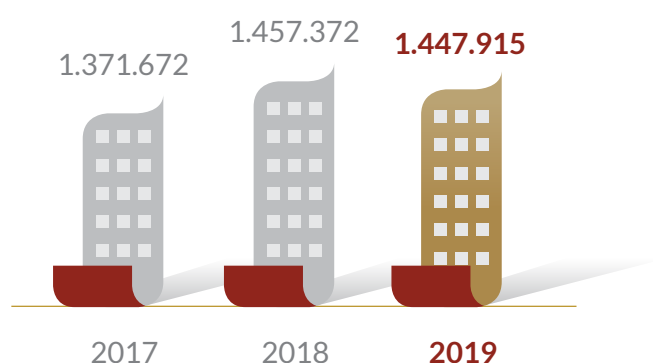
Rasio Keuangan Financial Ratio

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	2,1	2,4	2,9	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	2,9	3,2	3,9	Return on Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Usaha	10,0	10,9	14,0	Profit for The Year to Revenues
Rasio Lancar	71,3	87,2	82,8	Current Ratio
Liabilitas terhadap Aset	27,1	24,3	25,7	Liabilities to Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	37,2	32,2	34,5	Liabilities to Equity

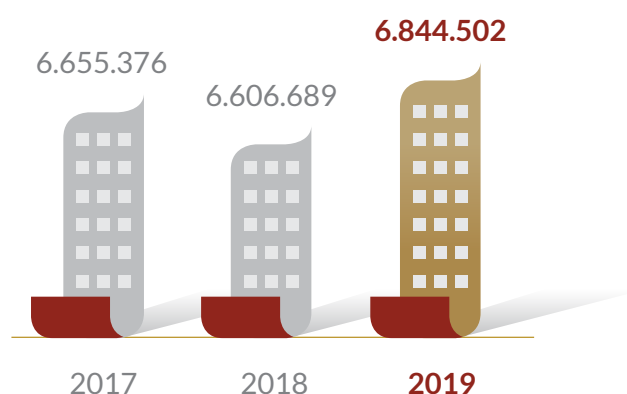
Pendapatan Usaha Revenues

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



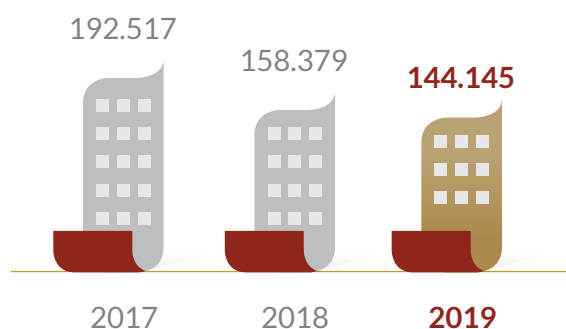
Total Aset Total Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Laba Tahun Berjalan Profit For The Year

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights

Tabel Ikhtisar Saham 2018-2019
Table of Stock Highlights 2018-2019

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalizations (Million Rp)	Harga Saham (Rp) Shares Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2019						
Q1(Mar)	2.329.040.482	1.122.597	620	452	482	441.400
Q2(Jun)	2.329.040.482	1.089.990	500	438	468	412.700
Q3(Sep)	2.329.040.482	1.211.101	655	468	520	2.946.000
Q4(Des/Dec)	2.329.040.482	1.280.972	670	478	550	1.520.900
2018						
Q1(Mar)	2.329.040.482	1.127.255	500	456	484	951.300
Q2(Jun)	2.329.040.482	1.164.520	500	462	500	498.300
Q3(Sep)	2.329.040.482	1.080.674	500	438	464	37.500
Q4(Des/Dec)	2.329.040.482	1.127.255	500	450	484	380.500

Keterangan

- Tidak terjadi aksi korporasi, pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam dua tahun terakhir.
- Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham perusahaan dalam tahun buku.

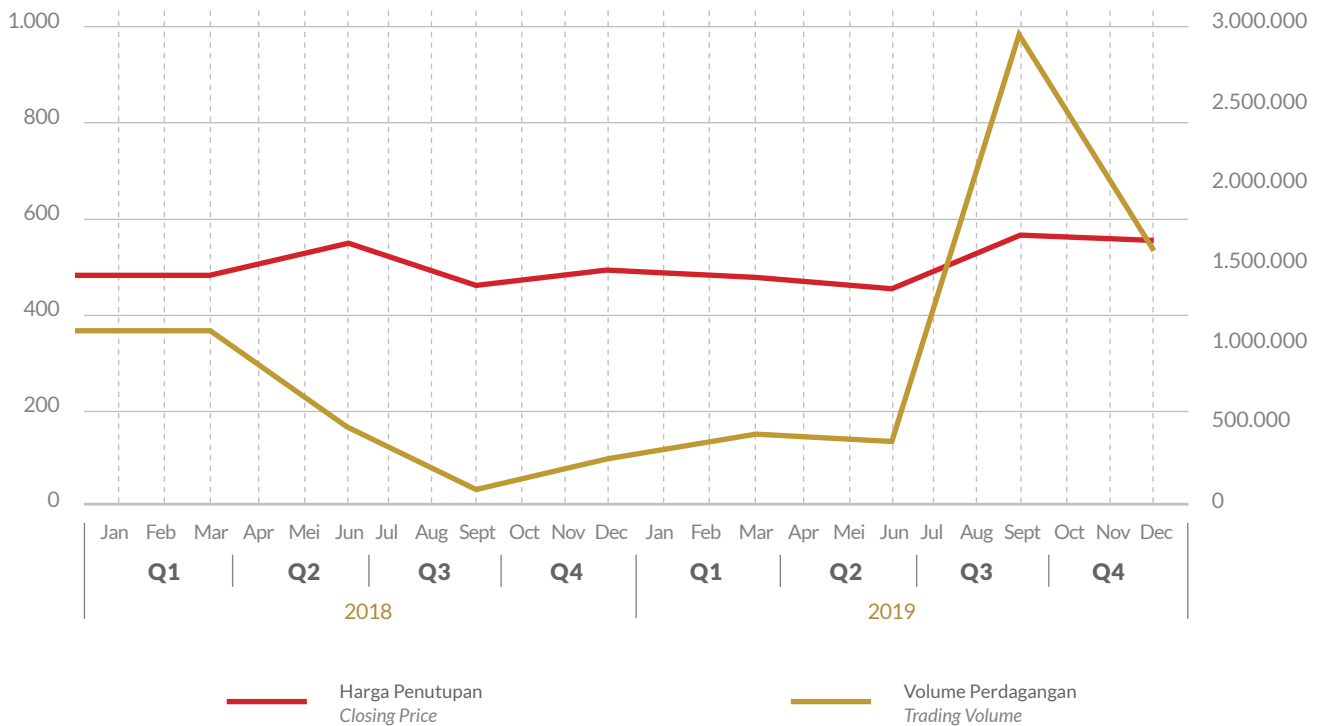
Note

- There was no corporate action, stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and reduction of par value in the last two years.
- There was no temporary suspension of trading of the Company's shares during the fiscal year.



Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan

Graph of Movement of Closing Price and Trading Volume



PERISTIWA PENTING

Event Highlights

Berdasarkan surat edaran kepada Pemegang Saham pada tanggal 28 Oktober 2019, PT Danayasa Arthama Tbk., berencana melakukan penghapusan pencatatan (*delisting*) saham Perseroan, *Go Private* dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan menjadi Perusahaan Tertutup.

Sebagai tindak lanjut atas rencana tersebut di atas, pada tanggal 11 Desember 2019 PT DA telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Hotel Borobudur Jakarta, dalam rangka *Delisting* saham perusahaan secara sukarela dari BEI dan perubahan status perusahaan terbuka (Tbk) menjadi perusahaan tertutup. Acara tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perusahaan.

According to a circular to Shareholders on October 28, 2019, PT Danayasa Arthatama Tbk., planned to delist the Company's shares, Go Private and amend the Articles of Association to a Private Company.

As a follow up to the plan above, on December 11, 2019 PT DA held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Hotel Borobudur Jakarta, in the context of voluntary delisting company shares from IDX and changing the status of a public company (Tbk) to a private company. The event was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders of the Company.







LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah menyertai kita semua di sepanjang tahun 2019, sehingga Perseroan mampu menghadapi segala tantangan dan kendala usaha, dan menutup tahun ini dengan kinerja yang positif. Atas dasar ini, saya mewakili seluruh Dewan Komisaris ingin menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi, serta membuka laporan tahunan PT Jakarta International Hotels and Development Tbk, atau yang selanjutnya disebut dengan "Perseroan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tahun 2019, kondisi perekonomian global menunjukkan perlambatan dari sekitar 3,6% pada tahun lalu menjadi 3%. Namun, kondisi perekonomian Indonesia masih tetap stabil pada angka 5%. Laju inflasi Indonesia di tahun 2019 juga memberikan kabar baik dengan mencatatkan 2,72%, terendah sejak 1999.

Industri pariwisata di Indonesia menjadi salah satu sektor potensial bagi pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Potensi ini kemudian disokong oleh Sasaran Pembangunan Pariwisata 2015-2019. Bahkan, kinerja pertumbuhan pariwisata Indonesia berhasil menduduki posisi di peringkat sembilan besar dunia, berdasarkan data World Travel Tourism Council (WTTC).

Tentunya, geliat industri pariwisata di Indonesia berdampak positif pada perkembangan industri perhotelan. Secara umum, kondisi industri perhotelan di Indonesia tetap stabil dan dinilai akan menjadi bagian dari perkembangan industri pariwisata nasional. Pencapaian tersebut ditopang oleh infrastruktur dari pemerintah yang memberikan dukungan cukup baik, ditambah lagi perhelatan pesta politik yang telah usai pada pertengahan 2019, dan menjamurnya tren *budget hotel* serta digitalisasi hotel, yang tentunya semakin menarik minat wisatawan asing dan lokal untuk menikmati wisata Nusantara.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Atas Pengelolaan Perseroan

Perjalanan Perseroan dalam mengarungi tahun 2019 bukan tanpa hambatan dan tantangan. Meski demikian, Perseroan tetap menghadapinya dengan pemikiran dan strategi yang

Dear Respected Stakeholders,

Our gratitude goes to the of God Almighty who is always with all of us throughout 2019, so that the Company managed to face all challenges and business obstacles, and conclude the year with a positive performance. Therefore, I represent the entire Board of Commissioners to submit a report on the implementation of functions, as well as to do the preface of the annual report of PT Jakarta International Hotels and Development Tbk, or hereinafter referred to as "the Company" for the year ending on December 31, 2019.

In 2019, global economic conditions had a slowdown from around 3.6% last year to 3%. However, the condition of the Indonesian economy remained stable at 5%. Indonesia's inflation rate in 2019 also shown good news by recording 2.72%, the lowest since 1999.

The tourism industry in Indonesia has become one of the potential sectors for economic growth and community empowerment. This potential was later supported by the 2015-2019 Tourism Development Goals. In fact, Indonesia's tourism growth performance has succeeded to be ranked in the world's top nine, based on data from the World Travel Tourism Council (WTTC).

Certainly, the growth of the tourism industry in Indonesia has a positive impact on the development of the hospitality industry. In general, the condition of the hotel industry in Indonesia remained stable and was considered to be a part of the development of the national tourism industry. This achievement is supported by the infrastructure of the government that provides quite good support, in addition to the political party event that has ended in mid-2019, the proliferation of budget hotel trends and hotel digitization, which certainly attracts more foreign and local tourists to enjoy Indonesian tourism.

Assessment of Board of Directors Performance On Company Management

The Company's journey to direct the business in 2019 was inseparable from the obstacles and challenges. Nevertheless, the Company consistently encounters the challenges with

matang. Melalui peningkatan kompetensi serta kapabilitas di setiap bagian, Perseroan terus bergerak mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan pada awal tahun. Pada akhirnya, Dewan Komisaris melihat Perseroan dapat mengatasi segala kendala dengan tepat melalui berbagai inovasi dan langkah strategis sehingga dapat mencatatkan kinerja positif.

Dari segi finansial, pada tahun 2019, Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,45 triliun atau sedikit mengalami penurunan, yaitu sebesar 0,6% bila dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya Rp1,46 triliun. Kondisi keuangan tersebut dipengaruhi oleh penurunan yang berasal dari segmen usaha hotel sebesar 7%. Penurunan juga terjadi pada segmen usaha telekomunikasi sebesar 1,7% jika dibandingkan dengan angka tahun lalu, sementara segmen usaha real estat naik sebesar 8,3% dibandingkan tahun 2018.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola Perseroan. Direksi telah menjalankan strategi usaha sesuai dengan rencana dan arahan yang diberikan. Direksi juga telah melakukan inovasi pada produk dan layanan yang dimiliki Perseroan demi menciptakan sumber pendapatan.

Dengan hasil kinerja tahun ini, Dewan Komisaris berharap Direksi senantiasa berupaya untuk menjadikan tahun mendatang sebagai tahun yang tumbuh secara berkesinambungan, serta terus berkontribusi positif terhadap industri perhotelan dan properti Indonesia, dan senantiasa memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan fungsi pengawasan terhadap implementasi langkah strategi Perseroan yang dilakukan Direksi, termasuk melakukan pemantauan atas pengelolaan Entitas Anak. Melalui pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berupaya memastikan implementasi strategi yang dijalankan Direksi sesuai dengan rencana jangka menengah dan panjang yang dilakukan Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris memberikan tanggung jawab kepada Komite Audit untuk mengawasi kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi secara menyeluruh. Dewan Komisaris senantiasa meninjau perkembangan kinerja Perseroan secara berkala melalui laporan-laporan yang disampaikan Direksi. Saat diperlukan, Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan Direksi dan melakukan pertemuan dengan divisi terkait.

consideration and strategies. Through increasing competence and capability in each division, the Company continued to move towards achieving the targets and objectives set at the beginning of the year. In the end, the Board of Commissioners saw that the Company could overcome all obstacles appropriately through various innovations and strategic steps thus it could record positive performance.

From the financial aspect, in 2019, the Board of Commissioners viewed that the Company managed to record revenue of Rp1.45 trillion or slightly decreased by 0.6% compared to the previous year's achievement of Rp1.46 trillion. The financial condition was affected by the decline coming from the hotel business segment by 7%. Telecommunications business segment also experienced a decline by 1.7% compared to the last year's achievement, while the real estate business segment rose by 8.3% compared to 2018.

Overall, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors has shown good performance in managing the Company. The Board of Directors has carried out the business strategy in accordance with the plans and directions given. The Board of Directors has also innovated the Company's products and services to create a source of income.

With the results of this year's performance, the Board of Commissioners expected that the Board of Directors will always strive to make the coming year as a year that continues to grow, and continue to contribute positively to the Indonesian hospitality and property industry, and always provide added value to shareholders.

Supervision of Implementation of Company Strategy

The Board of Commissioners continues to carry out the supervision function of the implementation of the Company's strategic steps carried out by the Board of Directors, including monitoring the management of Subsidiaries. Through the supervision, the Board of Commissioners strives to ensure the implementation of the strategies carried out by the Board of Directors in accordance with the medium and long-term plans of the Company.

In addition, the Board of Commissioners gives the responsibility to the Audit Committee to oversee the policies and strategic steps undertaken by the Board of Directors as a whole. The Board of Commissioners continually reviews the progress of the Company's performance regularly through reports submitted by the Board of Directors. If necessary, the Board of Commissioners can request an explanation from the Board of Directors and hold meeting with the relevant divisions.

Keterlibatan Dewan Komisaris juga dilakukan dalam kegiatan pemantauan implementasi strategi Perseroan oleh Direksi dalam hal: kepatuhan manajemen terhadap peraturan yang berlaku, pengawasan pelaksanaan GCG (manajemen risiko, sistem pengendalian internal, audit internal dan eksternal), pemantauan investasi dan pengembangan bisnis.

Prospek Usaha Tahun 2020

Demografi Indonesia yang mencapai 267 juta jiwa merupakan keuntungan besar bagi industri properti dan perhotelan dalam negeri. Ditetapkannya 10 Destinasi Wisata Prioritas serta berbagai wisata alam diyakini akan meningkatkan okupansi hotel.

World Tourism Organization (UNWTO) memproyeksikan pertumbuhan pariwisata dunia dari tahun 2010 sampai 2030 akan mencapai 3,3% setiap tahunnya, walaupun realisasi pertumbuhan melampaui 6% dalam beberapa tahun belakangan ini. Tidak hanya itu, Perseroan juga semakin optimis bahwa sektor properti, perkantoran, dan mal akan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan di tahun 2020 dilihat dari penambahan *tenant* baru pada tahun 2019.

Namun, awal tahun 2020 muncul penyakit yang disebabkan virus Corona (Covid-19) yang selanjutnya mempengaruhi mobilisasi manusia di seluruh dunia. Virus ini merupakan jenis *coronavirus* yang pada umumnya menginfeksi saluran pernapasan manusia. Berbeda dengan virus serupa seperti SARS dan MERS, Covid-19 dinilai memiliki kemampuan penyebaran yang sangat cepat dan gejala yang cukup parah, hingga pada awal 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan penyebaran virus ini sebagai pandemi.

Pandemi Covid-19 berdampak cukup signifikan terhadap perekonomian dan industri secara global dan nasional yang secara serentak mencatatkan penurunan. Industri pariwisata dan perhotelan pun turut terdampak, dengan minat pariwisata turis yang menurun drastis mengakibatkan tingkat okupansi hotel merosot tajam. Kondisi seperti ini dinilai tidak ideal bagi keberlangsungan bisnis pelaku industri pariwisata dan perhotelan. Akibatnya, per April 2020, tercatat 1.266 hotel di 31 provinsi di Indonesia terpaksa tutup, berbagai rute penerbangan terpaksa dibatalkan, dan jumlah karyawan yang dirumahkan maupun di-PHK kian bertambah.

Melihat hal tersebut, Pemerintah turut memberikan dorongan untuk meningkatkan kinerja di berbagai industri selama pandemi dengan stimulus dan sejumlah kebijakan strategis. Karenanya, Perseroan akan terus berupaya menghadirkan performa optimal dan tetap optimis dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis.

The involvement of the Board of Commissioners is also carried out in monitoring the implementation of the Company's strategy by the Board of Directors in terms of: management compliance with applicable regulations, supervision of the implementation of GCG (risk management, internal control system, internal and external audit), investment monitoring and business development.

Business Prospects in 2020

The demography of Indonesia which reaches 267 million people is a big advantage for the domestic property and hospitality industry. The establishment of 10 Priority Tourism Destinations and various natural attractions are believed to boost hotel occupancy rates.

The World Tourism Organization (UNWTO) projects that the growth of world tourism from 2010 to 2030 will reach 3.3% annually, even though the realization of growth has exceeded by 6% in recent years. In addition, the Company is also increasingly optimistic that the property, office and mall sectors will have a significant growth in 2020 as seen from the addition of new tenants in 2019.

However, the beginning of 2020 was marked by the spread of Corona Virus Disease (Covid-19) which affecting to people mobilization in the world. This virus is a type of coronavirus that generally infects the human respiratory tract. In contrast to similar viruses such as SARS and MERS, Covid-19 is considered to have the ability to spread very quickly and symptoms that are quite severe, that is until in early 2020, the World Health Organization (WHO) established the spread of this virus as a pandemic.

The Covid-19 pandemic had a significant impact on the economy and industry globally and nationally which simultaneously recorded a decline. The tourism and hospitality industry was also affected, with tourism interest dropping dramatically resulting in hotel occupancy rates falling sharply. Such conditions are considered not ideal for the sustainability of the tourism and hospitality industry. As a result, as of April 2020, there were 1,266 hotels in 31 provinces in Indonesia forced to close, various flight routes had to be canceled, and the number of employees laid off increased.

Thus, the Government also gave boost to improve performance in various industries during the pandemic with stimulus and a number of strategic policies. Therefore, the Company will continue to strive to provide optimal performance and remain optimistic in maintaining business continuity.

Mempertimbangkan berbagai faktor pendorong serta tantangan yang akan dihadapi di tahun mendatang, Dewan Komisaris yakin Perseroan dapat menyambut tahun 2020 dengan semangat optimis dan positif, walaupun di saat yang bersamaan kami juga menyadari bahwa tahun 2020 akan membawa tantangan tersendiri. Kami percaya bahwa Perseroan akan mampu mengatasi tantangan usaha di tahun mendatang dan telah menyiapkan langkah-langkah strategis yang tepat demi perkembangan usaha Perseroan yang berkelanjutan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menghadiri 6 kali rapat gabungan bersama Direksi. Rapat tersebut membahas antara lain mengenai evaluasi Dewan Komisaris terhadap kegiatan bisnis Perseroan yang dijalankan dan dikelola oleh Direksi, serta arahan dan masukan Dewan Komisaris terkait kinerja Perseroan.

Penilaian Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diselenggarakan sejalan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Sebagai Perusahaan Publik, tentunya Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan praktik-praktik terbaik dan lima pilar dasar GCG sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan secara khusus dan publik secara umum.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah meningkatkan implementasi GCG yang pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian implementasi GCG tersebut kemudian dibahas dalam forum rapat gabungan bersama Direksi sebagai bahan acuan dan pertimbangan Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi mengenai pelaksanaan GCG pada tahun berjalan. Selain itu, Dewan Komisaris juga senantiasa memantau dan memperbaiki sistem tata kelola perusahaan.

Dalam penerapan GCG, hubungan kolaborasi yang harmonis dan erat antara Direksi dengan Dewan Komisaris sangat dibutuhkan demi tercapainya keterbukaan dan akuntabilitas Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku berlandaskan etika bisnis yang kuat dan bermoral tinggi. Di sepanjang 2019, Dewan Komisaris dan Direksi berhasil membangun

Considering the various driving factors and challenges that will be faced in the coming year, the Board of Commissioners believes that the Company can welcome 2020 with an optimistic and positive spirit, although at the same time we also realize that 2020 will have its own challenges. We believe that the Company will be able to overcome business challenges in the upcoming year. We also have prepared appropriate strategic steps for the sustainable development of the Company's business.

Frequency and Advice to Board of Directors

During 2019, the Board of Commissioners attend 6 joint meetings with the Board of Directors. The meeting discussed, among others, the evaluation of the Board of Commissioners of the Company's business activities carried out and managed by the Board of Directors, as well as directions and input from the Board of Commissioners regarding the Company's performance.

Assessment of Implementation of Corporate Governance

Throughout 2019, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices has been carried out in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. As a Public Company, certainly, the Company always strives to improve the implementation of GCG in accordance with the best practices and the five basic pillars of GCG as a form of corporate responsibility towards stakeholders in particular and the public in general.

Throughout 2019, the Company has improved the implementation of GCG, which is overseen by the Board of Commissioners. The results of the assessment of GCG implementation were later discussed in a joint meeting forum with the Board of Directors as a reference and consideration of the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors regarding the implementation of GCG in the current year. In addition, the Board of Commissioners also regularly monitored and improved the corporate governance system.

In implementing GCG, a harmonious and close collaboration relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners is essential for the achievement of the Company's openness and accountability, as well as compliance with applicable laws and regulations based on high moral and strong business ethics. Throughout 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors succeeded in establishing and maintaining

dan menjaga hubungan kolaborasi yang harmonis dan erat dalam menjalankan Perseroan. Diharapkan, hubungan yang terjalin ini senantiasa akan menghasilkan pencapaian usaha Perseroan yang berkelanjutan.

harmonious and close collaborative relationship in running the Company. This relationship is expected to always result in the achievement of the Company's sustainable business.

Penilaian Atas Kinerja Komite Audit

Assessment of Audit Committees Performance

Tugas pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Di sepanjang tahun 2019, Komite Audit memastikan bahwa perbaikan dan peningkatan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik. Hal ini dilakukan untuk menegaskan bahwa Perseroan senantiasa memaksimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

The Board of Commissioners' supervision duties are supported by the Audit Committee. Throughout 2019, the Audit Committee ensured that the improvement of the Company's risk management and internal control system run well. This was conducted to emphasize that the Company always maximizes the implementation of good corporate governance in a sustainable manner.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes to Composition of Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris PT Jakarta International Hotels and Development Tbk. Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2019, berikut adalah susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2019:

Throughout 2019, there was no change to the composition of the Board of Commissioners of PT Jakarta International Hotels and Development Tbk. Based on the Annual GMS held on June 21, 2019, the following table is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019:

Nama Name	Jabatan Position
Prof. Dr. J.B. Soemarlin	Presiden Komisaris/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>
Sugianto Kusuma	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>
Tomy Winata	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>
Teuku Ashikin Husein	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Elizawatie Simon	Komisaris <i>Commissioner</i>
Ku Siew Kuan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Penutup

Closing Statement

Sebagai penutup, izinkan saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan belasungkawa atas berpulangnya Presiden Komisaris Perseroan Prof. Dr. J.B. Soemarlin pada tanggal 6 Februari 2020. Kepada keluarga yang ditinggalkan, kami segenap insan Perseroan menyampaikan duka cita yang mendalam. Terima kasih atas profesionalitas, dedikasi dan kerja keras yang beliau curahkan demi keberlangsungan usaha Perseroan. Semoga amal ibadah beliau diterima dan mendapatkan tempat terbaik di sisi Tuhan Yang Maha Esa.

As a closing statement, let me represent the Board of Commissioners to express our condolences for the passing of the Company's President Commissioner Prof. Dr. J.B. Soemarlin on February 6, 2020. To all members of his families, all of the Company's personnel expressed the deep sorrow. We express our gratitude for the professionalism, dedication and hard work that he devoted to the sustainability of the Company's business. May his deeds be accepted and get the best place in the side of God Almighty.

Dalam kesempatan ini, kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan investor atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Ungkapan terima kasih serta apresiasi tertinggi juga kami berikan kepada jajaran Direksi atas segala kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan demi kemajuan Perseroan.

On this occasion, we also would like to express our gratitude to all shareholders and investors for the given trust so far. We also extend our highest gratitude and appreciation to the Board of Directors for all their hard work and dedication for the progress of the Company.

Terakhir, ucapan terima kasih dan rasa bangga kami sampaikan kepada segenap staf dan pemangku kepentingan atas kerja keras, komitmen serta loyalitas yang ditunjukkan selama ini. Ke depannya, kami percaya bahwa Perseroan dapat terus melaju, menggapai prestasi hebat lainnya serta mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In conclusion, our sincere gratitude and pride are conveyed to all staff and stakeholders for the hard work, commitment and loyalty demonstrated so far. In the future, we believe that the Company can continue moving forward, achieving other great achievements and maintaining sustainable business growth.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Teuku Ashikin Husein
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk mengarungi tahun 2019 yang penuh tantangan dan kendala usaha, serta menutup tahun ini dengan pencapaian yang baik. Pada tahun 2019, kondisi perekonomian global mengalami perlambatan dari sekitar 3,6% pada tahun lalu menjadi 3%. Meski demikian, kondisi perekonomian Indonesia masih tetap terjaga pada angka 5%. Laju inflasi Indonesia tahun 2019 memberikan kabar baik dengan mencatatkan 2,72%, terendah sejak tahun 1999.

Secara umum, kondisi industri perhotelan di Indonesia tetap stabil dan dinilai akan menjadi bagian dari perkembangan industri pariwisata nasional. Kondisi tersebut ditopang oleh infrastruktur dari pemerintah yang memberikan dukungan cukup baik, ditambah lagi dengan semakin menjamurnya tren *budget hotel*, digitalisasi hotel serta rampungnya perhelatan pesta politik pada pertengahan tahun 2019 yang semakin menarik wisatawan ke Indonesia.

Sementara itu, industri pariwisata masih menjadi salah satu penyumbang terbesar devisa negara. Capaian positif tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor, salah satunya adalah sumber daya manusia yang mumpuni. Selain itu, Indonesia memiliki sumber daya wilayah, suku, tradisi, budaya yang sangat luas dan kaya, serta bentangan keindahan alam dari Sabang hingga Merauke yang menjadi daya tarik wisatawan. Performa industri pariwisata yang terus berkembang setiap tahunnya membuat pariwisata kian unggul dibandingkan dengan komoditas lain seperti kelapa sawit, minyak, gas, dan batu bara yang grafiknya cenderung mengalami penurunan.

Pada tahun 2019, industri pariwisata Indonesia memberikan kontribusi sebesar 4,80% terhadap PDB, dengan penerimaan devisa sebanyak Rp267,86 triliun, atau naik 14,96% dari tahun 2018 sebesar Rp233,00 triliun. Sementara tingkat serapan tenaga kerja tahun 2019 dari sektor pariwisata juga mengalami peningkatan sebesar 3,17% atau menjadi 13 juta orang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 12,6 juta orang. Penyerapan tenaga kerja ini menyumbang 10,28% dari total pekerja nasional.

Dear Respected Shareholders,

We would like to give our gratitude to the God Almighty who has given us all the opportunity to direct the year 2019 which is full of challenges and business obstacles, and conclude this year with good achievements. In 2019, global economic conditions slowed down from approximately 3.6% last year to 3%. However, the condition of the Indonesian economy was still maintained at 5%. Indonesia's inflation rate in 2019 displayed good news by recording 2.72%, the lowest since 1999.

In general, the condition of the hospitality industry in Indonesia remained stable and was considered to be a part of the development of the national tourism industry. It was supported by the infrastructure from the government that provides quite good support, along with the growing proliferation of budget hotel trends, digitalization of hotels and the completion of political party in mid-2019 that increasingly attract tourists to Indonesia.

Meanwhile, the tourism industry is still one of the country's biggest contributor of foreign exchange. It is inseparable from several factors, one of which is qualified human resources. In addition, Indonesia has vast and rich regional, tribal, tradition, cultural resources, as well as a stretch of natural beauty from Sabang to Merauke as a tourist attraction. The growing performance of tourism industry each year makes it more outstanding compared to other commodities such as palm oil, oil, gas, and coal whose graph tends to decrease.

In 2019, the Indonesian tourism industry contributed 4.80% to GDP, with foreign exchange earnings of Rp267.86 trillion, increased by 14.96% from 2018 of Rp233.00 trillion. Meanwhile, the labor absorption rate in 2019 from the tourism sector also increased by 3.17% or to 13 million people compared to the previous year which was 12.6 million people. This labor absorption accounted for 10.28% of the total national workforce.

Kebijakan Strategis dan Pencapaian Tahun 2019 *Strategic Policy and Achievement in 2019*

Dalam mengarungi tahun 2019, Perseroan berhasil memanfaatkan peluang usaha yang ada dengan menerapkan strategi usaha yang tepat, serta berhasil mengatasi kendala usaha yang terjadi di sepanjang tahun 2019. Kami mengerahkan segala upaya dan kerja keras untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada selama tahun 2019 dengan baik, yaitu dengan selalu berpegang teguh kepada visi dan misi Perseroan dan bertindak cepat dalam menyikapi perubahan dan perkembangan bisnis yang ada. Perseroan juga senantiasa meningkatkan kompetensi serta kapabilitas setiap bagian agar dapat terus melaju mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan di awal tahun.

Manajemen Perseroan memiliki pandangan visioner dalam menghadapi pergerakan industri serta kondisi ekonomi yang penuh dengan ketidakpastian, baik dalam ruang lingkup domestik maupun mancanegara. Dengan demikian, Perseroan senantiasa tumbuh dengan stabil bahkan menorehkan pencapaian yang memuaskan.

Perbandingan Antara Target dan Hasil yang Dicapai

Dilihat dari sisi keuangan pada tahun 2019, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,45 triliun atau mengalami penurunan sebesar 0,6% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp1,46 triliun. Kontribusi terbesar terhadap penurunan yang dialami oleh Perseroan berasal dari segmen usaha hotel sebesar 7%. Di samping itu, setelah memperhitungkan Beban Pajak Bersih, Perseroan juga mencatatkan penurunan pada Laba Tahun Berjalan sebesar Rp14,23 miliar atau 9% menjadi Rp144,15 miliar dari laba tahun berjalan 2018 sebesar Rp158,38 miliar.

Perseroan menunjukkan kinerja yang cukup memuaskan dengan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1,45 triliun. Pencapaian tersebut telah memenuhi 89,5% dari target pendapatan yang telah ditetapkan Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp1,62 triliun.

Kendala yang Dihadapi

Pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan menjadi 2,4% pada tahun 2019, menurut data Bank Sentral Dunia. Perlambatan tersebut terjadi di tengah-tengah penurunan pada beberapa indikator penting aktivitas ekonomi serta faktor ketidakpastian pada bidang politik, perdagangan, investasi dan sentimen lainnya.

In facing the year 2019, the Company managed to utilize existing business opportunities by implementing appropriate business strategies, and successfully overcoming the business obstacles throughout 2019. We put all efforts and hard work to overcome the challenges during 2019 well by always sticking to the Company's vision and mission and acting quickly in responding to changes and developments in the existing business. The Company also continues to improve the competence and capability of each division so that it can continue moving forward in achieving the targets and objectives set at the beginning of the year.

The Company's Management has a visionary view in facing industrial movements and economic conditions that are full of uncertainties, both in the country and overseas. Thus, the Company continues to grow stably even to achieve satisfying achievements.

Comparison Between Targets and Results

In terms of the financial aspect in 2019, the Company managed to record revenue of Rp1.45 trillion, or decreased by 0.6% compared to the previous year's achievements of Rp1.46 trillion. The largest contribution to the decline of the Company's revenue came from the hotel business segment by 7%. In addition, after calculating the Net Tax Expense, the Company also recorded a decrease in Profit for the Year of Rp14.23 billion or 9% to Rp144.15 billion from profit for the year in 2018 of Rp158.38 billion.

The Company showed an outstanding performance by recording operating revenue of Rp1.45 trillion. This achievement has met 89.5% of the revenue target set by the Company in 2019 of Rp1.62 trillion.

Obstacles Encountered

Global economic growth has slowed to 2.4% in 2019, according to the data from World Central Bank. The slowdown came amid a decline in several important indicators of economic activity and uncertainty in the politics, trade, investment and other sentiment sectors.

Di Indonesia, berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional berada pada level 5,02%, menurun dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar 5,17%. Angka tersebut berada di bawah target pertumbuhan 5,3% pada APBN tahun 2019. Tingkat inflasi Indonesia berada pada 2,72%, yang merupakan angka terendah sejak tahun 1999.

Adapun sektor pariwisata Indonesia saat ini masih menjadi salah satu dari tiga sektor prioritas karena berkontribusi besar terhadap perolehan devisa negara. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, mengatakan bahwa realisasi devisa dari sektor pariwisata mencapai Rp280 triliun, meningkat dari pencapaian tahun 2018 sebesar Rp270 triliun. Namun pada akhir tahun 2019, tingkat okupansi hotel di Indonesia diprediksi hanya mencapai 52%.

Di sektor pariwisata, Program 10 Bali Baru termasuk salah satu program prioritas dari Kementerian Pariwisata yang percepatan pembangunannya diharapkan dapat meningkatkan kedatangan 20 juta wisatawan mancanegara ke Indonesia.

Perseroan tidak hanya berharap, namun senantiasa berupaya untuk menjadikan tahun mendatang sebagai tahun yang tumbuh berkesinambungan, berkontribusi positif terhadap industri perhotelan dan properti Indonesia, serta terus memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Prospek Usaha di Masa Depan

Industri pariwisata nasional pada tahun 2020 diprediksi akan lebih baik dengan dukungan pemerintah untuk mendorong pembangunan infrastruktur di berbagai destinasi pariwisata, khususnya destinasi super prioritas; Danau Toba, Candi Borobudur, Labuan Bajo, dan Mandalika. World Tourism Organization (UNWTO) juga memberikan proyeksi bahwa pertumbuhan pariwisata dunia dari tahun 2010 hingga 2030 akan mencapai 3,3% tiap tahun, walaupun pada kenyataannya pertumbuhan mencapai di atas 6% dalam beberapa tahun terakhir.

Di samping itu, adanya penambahan *tenant* baru di tahun 2019 juga menjadi salah satu alasan Perseroan tetap percaya bahwa sektor properti perkantoran dan mal akan mengalami pertumbuhan yang luar biasa.

Keadaan tersebut menambah optimisme Perseroan karena Direksi telah menyiapkan berbagai strategi untuk menghadapi dan mengantisipasi tren pertumbuhan di sektor industri, seperti industri pariwisata, perhotelan, hingga properti.

In Indonesia, based on data released by the Statistics Indonesia (BPS), the national economic growth was at 5.02%, decreasing from the previous year's achievement of 5.17%. It was below the 5.3% growth target in the 2019 State Budget. Indonesia's inflation rate was at 2.72%, the lowest rate since 1999.

The Indonesian tourism sector is still one of the three priority sectors because it contributes greatly to the country's foreign exchange earnings. Minister of Tourism and Creative Economy, said that the realization of foreign exchange from the tourism sector reached Rp280 trillion, increasing from the achievement in 2018 of Rp270 trillion. However, at the end of 2019, the hotel occupancy rate in Indonesia is predicted to only reach 52%.

In the tourism sector, the 10 New Bali Program is one of the priority programs of the Ministry of Tourism which is expected to accelerate the development of the arrival of 20 million foreign tourists to Indonesia.

The Company does not only expect, but always strives to make the upcoming year as a year of sustainable growth, contribute positively to the Indonesian hospitality and property industry, and continue to provide added value for stakeholders and shareholders.

Future Business Prospects

The national tourism industry in 2020 is predicted to be better with government support to encourage infrastructure development in various tourism destinations, especially super priority destinations; Lake Toba, Borobudur Temple, Labuan Bajo and Mandalika. The World Tourism Organization (UNWTO) also gives projection that world tourism growth from 2010 to 2030 will reach 3.3% each year, despite the fact that growth has reached above 6% in recent years.

Further, the addition of new tenants in 2019 also becomes one of the reasons the Company continues to believe that the office and mall property sector will gain excellent growth.

This situation enhances the optimism of the Company as the Board of Directors has prepared various strategies to face and anticipate growth trends in the industrial sector, such as the tourism, hospitality, and property industry.

Selain itu, pada awal tahun 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan telah terjadi penyebaran penyakit virus corona (Covid-19) yang selanjutnya mempengaruhi mobilisasi manusia di seluruh dunia. Virus ini merupakan jenis baru corona virus yang menular dan menginfeksi sistem pernafasan manusia. Penyebaran Covid-19 ke seluruh dunia dinilai sangat cepat, hingga pada bulan Maret 2020, WHO menetapkan status Covid-19 sebagai pandemi, dengan total infeksi kurang lebih 1,5 juta penduduk dunia di 114 negara.

Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat dunia dan Indonesia, namun juga memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap semua sektor industri, di antaranya sektor industri pariwisata dan perhotelan. Masifnya penyebaran Covid-19 mendorong pemerintah di berbagai negara membatasi bahkan menutup pintu masuk bagi wisatawan asing maupun domestik. Akibat hal tersebut menjadi faktor degradasi pertumbuhan industri pariwisata dan perhotelan di Indonesia. Tingkat okupansi hotel yang menurun drastis mengakibatkan banyak hotel terpaksa tutup untuk sementara ataupun secara permanen. Hal tersebut berdampak pada banyaknya karyawan di industri ini yang terpaksa dirumahkan atau di-PHK.

Terlepas dari situasi sulit di tengah pandemi Covid-19, Perseroan terus berusaha untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja dan keberlangsungan bisnisnya. Komitmen Perseroan semakin diperkuat dengan upaya Pemerintah melalui berbagai kebijakannya untuk memulihkan kondisi industri akibat pandemi. Selama pandemi berlangsung, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan terhadap kondisi berbagai industri secara global dan nasional seraya mempersiapkan diri menyambut fase industri pariwisata dan perhotelan baru pasca pandemi yang diharapkan semakin membaik.

Adapun strategi yang telah ditetapkan untuk tahun 2020 telah dibahas juga dalam Analisis dan Pembahasan Manajemen di halaman 60.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik dan bertanggung jawab, serta dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan merupakan kunci dari kesuksesan Perseroan dalam memperkokoh usahanya. Tata kelola perusahaan yang baik sendiri berfungsi untuk menjaga Perseroan dalam mengelola aset dan sumber daya secara optimal dan selalu mematuhi perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, pertumbuhan usaha dapat terus terjaga sehingga Perseroan mampu memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka waktu yang panjang.

In addition, in early 2020, the World Health Organization (WHO) reported that the Corona Virus Disease (Covid-19) has spread then affected to people mobilization in the world. This infectious virus is a new type of corona virus that infects the human respiratory system. The spread of Covid-19 throughout the world is very rapid, that is until March 2020, WHO established Covid-19's status as a pandemic, with a total infection of approximately 1.5 million world populations in 114 countries.

Covid-19 pandemic not only has a direct impact on the health of the world community and Indonesia, but also has a very significant impact on all industrial sectors, including the tourism and hospitality industry sectors. The massive spread of Covid-19 encouraged governments in various countries to limit and even close the entrance for foreign and domestic tourists. As a result, this has been a factor in the deterioration in the growth of the tourism and hospitality industry in Indonesia. The hotel occupancy rate has dropped dramatically resulting in many hotels being forced to close temporarily or permanently. This has an impact on the number of employees in this industry being inevitably laid off.

Despite the difficult situation in the midst of the Covid-19 pandemic, the Company continues to strive to maintain growth in performance and business sustainability. The Company's commitment is further strengthened by the Government's efforts through various policies to restore industrial conditions due to the pandemic. During the pandemic, the Company continuously monitors the conditions of various industries globally and nationally while preparing to welcome the new post-pandemic tourism and hospitality industry phase which is expected to improve.

The strategy set for 2020 has also been discussed in Management Discussion and Analysis on page 60.

Implementation of Good Corporate Governance

We believe that the implementation of good and responsible governance, which is carried out consistently and continuously, is the key to the Company's success in strengthening its business. Good corporate governance serves to maintain the Company in managing assets and resources optimally and being always in compliance with applicable laws. Thus, business growth is well-maintained so that the Company is able to ensure business continuity in the long term.

Perseroan terus berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan usahanya berdasarkan nilai-nilai moral dan bisnis. Perseroan menjunjung tinggi integritas yang menjadi dasar dari semua yang kami lakukan, sehingga seluruh insan Perseroan dapat menghasilkan suatu kolaborasi dan kerja sama yang apik, bahkan dengan pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Fokus Pada Pengembangan Human Capital

Perseroan memandang bahwa *Human Capital* merupakan salah satu aset terbesar untuk mencapai visi dan misi. Maka dari itu, Perseroan senantiasa mengerahkan fokus kepada pengembangan kompetensi dan kualitas *Human Capital*. Pengembangan kompetensi *Human Capital* yang baik dapat meningkatkan performa layanan yang prima dan berkualitas. Pada tahun 2019, Perseroan telah memberikan berbagai pelatihan dan program kaderisasi yang diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan Perseroan, dan membantu dalam pengembangan kompetensi karyawan secara keseluruhan.

Komitmen Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar tempat operasional Perseroan. Hal tersebut diwujudkan melalui tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup 4 (empat) aspek, yaitu lingkungan alam; ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan; pengembangan sosial kemasyarakatan; serta tanggung jawab terhadap produk dan jasa serta konsumen. Program tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dijalankan memiliki tujuan yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Kami telah melakukan sejumlah program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang meliputi berbagai aspek, seperti aspek lingkungan hidup, sosial dan kemasyarakatan, yang diharapkan akan memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar serta mendukung Perseroan dalam mengembangkan usaha untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Direksi

Melalui RUPS Tahunan pada tanggal 21 Juni 2019, pemegang saham memutuskan dan menyetujui pemberhentian Bapak Husein Angundjaja dan Bapak Suwarno sebagai Direktur, dan menyetujui pengangkatan Bapak Tony Soesanto sebagai Direktur.

The Company continuously strives to comply with all applicable laws and regulations as well as conducts its business based on moral and business values. The Company upholds the integrity as the basis of everything we do. Thus, all of the Company's employees can establish a close collaboration, even with stakeholders and the wider community.

Focus on Human Capital Development

The Company views that Human Capital is one of the biggest assets to achieve its vision and mission. Therefore, the Company always maintains its focus on developing the competencies and quality of Human Capital. The good development of Human Capital competencies can improve excellent service performance and quality. In 2019, the Company has provided various training and regeneration programs that are expected to have a positive impact on the Company's growth, and help in the development of employee competency on the whole.

Commitment to Corporate Social Responsibility

The Company has a strong commitment to the environment and the community surrounding the Company's operational sites. It is manifested is through corporate social responsibility which includes 4 (four) aspects, namely the environment; employment, occupational safety and health for employees; social community development; and responsibility for products and services as well as consumers. The implemented corporate social responsibility programs have objectives that are in line with the Company's vision and mission.

We have carried out several Corporate Social Responsibility programs, covering various aspects, such as environmental as well as social and community aspects, which are expected to have a positive impact on the surrounding community and support the Company in developing businesses to achieve sustainable growth.

Changes in Board of Directors Composition

Through the Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2019, the shareholders decided and approved the dismissal of Mr. Husein Angundjaja and Mr. Suwarno who respectively served as Director, and approved the appointment of Mr. Tony Soesanto as Director.

Dengan demikian, susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Hartono Tjahjadi Adiwana	Presiden Direktur President Director
Lanny Pujilestari Liga	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Arpin Wiradisastra	Direktur Director
Hendi Lukman	Direktur/Sekretaris Perusahaan Director/Corporate Secretary
Ronny Leonard Hamid D.A.	Direktur Independen Independent Director
Tony Soesanto	Direktur Director

Apresiasi

Untuk mengakhiri laporan ini, saya mewakili seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah dicurahkan. Ungkapan terima kasih dan apresiasi tertinggi juga kami sematkan kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan bimbingan yang diberikan selama ini. Secara khusus, manajemen, karyawan, dan segenap insan Perseroan menyampaikan rasa duka yang mendalam atas kepergian Presiden Komisaris Perseroan, Prof. Dr. J.B. Soemarlina pada bulan 6 Februari 2020. Beliau telah menjadi sosok panutan yang berperan besar bagi kami dan kemajuan Perseroan. Semoga amal ibadah beliau dapat diterima oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Rasa terima kasih dan apresiasi tertinggi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah mengerahkan upaya terbaik dengan penuh integritas demi kepentingan Perseroan. Semoga semangat dan kerja sama ini dapat terus kita wujudkan untuk menggapai pertumbuhan Perseroan yang lebih membanggakan lagi di masa depan.

Appreciation

To conclude this report, I represent the entire Board of Directors to express gratitude to the shareholders for the given support and trust. We also express our highest gratefulness and appreciation to the Board of Commissioners for all the directions and guidance given so far. Specifically, the management, employees, and all members of the Company expressed their deep condolence over the passing of the Company's President Commissioner, Prof. Dr. J.B. Soemarlina on February 6, 2020. He has become a key figure who played a major role for us and the progress of the Company. Hopefully, his acts of worship can be accepted by God Almighty.

We also convey our highest gratitude and appreciation to all employees who have put their best efforts with integrity for the interests of the Company. We expect that this spirit and cooperation can continue to be realized to reach the Company's more outstanding growth in the future.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Hartono Tjahjadi Adiwana
Presiden Direktur
President Director





PROFIL PERSEROAN

Company Profile

IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity



Nama Perusahaan
Name of the Company

PT Jakarta International Hotels and Development Tbk

Tanggal Berdiri
Date of Establishment

7 November 1969
November 7, 1969

**Tahun Pelaksanaan
Kegiatan Komersial Perusahaan**
Year of Commercial Operations

1974

Dasar Hukum Pembentukan
Legal Basis for Establishment

Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214.
Deed No. 5 dated November 7, 1969 notarized by Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., in Jakarta, which was amended by Deed No. 42 dated January 27, 1970 from the same notary. The Deed was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 1970, Supplement No. 214.

Bidang Usaha Utama
Main Business

Perhotelan dan Pariwisata
Hotel and Tourism

Sektor
Sector

Perdagangan, Pelayanan, dan Investasi
Trade, Services and Investment

Sub Sektor
Sub Sector

Restoran, Hotel, dan Pariwisata
Restaurant, Hotel, and Tourism

Kepemilikan
Ownership

PT Kresna Aji Sembada: 40,03%	Sukardi Tandijono Tang: 6,05%
Tomy Winata: 13,15%	Publik masing-masing di bawah 5 (Lima) Persen: 33,70%
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera: 7,07%	<i>Public, each less than five percent: 33.70%</i>



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar rupiah)
Rp1,500,000,000,000 (one trillion five hundred billion rupiah)

Modal Ditempatkan
Issued and Paid-up Capital

Rp1.164.520.241.000 (satu triliun seratus enam puluh empat miliar lima ratus dua puluh juta dua ratus empat puluh satu ribu rupiah)
Rp1,164,520,241,000 (one trillion one hundred and sixty-four billion five hundred and twenty million two hundred and forty-one thousand rupiah)

Hubungan Investor
Investor Relations

Hendi Lukman (Sekretaris Perusahaan)
Hendi Lukman (Corporate Secretary)

Pencatatan Di Bursa Saham
Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kode Saham
Stock Code

JIHD

Alamat
Address

Gedung Artha Graha Lantai 15, Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
T. (+62 21) 515 2555
F. (+62 21) 515 2526
E. jihd@jihd.co.id
www.jihd.co.id

RIWAYAT SINGKAT JIHD

JIHD in Brief



PT Jakarta International Hotels and Development Tbk, selanjutnya disebut “JIHD” atau “Perseroan” merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri perhotelan, real estat dan properti selama lebih dari 45 tahun. Sejarah JIHD dimulai pada tahun 1969 di mana Perseroan didirikan dengan nama PT Djakarta International Hotel berdasarkan akta Pendirian No. 5 tanggal 7 November 1969, kemudian diubah dengan akta Perubahan Anggaran Dasar No. 42 tanggal 27 Januari 1970. Akta Pendirian dan akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut dibuat di hadapan Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., seorang Notaris yang berkedudukan di Jakarta. Kedua akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/23/2 tanggal 3 Maret 1970 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214.

Seperti yang tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 71 tanggal 27 Juli 2015, Anggaran Dasar JIHD mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir adalah sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha dan penyesuaian Anggaran Dasar JIHD terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

PT Jakarta International Hotels and Development Tbk, henceforth shall be called “JIHD” or “the Company” is a company that engages in the hotel, real estate and property industry for more than 45 years. The history of JIHD began in 1969 where the Company was established under the name of PT Djakarta International Hotel based on Establishment deed No. 5 of November 7, 1969, later amended by Articles of Association Amendment Deed No. 42 dated January 27, 1970. Both deeds were made before Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., a Notary domiciled in Jakarta. Both deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Ministerial Decree No. J.A.5/23/2 dated March 3, 1970 and have been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 1970, Supplement No. 214.

As stated in the deed of Meeting Statement and Articles of Association Amendment No. 71 dated July 27, 2015, the JIHD Articles of Association underwent several changes. The last change was in connection with the addition of business activities and adjustments to the JIHD Articles of Association to the Financial Services Authority Regulation (POJK) made

(POJK) yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Penambahan kegiatan dan penyesuaian Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0939688.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0952571 tanggal 28 Juli 2015.

Susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 17 Juli 2018 dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0222625 tanggal 17 Juli 2018.

Dalam kiprahnya di industri properti dan perhotelan Indonesia, Perseroan senantiasa menghadirkan produk-produk yang inovatif dan solutif. Perjalanan dimulai pada tahun 1970, dengan didirikannya Hotel Borobudur Jakarta, sebuah hotel bintang 5 yang mencakup hunian apartemen seluas 70 ribu m², dengan taman tropis seluas 23 ribu m², yang berlokasi sangat strategis di Jakarta dan kerap menjadi pilihan para *public figure* lokal maupun mancanegara. Hotel Borobudur Jakarta juga telah berhasil memperoleh reputasi sebagai salah satu hotel dengan fasilitas *Meeting, Incentives, Convention and Exhibition* (MICE) berkualitas terbaik di Jakarta. Pencapaian ini dipertegas dengan kesuksesan penyelenggaraan berbagai *event* nasional dan internasional di Hotel Borobudur Jakarta.

Dengan deretan prestasi dan pengalaman yang dimiliki, Perseroan kian gigih melebarkan sayapnya melalui beberapa Entitas Anak usaha, yaitu PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan PT Dharma Harapan Raya (DHR). Kedua perusahaan ini membawa nama baik JIHD menjadi salah satu pemain terdepan di peta persaingan industri properti dan perhotelan Indonesia. Dari sisi portofolio proyek, JIHD senantiasa berkomitmen menunjukkan kinerja sebagai Perseroan yang ekspansif dan inovatif. Melalui strategi yang kuat dan berbeda, manajemen andal serta *Human Capital* yang bekerja secara profesional, JIHD terus meningkatkan kinerja demi mengukuhkan posisinya sebagai pengembang properti dengan reputasi yang prestisius di Indonesia.

before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary domiciled in South Jakarta. The addition of business activities and adjustments to the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0939688.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 28, 2015 and have been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0952571 dated July 28, 2015.

The latest compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors were stated in the Deed of Meeting Statement No. 10 dated July 17, 2018 made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., a Notary domiciled in South Jakarta. Those were received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0222625 on July 17, 2018.

Throughout its presence in the Indonesian property and hospitality industry, the Company consistently offers innovative and solutive products. The Company commenced its journey in 1970, with the establishment of Hotel Borobudur Jakarta that covers 70 thousand sqm of apartment housing, with 23 thousand sqm of tropical garden, which is strategically located in Jakarta and is often the choice of local and international public figures. Hotel Borobudur Jakarta has also successfully gained a reputation as one of the hotels with the excellent Meeting, Incentives, Convention and Exhibition (MICE) facilities in Jakarta. This achievement is confirmed by the success of holding various national and international events at the Hotel Borobudur Jakarta.

With its achievements and experience, JIHD is increasingly determined to spread its wings through several Subsidiaries, namely PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) and PT Dharma Harapan Raya (DHR). Both of these companies carry the good name of JIHD to be one of the leading players in the competitive landscape of the Indonesian property and hospitality industry. In terms of the project portfolio, JIHD is always committed to show performance as an expansive and innovative company. Through a strong and different strategy, reliable management and professional Human Capital, JIHD continually enhances performance in order to strengthen its position as a property developer with a prestigious reputation in Indonesia.

VISI DAN MISI

Vision and Mission



**Menjadi Pelaku Bisnis yang Handaldan
Terkemuka di Bidang Usaha Properti dan Real Estat.**
*To Become a Leading and Trusted Company in the Property
and Real Estate Business.*



Karyawan *Employees*

Mengembangkan dan membangun sumber daya manusia yang profesional, berdedikasi dan berintegritas tinggi.
To develop its employees by fostering professionalism, work dedication and upholding high integrity in its human resources.

Pelayanan *Services*

Memberikan layanan prima dan berkualitas kepada para pelanggan maupun investor.
To provide excellent quality services to its customers and stakeholders.

Keuntungan *Profit*

Memastikan hasil yang optimal bagi para pemegang saham.
To deliver optimal returns to the shareholders.

BIDANG USAHA

Line of Business



Operasi komersial JIHD yang dimulai sejak tahun 1974 memiliki kegiatan usaha yang mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya. Hal tersebut sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan PT JIHD Tbk. Dalam upaya memperluas usahanya, JIHD memiliki 4 (empat) Entitas Anak dengan kepemilikan secara langsung dan 1 (satu) penyertaan saham serta 22 Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung.

The JIHD commercial operations which began in 1974 have business activities that include hotel construction and hotel services, real estate and property development, office buildings, shopping and trade centers and facilities. It is in accordance with article 3 of the Articles of Association of the Company PT JIHD Tbk. In an effort to expand its business, JIHD has 4 (four) Subsidiaries with direct ownership and 1 (one) equity participation as well as 22 Subsidiaries with indirect ownership.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area



PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

Hotel Borobudur Jakarta

Jl. Lapangan Banteng Selatan No.1, Pasar Baru,
Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10710



Sudirman Central Business District

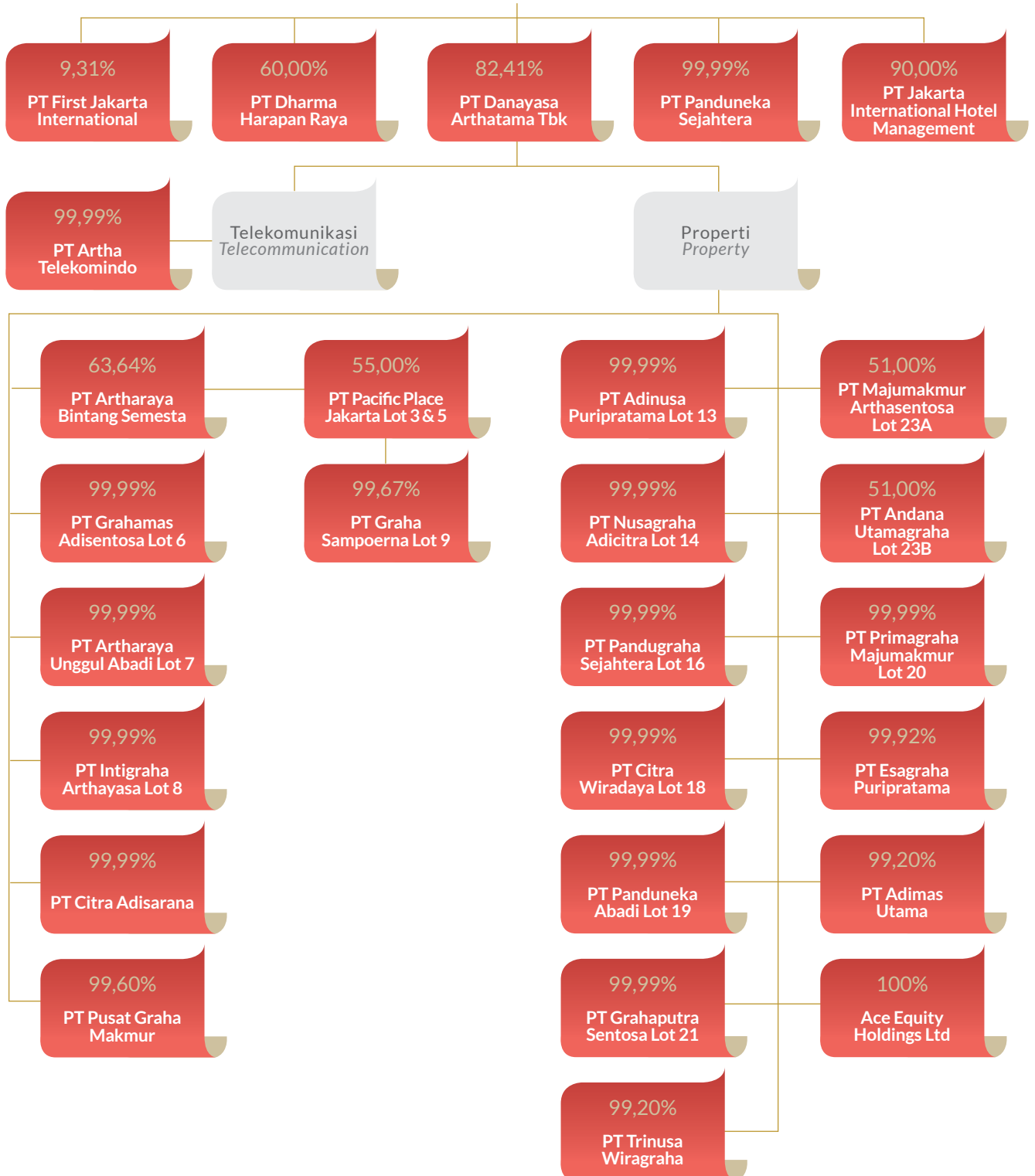
Jl. Jend. Sudirman No.52-53, Senayan, Kebayoran Baru,
Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190

STRUKTUR PERSEROAN

Corporate Structure

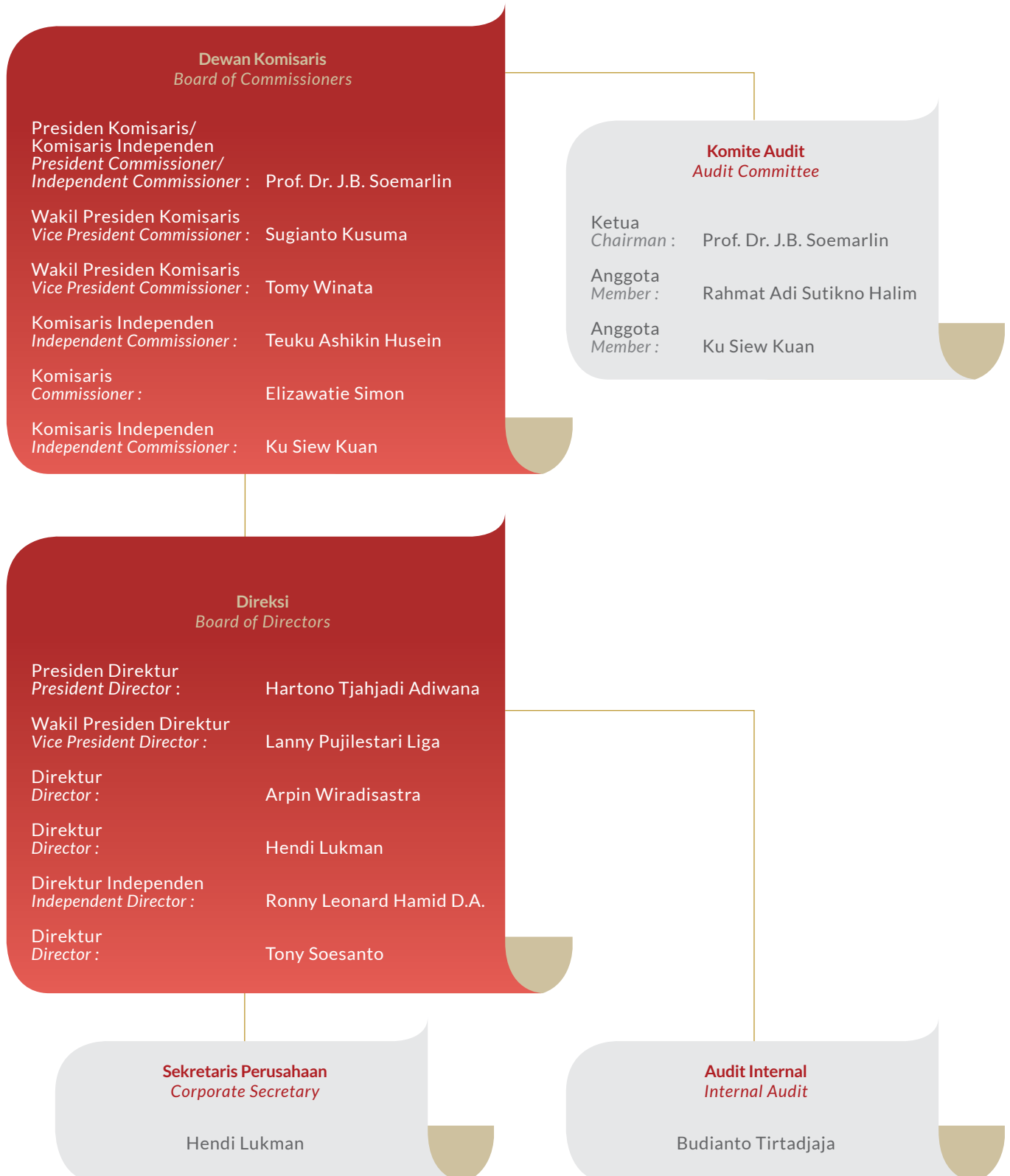


PT Jakarta International Hotels & Development Tbk



STRUKTUR ORGANISASI

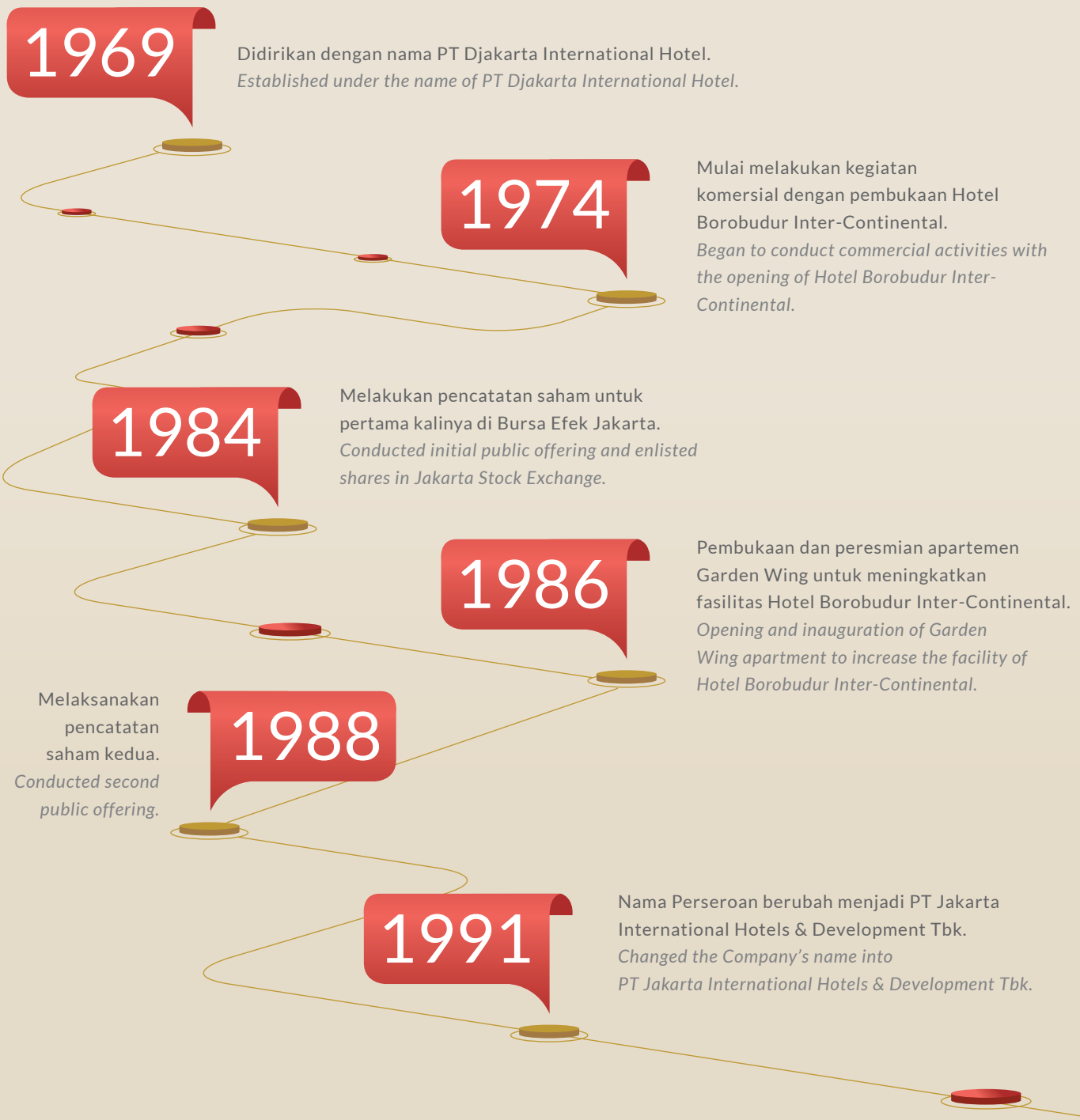
Organization Structure

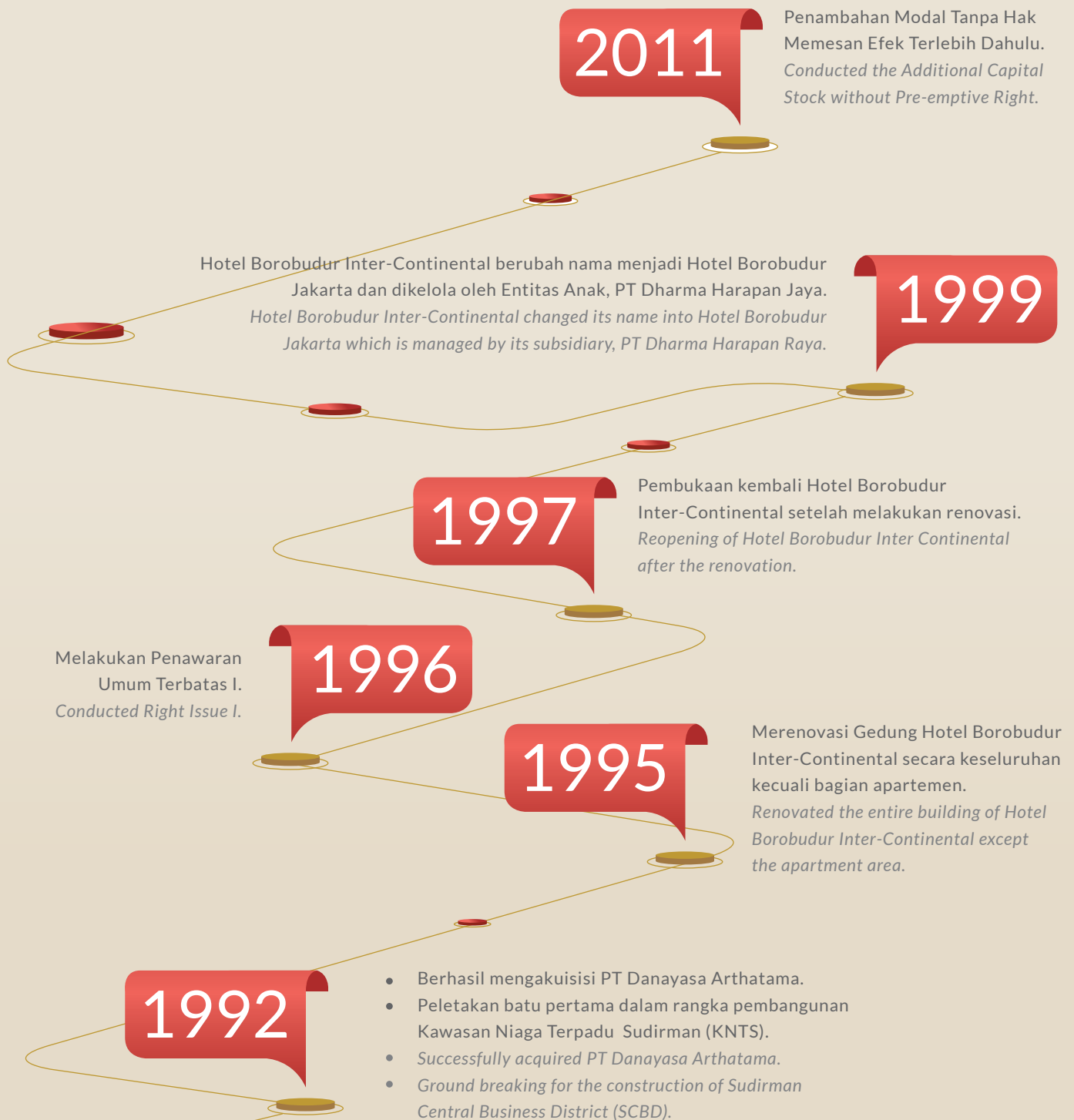




JEJAK LANGKAH

Milestones





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Prof. Dr. J.B. Soemarlin
Presiden Komisaris / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Blitar tahun 1932, meninggal di Jakarta tahun 2020. Menjabat sebagai Presiden Komisaris JIHD sejak 2009. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1958 dan kemudian meraih gelar Master dari Universitas California, Berkeley, AS pada tahun 1960. Pada tahun 1968, beliau meraih gelar Doktor dari Universitas Pittsburg, AS. Beliau merupakan Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 1981. Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris sekaligus Komisaris Independen JIHD, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai anggota MPR RI (1972 - 1997), Menteri Penertiban Aparatur Negara merangkap Wakil Ketua BAPPENAS (1973 - 1983), Menteri/Ketua BAPPENAS (1983 - 1988), Menteri Keuangan (1988 - 1993), dan Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI (1993 - 1998).

Indonesian citizen. Born in Blitar in 1932, and passed away in Jakarta in 2020. Has served as JIHD President Commissioner since 2009. He has a Bachelor's in Economics from University of Indonesia in 1958 and a Master's from University of California, Berkeley, USA in 1960. In 1968, he obtained a Doctorate from University of Pittsburg, USA. He has been a Professor in the Faculty of Economics in University of Indonesia since 1981. Prior to serving as President Commissioner as well as JIHD Independent Commissioner, he has occupied various important positions as a member of MPR RI (1972 - 1997), Minister for the Control of State Apparatus as well as BAPPENAS Vice Chairman (1973 - 1983), Minister/Chairman of BAPPENAS (1983 - 1988), Finance Minister (1988 - 1993), and Chairman of Audit Board of Republic of Indonesia (BPK RI) (1993 - 1998).



Sugianto Kusuma
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Palembang tahun 1951. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai wakil Presiden Komisaris JIHD sejak 2009. Sebelum menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris JIHD, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Wakil Komisaris Utama PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Presiden Komisaris PT First Jakarta International, PT Pacific Place Jakarta, dan PT Graha Sampoerna.

Indonesian citizen. Born in Palembang in 1951. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD Vice President Commissioner since 2009. Prior to serving as JIHD Vice President Commissioner, he has occupied various important positions as Vice President Commissioner of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, President Commissioner of PT First Jakarta International, PT Pacific Place Jakarta, and PT Graha Sampoerna.



Tomy Winata
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1958. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris JIHD sejak 2007. Sebelum menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris JIHD, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Wakil Komisaris Utama PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Presiden Direktur PT Kharisma Arya Paksi, dan PT Buanagraha Arthaprima.

Indonesian citizen. Born in Jakarta, 1958. Domiciled in Jakarta. Served as JIHD's Vice President Commissioner since 2007. Prior to serving as the JIHD Vice President Commissioner, he has occupied several important positions as Vice President Commissioner of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, President Director of PT Kharisma Arya Paksi, and PT Buanagraha Arthaprima.



Teuku Ashikin Husein
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Aceh tahun 1951. Berdomisili di Tangerang. Menjabat sebagai Komisaris Independen JIHD sejak 2012. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen JIHD, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Sarajevo IPTF *Regional Commander* UNMIBH/UN (1997 - 1998), Kasubdit Jatanras & *Vice Control* Koserse Polri (1998 - 1999), Wakapolda NAD pada tahun 2000, Direktur Keamanan Baintelkam Polri (2001 - 2003), Kapolda Sultra (2003 - 2005), Waka Baintelkam Polri (2005 - 2006), Gubernur Akpol (2006 - 2008), dan Kapolda Bali (2008 - 2009).

Indonesian citizen. Born in Aceh in 1951. Domiciled in Tangerang. Has served as JIHD Independent Commissioner since 2012. Prior to serving as JIHD Independent Commissioner, he has occupied various important positions as Sarajevo IPTF Regional Commander UNMIBH/UN (1997 - 1998), Kasubdit Jatanras & Vice Control Koserse Polri (1998 - 1999), Vice Police Commissioner for NAD in 2000, Director of Security for Baintelkam Polri (2001 - 2003), Police Commissioner for Sultra (2003 - 2005), Waka Baintelkam Polri (2005 - 2006), Akpol Governor (2006 - 2008), and Police Commissioner in Bali (2008 - 2009).



Elizawatie Simon
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1961. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta. Sebelum menjabat sebagai Komisaris JIHD, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Kepala Biro Hukum PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1985 - 1990), Kepala Bagian Hukum PT Danayasa Arthatama Tbk (1990 - 1999), Kepala Biro Hukum PT Bank Artha Graha International Tbk (1999 - 2013), Direktur PT Bank Artha Graha International Tbk (2013 - 2018), dan Komisaris PT Bank Artha Graha International Tbk (2018 - Sekarang).

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1961. Has served as Commissioner since 2018. She has a Law Degree from Trisakti University, Jakarta. Prior to serving as JIHD Commissioner, she has occupied various important positions as Head of Legal Bureau of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1985 - 1990), Head of Legal of PT Danayasa Arthatama Tbk (1990 - 1999), Head of Legal Bureau of PT Bank Artha Graha International Tbk (1999 - 2013), Director of PT Bank Artha Graha International Tbk (2013 - 2018), and Commissioner of PT Bank Artha Graha International Tbk (2018 - present).



Ku Siew Kuan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Singapura. Lahir di Singapura tahun 1971. Berdomisili di Singapura. Menjabat sebagai Komisaris JIHD sejak tahun 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari University of London dan Master Administrasi Bisnis dari University of Hull, UK. Sebelum menjabat sebagai Komisaris JIHD, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Direktur di Penggerang Private Ltd., Singapura (1995 - 2008) kemudian menjadi *Advisor* di PT Dharma Harapan Raya (2008 - 2017).

Singaporean citizen. Born in Singapore in 1971. Domiciled in Singapore. Has served as JIHD Commissioner since 2017. She has a Bachelor's in Economics from University of London and Master's in Business Administration from University of Hull, UK. Prior to serving as JIHD Commissioner, she has occupied various important positions as Director in Penggerang Private Ltd., Singapore (1995 - 2008), and as Advisor in PT Dharma Harapan Raya (2008 - 2017).

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Hartono Tjahjadi Adiwana
Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1969. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Direktur JIHD sejak tahun 2017. Saat ini, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Komisaris PT Dharma Harapan Raya sejak tahun 2001, Komisaris PT Pacific Place Jakarta sejak tahun 2007, Komisaris PT Citra Wiradaya sejak tahun 2008, dan Komisaris PT Danayasa Arthatama Tbk sejak tahun 2012. Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Komisaris Utama PT Artha Telekomindo (1998-2006), Direktur PT Danayasa Arthatama Tbk (1998-2012), Direktur PT JIHD Tbk (1998-2013), dan Wakil Presiden Direktur PT JIHD Tbk (2013-2017).

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1969. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD President Director since 2017. Currently, he has occupied various important positions as Commissioner of PT Dharma Harapan Raya since 2001, Commissioner of PT Pacific Place Jakarta since 2007, Commissioner of PT Citra Wiradaya since 2008, and Commissioner of PT Danayasa Arthatama Tbk since 2012. Prior to serving as JIHD President Director, he has occupied various important positions as President Commissioner of PT Artha Telekomindo (1998 - 2006), Director of PT Danayasa Arthatama Tbk (1998 - 2012), Director of PT JIHD Tbk (1998 - 2013), and Vice President Director of PT JIHD Tbk (2013 - 2017).



Lanny Pujilestari Liga
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1964. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur JIHD sejak Juni 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Sebelum menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur JIHD, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai SC Manager KAP Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen, Jakarta) (1989 - 1999), Financial Controller Hotel Borobudur Jakarta (1999 - 2013), Senior Finance & Accounting Manager PT JIHD Tbk (2013 - 2014), Sekretaris Perusahaan PT JIHD Tbk (2014 - 2017), Direktur PT JIHD Tbk (2017 - 2018).

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1964. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD Vice President Director since June 2018. She has a Bachelor's in Economics Majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta. Prior to serving as JIHD Vice President Director, she has occupied various important positions as SC Manager for KAP Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen, Jakarta) (1989 - 1999), Financial Controller of Hotel Borobudur Jakarta (1999 - 2013), Senior Finance & Accounting Manager of PT JIHD Tbk (2013 - 2014), Corporate Secretary of PT JIHD Tbk (2014 - 2017), Director of PT JIHD Tbk (2017 - 2018).



Arpin Wiradisastra
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1961. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur JIHD sejak tahun 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katholik Parahyangan. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Citra Wiradaya sejak tahun 2009, Komisaris PT Danayasa Arthatama Tbk sejak tahun 2013, dan Komisaris PT Graha Putra Sentosa (2018 - Sekarang). Sebelum menjabat sebagai Direktur JIHD, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Direktur Keuangan PT Danayasa Arthatama Tbk (1995- 1999), Presiden Direktur PT Danayasa Arthatama Tbk (1999-2013), dan Direktur PT Kharisma Arya Paksi (2009-Sekarang).

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1961. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD Director since 2018. He has a Bachelor's in Economics Majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University. Currently, he also serves as Commissioner of PT Citra Wiradaya since 2009, Commissioner of PT Danayasa Arthatama Tbk since 2013, and Commissioner of PT Graha Putra Sentosa (2018 - present). Prior to serving as JIHD Director, he has occupied various important positions as Finance Director of PT Danayasa Arthatama Tbk (1995 - 1999), President Director of PT Danayasa Arthatama Tbk (1999 - 2013), and Director of PT Kharisma Arya Paksi (2009 - present).



Hendi Lukman

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1982. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur JIHD sejak 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Pelita Harapan Jakarta, Indonesia dan gelar Master Manajemen dari Universitas Bina Nusantara Jakarta Indonesia. Sebelum menjabat sebagai Direktur sekaligus Sekretaris Perusahaan JIHD, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Direktur Utama PT Harta Larasindo (2006 – 2017), Direktur Utama PT Konsep Cipta Cemerlang (2009 – 2017), Direktur Utama PT Tirta Wahana Bali International (2012 – 2013), Komisaris PT Harta Larasindo (2017 – Sekarang), dan Direktur PT Permata Kharisma Indah (2017 – Sekarang).

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1982. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD Director since 2012. He has a Bachelor's in Industrial Engineering from Pelita Harapan University Jakarta, Indonesia and Master's in Management from Bina Nusantara University Jakarta Indonesia. Prior to serving as JIHD Director and Corporate Secretary, he has occupied various important positions as President Director of PT Harta Larasindo (2006 – 2017), President Director of PT Konsep Cipta Cemerlang (2009 – 2017), President Director of PT Tirta Wahana Bali International (2012 – 2013), Commissioner of PT Harta Larasindo (2017 – present), and Director of PT Permata Kharisma Indah (2017 – present).



Ronny Leonard

Hamid Diana Andi

Direktur Independen

Independent Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Majene tahun 1960. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur JIHD sejak Juni 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Geologi UPN Veteran Yogyakarta, Indonesia dan gelar Master Administrasi Bisnis Universitas San Fransisco. Sebelum menjabat sebagai Direktur JIHD, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai *Assistant Director of Sales Club* the Hyatt Surabaya (1986 – 1991), *Assistant General Manager Operational* PT Pandawalima Halim Bersama (2005 – 2007), *General Manager Operational & Commercial* PT Pandega Citraniaga (2007 – 2013), Kepala Departemen SDM & Umum PT Danayasa Arthatama Tbk (2015 – 2018), Direktur PT Samudera Indo Sejahtera (2015 – Sekarang), Direktur Utama PT Bakti Artha Reksa Sejahtera (2016 – Sekarang), Direktur PT Graha Karya Investama (2016 – Sekarang).

Indonesian citizen. Born in Majene in 1960. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD Director since June 2018. He has a Bachelor's in Geology Engineering from UPN Veteran Yogyakarta, Indonesia and Master's in Business Administration from University of San Francisco. Prior to serving as JIHD Director, he has occupied various important positions as Assistant Director of Sales Club at the Hyatt Surabaya (1986 – 1991), Assistant General Manager Operational of PT Pandawalima Halim Bersama (2005 – 2007), General Manager Operational & Commercial of PT Pandega Citraniaga (2007 – 2013), HC & General Department Head of PT Danayasa Arthatama Tbk (2015 – 2018), Director of PT Samudera Indo Sejahtera (2015 – present), President Director of PT Bakti Artha Reksa Sejahtera (2016 – present), Director of PT Graha Karya Investama (2016 – present).



Tony Soesanto

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya tahun 1978. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur JIHD sejak Juni 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Technology Sydney, Australia dan Gelar Master of Science (MSc.) dari Universitas Pertahanan Indonesia. Sebelum menjabat sebagai Direktur JIHD, beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Direktur PT Grahamas Adisentosa (2013 - Sekarang), Direktur PT Citra Wiradaya (2013 - Sekarang), dan Direktur PT Danayasa Arthatama Tbk. (2014 - 2019).

Indonesian citizen. Born in Surabaya in 1978. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD Director since June 2019. He has a Bachelor's Degree in Business Administration (BSc.) from the University of Technology, Sydney, Australia and Master of Science (MSc.) from Indonesian Defense University. Prior to serving as JIHD Director, he has occupied various important positions as Director of PT Grahamas Adisentosa (2013 - present), Director of PT Citra Wiradaya (2013 - present), Director of PT Danayasa Arthatama Tbk. (2018 – 2019).

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



Per tanggal 31 Desember 2019, PT JIHD dan Entitas Anak memiliki 1.937 karyawan, dibandingkan tahun 2018 PT JIHD dan Entitas Anak memiliki 1.942 karyawan.

As of December 31, 2019, PT JIHD and its Subsidiaries had 1,937 employees, compared to 2018 amounting to 1,942 employees.

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat jabatan, latar belakang pendidikan, status karyawan, usia, dan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

The composition of employees based on position level, educational background, employee status, age, and gender are illustrated in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Keterangan Description	2019	2018
Manajer Manager	279	280
Supervisor	317	344
Staf Staff	1.341	1.318
Total	1.937	1.942

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Keterangan Description	2019	2018
S3 Doctoral Degree	0	1
S2 Master's Degree	47	36
S1/D4 Bachelor's Degree	513	509
D1-D3 Diploma 1 - Diploma 3	508	530
< SMA < Senior High School	869	866
Total	1.937	1.942

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Keterangan Description	2019	2018
> 55	51	41
46 - 55	236	227
36 - 45	610	601
< 35	1.040	1.073
Total	1.937	1.942

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Keterangan Description	2019	2018
Laki - laki Male	1.417	1.416
Perempuan Female	520	526
Total	1.937	1.942

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Structure and Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per Desember 2019

Composition of Shareholders as of December 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03
Tomy Winata	306.243.700	13,15
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07
Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05
Pemegang saham lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Other shareholders (each with ownership of less than 5%)	784.911.229	33,70
Total	2.329.040.482	100



Komposisi Kepemilikan Saham Domestik dan Asing per Desember Tahun 2019

Composition of Domestic and Foreign Shares as of December 2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham (akun) Number of Shareholders (account)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemegang Saham Lokal Local/Domestic Shareholders	744	1.936.966.132	83,17
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders	107	392.074.350	16,83
Total	851	2.329.040.482	100

Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Share Ownership by Management

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Opsi Saham untuk Manajemen, atau *Management Stock Option Program (MSOP)*. Meski demikian, terdapat seorang anggota Manajemen Perseroan yang memiliki saham Perseroan. Kepemilikan saham oleh Manajemen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Company does not have any Management Stock Option Program policy. However, one member of the Company Management owns the Company's shares. The share ownership by Management can be seen in the following table:

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Tomy Winata	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	306.243.700	13,15

Komposisi Kepemilikan Saham Domestik dan Asing per Desember Tahun 2019

Composition of Domestic and Foreign Shares as of December 2019

Pemegang Saham Shareholders	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT Kresna Aji Sembada	40,03
Tomy Winata	13,15
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	7,07
Sukardi Tandijono Tang	6,05
Wall Street Development Limited	3,34
Wall Street Star Enterprises Limited	3,25
Credit Suisse (Switzerland) Ltd-20268940	2,92
Hendry Hartato	2,1
Renee Tang	2,05
UBS AG Hongkong Non-Treaty Omnibus Accou	1,93

ENTITAS ANAK PERSEROAN

Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Berdiri Year of Establishment	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>				
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	Jakarta	Real estat <i>Real estate</i>	1987	82,41
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran <i>Office building construction and management</i>	1995	99,99
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan <i>Hotel management services</i>	1998	60,00
PT Jakarta International Hotels Management (JHM)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan <i>Hotel management services</i>	1992	90,00
Kepemilikan Melalui DA <i>Ownership Through DA</i>				
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan Saham <i>Holding Company</i>	2016	63,64
PT Adinusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan <i>Building construction and management and related activities</i>	1995	99,99
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan & pengelolaan hotel serta gedung perkantoran <i>Development and management of hotel and offices building</i>	1995	99,99
PT Grahamas Adisentosa (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan <i>Building construction and management and related activities</i>	1995	99,99
PT Intigraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan <i>Hotel, tourism and related activities</i>	1995	99,99
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi <i>Telecommunication</i>	1993	99,99
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan <i>Building construction and management and related activities</i>	1995	99,99
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan <i>Building construction and management and related activities</i>	1995	99,99
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS)	Jakarta	Pengembangan hotel & apartemen <i>Hotel & apartment development</i>	1995	51,00

PT Nusagraha Adicitra (NA)	Jakarta	Pembangunan & pengelolaan hotel serta gedung perkantoran <i>Development and management of hotel and offices building</i>	1995	99,99
PT Pandugraha Sejahtera (PGS)	Jakarta	Pembangunan & pengelolaan hotel serta gedung perkantoran <i>Development and management of hotel and offices building</i>	1995	99,99
PT Panduneka Abadi (PA)	Jakarta	Pembangunan & pengelolaan hotel serta gedung perkantoran <i>Development and management of hotel and offices building</i>	1995	99,99
PT Grahaputra Sentosa (GPS)	Jakarta	Pembangunan & pengelolaan hotel serta gedung perkantoran <i>Development and management of hotel and offices building</i>	1995	99,99
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan hotel & apartemen <i>Hotel & apartment development</i>	1995	51,00
PT Esagraha Puripratama (EP)	Jakarta	Perdagangan <i>Trading</i>	1995	99,92
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin	Penyertaan saham <i>Holdings Company</i>	2012	100,00
PT Primagraha Majumakmur (PGMM)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen <i>Real estate development and apartment marketing agent</i>	1993	99,99
PT Pusat Graha Makmur (PGM)	Jakarta	Perdagangan <i>Trading</i>	1994	99,60
PT Adimas Utama (AMU)	Jakarta	Perdagangan <i>Trading</i>	1995	99,20
PT Trinusa Wiragraha (TW)	Jakarta	Perdagangan <i>Trading</i>	1995	99,20
Kepemilikan Melalui PT Artharaya Bintang Semesta <i>Ownership Through PT Artharaya Bintang Semesta</i>				
PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, mal, apartemen dan gedung perkantoran <i>Development and management of hotel, mall, apartment and office building</i>	1995	55,00
Kepemilikan Melalui PPJ <i>Ownership Through PPJ</i>				
PT Graha Sampoerna (GS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan <i>Building construction and management and related activities</i>	1995	99,67

PT Danayasa Arthatama Tbk (PT DA)

PT DA adalah perusahaan penyedia jasa investasi real estat dengan aktivitas utama di segmen usaha properti (real estat & hotel) dan jasa telekomunikasi. Kedua segmen usaha milik PT DA ini berhasil mengubah lahan kumuh menjadi kawasan niaga terpadu bereputasi prestisius, yang lebih dikenal oleh masyarakat sebagai Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS) dengan luas lahan kurang lebih 45 Ha.

1 April 1987 merupakan tanggal pendirian PT DA berdasarkan akta Pendirian No. 9 tanggal 1 April 1987 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7255.HT.01.01.Th.87 tanggal 13 November 1987 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 1990, Tambahan No. 1260.

Anggaran Dasar PT DA telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 17 tanggal 5 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0300986 tanggal 22 Juli 2019.

Susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 5 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut juga telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0300986 tanggal 22 Juli 2019.

PT DA telah melakukan *delisting* secara sukarela dan melakukan perubahan status perusahaan terbuka (Tbk) menjadi perusahaan tertutup, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 Desember 2019 di Hotel Borobudur Jakarta.

Perseroan memiliki kepemilikan saham PT DA sebesar 82,41%.

PT DA is a company of real estate investment services provider with main activities in the property business (real estate & hotel) and telecommunications services segments. The two business segments owned by PT DA have succeeded in transforming a slum area into a prestigious integrated commercial area, better known by the public as the Sudirman Central Business District (SCBD) with an area of approximately 45 hectares.

PT DA was established in April 1, 1987 based on Deed of Establishment No. 9 dated April 1, 1987 made by Misahardi Wilamarta, S.H., Notary domiciled in Jakarta. The Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-7255.HT.01.01.Th.87 dated November 13, 1987 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated April 3, 1990, Supplement No. 1260.

The Articles of Association of PT DA has been amended several times. The latest amendment is related to the purpose and objective and business activities as stated in the Deed of Meeting Statement and Amendment to Articles of Association No. 17 dated July 5, 2019 made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. It was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0300986 dated July 22, 2019.

The latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is stated in the Deed of Meeting Statement No. 14 dated July 5, 2019 made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The Deed has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0300986 dated July 22, 2019.

PT DA has delisted voluntarily and changed its status from public company (Tbk) to a private company, through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 11, 2019 at Hotel Borobudur Jakarta.

The Company has the share ownership of PT DA of 82.41%.



Alamat/Address

Gedung Artha Graha Lantai 12/12th Floor

Sudirman Central Business District Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia

PT Dharma Harapan Raya (PT DHR)

PT DHR merupakan anak perusahaan milik JIHD dengan aktivitas usaha di bidang manajemen perhotelan. Hingga saat ini, PT DHR mengelola aktivitas operasional Hotel Borobudur Jakarta (Jakarta), Discovery Kartika Plaza Hotel (Bali), Palace Hotel (Cipanas), dan Discovery Ancol (Jakarta).

PT DHR is a subsidiary of JIHD with the business activity in hospitality management. Up to the present, PT DHR manages the operational activities of Hotel Borobudur Jakarta (Jakarta), Discovery Kartika Plaza Hotel (Bali), Palace Hotel (Cipanas), and Discovery Ancol (Jakarta).

Pendirian PT DHR berdasarkan akta Pendirian No. 52 tanggal 6 November 1998 di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-28134 HT.01.01.Th.98 tanggal 16 Desember 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 9 Juli 1999, Tambahan No. 4138.

The establishment of PT DHR was based on Deed of Establishment No. 52 dated November 6, 1998 made before Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-28134 HT.01.01.Th.98 dated December 16, 1998 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 9, 1999, Supplement No. 4138.

Anggaran Dasar PT DHR telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT DHR. Perubahan tersebut dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 23 tanggal 20 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0004152.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 17 Januari 2020.

The Articles of Association of PT DHR has undergone several amendments. The latest amendment is concerning the purpose and objectives and business activities of PT DHR. The change was stated in the Decision of Shareholders Outside the Meeting Statement Deed No. 23 dated December 20, 2019 made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0004152.AH.01.02. TAHUN 2020 dated January 17, 2020.

Susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 37 tanggal 27 November 2018 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0268231 tanggal 27 November 2018.

The latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is stated in Deed of Statement of Shareholders Outside of Meeting No. 37 dated November 27, 2018 made before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The Deed was received and recorded in the database of Legal Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01.03-0268231 on November 27, 2018.

Perseroan memiliki kepemilikan saham PT DHR sebesar 60,00%.

The Company owns the share ow PT DHR of 60.00%.



Alamat/Address

Gedung Artha Graha Lantai 15/15th Floor

Sudirman Central Business District Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia

PT Panduneka Sejahtera (PT PS)

Sesuai isi pasal 3 Anggaran Dasar PT PS, bidang usaha PT PS adalah bidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa. Saat ini, PT PS belum melakukan pengembangan yang signifikan atas usaha maupun lahan yang dimiliki.

PT PS berdiri pada tanggal 25 Oktober 1995 berdasarkan Akta No. 193 dibuat di hadapan Soekaimi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 4 Maret 1996 No. C2 3599.HT.01.01TH.96, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 24 September 1996, Tambahan No. 8206.

Anggaran Dasar PT PS telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan status badan hukum Perseroan dari semula fasilitas penanaman modal asing menjadi fasilitas penanaman modal dalam negeri dan pengalihan saham PT PS dengan Akta No. 97 tanggal 30 Desember 2016 dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000896.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 13 Januari 2017, serta telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0013766 dan AHU-AH.01.03-0013767 tanggal 13 Januari 2017.

Susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 57 tanggal 20 September 2019 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0335794 tanggal 23 September 2019.

99,99% saham PT PS dimiliki oleh Perseroan sehingga menjadikannya sebagai pemegang saham mayoritas.

Alamat/Address

Gedung Artha Graha Lantai 15/15th Floor
Sudirman Central Business District Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia

In accordance with article 3 of PT PS's Articles of Association, PT PS's line of business is owned or leased real estates. At present, PT PS has not made significant development of the business or land owned.

PT PS was established on October 25, 1995 pursuant to Deed No. 193 made before Soekaimi, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated March 4, 1996 No. C2 3599.HT.01.01TH.96, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 24, 1996, Supplement No. 8206.

PT PS's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is related to the change in the status of the Company's legal entity from the initial status of foreign investment facility to domestic investment facility, and the stock transfer of PT PS by Deed No. 97 dated December 30, 2016 made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in North Jakarta. The amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0000896.AH.01.02 of 2017 dated January 13, 2017, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0013766 and AHU-AH.01.03-0013767 on January 13, 2017.

The final composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is stated in the deed of the Decree of the Shareholders' Decree No. 57 dated September 20, 2019 made before Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in North Jakarta. The deed was received and recorded in the database of Legal Entity Administration System by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0335794 dated September 23, 2019.

99.99% of PT PS's shares are owned by the Company, making it as the majority shareholders.

PT Jakarta International Hotels Management (PT JIHM)

Sesuai isi pasal 3 Anggaran Dasar, lingkup kegiatan usaha PT JIHM mencakup jasa manajemen yang berhubungan dengan perhotelan. Sejak tanggal 2 Juli 1999 hingga saat ini, PT JIHM berstatus tidak aktif.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of business activities of PT JIHM includes management services related to hospitality. Since July 2, 1999 until now, PT JIHM has held non-active status.

Pendirian PT JIHM berlangsung pada tanggal 27 Januari 1992 berdasarkan Akta No. 120 di hadapan Agus Madjid S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 23 Februari 1996 No. C2-2394 HT.01.01.Th.96, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 21 Mei 1996, Tambahan No. 4644. Anggaran Dasar PT JIHM telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir kali melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT JIHM No. 45 tanggal 10 Februari 2010 dibuat di hadapan Afryanti Latuconsina, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penurunan modal dan penyesuaian Anggaran Dasar terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26386.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 24 Mei 2010.

The establishment of PT JIHM was on January 27, 1992 pursuant to Deed No. 120 made before Agus Madjid S.H., a notary in Jakarta. It had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia dated February 23, 1996 No. C2-2394 HT.01.01.of 1996, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 21, 1996, Supplement No. 4644. PT JIHM's Articles of Association has been amended several times. The last amendment is through the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT JIHM No. 45 dated February 10, 2010 made before Afryanti Latuconsina, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, in connection with a decrease in capital and adjustments to the Articles of Association of the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-26386.AH.01.02. of 2010 dated May 24, 2010.

Perseroan memiliki kepemilikan saham PT JIHM sebesar 90,00%.

The Company owns 90.00% of PT JIHM's shares.

Alamat/Address

Gedung Artha Graha Lantai 15/15th Floor

Sudirman Central Business District Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi Corporation action	Tahun Pencatatan Recording Year	Penambahan Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Akumulasi Saham (lembar) Accumulation Shares (Shares)	Nama Bursa Efek Percentage of Name of Stock Exchange
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	1984	6.618.600	6.618.600	BEI
Penawaran Umum Saham Kedua <i>Second Public Offering</i>	1988	6.633.700	13.252.300	BEI
Pencatatan Saham Pendiri <i>Listing of Founders' Shares</i>	1989	11.315.700	24.568.000	BEI
Pencatatan Saham Private Placement <i>Listing of Private Placement of Shares</i>	1991	432.000	25.000.000	BEI
Pencatatan Saham Pendiri <i>Listing of Founders' Shares</i>	1992	56.869.280	81.869.280	BEI
Pencatatan Saham yang Berasal dari Penukaran Waran <i>Listing of Shares Converted from Warrants</i>	1992	46.800.000	128.669.280	BEI
Pencatatan Saham Bonus <i>Listing of Bonus Shares</i>	1994	257.338.560	386.007.840	BEI
Penawaran Umum Terbatas 1 <i>Right Issue</i>	1996	579.011.760	965.019.600	BEI
Pemecahan Nilai Nominal Saham <i>Stock Split</i>	2004	965.019.600	1.930.039.200	BEI
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Additional Capital Stock Without Pre-emptive Right</i>	2011	399.001.282	2.329.040.482	BEI

Aksi Korporasi 2019

Corporate Action 2019

Selama tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apa pun.

In 2019, the Company did not conduct any corporate action in any form.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Stock Listing

Selain yang terdapat di dalam kronologis pencatatan saham di atas, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya. *Besides the chronology of the stock listing, the Company does not conduct other stock listing.*

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting and Institutions

Daftar lembaga dan Profesi Penunjang *List of Supporting Professional and institutions*

Nama & Alamat Lembaga & Profesi Penunjang <i>Name and Address of Supporting Professional and Institution</i>	Jenis & bentuk Jasa <i>Type and Form of Services</i>
PT Sirca Datapro Perdana Biro Administrasi Efek <i>Shares Registrar</i> Jl. Johar 18 Menteng, Jakarta 10340 Telp (+6221) 390 0645 Faks (+6221) 390 0671	Pencatatan Daftar Pemegang Saham Perseroan <i>Listing of Company's Shareholders</i>
Mirawati Sensi Idris Akuntan Publik <i>Public Accountant</i> Gedung Intiland lantai 7 Jl. Jendral Sudirman Kav 32, Jakarta 10220 Telp (+6221) 570 8111 Faks (+6221) 572 2737	Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 <i>Audit on Consolidated Financial Statements for the 2019 fiscal year.</i>
M. Nova Faisal S.H., M.Kn. Notaris <i>Notary</i> Gedung Cyber II Jl HR Rasuna Said Blok X5/13, Jakarta Selatan 12950 Email: novafaisal@indo.net.id Telp (+6221) 2902 1312 Faks (+6221) 2902 1314	Pembuatan Akta RUPS Perseroan <i>Administer GMS Deed of the Company</i>

Daftar Penting lainnya *Other Important List*

Pencatatan Saham & Informasi Perdagangan <i>Share Listing and Trading Information</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i> Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 Telp (+6221) 515 0515 callcenter@idx.co.id www.idx.co.id
--	--

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2019

Awards and Certifications in 2019



1. Hotel Borobudur Jakarta meraih penghargaan Green Hotel Award 2019 sebagai Hotel Berwawasan Lingkungan (Green Hotel) 2019-2021

Hotel Borobudur Jakarta won the Green Hotel Award 2019 as an Environmentally Friendly Hotel (Green Hotel) 2019-2021

2. Bruschetta Italian Restaurant by Hotel Borobudur Jakarta mendapatkan gelar 2nd Runner Up untuk Best Italian Restaurant dari Best Restaurant Bar & Café Awards 2019

Bruschetta Italian Restaurant by Hotel Borobudur Jakarta won the 2nd Runner Up for Best Italian Restaurant from the Best Restaurant Bar & Café Awards 2019

3. Bogor Café by Hotel Borobudur Jakarta mendapatkan gelar 2nd Runner Up untuk Best Indonesian Restaurant dari Best Restaurant Bar & Café Awards 2019

Bogor Café by Hotel Borobudur Jakarta won the 2nd Runner Up for the Best Indonesian Restaurant from the Best Restaurant Bar & Café Awards 2019

4. Hotel Borobudur Jakarta meraih penghargaan untuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tingkat Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019

Hotel Borobudur Jakarta won an award for the Corporate Performance Rating Program in the Environment Management in DKI Jakarta Provincial Level in 2019



A nighttime photograph of a city skyline with several illuminated skyscrapers. A prominent red ribbon graphic curves across the lower half of the image, partially overlapping the text. The background is a dark blue night sky.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and
Analysis*



TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

Macroeconomic and Industry Review



Pertumbuhan ekonomi dunia mengalami penurunan dari 3,6% pada tahun 2018 menjadi hanya 3,0% pada tahun 2019. Salah satunya dialami oleh AS yang pertumbuhannya turun akibat perang dagang, dari 2,9% pada tahun 2018 menjadi sekitar 2,3% pada tahun 2019. Penurunan tersebut juga diikuti oleh tertekannya ekspor yang kemudian berdampak pada permintaan domestik, terutama investasi nonresidensial dan konsumsi rumah tangga. Begitu pun yang dialami oleh Tiongkok. Pertumbuhan negeri Tirai Bambu tersebut menurun dari 6,6% pada tahun 2018 menjadi 6,2% pada tahun 2019. Hal serupa juga dialami oleh negara-negara di Eropa, Jepang, India dan lainnya. Perlambatan ekonomi global ini belum mampu dicegah, meskipun pelonggaran kebijakan moneter berupa penurunan suku bunga dan ekspansi neraca bank sentral di berbagai negara sudah dilakukan. Walau begitu, pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan akan sedikit membaik di waktu yang akan datang, meskipun hubungan dagang AS-Tiongkok masih mengalami ketegangan. Tidak hanya itu, kondisi geopolitik juga menjadi faktor yang perlu dicermati, seperti hasil Brexit, kerusuhan demonstrasi di Hong Kong, dan krisis-krisis geopolitik lainnya. Pertumbuhan ekonomi domestik dan arus modal asing akan terkena imbas dari seluruh kejadian-kejadian tersebut.

Sementara itu, perekonomian Indonesia tetap mampu bertahan kendati sedikit melambat dikarenakan melemahnya perekonomian global. Perang dagang antara AS dengan Tiongkok dan pengetatan kebijakan moneter Federal Reserve telah membawa pengaruh pada pertumbuhan ekspor Indonesia yang melambat, penurunan nilai tukar

World economic growth declined from 3.6% in 2018 to only 3.0% in 2019. The growth of the US economy has fallen due to the trade war, from 2.9% in 2018 to around 2.3% in 2019. The decline was also followed by depressed exports that impacted domestic demand, especially non-residential investment and household consumption. Likewise, the economic decline was also experienced by China. The economic growth of China declined from 6.6% in 2018 to 6.2% in 2019. The similar things occurred in several countries in Europe, Japan, India and others. The slowdown in the global economy has not been able to be prevented yet, despite the easing of monetary policy in the form of lower interest rates and expansion of central bank balance sheets in various countries. However, world economic growth is projected to improve slightly in the future, even though US-China trade relations are still experiencing tension. Moreover, geopolitical conditions are also a factor that needs to be examined, such as the results of Brexit, rioting demonstrations in Hong Kong, and other geopolitical crises. Domestic economic growth and foreign capital flows will be affected by all these events.

Meanwhile, the economy of Indonesia remained resilient despite slowing slightly due to the weakening global economy. The trade war between the US and China and the tightening of monetary policy of the Federal Reserve have had an effect on Indonesia's slowing export growth, the decline in the Rupiah exchange rate and the deepening of the trade deficit and the Indonesian State

Rupiah dan pendalaman defisit perdagangan dan APBN Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan pertumbuhan PDB pada triwulan III 2019 yang tetap stabil, yaitu 5,02%, meski sedikit menurun dari capaian kuartal sebelumnya yaitu 5,05%. Ketahanan perekonomian Indonesia ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat di berbagai wilayah dan pertumbuhan investasi yang tetap baik terkait proyek strategis nasional di Sulawesi, Kalimantan dan Jawa, ditambah dengan kinerja ekspor yang membaik, termasuk ekspor manufaktur seperti otomotif dari Jawa dan besi baja dari Sulawesi. Secara keseluruhan, sepanjang 2019, Pertumbuhan produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 5,02%.

Budget. This is indicated by GDP growth in the third quarter of 2019 which remained stable at 5.02%, although it slightly declined from the achievements of the previous quarter which reached 5.05%. The resilience of the Indonesian economy is underpinned by strong household consumption in various regions and steady investment growth related to national strategic projects in Sulawesi, Kalimantan and Java, coupled with improved export performance, including manufacturing exports such as automotive from Java and steel and iron from Sulawesi. Overall, throughout 2019, Gross Domestic Product (GDP) Indonesia's growth reached 5.02%.

Industri Perhotelan Hotel Industry

Jumlah populasi masyarakat Indonesia yang cukup masif menjadi potensi yang besar, khususnya bagi industri pariwisata. Daya tarik pariwisata yang ditawarkan Indonesia cukup meningkatkan minat wisatawan domestik dan mancanegara untuk berkunjung. Hal tersebut merupakan sinyal baik bagi industri perhotelan.

The massive population of Indonesians' could be an enormous potential, particularly for the tourism industry. The tourist attraction offered by Indonesia is enough to boost the interest of domestic and foreign tourists to visit. This is a good signal for the hotel industry.

Pada tahun 2019, sektor industri pariwisata di Indonesia masih menjanjikan. Dari segi kontribusi terhadap perekonomian negara, sektor pariwisata adalah salah satu kontributor terbesar terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB), devisa, dan penyediaan lapangan pekerjaan yang sangat besar, mudah dan cepat. Pada 2019, sektor pariwisata berkontribusi terhadap PDB Indonesia tahun 2019 sebesar 4,80%, meningkat 0,30 poin dibandingkan dengan tahun lalu.

In 2019, the tourism industry sector in Indonesia is still a promising industry. In terms of contribution to the country's economy, the tourism sector is one of the biggest contributors to Gross Domestic Product (GDP), foreign exchange, and the provision of very large, easy and fast jobs. In 2019, the tourism sector contributed to Indonesia's GDP in 2019 by 4.80%, an increase of 0.30 points compared to last year.

Berdasarkan data wisata kunjungan mancanegara ke Indonesia yang dipublikasikan oleh Kementerian Pariwisata, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia berjumlah 16,11 juta, naik sebesar 1,88% di periode yang sama tahun lalu sebesar 15,81 juta. Sementara itu, berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang mencapai 53,81%. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, jumlah ini mengalami penurunan sebesar 3,14% dari 56,94%.

Based on data published by the Ministry of Tourism, the number of foreign tourists visiting Indonesia reached 16.11 million, an increase of 1.88% compared to the same period last year of 15.81 million. Meanwhile, based on data from the Ministry of Tourism, Room Occupancy Rate (TPK) of starred hotels reached 53.81%. Compared to the same period last year, this number decreased by 3.14% from 56.94%.

Di Jakarta, bisnis perhotelan relatif stabil di tahun 2019 dibandingkan dengan sektor properti perkantoran, residensial dan ritel. Kegiatan *Meeting, Incentive, Conference* dan *Exhibition* (MICE) yang dilakukan oleh Pemerintah dan swasta yang bersifat reguler menjadi kontributor terbesar kinerja perhotelan di Jakarta. Tingkat keterisian hotel di Jakarta rata-rata turun ketika bulan puasa dan lebaran.

In Jakarta, the hotel business is relatively stable in 2019 compared to the office, residential and retail property sectors. Meeting, incentive, conference and exhibition (MICE) activities carried out by the Government and private sector which are regular in nature are the biggest contributors to hotel performance in Jakarta. The level of occupancy of hotels in Jakarta on average falls during the fasting month and Eid.

Meskipun terjadi sedikit penurunan, industri perhotelan domestik masih terus berkembang dengan aktivitas penjualan jasa penginapan melalui layanan online. Hal tersebut menjadi faktor yang berkontribusi terhadap perubahan peta industri perhotelan di Indonesia, khususnya di era Industri 4.0. Selain itu, kegiatan perekonomian di daerah-daerah wisata semakin didorong dengan percepatan pembangunan infrastruktur fisik oleh Pemerintah Indonesia, termasuk di antaranya inisiatif masyarakat untuk memberikan jasa penginapan secara swadaya. Tidak hanya itu, peningkatan jumlah *budget* hotel dianggap telah memenuhi kebutuhan dan kepentingan wisatawan serta telah memengaruhi tingkat penghunian kamar di hotel berbintang lima. Mengingat hal tersebut, Perseroan, sebagai perusahaan yang bergerak di industri perhotelan, harus dapat merespons segala perubahan yang terjadi dengan cermat dan melakukan langkah-langkah strategis yang tepat.

Despite a slight decline, the domestic hotel industry continues to grow with sales of lodging services through online services. This has become a contributing factor to the changing map of the hotel industry in Indonesia, particularly in the era of industry 4.0. In addition, economic activities in tourist areas are increasingly encouraged by the acceleration of physical infrastructure development by the Government of Indonesia, including community initiatives to provide accommodation services independently. Furthermore, an increase in the number of budget hotels is considered to have met the needs and interests of tourists and has affected the level of occupancy of rooms in five-star hotels. Because of this, the Company, as a company engaged in the hotel industry, must be able to respond to any changes that occur carefully and take appropriate strategic steps.

Perkembangan Industri Properti Indonesia Indonesian Property Industry Development

Setelah sikap “*wait and see*” yang diambil oleh para investor pada industri properti tahun lalu, industri properti tahun 2019 diperkirakan membaik. Berakhirnya perhelatan pemilihan presiden dan legislatif yang damai pada bulan April 2019 disinyalir mengakhiri sikap “*wait and see*” para investor dan mendorong pertumbuhan permintaan properti.

After the “wait and see” attitude taken by investors in the property industry last year, in 2019 the industry is expected to improve. The end of the peaceful presidential and legislative elections in April 2019 allegedly ended the “wait and see” attitude of investors and encouraged growth in property demand.

Pasar Ritel di Jakarta sepanjang tahun 2019 mengalami pertumbuhan yang positif. Keberadaannya masih dibutuhkan sebagai pemenuhan gaya hidup masyarakat. Fungsi pusat perbelanjaan telah bergeser. Tidak lagi sekedar tempat belanja, pusat perbelanjaan kini menjadi tempat kumpul komunitas, hiburan, atau tempat kerja dengan hadirnya ruang kerja bersama. Pembangunannya masih terus berjalan dalam konsep *mixed-use* terintegrasi mal, hotel dan apartemen.

The Retail Market in Jakarta throughout 2019 experienced positive growth. Its existence is still needed as a fulfillment of people’s lifestyles. The function of the shopping center has shifted to no longer just a shopping place. The shopping center is now a community gathering place, entertainment, or workplace with the presence of a shared workspace. Its construction is still ongoing in the concept of mixed-use integrated malls, hotels and apartments.

Konstruksi gedung perkantoran di tahun 2019 disemarakkan dengan kompleks perkantoran bertingkat rendah (*low rise*) yang banyak telah dibangun di Serpong dan didukung oleh tren pembangunan kawasan pusat bisnis di pinggiran kota Jakarta.

The construction of office buildings in 2019 is dominated with low rise office complexes, many of which have been built in Serpong and are supported by trends in the development of business centers in the suburbs of Jakarta.

Adapun faktor lain yang memengaruhi industri properti dan perhotelan adalah tantangan global berupa suku bunga hingga tingginya nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, serta pembatasan kepemilikan properti oleh orang asing.

Other factors that affect the property and hotel industry include global challenges, such as interest rate and the high exchange rate of US Dollar against Rupiah, and restrictions on foreign ownership of property.

Sejumlah analis menyebutkan bahwa pembangunan dan permintaan baru untuk perumahan kelas menengah menjadi katalis yang mendorong properti di Indonesia pada semester II 2019. Tidak hanya itu, permintaan lahan industri yang terus bertumbuh dan stabilisasi politik usai pemilu turut mendorong pertumbuhan industri properti lainnya. Hal tersebut menghasilkan pertumbuhan yang terbatas pada Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) kuartal IV 2019 sebesar 0,30% *quarter-to-quarter* (qtq), dibandingkan dengan 0,50% *quarter-to-quarter* (qtq) pada kuartal sebelumnya.

Some analysts mention that new development and demand for middle-class housing has been a catalyst to boost property industry in Indonesia in semester II 2019. In addition, the demand of continuously growing industrial areas and political stabilization after election encouraged the growth of other property industry. It results in creating limited growth in Residential Property Price Index (IHPR) in quarter IV 2019 of 0.30% quarter-to-quarter (qtq), compared to 0.50% quarter-to-quarter (qtq) in the previous quarter.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segments

Perseroan mengoperasikan 4 (empat) segmen usaha yang meliputi:

1. Segmen usaha hotel
2. Segmen usaha real estat
3. Segmen usaha jasa telekomunikasi
4. Segmen usaha jasa manajemen perhotelan

The Company operates four business segments that include:

1. *Hotel business segment*
2. *Real estate business segment*
3. *Telecommunication business segment*
4. *Hotel management service business segment*

Pada tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,45 triliun, turun sebesar 0,6% dibandingkan pencapaian tahun 2018 sebesar Rp1,46 triliun. Segmen usaha perhotelan menjadi penyumbang terbesar dalam pendapatan, dengan membukukan pendapatan sebesar Rp667,3 miliar diikuti oleh segmen usaha real estat yang membukukan pendapatan sebesar Rp565,81 miliar pada tahun 2019.

In the fiscal year ending on December 31, 2019, the Company recorded revenues of Rp1,45 trillion, a decrease of 0.6% compared to the achievement of 2018 of Rp1,46 trillion. The hotel segment is the largest contributor to revenue, that has recorded revenues of Rp667.3 billion followed by real estate segment that has managed to register the revenue of Rp565.81 billion in 2019.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Segmen Usaha Business Segment	2019	2018
Hotel	667.302	717.377
Real Estat Real Estate	565.809	522.271
Jasa Telekomunikasi Telecommunication Service	210.744	214.496
Jasa Manajemen Perhotelan Hotel Management Service	4.060	3.228
Pendapatan Revenues	1.447.915	1.457.372

Segmen Usaha Hotel *Hotel Business Segment*

Perseroan memiliki dua unit hotel yang merupakan penggerak segmen usaha hotel Perseroan yaitu Hotel Borobudur Jakarta, salah satu unit usaha Perseroan dan Hotel Ritz Carlton Pacific Place, unit usaha salah satu Entitas Anak. Kedua hotel tersebut berlokasi di kota Jakarta. Jumlah pendapatan usaha yang diperoleh dari segmen usaha hotel di tahun 2019 adalah sebesar Rp667,3 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 7% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp717,38 miliar.

Hotel Borobudur Jakarta memulai operasinya sejak tahun 1974. Oleh karenanya, Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap eksistensi Hotel Borobudur Jakarta, dan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas fasilitas hotel, dengan berbagai cara seperti peremajaan kamar hotel dan juga penambahan fasilitas yang mencakup penambahan ruang pertemuan bisnis yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir ini. Hotel Borobudur Jakarta juga dilengkapi dengan Klub & Spa Borobudur yang menawarkan fasilitas kebugaran eksklusif dengan desain yang mewah selaras dengan kelas hotel bintang lima. Tidak hanya itu, selain dibuka untuk umum, Klub & Spa Borobudur mengedepankan "Green Concept", atau konsep ramah lingkungan.

Hotel Borobudur Jakarta juga mempunyai fasilitas yang umumnya tidak dimiliki oleh hotel bintang lima Jakarta lainnya, seperti fasilitas *helipad*, jumlah kamar yang lebih banyak, *jogging track*, 8 (delapan) lapangan tenis, kolam renang ukuran olimpiade, didukung oleh taman yang luas dan hijau. Dengan fasilitas yang lengkap ini, Hotel Borobudur Jakarta kerap kali menjadi pilihan utama untuk mengadakan kegiatan *team building*, *Meetings*, *Incentives*, *Conventions*, and *Exhibitions* (MICE) dengan ruang lingkup domestik maupun internasional.

Sementara, Hotel Ritz Carlton Pacific Place (RCPP) berlokasi di area yang sangat strategis, yaitu di tengah-tengah kawasan SCBD yang bergengsi dan dikelilingi berbagai gedung perkantoran yang dihuni oleh perusahaan multinasional. RCPP memiliki *ballroom* berkapasitas besar yang terhubung langsung dengan pusat perbelanjaan Pacific Place, yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan tereksklusif di Jakarta Selatan. Harga rata-rata kamar hotel RCPP cukup tinggi dibandingkan dengan hotel lain di kelasnya, mengingat lokasi dan fasilitas hotel yang sangat baik.

The Company has two units of hotels that drive the Company's hotel business segment, namely Hotel Borobudur Jakarta, as one of the Company's business units, and Hotel Ritz Carlton Pacific Place, as a business unit of Subsidiary. Both hotels are located in Jakarta. The total revenues gained from this segment in 2019 are Rp667.3 billion, decreasing of by 7% compared to 2018 that reached Rp717.38 billion.

Hotel Borobudur Jakarta initiated its operation in 1974. In regard to this, the Company pays a huge attention to the existence of Hotel Borobudur Jakarta, and always strives to improve the quality of hotel facilities by rejuvenating hotel rooms and enhancing facilities that include additional business meeting rooms that have been conducted in recent years. Hotel Borobudur Jakarta is also equipped with a Borobudur Club & Spa which offers exclusive fitness facilities with a luxurious design in harmony with the class of a five-star hotel. Furthermore, besides being open to the public, the Borobudur Club & Spa puts forward the "Green Concept", or the concept of environmentally friendly.

Hotel Borobudur Jakarta boasts facilities that are generally not owned by other five-star hotels in Jakarta, such as helipad facilities, more rooms, jogging tracks, 8 (eight) tennis courts, an Olympic-size swimming pool, equipped by a large and green park. With this complete facility, Hotel Borobudur Jakarta is frequently the first choice for holding team building activities, Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions (MICE) in domestic and international scope.

Meanwhile, Hotel Ritz Carlton Pacific Place (RCPP) is located in a very strategic area, which is in the middle of the prestigious SCBD area and surrounded by various office buildings inhabited by multinational companies. RCPP has a large capacity ballroom that is connected directly to the Pacific Place shopping center, which is one of the most exclusive shopping centers in South Jakarta. The average price of RCPP hotel rooms is quite high compared to other hotels in its class, given the location and excellent hotel facilities.

Segmen Usaha Real Estat Real Estate Business Segment

Pada segmen usaha real estat, Perseroan memperoleh pendapatan usaha yang berasal dari sewa kantor One Pacific Place dan Revenue Tower, serta pusat perbelanjaan Pacific Place. Pada tahun 2019, pendapatan usaha dari segmen ini tercatat mencapai Rp565,81 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 8,3% dari pendapatan usaha di tahun 2018 yang mencapai Rp522,27 miliar.

In real estate business segment, the Company obtained revenues from the leasing of One Pacific Place and Revenue Tower, as well as Pacific Place shopping center. In 2019, operating income from this segment was recorded at Rp565.81 billion, which is an increase of 8.3% compared to 2018 which reached Rp522.27 billion.

Segmen Usaha Jasa Telekomunikasi Telecommunication Service Business Segment

Dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah Indonesia telah mengembangkan infrastruktur fisik dengan cukup pesat yang berdampak positif pada pesatnya perkembangan infrastruktur teknologi informasi. Sebagai bentuk dukungan untuk terus meningkatkan kualitas industri di Indonesia, Pemerintah juga terus memberikan dukungan kepada sektor ekonomi kreatif dan perusahaan *unicorn* yang didirikan oleh putra bangsa yang turut meramaikan dan meningkatkan kebutuhan terhadap fasilitas internet, begitu juga dengan perkantoran yang membutuhkan jasa internet berkecepatan tinggi dan aman di tengah meningkatnya kebutuhan tempat penyimpanan data serta sistem komputerisasi anti-peretasan dan komunikasi. Saat ini, banyak perusahaan tidak berinvestasi untuk membeli server, tetapi cukup menyewa kepada penyedia jasa penyediaan pengaturan dan pusat data yang memiliki anti-peretas yang andal. Oleh karenanya, kondisi seperti ini harus dimanfaatkan oleh PT Artha Telekomindo (Arthatel), Entitas Anak Perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa manajemen telekomunikasi, jasa jaringan tetap tertutup, internet, pusat data dan pengaturannya guna terus berkembang dan meningkatkan kinerjanya.

In recent years, the Government of Indonesia has developed physical infrastructure quite rapidly which has a positive impact on the rapid development of information technology infrastructure. As a form of support to continue to improve the quality of industry in Indonesia, the Government also continues to provide support to the creative economy sector and unicorn companies established by Indonesians who helped enliven and increase the need for internet facilities, as well as offices that require high-speed and secure internet services amid the increasing need for data storage and computerized anti-hacking and communication systems. At present, many companies do not invest in buying servers, but simply lease it to a service provider and data center provider that has reliable anti-hackers. Therefore, this condition must be utilized by PT Artha Telekomindo (Arthatel), a Subsidiary Company which is engaged in providing telecommunications management services, closed fixed network services, internet, data centers and arrangements to continue to grow and improve its performance.

Segmen usaha jasa telekomunikasi mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp210,74 miliar di tahun 2019, atau 14,6% dari total pendapatan Perusahaan. Pendapatan usaha tersebut turun sebesar 1,7% dari Rp214,50 miliar di tahun 2018.

The telecommunications service business segment recorded operating revenues of Rp210.74 billion in 2019, or 14.6% of the Company's total revenue. The operating income decreased by 1.7% from Rp214.50 billion in 2018.

Segmen Usaha Jasa Manajemen Perhotelan *Hotel Management Service Business Segment*

PT Dharma Harapan Raya (DHR) merupakan Entitas Anak yang menjalankan segmen usaha jasa manajemen perhotelan. Dalam menjalankan usahanya, DHR mengusung merek Discovery Hotel & Resort yang menyediakan jasa manajemen dan operasional hotel di beberapa daerah di Indonesia.

Pada tahun 2019, segmen usaha ini membukukan pendapatan usaha di luar pendapatan Hotel Borobudur Jakarta sebesar Rp4,06 miliar, naik sebesar 25,8%, dimana pada tahun 2018 sebesar Rp3,23 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan meningkatnya kunjungan wisatawan di Bali dan selesainya renovasi hotel di Ancol.

PT Dharma Harapan Raya (DHR) is a Subsidiary that runs hotel management service business segment. In running its business, DHR runs its operation through Discovery Hotel & Resort that provides hotel management and operation service in several areas in Indonesia.

In 2019, this business segment booked revenue outside Hotel Borobudur Jakarta of Rp4.06 billion, an increase of 25.8%, whereas in 2018 it was Rp3.23 billion. The increase was due to increased in travelers visit to Bali and the completion of hotel renovation in Ancol.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Performance Review

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Profit or Loss

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan	2019	2018	Description
Pendapatan Usaha	1.447.915	1.457.372	Revenues
Beban Pokok Penjualan	383.536	388.729	Cost of Revenues
Beban Usaha	1.125.920	1.013.215	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(61.541)	55.428	Profit (Loss) from Operations
Laba Tahun Berjalan	144.145	158.379	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak	2.417	9.798	Other Comprehensive Income – Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	146.563	168.177	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	8.215	14.781	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	135.930	143.598	Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.028	20.930	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	139.535	147.247	Non-controlling Interests
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	3,53	6,35	Earnings per Share (in full Rupiah)

Pendapatan Usaha

Revenues

Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,45 triliun sepanjang tahun 2019. Turun sebesar 0,6% dibandingkan pendapatan usaha pada tahun 2018 yang sebesar Rp1,46 triliun. Segmen usaha perhotelan serta real estate tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan. Segmen usaha perhotelan dan telekomunikasi mengalami penurunan masing-masing sebesar 7% dan 1,7% dibandingkan tahun 2018. Sementara itu segmen usaha real estat mengalami peningkatan sebesar 8,3% dibandingkan tahun lalu.

The Company managed to record revenues of Rp1.45 trillion during 2019. The revenue decreased by 0.6% compared to operating revenues in 2018 which was Rp1.46 trillion. Hotel and real estate business segments remain the largest contributors to the Company's revenue. Hotel and telecommunications business segment decreased by 7% and 1.7%, respectively, compared to 2018. Meanwhile the real estate business segment increased by 8.3% compared to last year.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Revenues

Pada tahun 2019, beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar 1,3% mencapai Rp383,54 miliar dari Rp388,73 miliar pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh beban pokok penjualan dari segmen usaha hotel berkurang Rp9,48 miliar, dari Rp291,03 miliar menjadi Rp281,55 miliar.

In 2019, cost of revenues experienced a decrease of 1.3%, reaching Rp383.54 billion compared to Rp388.73 billion in 2018. This was due to the cost of revenues from the hotel business segment which decreased by Rp9.48 billion, from Rp291.03 billion to Rp281.55 billion.

Beban Usaha

Operating Expenses

Pada tahun 2019, beban usaha mengalami peningkatan sebesar 11,1% dari Rp1,01 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp1,13 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 12,3%. Kenaikan beban umum dan administrasi tersebut berasal dari meningkatnya pengeluaran Perseroan untuk peningkatan kualitas kenyamanan fasilitas umum dan fasilitas sosial di dalam kawasan; perbaikan dan pemeliharaan peralatan telekomunikasi; dan beban gaji dan tunjangan Perseroan.

In 2019, operating expenses increased by 11.1% from Rp1.01 trillion in 2018 to Rp1.13 trillion. This was caused by the increase in general and administrative expense of 12.3%, which was caused by the increase in the Company's expenses to improve the quality of public and social facilities in the area; repair and maintenance of telecommunications equipment; and Company salaries and benefits expenses.

Laba (Rugi) Usaha

Profit (Loss) from Operations

Perseroan membukukan penurunan pada laba usaha sebesar Rp116,97 miliar atau 211% pada tahun 2019 dari laba usaha yang dibukukan Perseroan pada tahun 2018 yang mencapai Rp55,43 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena meningkatnya beban operasional Perseroan, serta penurunan pendapatan usaha pada segmen perhotelan.

The Company posted a decrease on profit from operations of Rp116.97 billion or 211% in 2019 compared to profit from operations that the Company achieved in 2018 reaching Rp55.43 billion. The decrease occurred due to increased operating expenses of the Company, and a decrease in operating revenues in the hospitality segment.

Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan penurunan laba tahun berjalan sebesar Rp14,23 miliar atau 9% menjadi Rp144,15 miliar dari laba tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp158,38 miliar, setelah memperhitungkan Beban Pajak Bersih.

In 2019, the Company managed to record a decrease on profit for the year of Rp14.23 billion or 9% to Rp144.15 billion compared to 2018 reaching Rp158.38 billion, after calculating Net Tax Expense.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income

Tahun 2019 dan 2018, Perseroan membukukan jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak masing-masing sebesar Rp7,03 miliar dan Rp20,93 miliar, sehingga jumlah penghasilan komprehensif tahun 2019 mencapai Rp146,56 miliar dibandingkan Rp168,18 miliar pada tahun 2018.

In 2019 and 2018, the Company recorded another comprehensive income - after tax of Rp7.03 billion and Rp20.93 billion, so that the total comprehensive income in 2019 reached Rp146.56 billion compared to Rp168.18 billion in 2018.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah)	2019	2018	(in million Rupiah)
Aset Lancar	670.603	663.853	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.173.899	5.942.836	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	6.844.502	6.606.689	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	940.547	761.652	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	914.030	845.715	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.854.577	1.607.367	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	3.641.307	3.634.279	Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	1.348.618	1.365.043	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	4.989.925	4.999.322	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.844.502	6.606.689	Total Liabilities and Equity

Aset Lancar Current Assets

Pada tahun 2019, Perseroan mencatatkan kenaikan aset lancar sebesar Rp6,75 miliar atau 1% menjadi Rp670,60 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp663,85 miliar. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan pajak dibayar di muka sebesar 99,8% dan aset lancar lain-lain sebesar 211,6%, sedangkan pada deposito berjangka mengalami penurunan sebesar 88,8%.

In 2019, the Company recorded an increase in current assets of Rp6.75 billion or 1% to Rp670.60 billion from the previous year of Rp663.85 billion. This increase is largely due to the increase in prepaid taxes by 99.8% and other current assets by 211.6%, while time deposits decreased by 88.8%.

Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp231,06 miliar atau 3,9% menjadi Rp6,17 triliun, dari tahun 2018 yang berjumlah Rp5,94 triliun. Kenaikan ini antara lain disebabkan oleh peningkatan properti investasi sebesar 54,8%.

Meanwhile, the Company's noncurrent assets increased by Rp231.06 billion or 3.9% to Rp6.17 trillion, from 2018 which amounted to Rp5.94 trillion. This increase is partly due to the increase in investment property by 54.8%.

Jumlah Aset Total Assets

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2019 mencapai Rp6,84 triliun, yang merupakan peningkatan sebesar Rp237,81 miliar atau 3,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,61 triliun. Peningkatan tersebut dipicu oleh meningkatnya jumlah aset tidak lancar sebesar 3,9%.

Total assets of the Company in 2019 reached Rp6.84 trillion, which was an increase of Rp237.81 billion or 3.6% from the previous year amounting to Rp6.61 trillion. The increase was triggered by an increase in the number of non-current assets by 3.9%.

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

Pada akhir tahun 2019, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp940,55 miliar. Hal tersebut merupakan kenaikan sebesar Rp178,90 miliar atau 23,5% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp761,65 miliar. Kenaikan liabilitas ini sebagian besar dipengaruhi oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek lain-lain sebesar 74,5%, sedangkan saldo utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun mengalami penurunan sebesar 96,7%.

At the end of 2019, the Company recorded current liabilities of Rp940.55 billion. This is an increase of Rp178.90 billion or 23.5% from the previous year amounting to Rp761.65 billion. The increase in liabilities is largely influenced by the increase in other short-term liabilities by 74.5%, while the balance current portion of long-term bank loans decreased by 96.7%.

Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities

Perseroan pada tahun 2019 membukukan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp68,3 miliar atau 8,1% atau menjadi Rp914,03 miliar dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp845,72 miliar. Kenaikan ini sebagian besar dikarenakan peningkatan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp46,35 miliar.

The Company in 2019 recorded an increase in long-term liabilities of Rp68.3 billion or 8.1% to Rp914.03 billion compared to 2018 which reached Rp845.72 billion. This increase is largely due to the increase in long-term bank debt after deducting the portion due within one year of Rp46.35 billion.

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan di akhir tahun 2019 mencapai Rp1,85 triliun, mengalami kenaikan 15,4%, atau sebesar Rp247,21 miliar jika dibandingkan jumlah liabilitas di akhir tahun 2018 yang mencapai Rp1,61 triliun.

The total liabilities of Company at the end of 2019 reached Rp1.85 trillion, an increase of 15.4%, or in the amount of Rp247.21 billion compared to the amount of liabilities at the end of 2018 which reached Rp1.61 trillion.

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Pada tahun 2019, ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp9,4 miliar atau 0,2% menjadi Rp4,99 triliun dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp5 triliun. Penurunan ini terjadi pada ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali yang turun sebesar 1,2%, sedangkan ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar 0,2%.

In 2019, the Company's equity decreased by Rp9.4 billion or 0.2% to Rp4.99 trillion, compared to 2018 reaching Rp5 trillion. This decrease occurred in equity attributable to non-controlling interests which decreased by 1.2%, while equity attributable to owners of the parent company increased by 0.2%.

Arus Kas

Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah)	2019	2018	(in million Rupiah)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	303.743	385.134	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(153.857)	51.583	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(189.588)	(303.666)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(39.702)	133.051	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	398.827	262.023	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(2.307)	3.753	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	356.818	398.827	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Pada akhir tahun 2019, total kas dan setara kas Perseroan sebesar Rp356,82 miliar, turun sebesar Rp42,01 miliar atau 10,5% dibandingkan dengan saldo akhir tahun 2018 sebesar Rp398,83 miliar.

At the end of 2019, total cash and cash equivalents of the Company was Rp356.82 billion, decreasing by Rp42.01 billion or 10.5% compared to the balance at the end of 2018 of Rp398.83 billion.

Pada tahun 2019, kas yang diperoleh Perseroan dari pelanggan dan setoran jaminan sebesar Rp1,66 triliun, sementara pengeluaran operasional Perseroan sebesar Rp1,36 triliun, sehingga pada akhir tahun 2019, dari aktivitas operasi Perseroan memperoleh kas bersih sebesar Rp303,74 miliar.

Perseroan mencairkan Rp55 miliar atas penempatan deposito berjangka. Sementara itu, total penempatan uang muka investasi saham dan perolehan aset tetap serta perolehan properti investasi berjumlah Rp230,58 miliar, maka kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp153,86 miliar.

Dari aktivitas pendanaan, Perseroan mengeluarkan kas bersih sebesar Rp189,59 miliar, yang digunakan untuk pembayaran utang bank jangka pendek dan jangka panjang beserta bunga sebesar Rp82,75 miliar dan pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp155,96 miliar. Sementara itu Perseroan memperoleh utang bank jangka panjang sebesar Rp49,12 miliar.

In 2019, cash obtained by the Company from customers and guarantee deposits amounting to Rp1.66 trillion, while the Company's operational expenses reached Rp1.36 trillion, so at the end of 2019, the Company obtained net cash of Rp303.74 billion from operational activities.

The Company disbursed Rp55 billion from placement of time deposits. Meanwhile, the total of placement of advances for investment in shares and acquisition of fixed assets and acquisition of investment properties was Rp230.58 billion, so net cash used for investment activities reach Rp153.86 billion.

In terms of funding activities, the Company issued a net cash of Rp189.59 billion, which is used to repay short-term and long-term bank loans along with interest amounted to Rp82.75 billion and payment of dividends to non-controlling interests of Rp155.96 billion. Meanwhile the Company obtained a long-term bank loan of Rp49.12 billion.

Rasio Keuangan Financial Ratio

Rasio Lancar

Rasio lancar Perseroan menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas jangka pendeknya. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 71,3% dan 87,2%.

Current Ratio

The Company's current ratio shows its ability in meeting its current liabilities by comparing its current assets with current liabilities. The Company's current ratio in 2019 and 2018 was respectively 71.3% and 87.2%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menjadi acuan terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset), dan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas). Rasio solvabilitas aset Perseroan pada tahun 2019 dan tahun 2018 masing-masing sebesar 27,1% dan 24,3%. Sedangkan rasio solvabilitas ekuitas Perseroan tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 37,2% dan 32,2%.

Solvency Ratio

The solvency ratio is a reference to the Company's ability to meet all of its obligations as measured by comparing the amount of liabilities with total assets (asset solvency), and total liabilities with total equity (equity solvency). The solvency ratios of the Company's assets in 2019 and 2018 were respectively 27.1% and 24.3%. Whereas the Company's equity solvency ratios in 2019 and 2018 were respectively 37.2% and 32.2%.

Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas menjadi indikator kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode dengan membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah aset (*Return on Assets*), dan laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas (*Return on Equity*). Tahun 2019 dan 2018 *Return on Assets* Perseroan adalah masing-masing sebesar 2,1% dan 2,4%, sedangkan *Return on Equity* adalah masing-masing sebesar 2,9% dan 3,2%.

Profitability Ratio

Profitability ratio is an indicator of the Company's ability to generate profits in one period by comparing current year earnings with total assets (Return on Assets), and current year earnings against total equity (Return on Equity). In 2019 and 2018, the Company's Return on Assets were respectively 2.1% and 2.4%, while Return on Equity was respectively 2.9% and 3.2%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collectability of Account Receivables

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat mengacu pada Rasio Lama Penagihan Rata-Rata yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan Rasio Perputaran Piutang yang menunjukkan berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang berputar dalam setahun.

The level of collectability of the Company's receivables can refer to the Average Billing Length Ratio which shows the average time needed by the Company to collect its receivables and the Accounts Receivable Turnover Ratio which shows the number of times the funds invested in accounts receivable revolve in a year.

Adapun, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing 17 dan 19 hari.

Meanwhile, the level of collectability of the Company's receivables in 2019 and 2018 are respectively 17 and 19 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Sepanjang 2019, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap struktur modal.

Throughout 2019, the Company did not make any change on capital structure.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengucurkan dana untuk investasi barang modal sebesar Rp206,06 miliar atau setara 81,2% dari rencana investasi barang modal tahun 2019 sebesar Rp253,71 miliar. Alokasi dana investasi barang modal dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas layanan seluruh segmen usaha Perseroan, serta untuk menunjang pengembangan Perseroan di luar kawasan. Sektor pengadaan barang modal menggunakan sumber dana dari modal Perseroan telah dianggarkan selama tahun berjalan. Seluruh transaksi belanja modal menggunakan mata uang rupiah, dengan demikian tidak diperlukan perlindungan risiko atas mata uang asing.

Throughout 2019, the Company has issued funds for capital expenditures of Rp206.06 billion or 81.2% compared to capital expenditure plan in 2019 of Rp253.71 billion. Fund allocation for capital expenditures aims to increase service quality of the Company's business segments, and to support the Company's development outside operational area. The capital goods procurement sector uses the source of funds from the Company's capital which has been budgeted during the year. All capital expenditure transactions use the rupiah currency, thus no risk protection is required for foreign currencies.

DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Impact of Changes in Foreign Exchange

Perseroan mendapatkan dampak dari risiko nilai tukar mata uang asing, terutama yang timbul dari berbagai eksposur mata uang seperti dolar Amerika Serikat. Transaksi komersial di masa mendatang merupakan penyebab dari risiko nilai tukar mata uang, serta aset dan liabilitas yang diakui. Tidak hanya itu, risiko nilai tukar juga memengaruhi eksposur Perseroan terutama yang terkait dengan utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain. Dalam melakukan sebagian besar transaksi umum (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha), Perseroan menggunakan mata uang rupiah. Manajemen Perseroan telah menelaah eksposur terhadap mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp813,18 juta (2018: lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2,71 miliar).

The Company is affected by foreign exchange risks, especially those arising from various currency exposures such as the US dollar. Future commercial transactions are a cause of currency exchange rate risks, as well as recognized assets and liabilities. Furthermore, exchange rate risk also affects the Company's exposures, especially those related to long-term bank loans and other liabilities. In carrying out the majority of general transactions (such as sales, purchases and operating expenses), the Company uses the rupiah currency. The Company's management has reviewed exposure to foreign currencies. As of December 31, 2019, if the Rupiah weakens/strengthens by 5% against the US Dollar with other variables being constant, the profit before tax for the years ending on that date will be higher/lower by Rp813.18 million (2018: lower/higher by Rp 2.71 billion).

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2019

2019 Target and Realization Comparison

Di tengah kondisi perekonomian yang dirundung ketidakpastian, Perseroan menunjukkan kinerja yang cukup memuaskan dengan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1,45 triliun. Pencapaian tersebut telah memenuhi 89,5% dari target pendapatan yang telah ditetapkan Perseroan pada tahun 2019, yaitu sebesar Rp1,62 triliun.

In the midst of economic conditions that are plagued by uncertainty, the Company has shown quite satisfying performance by recording operating income of Rp1.45 trillion. This achievement has fulfilled 89.5% of the revenue target set by the Company in 2019, amounting to Rp1.62 trillion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts Occuring After Accountant Statement Date

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terganggunya perdagangan dunia, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perhotelan dan real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perseroan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan penanggulangan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Keadaan tersebut berada di luar kontrol Perseroan.

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic of corona virus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the fair value of financial instruments world, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the hotel and real estate industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the response of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These conditions are beyond the Company's control.



KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Policy and Distribution

Menurut hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen dari suatu Perseroan harus dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan, yaitu berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan pembagian Dividen dapat diubah oleh Direksi Perseroan dari waktu ke waktu sesuai dengan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS Perseroan.

According to the prevailing law in Indonesia, dividend distribution of the Company must be done according to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (GMS). Dividend can only be paid according to the Company's financial ability, based on the resolution made by GMS according to the Company's Articles of Association. Dividend distribution policy can be amended by the Company's Board of Directors from time to time according to the Shareholders approval during the Company's GMS.

Di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada dividen yang dibagikan Perseroan.

There was no dividend payment by the Company for the fiscal year ending on December 31, 2019.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Proceeds from Public Offerings

Tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang masih menjadi kewajiban untuk dilaporkan oleh Perseroan.

There was no report on realization of use of proceeds from public offerings that the Company is still to obliged to report.



INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Information on Transaction with Related Parties

Sepanjang tahun buku 2019, catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 memuat informasi terkait pihak berelasi.

Throughout the 2019 fiscal year, the notes to the audited consolidated financial statements for the year ending on December 31, 2019 contained information related to related parties.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2019, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/ atau restrukturisasi utang/modal.

In 2019, there was no material information regarding investment, expansion, divestment, business combination, acquisition, and/or debt/capital restructuring.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Di sepanjang tahun buku 2019, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Throughout the 2019 fiscal year, there was no financial information containing unusual and rare events.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Amendments in Legislation with Significant Impact

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2019, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on the Company.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PERUBAHANNYA

Accounting Policy and Its Amendments

Pada tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
3. PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
4. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
5. ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

In the current year, the Company has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019:

1. *PSAK No. 24 (amendment), Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement Program*
2. *PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost*
3. *PSAK 46 (improvement), Income Tax*
4. *ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration*
5. *ISAK No. 34, Uncertainly over Income Tax Treatments*

The application of these amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.



PROYEKSI DAN PROSPEK TAHUN 2020

Projection and Prospect for 2020



Merujuk pada *Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia* dalam *Economic Outlook: Indonesia in 2020*, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 hanya berada pada kisaran 4,9-5,1%, dibandingkan dengan target pemerintah dalam APBN tahun 2020 sebesar 5,3%.

Kondisi global yang masih tertekan memengaruhi rendahnya proyeksi ekonomi domestik ini, khususnya perang dagang antara AS-Tiongkok dan kondisi geopolitik yang masih bergejolak. Selain itu, skema lain adalah pemilu AS yang akan diselenggarakan pada tahun 2020. Hasil pemilu AS tahun depan secara langsung ataupun tidak langsung akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sementara itu, pemerintah telah menetapkan APBN tahun 2020 yang diharapkan dapat menjadi instrumen kebijakan pemerintah untuk menjadi negara yang maju, mandiri, makmur, dan adil dengan tetap mewaspadai berbagai tantangan seperti ketidakpastian global, perubahan demografi dan transformasi ekonomi yang terjadi secara masif. Adapun pada RAPBN tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksi mencapai 5,3%, masih sama dengan figur tahun 2019. Laju inflasi diprediksi mencapai 3,1%, turun dari proyeksi tahun sebelumnya sebesar 3,5%. Sementara, nilai tukar rupiah terhadap USD berada pada Rp14.400 per dolar dan harga minyak mentah sebesar 65 USD per barel.

In accordance with Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia in Economic Outlook: Indonesia in 2020, the economic growth of Indonesia in 2020 will be only about 4.9-5.1% compared to the government's target in 2020 State Budget of 5.3%.

Global environment that is still under pressure affects the low of domestic economic projection, particularly US-China trade war and turbulent geopolitical condition. In addition, another scheme is US election that will be held in 2020. The results of the US election next year will directly or indirectly have an impact on Indonesia's economic growth.

Meanwhile, the government has established the 2020 State Budget which is expected to be an instrument of government policy to become a developed, self-sufficient, prosperous and fair country while still being aware of various challenges such as global uncertainty, demographic changes and massive economic transformation. As for the 2020 State Budget, Indonesia's economic growth is projected to reach 5.3%, which is still the same as the figure in 2019. The inflation rate is predicted to reach 3.1%, decreasing from the previous year's projection of 3.5%. Meanwhile, the exchange rate of the rupiah against the USD stands at Rp14.000 per dollar and the price of crude oil is USD 65 per barrel.

Kementerian Pariwisata meyakini bahwa industri pariwisata tahun 2020 akan maju. Hal tersebut didasari oleh perbaikan sarana pendukung dan promosi wisata yang terus dilakukan. Sedangkan menurut proyeksi World Tourism Organization (UNWTO), dalam kurun waktu 2010 hingga 2030, pertumbuhan pariwisata dunia akan berkisar pada angka 3,3% per tahunnya. Secara mengejutkan, pertumbuhan pariwisata ternyata mencapai lebih dari 6% dalam beberapa tahun terakhir. Perseroan sangat menyambut baik hal tersebut dengan menyiapkan diri untuk menyongsong tahun yang menjanjikan ini melalui optimisme baru.

The Ministry of Tourism believes that the tourism industry in 2020 will advance. This is based on the improvement of supporting facilities and tourism promotion that continues to be done. Meanwhile, according to the World Tourism Organization (UNWTO) projections, in the period 2010 to 2030, world tourism growth will be around 3.3% per year. Surprisingly, tourism growth has reached more than 6% in recent years. The Company welcomes this by preparing itself to welcome this promising year with new optimism.

Seiring dengan perlambatan perekonomian global yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus corona (Covid-19), Perseroan memperkirakan pendapatan menurun 17,6% dibandingkan dari pencapaian tahun 2019.

Along with the slowdown in the global economy caused by the pandemic of corona virus (Covid-19), The Company estimates operating revenues to decline by 17.6% compared to 2019 achievement.

Rencana Belanja Modal Capital Expenditure Plan

Untuk tahun 2020, rencana belanja modal yang dilakukan untuk menunjang pengembangan bisnis Perseroan baik di dalam maupun di luar KNTS adalah sebagai berikut:

For 2020, capital expenditure plan undertaken to support the Company's business development both inside and outside SCBD are as follows:

- Peremajaan berbagai fasilitas hotel beserta peralatan operasional yang sesuai dengan hotel bintang 5.
- Peningkatan kualitas fasilitas dan peralatan operasional dalam properti komersial.
- Pembangunan gedung tambahan Lot 25.
- Meningkatkan dan menambah kapasitas perangkat dan jasa telekomunikasi.
- Penambahan fasilitas di dalam KNTS.
- Pengembangan bisnis di luar KNTS.

- *Rejuvenation of hotel facilities as well as operational equipment that meet 5-star hotel standard.*
- *Improving the quality of facility and operational equipment in commercial property.*
- *Constructing additional Building Lot 25.*
- *Improving and adding the capacity of telecommunication equipment and service.*
- *Additional facilities within SCBD.*
- *Business development outside SCBD.*

Perseroan dan Entitas Anak menganggarkan rencana belanja modal tahun 2020 diperkirakan lebih kurang Rp176 miliar yang akan dibiayai oleh kas yang tersedia, kas yang diperoleh dari aktivitas operasi serta pendanaan lainnya termasuk pinjaman bank.

The Company and its subsidiaries budget capital expenditure plan for 2020 is approximately Rp176 billion that will be financed by available cash, cash generated from operating activities and other financing including bank loan.

Kondisi internal dan eksternal dapat memengaruhi pengeluaran aktual dan alokasi dana, juga dapat meningkatkan, mengurangi atau menunda rencana awal belanja modal yang telah ditetapkan termasuk waktu dan alokasi belanja modal sesuai kondisi pasar ataupun karena alasan lainnya.

Internal and external conditions can affect the actual expenditure and allocation of funds, can also increase, reduce or delay the initial planned capital expenditure including time and capital expenditure allocation according to market conditions or for other reasons.

Strategi Pemasaran Marketing Strategy

Demi meraih peningkatan pencapaian Perseroan pada tahun 2020, Perseroan membuat berbagai strategi untuk segmen-segmen usahanya sebagai berikut:

Hotel

- Sebagai dampak dari pertumbuhan perekonomian Indonesia, mengaplikasikan berbagai strategi pemasaran untuk menghadapi perkembangan hotel baru yang pesat di Jakarta, antara lain dengan membuat berbagai program penawaran yang menarik untuk bisnis akhir pekan serta memaksimalkan paket *Meetings, Incentives, Conventions & Exhibitions (MICE)*.
- Mengoptimalkan pengaplikasian sarana *e-commerce*, situs hotel, *digital marketing*, dan media sosial untuk meningkatkan peluang dari pangsa pasar *Online Booking*.
- Berkolaborasi dengan bank penerbit kartu kredit untuk melakukan program promosi rutin agar dapat lebih meningkatkan pendapatan yang dihasilkan oleh outlet maupun restoran yang dimiliki Perseroan.
- Melanjutkan proyek *upgrading* dan peremajaan melalui serangkaian renovasi di berbagai bagian bangunan, renovasi dan penambahan fasilitas dan peningkatan pelayanan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus di bidang perhotelan.
- Meningkatkan dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan perorangan reguler, perusahaan-perusahaan dan kantor perwakilan negara sahabat, antara lain dengan cara memberikan fasilitas tambahan, kunjungan-kunjungan dan harga yang kompetitif.
- Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dan tamu hotel melalui berbagai pelatihan kepada karyawan.

Real Estat

- Memasarkan berbagai fasilitas dan kemudahan juga peningkatan keamanan dan kenyamanan yang dapat diperoleh dari produk-produk pengembangan Perseroan, khususnya di wilayah KNTS.
- Meningkatkan promosi dengan mengadakan berbagai kegiatan dan *event* dengan memfokuskan target yang tersegmentasi dengan baik dan memberi manfaat kepada penyewa.

In order to achieve an increase in the Company's achievements in 2020, the Company has made various strategies for its business segments as follows:

Hotel

- *As an impact of Indonesia's economic growth, applying various marketing strategies to deal with the rapid development of new hotels in Jakarta, among others by creating attractive offer programs for business weekends and maximizing Meetings, Incentives, Conventions & Exhibitions (MICE) packages.*
- *Optimizing the application of e-commerce facilities, hotel website, digital marketing, and social media to increase the opportunity of the Online Booking market share.*
- *Collaborating with credit card issuing banks to carry out regular promotional programs in order to increase revenue generated by the Company's outlets and restaurants.*
- *Upgrading and rejuvenating projects through a series of renovations in various parts of the building, renovation and addition of facilities and improvement of services by providing specialized training in hospitality.*
- *Improving and maintaining good relations with regular individual customers, companies and representative offices of friendly countries, among others by providing additional facilities, visits and competitive prices.*
- *Improving the quality of service to customers and hotel guests through various training for employees.*

Real Estate

- *Marketing various facilities as well as increasing the safety and comfort that can be obtained from the Company's development products, especially in the SCBD area.*
- *Increasing promotion by holding various activities and events by focusing on well segmented targets and benefiting tenants.*

- Membuat *marketing tools* produk-produk yang lebih informatif dan menarik untuk memperkuat eksistensi dan citra KNTS, serta memanfaatkan penggunaan *website* secara maksimal sebagai sarana penunjang informasi mengenai KNTS.
 - Memanfaatkan dan mengoptimalkan penggunaan *corporate website*, media sosial, dan *digital marketing* sebagai media komunikasi promosi kegiatan dan program kepada konsumen.
 - Optimalisasi pemanfaatan lahan yang belum dikembangkan dan penggunaan media reklame/promosi yang produktif.
 - Diversifikasi portofolio properti yaitu dengan mencari lahan di luar KNTS guna pengembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak.
 - Mengembangkan dan menyempurnakan fasilitas dan pelayanan demi kepuasan penyewa dan pengunjung dengan meningkatkan produktivitas, kreativitas dan pelatihan bagi seluruh karyawan sehingga terus meningkatkan pelayanan prima dan eksklusif bagi seluruh penyewa dan pengguna jasa lainnya.
- *Creating marketing tools for more informative and interesting products to strengthen the existence and image of SCBD, and making maximum use of the website as a means of supporting information about SCBD.*
- Utilizing and optimizing the use of corporate websites, social media and digital marketing as communication media for promotional activities and programs for consumers.*
- *Optimizing underutilized land use and productive use of advertising/promotional media.*
 - *Diversifying property portfolios, namely by seeking land outside SCBD to develop the business of the Company and its Subsidiaries.*
 - *Developing and improving facilities and services for the satisfaction of tenants and visitors by increasing productivity, creativity and training for all employees so that they continue to improve service excellence and exclusivity for all tenants and other service users.*

Jasa Telekomunikasi

Pada bidang jasa telekomunikasi, Perseroan merancang beberapa strategi pemasaran yang dikembangkan melalui pemanfaatan dan optimalisasi *digital marketing* (*website*, *mobile apps*, dan lain-lain). Selain itu, Perseroan melakukan strategi pemasaran *Business-to-Business* (B-to-B), melakukan diversifikasi pemasaran (*cashback program*, *rental guarantee*, dan lain-lain), serta menyelenggarakan dan mengikuti acara pameran. Adapun strategi pemasaran lain yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada pasar *payment gateway*, *entertainment* dan *co-working space*.
2. *Software-Defined Wide Area Network* (SDWAN) dan *private cloud*.
3. Memanfaatkan *digital marketing*.
4. Aktif dalam kegiatan asosiasi IT dan *data center*.
5. Berkolaborasi dengan pihak ketiga dalam kegiatan pemasaran dan penjualan.

Telecommunication Service

In the field of telecommunications services, the Company designs several marketing strategies that are developed through the use and optimization of digital marketing (websites, apps, etc.). In addition, the Company carries out Business-to-Business (B-to-B) marketing strategies, diversifies marketing (cashback programs, rental guarantees, etc.), and organizes and participates in exhibitions. Other marketing strategies carried out by the Company are as follows:

1. *Focusing on the payment gateway market, entertainment and co-working space.*
2. *Software-Defined Wide Area Network (SDWAN) and private cloud.*
3. *Utilizing digital marketing.*
4. *Being active in IT and data center association activities.*
5. *Collaborating with third parties in marketing and sales activities.*

HUMAN CAPITAL DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Human Capital and Competency Development



Perseroan memandang bahwa dalam mengkreasi suatu produk, baik barang maupun jasa, memerlukan *Human Capital* (HC) yang berkompotensi tinggi. Hal ini juga berlaku bagi bidang usaha perhotelan, real-estat, properti dan telekomunikasi. HC yang berkompoten dan berjalan sesuai fungsi tidak hanya menjalankan roda usaha, namun juga akan memperkuat kemampuan Perseroan untuk berkompetisi di saat banyaknya pesaing baru. Tidak hanya itu, Perseroan dapat mengembangkan usahanya dengan lebih baik jika dibantu oleh HC yang berkualitas. Maka dari itu, pengelolaan dan pengembangan HC secara efektif sangat dibutuhkan, karena setiap karyawan akan berkarya sesuai dengan arah yang telah ditentukan untuk mencapai visi Perseroan.

Demi meningkatkan keahlian dan pengetahuan setiap karyawan di bidang mereka masing-masing, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa memprioritaskan pelatihan dan pendidikan, sehingga kompetensi mereka pun kian berkembang. Perseroan memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk ikut serta dalam berbagai serifikasi keterampilan tertentu bagi para karyawan yang membutuhkan, sesuai dengan peraturan dan kebutuhan bisnis. Keikutsertaan karyawan dalam berbagai kegiatan sertifikasi keterampilan dapat meningkatkan nilai setiap karyawan yang pada akhirnya menambahkan nilai bagi Perseroan, karena dengan meningkatnya kompetensi karyawan, Perseroan pun akan diuntungkan.

The Company views that in creating a product, both goods and services, requires highly competent Human Capital (HC). This also applies to the hospitality, real estate, property and telecommunications business sectors. HC that commits and runs according to function will not only run the business, but will also strengthen the Company's ability to compete when there are many new competitors. In addition, the Company can develop its business better if it gets the support from high quality HC. Therefore, effective management and development of HC is highly needed, because each employee will work in accordance with the direction that has been determined to achieve the Company's vision.

To improve the expertise and knowledge of each employee in their respective fields, the Company and its Subsidiaries always prioritize training and education, so that their competence is also growing. The Company provides opportunities for employees to participate in a variety of certification of certain skills for employees who need them, in accordance with the regulations and business needs. Employee participation in various skills certification activities can increase the value of each employee, which in turn, adds value to the Company, because with the increase in employee competence, the Company will also gain benefit.

Selain itu, Perseroan juga menginisiasi program pertukaran karyawan di Hotel atau Perseroan lain yang masih termasuk dalam lingkungan kelompok usaha dalam waktu tertentu. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan karyawan. Seluruh biaya program tersebut ditanggung sepenuhnya oleh Perseroan. Perseroan juga meyakini estafet kepemimpinan di semua bidang sangat dibutuhkan untuk memastikan adanya keberlanjutan usaha. Oleh karenanya, Perseroan memprioritaskan program suksesi ini. Program pengembangan HC diharapkan dapat membuka kesempatan bagi karyawan untuk membangun karier mereka di Perseroan dan Entitas Anak, karier yang berkelanjutan yang akan membantu mereka untuk terus bersaing dan beradaptasi terhadap segala perubahan.

Akhir-akhir ini, sektor pariwisata di Indonesia semakin berkembang dan mendorong perkembangan hotel. Hal ini tentu menyebabkan lonjakan dalam permintaan kebutuhan tenaga kerja terampil, terutama di bidang perhotelan. Persaingan yang semakin ketat dalam industri perhotelan menimbulkan kompetisi dalam hal paket gaji, remunerasi, dan jabatan bagi karyawan. Dalam memenuhi kebutuhan hotel-hotel baru atas karyawan, hotel-hotel tersebut melakukan perekrutan dengan penawaran jabatan dan paket remunerasi yang semakin menarik. Mereka dapat menawarkan remunerasi yang lebih menggiurkan karena mereka tidak lagi perlu menghabiskan biaya dalam pengembangan karyawan. Untuk mengatasi tantangan ini, HC dari Perseroan perlu memiliki strategi yang efektif.

Melalui unit bisnis jasa manajemen perhotelan, Perseroan memberikan kesempatan bagi karyawan yang terpilih untuk dapat mengikuti program pelatihan manajemen sehingga mereka dapat memilih bagian atau fungsi yang mereka tangani menjadi tempat mengembangkan kompetensi dan karier mereka, dengan ikatan kerja dalam waktu tertentu. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan komunikatif untuk seluruh karyawannya. Perseroan berharap bahwa melalui upaya tersebut, serta dengan mengadakan perencanaan regenerasi di setiap posisi, keamanan dan kenyamanan dalam bekerja bagi karyawan akan tercipta.

Tidak hanya pelatihan, melalui kerja sama dengan Politeknik Jakarta International Hotels, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan karyawannya. Hal tersebut diwujudkan Perseroan dengan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk menempuh pendidikan dari Diploma 1 sampai 4. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri, menaikkan nilai serta mendorong semangat kerja tinggi dari setiap karyawan yang mengikutinya.

In addition, the Company also initiated employee exchange programs in hotels or other companies that are still included in the business Company environment within a certain time. This was carried out as an effort to improve the abilities and knowledge of employees. All costs of the program are fully borne by the Company. The Company also believes that the leadership relay in all fields is needed to ensure business sustainability. Therefore, the Company prioritizes this succession program. The HC development program is expected to open up opportunities for employees to build their careers in the Company and Subsidiaries, sustainable careers that will help them to continue to compete and adapt to all changes.

Lately, the tourism sector in Indonesia is growing and encouraging the development of hotels. This has certainly led to a surge in demand for skilled labor, especially in the hotel sector. Increasing competition in the hospitality industry has led to competition in terms of salary packages, remuneration, and positions for employees. In fulfilling the employee needs of the new hotels, those hotels opens a recruitment by offering positions and remuneration packages that are increasingly attractive. They can offer more lucrative remuneration because they no longer need to spend money on employee development. To overcome this challenge, HC of the Company needs to have an effective strategy.

Through the hospitality management business unit, the Company provides opportunities for chosen employees to be able to take part in management training programs so that they can choose the part or function they handle to be a place to develop their competencies and careers, with work commitments within a certain time. In addition, the Company commits to create a comfortable and communicative work environment for all its employees. The Company hopes that through these efforts, and by carrying out regeneration planning in each position, safety and comfort in working for employees will be created.

Not only training, by working with the Jakarta International Hotels Polytechnic, the Company is committed to improving the quality of the education of its employees. This was realized by the Company by providing opportunities for its employees to pursue education from Diploma 1 to 4. This effort is expected to increase self-confidence and value, and encourage high morale of every employee.

Perseroan telah menetapkan strategi peninjauan berkala atas kompensasi dan manfaat karyawan berdasarkan tingkat penyesuaian kebutuhan hidup, perbandingan di industri sejenis, regulasi pemerintah, serta kemampuan Perseroan. Selain itu, Perseroan memperhatikan terhadap keselamatan karyawannya dengan cara menyediakan pelayanan dan perlindungan kesehatan yang memadai dan sesuai dengan peraturan pemerintah. Perseroan juga telah menetapkan pedoman yang mengatur pemeliharaan kesehatan dan perlindungan kerja di semua daerah operasional, yang telah dijalankan dengan baik oleh seluruh lapisan Perseroan, sesuai dengan standar operasional yang berlaku.

The Company has established a strategy of periodic review of compensation and employee benefits based on the level of adjustment of living needs, comparisons in similar industries, government regulations, and the ability of the Company. In addition, the Company puts an attention to the safety of its employees by providing adequate health care and protection in accordance with government regulations. The Company has also established guidelines governing health care and work protection in all operational areas, which have been well implemented by all levels of the Company, in accordance with applicable operational standards.

Jumlah dan Komposisi Human Capital Perseroan Total and Composition of Company Human Capital

Perseroan dan Entitas Anak tidak hanya dinilai melalui angka pada Laporan Keuangan, namun juga *Human Capital*, khususnya mengenai jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Pada tahun 2019, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 1.937 karyawan, dibandingkan tahun 2018, di mana Perseroan dan Entitas Anak memiliki 1.942 karyawan. Komposisi karyawan berdasarkan tingkat jabatan, latar belakang pendidikan, status karyawan, usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan di halaman 45.

The Company and Subsidiaries are not only valued by numbers on the Financial Statements, but also Human Capital, specifically regarding the number of employees of the Company and Subsidiaries. In 2019, the Company and Subsidiaries have 1.937 employees, compared to 2018, where the Company and Subsidiaries had 1.942 employees. The composition of employees based on their position level, educational background, employee status, age and gender can be seen in the Company Profile Chapter on page 45.

Pengembangan Kompetensi Human Capital Human Capital Competence Development

Dalam upaya meningkatkan dan mengelola kompetensi HC, Perseroan telah memberikan pelatihan kemampuan teknis serta manajerial sesuai dengan kompetensi, kualifikasi dan bidang tugas masing-masing karyawan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengadakan berbagai pelatihan, di antaranya adalah pelatihan bahasa di mana karyawan diberi kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dasar dalam berbahasa Inggris, pelatihan pajak bagi para karyawan yang berada di bagian keuangan, pelatihan keselamatan kerja yang mencakup pelatihan di keadaan darurat dan bencana, pelatihan properti di mana karyawan dibekali dengan budaya serta *gold standard* dari bisnis properti, pelatihan Manajemen dan Bisnis yang membantu mengembangkan kompetensi karyawan dalam hal pengelolaan usaha, serta berbagai pelatihan karier dan kepemimpinan untuk menyiapkan pemimpin-pemimpin generasi baru di Perseroan.

In an effort to improve and manage competency of HC, the Company has provided technical and managerial skill trainings, according to the competence, qualification and line of duty of each employees. Throughout 2019, the Company has organized several trainings, such as language training in which employees are given the opportunity to get basic training in English, tax training for finance employees, work safety training which includes training in emergencies and disasters, property training where employees are provided with culture and the gold standard of property business, Management and Business training that helps develop employee competencies in business management, as well as various career and leadership training to prepare new generation leaders in the Company.

Pelatihan keterampilan teknis bertujuan untuk memperkuat pengetahuan karyawan terhadap produk dan layanan Perseroan dan Entitas Anak bagi pelanggan. Pelatihan ini terkait dengan pengetahuan produk Perseroan yang berhubungan dengan industri properti, perhotelan dan restoran, dengan perhatian khusus terhadap aspek pelayanan yang berkualitas. Tidak hanya pelatihan pengetahuan produk dan servis, karyawan juga dilatih untuk mengembangkan tingkah laku, sikap, kepemimpinan, etika kantor, pengetahuan akan konstruksi, dan sistem keamanan dan pengamanan yang baik.

Technical skills training aims to strengthen employees' knowledge of the products and services of the Company and its Subsidiaries for customers. This training is connected to the Company's product knowledge related to the property, hotel and restaurant industry, with special attention to the quality service aspect. Not only training in product and service knowledge, employees are also trained to develop behavior, attitudes, leadership, office ethics, knowledge of construction, and a good security and security system.

Selain itu, Perseroan turut serta mengadakan dan mengikuti berbagai seminar yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai berbagai topik. Adapun seminar yang telah diadakan di tahun 2019 adalah:

In addition, the Company organized and participated in various seminars that aim to improve employees' knowledge in particular topics. The seminars organized in 2019 are as follows:

Tanggal Date	Kode Code	Tema/Acara Themes/Events
Rabu, 2 Januari 2019 Wednesday, January 2, 2019	BEI	Pembukaan Perdagangan BEI Tahun 2019 Opening of IDX Trade in 2019
Kamis, 10 Januari 2019 Thursday, January 10, 2019	KSEI	Sosialisasi e-Proxy dan e-Voting platform Socialization of e-proxy and e-Voting platforms
Selasa, 29 Januari 2019 Tuesday, January 29, 2019	KSEI	Pelatihan (Hands On) e-Proxy dan e-Voting Platform Hands-on e-Proxy and e-Voting Platform Training
Rabu dan Kamis, 6 & 7 Februari 2019 Wednesday and Thursday, February 6 & 7, 2019	ICSA	ICSA CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 3: Corporate Communication
Selasa, 12 Februari 2019 Tuesday, February 12, 2019	ICSA-BEI-OJK	Sosialisasi POJK No. 36/POJK. 04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan Di Sektor Pasar Modal POJK Dissemination No. 36/POJK. 04/2018 concerning Procedures for Examination in the Capital Market Sector
Rabu, 27 Februari 2019 Wednesday, February 27 2019	ICSA	Workshop ICSA ACADEMY "Business Etiquette for a Successful Corporate Secretary"
Rabu, 20 Maret 2019 Wednesday, March 20, 2019	ICSA-BEI	Seminar "Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris" Seminar "Company Compliance with Regulations relating to Directors and Board of Commissioners"
Selasa, 9 April 2019 Tuesday, April 9, 2019	ICSA-BEI	Seminar "Pembentukan Organ Board (Komite, Corsec, Internal Audit)" Seminar "Organ Board Formation (Committee, Corsec, Internal Audit)"
Selasa, 23 April 2019 Tuesday, April 23, 2019	ICSA	Workshop ICSA ACADEMY "Digitalization & Corporate Strategy"
Selasa, 14 Mei 2019 Tuesday, May 14, 2019	OJK	Sosialisasi "Integrasi SPE" "SPE Integration" socialization
Senin, 24 Juni 2019 Monday, June 24, 2019	BEI-AEI	Seminar "POJK 14/POJK.04/2019" Seminar "POJK 14/POJK.04/2019"
Kamis, 27 Juni 2019 Thursday, June 27, 2019	BEI - IFC	Launch Event on Board Diversity in ASEAN

Tanggal Date	Kode Code	Tema/Acara Themes/Events
Rabu, 31 Juli 2019 Wednesday, July 31, 2019	ICSA	Workshop ICSA Academy "How to Organize Memorable Corporate Events"
Rabu, 21 Agustus 2019 Wednesday, August 21, 2019	AEI	Musyawarah Anggota Tahunan AEI 2019 AEI 2019 Annual Member Conference
Selasa, 10 September 2019 Tuesday, September 10, 2019	ICSA - BEI	Seminar "POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka" "POJK Number 74/POJK.04/2016 Seminar on Business Merger or Business Combination of Open Companies"
Selasa, 08 Oktober 2019 Tuesday, October 8, 2019	ICSA - BEI	Seminar "Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)" Seminar "Online Single Submission (Business Licensing Integrated Electronically)"
Kamis, 31 Oktober 2019 Thursday, October 31, 2019	OJK-BEI-KSEI	CEO Networking 2019 Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy
Kamis, 28 November 2019 Thursday, November 28, 2019	BEI - IFC	Workshop "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)"
Selasa, 17 Desember 2019 Tuesday, December 17, 2019	AEI	Hari Ulang Tahun Asosiasi Emiten Indonesia ke-31 The 31 st Anniversary of the Indonesian Issuer Association
Senin, 30 Desember 2019 Monday, December 30, 2019	BEI	Penutupan Perdagangan Tahun 2019 Closing Trade in 2019

Pemenuhan Hak Karyawan Employee Rights Fulfilment

Perseroan senantiasa memenuhi hak karyawan melalui gaji, tunjangan serta *service charge* yang diterima dari tamu hotel bagi para karyawan, yang telah dihitung sesuai dengan pemenuhan kewajiban setiap karyawan. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) memuat dan mengatur kesetaraan hak dan kewajiban Perseroan dan karyawan yang selalu dipegang teguh oleh Perseroan. Perseroan juga memberikan fasilitas lain, yaitu program asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) serta program asuransi Artha Graha Insurance. Kedua program asuransi tersebut diharapkan dapat memberikan perlindungan kesehatan optimal bagi setiap karyawannya, sehingga menghasilkan produktivitas yang tinggi bagi Perseroan. Dengan menjalin kerja sama dengan Artha Graha Peduli, Perseroan menyediakan klinik kesehatan, yang mencakup jasa dokter umum, di setiap unit usaha dan kantor Perseroan. Hak karyawan yang telah memasuki usia pensiun pun selalu diperhatikan oleh Perseroan dan Entitas Anak, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The Company always fulfills the rights of its employees through salary, allowance and service charge received from hotel guests for employees that is previously counted in accordance with responsibility fulfilment of each employee. The Collective Labor Agreement (CLA) contains and regulates the equal rights and obligations of the Company and employees which are always held firmly by the Company. The Company also provides other facilities, namely the Social Security Insurance Program (BPJS) and the Artha Graha Insurance insurance program. Both insurance programs are expected to provide optimal health protection for each employee, so as to produce high productivity for the Company can be achieved. By collaborating with Artha Graha Peduli, the Company provides health clinics, which include general practitioner services, in every business unit and office of the Company. The rights of employees who have entered retirement age are always considered by the Company and its Subsidiaries, in accordance with the Labor Laws.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Work Opportunity Equality

Setiap tahun, Perseroan senantiasa melakukan peninjauan sistem penilaian dan promosi yang dimilikinya. Pada praktiknya, Perseroan membagikan formulir penilaian untuk diisi oleh semua karyawan, sehingga Kepala Divisi dapat melakukan kajian atas hasil kinerja setiap karyawan yang dapat menjadi dasar pengajuan promosi. Adapun, kriteria yang termasuk dalam penilaian tersebut antara lain adalah:

1. Penilaian kinerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab pekerjaan.
2. Tingkah laku.
3. Pemahaman akan kinerja Perseroan.

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawannya dalam bentuk pemberian masukan mengenai pengembangan karier atau pelatihan yang diperlukan dalam mendukung karier karyawan sehingga dapat bergerak ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut dilakukan agar kesempatan dapat terbuka bagi seluruh karyawan yang kompeten sehingga mereka dapat mengembangkan karier mereka sehingga dapat terus bergerak mengembangkan Perseroan.

Every year, the Company continuously carries out review on assessment and promotion system that is in force in the Company. Practically, the Company distributes assessment form to be filled in by all employees, so that Head of Division can review on the employees' performance that can be a basis for promotion. The criteria included in the assessment are as follows:

- 1. Performance evaluation based on work duties and responsibilities.*
- 2. Behavior.*
- 3. Understanding the Company's performance.*

The Company always provides opportunities to its employees in the forms of recommendation on career development or training required in supporting their careers so it can move to a higher stage. It is carried out to provide opportunities for competent employees so that they can develop their career and the Company.

Kaderisasi

Regeneration

Sumber daya manusia sebagai bagian penting perusahaan dalam menjalankan usahanya yang berkesinambungan maka layak disebut *Human Capital*. Pengeluaran-pengeluaran untuk pengembangan sumber daya manusia seyogyanya bukan lagi sebagai biaya tetapi merupakan investasi jangka panjang. Nilai dari *Human Capital* memang tidak dapat secara tepat dihitung dan dicatat dalam laporan keuangan karena belum ada Standar Akuntansi Keuangan yang mengaturnya, namun *Human Capital* secara pasti memberi nilai tambah bagi aset perusahaan. Dengan jumlah karyawan 1.937 (seribu sembilan ratus tiga puluh tujuh) orang, maka dapat dibayangkan nilai tambah yang dimiliki Perseroan. Oleh karenanya Perseroan selalu melakukan program pengembangan sumber daya manusia termasuk program kaderisasi.

Dalam memajukan kaderisasinya, Perseroan mempersiapkan generasi penerus yang berpotensi untuk dikembangkan agar dapat menduduki posisi lebih tinggi atau menggantikan seniorinya.

Human resources is a vital part for a company to be sustainable, therefore it is called Human Capital. Expenses that the Company spends for developing human resources should not be categorized as expenses anymore, rather a long-term investment. The value of Human Capital is not something tangible that can be counted and recorded in a financial statement, since there is no Financial Accounting Standard for it yet. However, Human Capital is definitely an additional asset for a company. With a total of 1.937 employees, it is surely a plus value for a company. Therefore, the Company always create a program to develop the human resources, including regeneration programs.

To advance its regeneration process, the Company develop the potential next generation in order for them to be placed in a higher position or replace their seniors.

Berikut adalah antara lain nama-nama yang menjadi *Human Capital* dalam Perseroan dan Entitas Anak yang menjadi *Company and subsidiaries that will become cadres in the future.* kader-kader di masa akan datang.

Nama Name		
Lukito Hermawan	Yorent Natanael	Elizabeth
Ariefin Surjawirawan	Yulius Caesar Dharmadi	Putu Ngurah Agus N.A
Sumiro Oemar	Arie Haryadi Halim	Shintawaty Wibowo
Peter Lie	Rangga Suryadi	Ai Ling
Renate Purnama Sari	Goenadi Hadiwidjaja	Slamet Fransiskus
Usman Hasan	Gunawan Bahri	Resista Anindita
Hendra Kurniawan	Sudar Pramoto	Christyandi Ramanda
Martinelly Lim	Anggun Dwi Hapsari	Eko Muliawan
Pangka Sindi L	Lie Tedy	Yanti
Twesty Gustiyanna	Elan The	Vebby Indrajana
Sumire Oemar	Jessica Kurniadi	Fifi Wirawan
Metta Vimala Shanti	Mami Milawati	Markus Chandra Barata
Ricky Silaen	Randy	Erny Djohan
Juhaedi	Erwin	Ishak A Muin
Michelle Ho	Steven Suryadi	Wagiman
Cindy Gu	Anggoro Ruskasijanto	Endang Rusmiati
Despy Sofiana	James Fahsias Kristian	Asep Supriatna
Lina Suparwongso	RM Daniel Suryo	Shabrina Chairunissa
Ongky Harja Winata	Hendro Prabowo	Yana Suryana
Jimmy Haryanto	Afriandi Z	Selvy
Mae Nur Alwiyah	Oki Saputra	Budi Prayitno
Patricia Hillary Pribadi	Adhitya Kurniawan	Yudhi Ardian
Muchtar Prasetyo	Antonius W	Cipto Nurcahyono
I Made Sandy Buana	Thomas	Elizabeth Rotua Hotmauli
Edward Budi Sutanto	Novida Juniaty S	Silvy Apriani
Gregorius Giovanni Gerard	Priyanto	Affwan Sumardhani
Syhabannur	Hendri Herliansyah	Ringga Setia Sumarno
M. Rangga Diza	Yoga Adhi Pratama	Yandi Rahdian
Gusridwan	Nunik Indriani	Ardi Sastra Kusumah
Yanuar Nurul Hudha	Nurmasari	Dede Sukmana





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Policy and Implementation

Semakin ketatnya persaingan bisnis menjadikan Perseroan sangat menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di seluruh level organisasi dan lini bisnis Perseroan demi menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Menanggapi kebutuhan tersebut, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa mengimplementasikan praktik bisnis yang sehat dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG saat menjalankan kegiatan bisnis maupun operasionalnya guna meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan sejalan dengan lima prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Dalam jangka panjang, diharapkan nilai tambah Perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat meningkat. GCG juga menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membangun dan menjaga kepercayaan publik kepada entitas usaha serta meningkatkan iklim investasi yang baik. Perseroan meyakini bahwa meningkatnya kepercayaan para pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya dapat membawa dampak positif terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan di masa depan.

The more challenging business competition makes the Company fully aware on the importance of implementing Good Corporate Governance ("GCG") at all levels of the Company's organization and business lines in order to maintain the Company's business sustainability. Responding to these needs, the Company has a strong commitment to always implement sound business practices by prioritizing GCG principles in conducting business and operational activities in order to improve the quality of the Company's management in line with the five basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness . In the long run, the application of GCG is expected to increase the Company's added value for all shareholders and stakeholders. GCG is also one of the main pillars that is expected to be able to build and maintain public trust to the Company and improve a good investment climate. The Company believes that the increasing trust of shareholders and other stakeholders will bring out a positive impact on the Company's sustainable growth in the future.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku *Compliance With Applicable Laws and Regulations*

Implementasi tata kelola perusahaan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar sesuai dengan praktik-praktik terbaik dan asas-asas yang berlaku universal. Landasan hukum implementasi GCG diatur dalam perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Bapepam-LK.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
6. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

The implementation of corporate governance refers to the prevailing laws and regulations in order to comply with best practices and universal principles. The legal basis for implementing GCG is regulated as follows:

1. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Regulation of the Bapepam-LK.
4. Regulation of the Financial Services Authority.
5. Regulation of the Indonesian Stock Exchange.
6. General Guidelines for Indonesian GCG released by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

PRINSIP-PRINSIP PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN *Principles of Corporate Governance Implementation*

Penerapan GCG secara konsisten merupakan hal yang sangat penting di lingkungan Perseroan. Penerapan GCG yang baik nantinya tidak hanya bermanfaat bagi Perseroan, namun juga bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh sebab itu, kelima prinsip GCG yaitu keterbukaan, pertanggungjawaban, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran senantiasa diterapkan secara terintegrasi di lingkup kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak. Implementasi prinsip-prinsip GCG Perseroan mengacu pada Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dengan 5 (lima) asas utama yang lebih dikenal dengan "TARIF", atau Transparansi (Keterbukaan), Akuntabilitas (Pertanggungjawaban), Responsibilitas (Tanggung Jawab), Independensi (Kemandirian) dan Fairness (Kewajaran). 5 (lima) asas utama ini menjadi landasan dari pengelolaan suatu organisasi, kegiatan dan usaha sehingga dapat dilaksanakan secara akuntabel, transparan dan dengan memegang prinsip kehati-hatian, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

The continuous implementation of GCG has a great significance in the Company. Good GCG implementation will not only benefit the Company, but also for all shareholders and other stakeholders. Therefore, the five GCG principles namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness are always implemented in an integrated manner within the scope of operational activities of the Company and Subsidiaries. The implementation of the Company's GCG principles refers to the General Guidelines of GCG from the National Committee on Governance Policy (KNKG) with five main principles also known as "TARIF", or Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. These five main principles are the foundation in managing an organization, its activities and businesses so that it can be carried out accountably, transparently and by holding the principle of prudence, which can be explained as follows:

1. Transparansi (Keterbukaan)

Keterbukaan menjadi prinsip yang sangat penting dalam pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material yang relevan secara akurat dan tepat waktu kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan guna menjamin terpenuhinya hak-hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas (Pertanggungjawaban)

Efektivitas dan efisiensi seluruh kegiatan operasional Perseroan tak lepas dari keterlibatan salah satu prinsip GCG yaitu akuntabilitas yang mengatur kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban masing-masing organ Perseroan.

3. Responsibilitas (Tanggung Jawab)

Tanggung jawab menjadi salah satu prinsip GCG yang menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku demi menciptakan iklim bisnis yang sehat dan kondusif.

4. Independensi (Kemandirian)

Independensi berarti menjalankan pelaksanaan tugas, kewajiban serta wewenang dari masing-masing organ Perseroan tanpa keterlibatan organ-organ lainnya yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan atau kebijakan manajemen agar keputusan yang dihasilkan bersifat objektif dan bebas dari konflik kepentingan atau pengaruh pihak mana pun.

5. Fairness (Kewajaran)

Kewajaran diwujudkan dengan perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak para pemegang saham maupun pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa melakukan tindakan diskriminatif apa pun dalam pelaksanaan prinsip tersebut.

1. Transparency

Openness becomes one of the most important principles in the process of decision making and disclosure of relevant material information accurately and punctually to all shareholders and stakeholders to ensure the fulfilment of their rights.

2. Accountability

The effectiveness and efficiency of all the Company's operational activities are inseparable from the involvement of one of the GCG principles, namely accountability that regulates the clarity of functions, structures, systems, and accountability of each of the Company's organ.

3. Responsibility

Responsibility is one of the GCG principles that maintain the Company's compliance with applicable laws and regulations in order to create a sound and favourable business climate.

4. Independency

Independency means carrying out the implementation of the duties, obligations and authority of each of the Company's organs without the involvement of other organs that are not in accordance with applicable laws and regulations. This principle plays a significant role in decision making or management policy establishment so that the decisions made are objective and free from conflicts of interest or influence from any party.

5. Fairness

Fairness is reflected by fair and equal treatment in fulfilling the shareholders and stakeholders rights arising under agreements and applicable laws and regulations, without any discriminatory actions in the implementation of this principle.

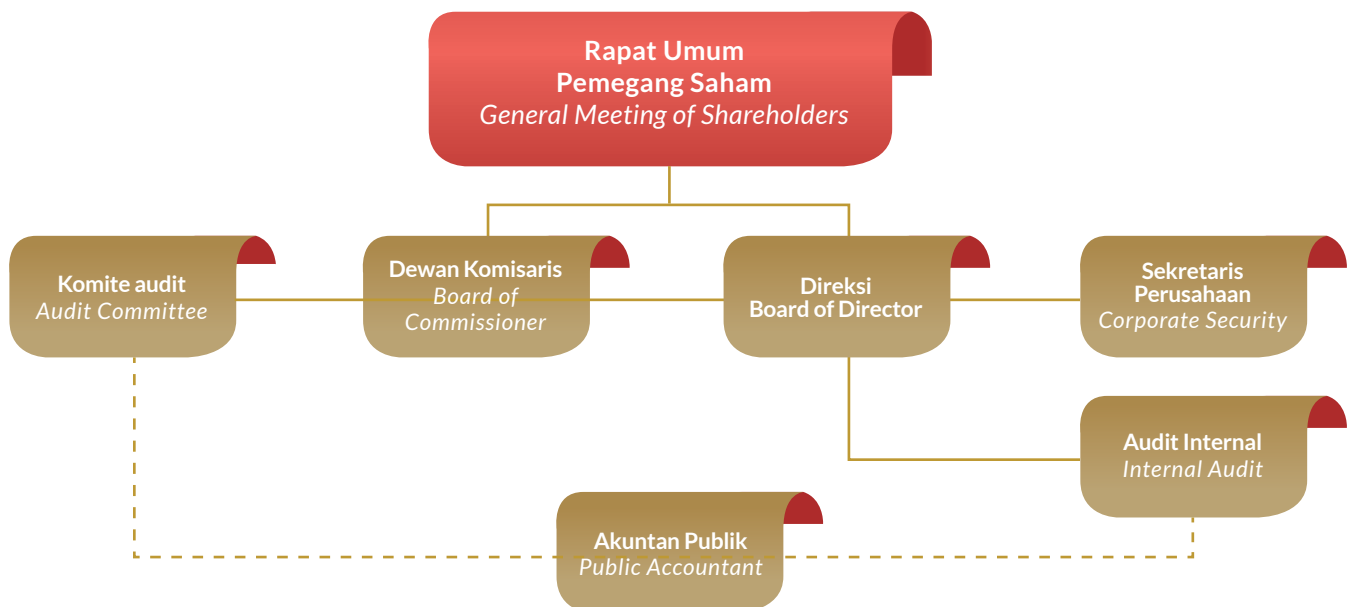


STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Structure and Corporate Governance Mechanism

Dalam struktur organisasi Perseroan, Organ GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1. Perseroan selalu berusaha memegang prinsip-prinsip GCG tersebut dengan menerapkan hal ini dalam struktur organ Tata Kelola Perusahaan.

In the Company's organization structure, the Company's GCG Organs consist of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Directors, as stated in Law No. 40 of 2007 Chapter I concerning General Provisions Article 1. The Company always strives to uphold the GCG principles by applying it in its structure of the Corporate Governance organ.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan eksklusif, di antaranya adalah:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision making forum in the Company's governance structure that holds some exclusive authorities, including:

- Meminta laporan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan Perseroan;
- *To request monitoring reports on the management of the Company and accountability reports for the management of the Company as a form of accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *To appoint the Public Accountant to audit all of the Company's financial statements;*

- Menyetujui berbagai hal seperti usulan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, penggunaan laba bersih Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.
- To approve various matters such as the proposed remuneration package for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the use of the Company's net profit, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan diwajibkan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk melindungi hak-hak para pemegang saham dalam menyampaikan pendapat serta persetujuannya terhadap mata acara yang dibahas dalam RUPS.

In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, the Company is required to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. In addition, Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held any time according to the Company's needs. The implementation of a GMS is a form of the Company's responsibility to protecting the shareholders' rights in expressing their opinions and approval of the agenda discussed in the GMS.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Mechanism of Taking Resolutions

Pengambilan keputusan dalam RUPS selalu dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan pemungutan suara sesuai dengan kuorum pengambilan keputusan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Resolutions making in the GMS is always carried out by deliberation for consensus. If the decision based on deliberation to reach consensus is not reached, the decision is taken by voting in accordance with the resolution-taking quorum as stipulated in the Company's Articles of Association.

RUPS Tahun 2018 dan Realisasinya 2018 GMS and Realization of Its Resolution

Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan di tahun 2018 yang dilakukan pada tanggal 21 Juni 2018 bertempat di Ruang Sumba, Hotel Borobudur Jakarta. Adapun risalah rapat telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48 tanggal 21 Juni 2018 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Hasil keputusan RUPS juga telah diumumkan melalui media massa terpilih, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan. Realisasi hasil RUPS tahun 2018 juga telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018 dan 2019.

The Company held 1 (one) Annual GMS in 2018 on June 21, 2018 at Sumba Room, Hotel Borobudur Jakarta. The minutes of meeting has been stated in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 48 dated June 21, 2018 made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The resolutions of GMS were also announced through selected mass media, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website. Realization of the results of the 2018 GMS has also been held throughout 2018 and 2019.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019

General Meeting of Shareholders 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dilakukan secara bersamaan pada tanggal 21 Juni 2019 bertempat di Ruang Singosari, Hotel Borobudur Jakarta. Hal ini telah diberitahukan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 104/E/CS/JIHD/V/2019 tanggal 7 Mei 2019. Pengumuman mengenai penyelenggaraan RUPS dilakukan Perseroan melalui surat kabar harian Ekonomi Neraca, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan pada tanggal 14 Mei 2019.

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa para Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 2.022.467.545 (dua miliar dua puluh dua juta empat ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus empat puluh lima) saham atau mewakili 86,84% (delapan puluh enam koma delapan puluh empat persen) saham dari 2.329.040.482 (dua miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta empat puluh ribu empat ratus delapan puluh dua) saham, yaitu seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan yang memiliki hak suara yang sah serta dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 21 Juni 2019 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

RUPS tahun 2019 telah menghasilkan beberapa keputusan penting, antara lain adalah:

1. Menyetujui seluruh laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar Rp. 14,78 miliar (empat belas koma tujuh delapan miliar Rupiah) dipergunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan, sehingga tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas).
2. Menyetujui pemberhentian Bapak Husein Angundjaja dan Bapak Suwarno sebagai Direktur; dan menyetujui pengangkatan Bapak Tony Soesanto sebagai Direktur. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout 2019, the Company held 1 (one) Annual GMS and Extraordinary GMS simultaneously on June 21, 2019 at Singosari Room, Hotel Borobudur Jakarta. This was notified by the Company to the Financial Services Authority through letter No. 104/E/CS/JIHD/V/2019 dated May 7, 2019. The announcement regarding the holding of GMS was made by the Company through Ekonomi Neraca daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on May 14, 2019.

The meeting was attended by Shareholders and/or their authorized proxies totalling to 2.022.467.545 (two billion twenty two million four hundred sixty seven thousand five hundred forty-five) shares or representing 86.84% (eighty six point eighty four percent) shares of 2.329.040.482 (two billion three hundred twenty nine million forty thousand four hundred eighty two) shares. Those shares are issued by the Company that have valid voting rights and are stated in the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 30 dated June 21, 2019 which was made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The GMS 2019 has taken several main resolutions, including:

1. *Approve all net income attributable to the owner of the Company for the 2018 fiscal year (two thousand eighteen) totalling to Rp14.78 billion (fourteen point seven eight billion Rupiah) that is used for the development of the Company's business, so there is no distribution of dividends for the 2018 fiscal year (two thousand eighteen).*
2. *Approve the dismissal of Mr Husein Angundjaja and Mr Suwarno as Director; and approve the appointment of Mr. Tony Soesanto as Director. So, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:*

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/	
Komisaris Independen	: Prof. Dr. J.B. Soemarlin
Wakil Presiden Komisaris	: Sugianto Kusuma
Wakil Presiden Komisaris	: Tomy Winata
Komisaris Independen	: T. Ashikin Husein
Komisaris	: Elizawatie Simon
Komisaris Independen	: Ku Siew Kuan

Direksi

Presiden Direktur	: Hartono Tjahjadi Adiwana
Wakil Presiden Direktur	: Lanny Pujilestari Liga
Direktur	: Arpin Wiradisastra
Direktur	: Hendi Lukman
Direktur Independen	: Ronny Leonard Hamid D.A.
Direktur	: Tony Soesanto

Board of Commissioners

President Commissioner/	
Independent Commissioner	: Prof. Dr. J.B. Soemarlin
Vice President Commissioner	: Sugianto Kusuma
Vice President Commissioner	: Tomy Winata
Independent Commissioner	: T. Ashikin Husein
Commissioner	: Elizawatie Simon
Independent Commissioner	: Ku Siew Kuan

Directors

President Director	: Hartono Tjahjadi Adiwana
Vice President Director	: Lanny Pujilestari Liga
Director	: Arpin Wiradisastra
Director	: Hendi Lukman
Independent Director	: Ronny Leonard Hamid D.A.
Director	: Tony Soesanto

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tugas utama Dewan Komisaris adalah menjalankan fungsi pengawasan atas manajemen usaha oleh Direksi. Tugas utama tersebut dilaksanakan dengan memberikan saran dan rekomendasi atas pengelolaan usaha serta berbagai inisiatif strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris selalu bersinergi dengan Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan masing-masing, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggaran Dasar Perseroan mengatur keberadaan serta pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris Perseroan, yang mencakup jumlah dan komposisi Dewan Komisaris; kriteria anggota Dewan Komisaris; kriteria dan independensi Komisaris Independen; pengangkatan dan pemberhentian; ketentuan rangkap jabatan pada perusahaan lain; tugas dan wewenang; serta rapat dan mekanismenya.

Selain itu, Dewan Komisaris beserta Direksi juga telah mempunyai Pakta Integritas sebagai perwujudan komitmen Dewan Komisaris dan seluruh organ pendukung dalam penerapan prinsip GCG yang berkelanjutan di lingkungan Perseroan.

The Board of Commissioners' main duty is to conduct the supervisory function of business management by the Board of Directors. The main task is carried out by providing advice and recommendations regarding business management and various strategic initiatives to the Board of Directors. The Board of Commissioners always synergizes with the Board of Directors in carrying out their supervisory and management functions respectively, as stated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company's Articles of Association regulate the existence and implementation of the Company's Board of Commissioners functions, which include the number and composition of the Board of Commissioners; criteria for the Board of Commissioners members; criteria and independence of Independent Commissioner; appointment and dismissal; provisions about concurrent positions in other companies; duties and authority; and meeting and its mechanism.

In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors have also signed the Integrity Pact as a manifestation of the commitment of the Board of Commissioners and all supporting organs in the implementation of sustainable GCG principles within the Company.

Pedoman Dewan Komisaris *Board of Commissioners Charter*

Perseroan berupaya untuk senantiasa mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam mengelola bisnis Perseroan. Adapun penyusunan Pedoman Dewan Komisaris Perseroan merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, dan Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

The Company strives to always support the implementation of the duties and responsibilities and authority of the Board of Commissioners in managing the Company's business. The arrangement of the Company's Board of Commissioners' Charter refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 concerning Amendment to Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies, and the Company's Articles of Association and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Pedoman Dewan Komisaris mencakup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris, persyaratan Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris serta pelaporan dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris ini dapat dilihat dan diunduh secara lengkap pada *website* resmi Perseroan.

The Board of Commissioners Guideline covers duties, responsibilities and authority, requirements, meetings and report and responsibility of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Guideline can be accessed and downloaded in a complete version on the Company's official website.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Duties and Responsibilities of Board of Commissioners*

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan Direksi dalam mengelola dan mengoperasikan jalannya Perseroan yang mencakup tindakan pencegahan, pemberian nasihat hingga pemberhentian sementara dari anggota Direksi;

In accordance with the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Supervise the Board of Directors policies in managing and operating the Company which include preventive actions, giving advice and temporary dismissals of the Board of Directors members;*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengawasi risiko usaha Perseroan serta upaya manajemen dalam melakukan pengendalian internal; 3. Mengawasi atas kegiatan pelaksanaan Tata Kelola yang Baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan; 4. Memberi nasihat kepada Direksi yang berhubungan dengan tugas dan kewajiban Direksi; 5. Memberikan rekomendasi serta tanggapan atas usulan dan inisiatif strategis Perseroan yang telah diajukan oleh Direksi. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Supervise the Company's business risks and management's efforts in conducting internal controls; 3. Supervise the implementation of Good Governance activities in the Company's business activities; 4. Provide advice to the Board of Directors concerning the duties and obligations of Board of Directors; 5. Provide recommendations and responses on the Company's proposals and strategic initiatives submitted by the Board of Directors. |
|---|--|

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition and Term of Office

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan perubahan atas komposisi Dewan Komisaris, sehingga susunannya masih tetap sama, yaitu:

In 2019, the Company did not make any changes to its Board of Commissioners' composition. Therefore, the composition of the Board of Commissioners remains as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris/Komisaris Independen <i>President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Prof. Dr. J.B. Soemarlin
Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	Sugianto Kusuma
Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	Tomy Winata
Komisaris Independen <i>Commissioner</i>	Teuku Ashikin Husein
Komisaris <i>Independent Commissioner</i>	Elizawatie Simon
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ku Siew Kuan

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali. Komisaris Independen juga harus bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi independensi Komisaris Independen. Komisaris Independen memiliki kedudukan hukum dalam lingkungan organ Dewan Komisaris yang merupakan komisaris yang independen.

The Company's Independent Commissioners are the Board of Commissioners' members from outside the Company and are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders. The Independent Commissioner must also be free from any business or other relationship that can affect the independency of Independent Commissioner. Independent Commissioners have a legal position within the Board of Commissioners' organ as an independent commissioner.

Berdasarkan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, komposisi Komisaris Independen dalam struktur organ Dewan Komisaris menempati sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Hingga tanggal 31 Desember 2019, struktur keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris yaitu sebanyak 6 (enam) orang, yang berarti Komisaris Independen menempati 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Ketiga Komisaris Independen Perusahaan adalah Prof. Dr. J.B. Soemarlin yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris, Teuku Ashikin Husein, dan Ku Siew Kuan. Dengan demikian, Perseroan telah mematuhi peraturan yang ditetapkan mengenai komposisi Komisaris Independen dalam struktur Dewan Komisaris.

Pursuant to Article 20 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the composition of Independent Commissioners in the Board of Commissioners' organ structure occupies at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2019, the membership structure of the Board of Commissioners consists of 3 (three) Independent Commissioners from the total number of the Board of Commissioners, amounted to 6 (six) people, which means Independent Commissioners occupy 50% of the total number of the Board of Commissioners members. The three Independent Commissioners of the Company are Prof. Dr. J.B. Soemarlin who also serves as President Commissioner, Teuku Ashikin Husein, and Ku Siew Kuan. Accordingly, the Company has complied with the regulations stipulated regarding the composition of Independent Commissioners in the Board of Commissioners structure.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Determination of Independent Commissioners Criteria

Mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, kandidat Komisaris Independen perlu mematuhi beberapa kriteria agar memenuhi syarat dan dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau memegang wewenang serta tanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan, maupun mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan di periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham secara langsung maupun tidak langsung di dalam Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

Referring to Financial Services Authority Regulation provision No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the candidate of an Independent Commissioner should comply with several criteria in order to meet the requirements and can be appointed as the Company's Independent Commissioners. These criteria are as follows:

1. *Not working or holding the authority and responsibility in planning, leading, controlling, or overseeing the activities of the Company within the last 6 (six) months, except in the case of reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.*
2. *Does not own any shares directly or indirectly in the Company.*
3. *Has no Affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.*

Independensi Komisaris Independen

Independency of Independent Commissioners

Seluruh komisaris Independen Perseroan merupakan pihak independen yang bebas dari kepentingan apapun, dan telah memenuhi semua kriteria yang ditetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang telah dijabarkan di atas.

All Independent Commissioners of the Company are independent parties who are free from any interests, and have fulfilled all criteria stipulated by Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies aforementioned above.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Policy of Board of Commissioners

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki hak untuk menerima remunerasi dan tunjangan lainnya dengan besaran yang ditentukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Pemberian remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai hal, yaitu berdasarkan kinerja dari setiap anggota Dewan Komisaris, kondisi dan kinerja Perseroan setiap tahunnya, besaran usulan berdasarkan pembahasan kinerja yang ada serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Each member of the Company's Board of Commissioners holds the right to receive remuneration and other benefits in the amount determined by the Shareholders through the GMS. The remuneration is given by considering various things, such as based on the performance of each member of the Board of Commissioners, the Company's condition and performance each year, the amount of the proposal based on the discussion of existing performance and applicable laws and regulations.

Secara berkala, Perseroan juga mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi.

Periodically, the Company also evaluates the policies, the amount and structure of remuneration.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Gaji atau honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Bonus (apabila ada)

The Board of Commissioners' remuneration structure consists of:

1. Salary or honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Bonus (if any)

Rapat Dewan Komisaris

Commissioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara wajib setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan rapat gabungan dengan Direksi dilakukan secara wajib setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Semua keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan rapat akan diambil melalui pemungutan suara dengan berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat dan hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap rapat juga harus memiliki risalah rapat yang dibuat oleh individu yang ditunjuk oleh pemimpin rapat.

Meetings of the Board of Commissioners are conducted compulsorily at least once in 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors are held compulsorily at least once in 4 (four) months. All decisions of the Board of Commissioners' Meeting are taken based on the principle of deliberation to reach consensus. If deliberations for consensus are not reached, the decision of the meeting will be taken by voting with affirmative vote of more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total members of the Board of Commissioners presented or represented at the meeting. Each meeting must also have minutes of meetings made by a person appointed by the Chairman of the Meeting.

Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 10 kali, yang terdiri dari 7 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 3 kali rapat gabungan bersama Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga menghadiri rapat atas undangan Direksi sebanyak 3 kali. Persentase tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada rapat tahun 2019 adalah sebesar 67%.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 10 meetings, which consist of 7 the Board of Commissioners internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also attended meetings at the invitation of the Directors for a total of 3 times. The percentage of the Board of Commissioners' attendance at the 2019 meeting was 67%.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris 2019

Board of Commissioners Competency Development Program 2019

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi secara formal. Namun, kegiatan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan secara informal melalui berbagi pengetahuan serta pengalaman.

Throughout 2019, the Board of Commissioners did not participate in formal competency development program activities. However, the Board of Commissioners' competency development activities are carried out informally through sharing knowledge and experience.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Assessment of Committee Performance that Supports Implementation of Board of Commissioners Duties

Selama tahun 2019, Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris. Kinerja Perseroan pada tahun ini tetap berjalan baik berkat adanya Komite Audit yang mengawasi laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang material secara independen.

Throughout 2019, the Audit Committee was considered to have carried out its duties and responsibilities well in supporting the performance of the Board of Commissioners. The Company's performance this year continues to run well due to the presence of the Audit Committee which has supervised reports on financial conditions, internal audits, risk management, and compliance with material regulations independently.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Functions

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan sebagai berikut:

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee. However, the Company's nomination and remuneration functions are still carried out by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee has the following authorities as follows:

Fungsi Nominasi:

- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
- Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination Function:

- To set up the composition and nominating process of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- To develop policies and criteria required in the nomination process.*
- To evaluate on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- To set up development programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

- a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur remunerasi ini terdiri dari gaji/honorarium dan tunjangan lainnya.
- b. Menyusun kebijakan dan besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyusun kebijakan remunerasi, Dewan Komisaris mengacu kepada remunerasi yang berlaku sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, serta tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target dari kinerja Perseroan. Setiap 1 (satu) kali dalam setahun, Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi terhadap struktur, kebijakan dan besaran ini.

e. To review and propose candidates who fulfill the requirement as the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to GMS.

Remuneration Functions:

- a. To set up the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors. This remuneration structure consists of salary/honorarium and other benefits.*
- b. To set up policies and remuneration amount for members of the Board of Commissioners and Directors.*

In preparing the remuneration policy, the Board of Commissioners refers to the applicable remuneration in accordance with the Company's business activities, as well as the duties, responsibilities and authority of the members of the Board of Commissioners and Directors related to the Company's goals and targets achievement. Every once in a year, the Board of Commissioners will evaluate this structure, policy and amount.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab memastikan pengelolaan Perseroan, baik dalam kegiatan operasional maupun usaha. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh beberapa organ yaitu Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Board of Directors is the Company's organ responsible for ensuring the management of the Company, both in operational and business activities. In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by several supporting organs, namely Internal Audit and the Corporate Secretary.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi selalu mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan yang juga menjadi landasan atas kehadiran fungsi Direksi. Anggaran Dasar Perseroan mengatur berbagai hal seperti pengangkatan dan pemberhentian, ketentuan rangkap jabatan pada perusahaan lain, mekanisme penentuan gaji dan/atau tunjangan, tugas dan wewenang, serta ketentuan rapat Direksi.

In carrying out its duties, the Board of Directors continually refers to the Company's Articles of Association which also forms the basis for the presence of the Board of Directors function. The Company's Articles of Association regulate various matters such as appointment and dismissal, provisions for concurrent positions at other companies, mechanisms for determining salaries and/or benefits, duties and authorities, and provisions for the Board of Directors meetings.

Selain itu, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris juga telah mempunyai Pakta Integritas Perseroan sebagai perwujudan komitmen mereka dalam menjalankan prinsip GCG di lingkungan Perseroan.

In addition, the Board of Directors along with the Board of Commissioners have the Company's Integrity Pact as a manifestation of their commitment in implementing the GCG principles within the Company.

Pedoman Direksi Board of Directors Charter

Perseroan memiliki dan menjalankan Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Penyusunan Pedoman Direksi Perseroan merujuk pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dan Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

The Company owns and carries out a Board of Directors Charter that aims to providing direction to Directors in carrying out their management duties. The establishment of the Board of Directors Charter refers to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company, Directors Decree of PT Bursa Efek Indonesia No Kep-00183/BEI/12-2018 concerning Amendment to Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by the Listed Company, and the Company's Articles of Association and Good Corporate Governance principles.

Pedoman Direksi mencakup tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi, persyaratan Direksi, rapat Direksi serta pelaporan dan tanggung jawab Direksi. Pedoman Direksi ini dapat dilihat dan diunduh secara lengkap pada website resmi Perseroan.

The Board of Directors Guideline covers duties, responsibilities, authority, requirements, meeting, and report and responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors Guideline can be accessed and downloaded in a complete version on the Company's website.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Directors

Secara umum, tugas dan tanggung jawab seluruh Direksi meliputi:

1. Memimpin, mengelola dan mengusahakan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dengan mengendalikan, mengurus dan mengembangkan kekayaan Perseroan.
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan serta memastikan Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial.
3. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memonitor penerapannya di Perseroan dan Entitas Anak.
4. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan dan mengendalikan harta dan investasi Perseroan.

In general, the duties and responsibilities of all Directors include:

1. *Lead, manage, and operate the Company in accordance with the Company objectives by controlling, maintaining, and developing the Company valuation.*
2. *Conduct its duties and responsibilities in good faith for the benefit of the Company and ensure that the Company conducts social responsibility.*
3. *Implement Good Corporate Governance and monitor the implementation within the Company and its subsidiaries.*
4. *Conduct an effective internal control system to secure and control the Company's assets and investments.*

5. Mengembangkan dan menerapkan program manajemen risiko bisnis di Perseroan dan Entitas anak.

5. *Develop and implement a business risk management program in the Company and its subsidiaries.*

Secara umum, wewenang Direksi meliputi antara lain:

In general, the Directors' authorities include:

1. Mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain kepada Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa untuk bertindak atas nama Direksi untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan isi surat kuasa tersebut.

1. *Represent the Company in handling and/or settling of any or all legal suits, both judicially and extra-judicially, and in any issues that might unduly bind the Company with other party and vice versa, as well as to execute all actions, both concerning the management and ownership, but with certain limitations in compliance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.*

2. *Without any prejudice to its responsibilities, the Board of Directors has authority to appoint an authorized person to act on behalf of the Board of Directors to take certain actions in accordance with the contents of the power of attorney.*

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

The division of duties and responsibilities of each Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association is as follows:

HARTONO TJAHJADI ADIWANA

Presiden Direktur / President Director

Hartono Tjahjadi Adiwana menjabat sebagai Presiden Direktur dan bertugas mengelola usaha Perseroan demi tercapainya target dengan tetap berpegang pada pedoman. Selain itu, Beliau juga bertanggung jawab menjaga dan mengembangkan nilai-nilai serta reputasi Perseroan bersama dengan seluruh karyawan, pelanggan, mitra kerja dan Pemerintahan.

Hartono Tjahjadi Adiwana serves as President Director and has the duty in managing the Company's business in order to achieve targets while still holding to the guidelines. In addition, he is also responsible for maintaining and developing the Company's values and reputation along with all employees, customers, business partners and the Government.

Beliau merupakan wakil Perseroan yang mengkoordinasikan tugas setiap anggota Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Beliau selalu mengedepankan sinergi demi memastikan efektivitas dan efisiensi anggota Direksi dalam melaksanakan tugas fungsional mereka, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan berdasar kepada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

He is the Company's representative who coordinates the duties of each member of the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association. He always puts forward synergy to ensure the effectiveness and efficiency of members of the Board of Directors in carrying out their functional duties, in accordance with applicable laws and regulations based on the Good Corporate Governance principles.

Tanggung jawab Presiden Direktur antara lain adalah menentukan arah dan strategi dari pengembangan Perseroan serta memastikan pertumbuhan usaha telah berjalan sesuai dengan strategi yang telah dicanangkan. Selain itu, Beliau juga mengarahkan setiap Direktur sesuai dengan ruang lingkup masing-masing serta memastikan adanya sinergi serta efektivitas kerja sama antar Departemen demi tercapainya tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The responsibilities of the President Director include determining the direction and strategy of the Company's development and ensuring that business growth goes according to the planned strategies. In addition, he also directs each Director in accordance with their respective scope and ensures the synergy and effectiveness of cooperation between Departments in order to achieve the Company's goals both in the short and long term.

LANNY PUJILESTARI LIGA

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Lanny Pujilestari Liga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur yang bertugas membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap operasional Perseroan terutama di bidang perhotelan dan mewakili Presiden Direktur dalam acara-acara tertentu apabila Presiden Direktur berhalangan hadir. Beliau juga bertanggung jawab dalam bidang keuangan Perseroan. Lingkup pekerjaan dalam bidang keuangan, mencakup antara lain: penyusunan dan pengendalian anggaran, pengelolaan keuangan, menelaah laporan keuangan konsolidasian, mengawasi jalannya pengendalian internal, menelaah pengelolaan manajemen risiko dalam operasional Perseroan, membangun hubungan dengan pemangku kepentingan, investor dan institusi keuangan seperti: bank, asuransi, dana pensiun.

Lanny Pujilestari Liga serves as Vice President Director whose tasks are to assist the President Director in carrying out supervisory function of the Company's operations, especially in hospitality and representing the President Director in certain events if the President Director is unable to attend. She is also responsible for the Company's financial sector. The scope of work in the financial sector includes, among others: budget planning and control, financial management, review of consolidated financial statements, internal control supervision, review of risk management in the Company's operations, building relationship with stakeholders, investors and financial institutions such as: banks, insurance, pension fund.

ARPIN WIRADISAESTRA

Direktur Sumber Daya Manusia / Human Resources Director

Arpin Wiradisastra menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertanggung jawab memimpin serta memastikan tercapainya target Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan, visi, misi dan rencana yang berhubungan dengan prosedur pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu, Beliau juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Keamanan Perusahaan.

Arpin Wiradisastra serves as Human Resources (HR) Director who is responsible for leading and ensuring the achievement of the Company's targets in accordance with the aims and objectives, vision, mission and plans related to human resource management procedures. In addition, he is also responsible for the implementation of the Corporate Social Safety Responsibility (CSSR) program.

HENDI LUKMAN

Direktur Pengembangan Bisnis / Business Development Director

Sebagai Direktur Pengembangan Bisnis, Hendi Lukman mempunyai ruang lingkup tanggung jawab dalam perencanaan, pengembangan dan pengaturan fungsi pengembangan bisnis guna mendukung pertumbuhan Perseroan. Dalam pengembangan bisnis ini, Beliau bertugas untuk merumuskan strategi dan rencana pertumbuhan portofolio Perseroan dan membuat strategi perencanaan dan pengembangan usaha yang berkelanjutan dengan menyusun strategi pengembangan usaha, melakukan perencanaan dan pengendalian hubungan kerja sama dengan mitra strategis serta menjajaki dan bernegosiasi atas syarat dan ketentuan dengan mitra strategis.

As Business Development Director, Hendi Lukman has a scope of responsibility in planning, developing and managing business development functions to support the Company's growth. In developing this business, he is in charge in formulating strategies and plans for the growth of the Company's portfolio and making sustainable business planning and development strategies by developing business development strategies, planning and controlling cooperative relationships with strategic partners also exploring and negotiating terms and conditions with partners strategic.

RONNY LEONARD HAMID D.A.

Direktur Independen / Independent Director

Ronny Leonard Hamid D.A. menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan yang memiliki tugas membuat Program dan Rencana Kerja Perseroan, menyusun Rencana Kegiatan dan melaksanakan Program Kerja di bidang pengamanan pengembangan bisnis, melakukan pengawasan Program dan Rencana Kerja secara rutin dan terjun ke lapangan, melaksanakan evaluasi berkala untuk Program dan Rencana Kerja di bidang pengamanan, serta melakukan kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh Presiden Direktur. Beliau juga bertugas menjaga stabilitas dan harmonisasi dalam sistem pengamanan baik dengan pihak internal maupun eksternal serta menciptakan situasi yang aman dan tetap kondusif dalam situasi apapun.

Ronny Leonard Hamid D.A. serves as the Company's Independent Director who is in charge of making the Company's Work Programs and Plans, arranging Activity Plans and implementing Work Programs in the field of business development security, regularly monitoring Programs and Work Plans on the spot, carrying out periodic evaluations for Programs and Work Plans in the field of security, as well as carrying out policies provided by the President Director. He is also in charge of maintaining stability and harmonization in the security system with both internal and external parties as well as creating and maintaining a safe and favourable situation in any kind of situation.

TONY SOESANTO

Direktur Pengembangan Bisnis / Business Development Director

Tony Soesanto menjabat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis. Beliau bertanggung jawab dalam hal perencanaan, pengembangan dan pengaturan fungsi pengembangan bisnis dengan tujuan mendukung pertumbuhan Perseroan. Pada proses pengembangan bisnis ini, beliau bertanggung jawab dalam membuat perumusan mengenai strategi dan rencana pertumbuhan portofolio Perseroan dan menciptakan strategi perencanaan dan pengembangan usaha yang berkelanjutan, merencanakan dan mengendalikan hubungan kerja sama dengan mitra strategis serta menjajaki dan bernegosiasi atas syarat dan ketentuan dengan mitra strategis.

Tony Soesanto is serving as Business Development Director. He is responsible for planning, developing and managing business development functions with the aim of supporting the Company's growth. In this business development process, he is responsible for making the formulation of the Company's portfolio growth strategies and creating sustainable business planning and development strategies, planning and controlling cooperative relationships with strategic partners, and exploring and negotiating terms and conditions with strategic partners.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi *Composition and Basis for Appointment of Board of Directors*

Pada tahun 2019, Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2019 telah memutuskan untuk melakukan penggantian pada susunan Direksi. Susunan Direksi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Throughout 2019, the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders on June 21, 2019 have decided to make changes to the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors as at December 31, 2019 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Hartono Tjahjadi Adiwana
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Lanny Pujilestari Liga
Direktur Director	Arpin Wiradisastra
Direktur/Sekretaris Perusahaan Director/Corporate Secretary	Hendi Lukman
Direktur Independen Independent Director	Ronny Leonard Hamid D.A.
Direktur Director	Tony Soesanto

Kebijakan Remunerasi Direksi

Board of Directors Remuneration Policy

Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki hak untuk menerima remunerasi dan tunjangan lainnya dengan besaran yang ditentukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Pemberian remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai hal, yaitu berdasarkan kinerja dari setiap anggota Direksi, kondisi dan kinerja Perseroan setiap tahunnya, besaran usulan berdasarkan pembahasan kinerja yang ada serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Each member of the Company's Board of Directors has the right to receive remuneration and other benefits in the amount determined by the Shareholders through the GMS. The distribution of remuneration is determined by considering various matters, based on the performance of each member of the Board of Directors, the Company's condition and performance of each year, the amount of the proposal based on the discussion of existing performance and applicable laws and regulations.

Secara berkala, Perseroan juga mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi.

Periodically, the Company also evaluates the policies, the amount and structure of remuneration.

Struktur Remunerasi Direksi terdiri dari:

1. Gaji atau honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Bonus (apabila ada)

The Board of Directors' Remuneration Structure consists of:

1. Salary or honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Bonus (if any)

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Rapat Direksi wajib diselenggarakan minimal 1 (satu) kali sebulan. Rapat untuk tahun berikutnya wajib dijadwalkan sebelum tahun berakhir. Pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Jika mekanisme tersebut tidak menghasilkan keputusan, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian

The Board of Directors' meetings must be held at least once a month. Meetings for the following year must be scheduled prior to the end of the fiscal year. Decision making in the Board of Directors meetings is determined by deliberation to reach a consensus. If the mechanism does not reach a decision, the decision is taken by voting based on agreed votes of more than ½ (one half) of the total number of valid votes in the meeting.

dari jumlah suara sah dalam rapat. Ketua rapat juga akan melakukan penunjukkan kepada satu orang yang hadir untuk menulis Berita Acara Rapat Direksi sebagai bukti sah bagi para anggota Direksi dan juga pihak ketiga akan keputusan yang diambil.

The Chairman of the meeting will also appoint one person who is present at the meeting to write the Minutes of the Board of Directors' Meeting as valid evidence for the members of the Board of Directors and also a third party for the taken decision.

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengadakan 15 kali rapat Direksi yang terdiri dari 12 kali rapat internal Direksi dan 3 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi juga memenuhi undangan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali rapat. Persentase tingkat kehadiran Direksi pada rapat tahun 2019 adalah sebesar 92%.

Throughout 2019, the Board of Directors held 15 The Board of Directors meetings which consist of 12 Directors internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors also fulfilled the invitation of the Board of Commissioners of 3 meetings. The percentage of Directors' attendance at the 2019 meeting was 92%.

Program Pengembangan Kompetensi 2019 Competency Development Program in 2019

Sepanjang tahun 2019, Direksi tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi secara formal. Namun, kegiatan pengembangan kompetensi Direksi dilakukan secara informal melalui sesi berbagi pengetahuan serta pengalaman.

Throughout 2019, the Board of Directors did not take part in formal competency development program activities. However, the Directors' competency development activities are carried out informally through knowledge and experience sharing sessions.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Disclosure of Relationship Affiliation of Members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and/or Controlling Shareholders

Salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris adalah ada tidaknya hubungan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali. Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

One of the criteria used to measure the independency of the Board of Commissioners is whether there is an affiliation between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders. The disclosure regarding affiliation between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen in the following table, which includes:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;

1. *Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;*
2. *Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
3. *Affiliation between members of the Board of Directors and the Main Shareholders and/or Controlling Shareholders;*

4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
4. Affiliation between members of the Board of Commissioners and other Commissioners members; and
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Main Shareholders and/or Controlling Shareholders.

Hubungan Keuangan dan Keluarga Komisaris
Financial and Family Relations Commissioner

Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Prof. Dr. J.B. Soemarlin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sugianto Kusuma		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tomy Winata		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Teuku Ashikin Husein		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Elizawatie Simon		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ku Siew Kuan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hartono Tjahjadi Adiwana		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lanny Pujilestari Liga		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Arpin Wiradisastra		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hendi Lukman		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ronny Leonard Hamid D. A.		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tony Soesanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Supporting Organs of Board of Commissioners
and Board of Directors*

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris berfungsi menjalankan pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Sebagai organ yang berada di bawah pengawasan direksi, Komite Audit bekerjasama dengan Audit Internal untuk menjaga agar pengelolaan Perseroan telah berjalan sesuai tujuan dan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners has a function to supervise the management of the Company. As an organ under the supervision of the board of directors, the Audit Committee works closely with Internal Audit to ensure that the management of the Company has been carried out in accordance with the objectives and the Articles of Association of the Company as well as applicable laws and regulations.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Undang- Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Audit Committee was formed pursuant to Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah ditetapkan dan disahkan oleh Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2004. Piagam ini memuat pengertian Komite Audit bagi Perseroan, organisasi Komite Audit; persyaratan dan keanggotaan; tugas dan tanggung jawab; wewenang; rapat; pelaporan; serta mengatur masa tugas Komite Audit.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was established and approved by the Company on October 20, 2004. This Charter contains the Audit Committee's understanding of the Company, the organization of the Audit Committee; requirements and membership; duties and responsibilities; authority; meeting; reporting; and the term of office of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris akan laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit juga mengidentifikasi hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta menjalankan tugas lain dengan kaitannya dengan tugas Dewan Komisaris, yang antara lain mencakup:

Duties and Responsibilities

The Audit Committee has the duty to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee also identifies matters that requiring the attention of the Board of Commissioners, as well as carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, which include:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya. 2. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan serta perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. 3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal. 4. Melaporkan temuan mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan serta pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. 5. Menelaah dan melaporkan pengaduan yang berhubungan dengan Perseroan kepada Dewan Komisaris. 6. Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. To review financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information. 2. To review the Company's adherence to laws and regulations concerning capital market and other laws as well as regulations related to the Company's activities. 3. To review the audit implementation by internal auditors. 4. To report about various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors to the Board of Commissioners. 5. To review and report complaints regarding the Company to the Board of Commissioners. 6. To preserve the confidentiality of the Company's data and information documents. |
|---|---|

Komite Audit juga memiliki kewenangan untuk mendapatkan akses terhadap catatan atau informasi mengenai karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan lainnya yang berhubungan dengan pekerjaannya. Selain itu, Komite Audit wajib untuk bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Audit Internal.

The Audit Committee also has the authority to gain access to records or information regarding the Company's employees, funds, assets and other resources related to its work. In addition, the Audit Committee is required to cooperate with parties who carry out the Internal Audit function.

Keanggotaan, Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Membership, Period and Tenure of Audit Committee

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Komite Audit, struktur Komite Audit sekurang-kurangnya harus terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan, dengan Komisaris Independen sebagai ketua. Susunan Komite Audit Perseroan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee, the structure of the Audit Committee must consist of at least 3 (three) members who are from Independent Commissioners and parties from outside the Company, with the Independent Commissioner as Chairman. The composition of the Company's Audit Committee in 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Remarks
Prof. Dr. J.B. Soemarlin	Ketua Chairman	Presiden Komisaris President Commissioner
Rahmat Adisutikno Halim	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party
Ku Siew Kuan	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

PROF. DR. J.B. SOEMARLIN

Ketua Komite Audit / Audit Committee Chairman

Profil ketua/Presiden Komisaris Prof. Dr. J.B. Soemarlin telah tercantum di Bab Profil Perseroan, di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 40 di Laporan Tahunan ini.

Profile of Chairman/President Commissioner Prof. Dr. J.B. Soemarlin has been disclosed in the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners' Profile section on page 40 of this Annual Report.

RAHMAT ADISUTIKNO HALIM

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Warga negara Indonesia. Lahir di Bandung tahun 1956. Berdomisili di Jakarta. Beliau lulus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi pada tahun 1989. Beliau memiliki pengalaman kerja antara lain yaitu sebagai Auditor di Kantor Auditor Hanadi Rahardja & Co (1983-1986), Internal Auditor PT Sasana Cakara Mekar Jaya (1986-1990), Finance Auditor PT Danayasa Arthatama (1990-1995), Finance Manager PT Buanagraha Arthaprima (1995-2012), Komisaris PT Electronic City Indonesia Tbk (2001-2013), Direktur Keuangan PT Sari Graha Arthatama (20015-2013), Finance & Accounting Manager PT Sari Graha Arthatama (2006-2012), Direktur PT Bukit Lentera Sejahtera (2011-sekarang), dan Anggota Komite Audit PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (2012-sekarang).

Indonesian citizen. Born in Bandung in 1956. Domiciled in Jakarta. He graduated from Indonesian Institute of Economics in 1989. He has work experience including, as an Auditor at the Auditor Office Hanadi Rahardja & Co. (1983-1986), Internal Auditor of PT Sasana Cakara Mekar Jaya (1986-1990), Finance Auditor of PT Danayasa Arthatama (1990-1995), Finance Manager of PT Buanagraha Arthaprima (1995-2012), Commissioner of PT Electronic City Indonesia Tbk (2001-2013), Finance Director of PT Sari Graha Arthatama (20015-2013), Finance & Accounting Manager of PT Sari Graha Arthatama (2006-2012), Director of PT Bukit Lentera Sejahtera (2011-present), and Member of the Audit Committee of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (2012-present).

KU SIEW KUAN

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Profil lengkap dapat dilihat pada Bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perseroan di halaman 40.

The full profile can be seen in the Board of Commissioners Profile Section on the Company Profile Chapter on page 40.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan dipastikan merupakan tenaga profesional yang ahli dan kompeten di bidangnya. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi objektivitas mereka membuat keputusan.

Independency of Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee are certainly competent and skilled professionals in their fields. All members of the Audit Committee are independent parties who do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders and relations with the Company that can affect their objectivity in making decisions.

Rapat Komite Audit

Guna mengoptimalkan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris, Komite Audit Perseroan secara rutin mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun dengan Ketua Komite Audit sebagai pemimpin rapat. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 5 kali. Sepanjang tahun 2019, persentase tingkat kehadiran Komite Audit pada rapat mencapai 100%.

Program Pengembangan Kompetensi 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi secara formal. Pengembangan kompetensi oleh Komite Audit dilakukan secara informal melalui berbagai sesi berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Audit Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan opini independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan atas auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Audit Committee Meeting

In order to optimize its function in assisting the Board of Commissioners, the Company's Audit Committee regularly holds internal meetings at least 4 times a year with the Audit Committee Chairman as the Chairman of the meeting. Throughout 2019, the Company's Audit Committee held 5 internal meetings. Throughout 2019, the percentage of the presence of the Audit Committee at the meeting reached 100%.

Competency Development Program 2019

Throughout 2019, the Audit Committee did not take part in formal competency development program activities. Competency development by the Audit Committee is carried out informally through various knowledge and experience sharing sessions.

Report on Implementation of Audit Committee Supervision Duties in 2019

Throughout 2019, the Company's Audit Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. *To review financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities;*
2. *To review the Company's compliance with regulations relating the Company's activities;*
3. *To give independent opinion on disputes between management and accountants about services provided;*
4. *To review the internal auditors examination implementation and supervise the Board of Directors follow-up implementations of the internal auditors inference;*
5. *To review the risk management activities carried out by the Board of Directors;*
6. *To review complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;*
7. *To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company;*
8. *To maintain the confidentiality of Company documents, data and information.*

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam membangun hubungan dasar antara Perseroan dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hubungan tersebut harus dibangun dengan dasar etika usaha yang baik dan proporsional, karenanya Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Adanya Sekretaris Perusahaan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Masa jabatan Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga penunjukkan Sekretaris Perusahaan yang baru oleh Direksi Perseroan.

The Corporate Secretary has a significant role in developing a basic relationship between the Company and its shareholders as well as stakeholders. The relationship must be built on the basis of good and proportional business ethics, hence the Corporate Secretary functions as a liaison between the Company and its shareholders and stakeholders based on compliance with applicable laws and regulations. The presence of Corporate Secretary has been regulated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary's term of office is from the date of appointment to the appointment of a new Corporate Secretary by the Company's Board of Directors.

Profil Sekretaris Perusahaan

HENDI LUKMAN

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1982. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur JIHD sejak 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Pelita Harapan Jakarta, Indonesia dan gelar Master Manajemen dari Universitas Bina Nusantara Jakarta Indonesia. Sebelum menjabat sebagai Direktur sekaligus Sekretaris Perusahaan JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Direktur Utama PT Harta Larasindo (2006 - 2017), Direktur Utama PT Konsep Cipta Cemerlang (2009 - 2017), Direktur Utama PT Tirta Wahana Bali International (2012 - 2013), Komisaris PT Harta Larasindo (2017 - Sekarang), dan Direktur PT Permata Kharisma Indah (2017 - Sekarang).

Profile of Corporate Secretary

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1982. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD Director since 2012. He has a Bachelor's in Industrial Engineering from Pelita Harapan University Jakarta, Indonesia and Master's in Management from Bina Nusantara University Jakarta Indonesia. Prior to serving as JIHD Director and Corporate Secretary, he has occupied various important positions as President Director of PT Harta Larasindo (2006 - 2017), President Director of PT Konsep Cipta Cemerlang (2009 - 2017), President Director of PT Tirta Wahana Bali International (2012 - 2013), Commissioner of PT Harta Larasindo (2017 - now), and Director of PT Permata Kharisma Indah (2017 - now).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab terhadap Perseroan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Untuk memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan Perusahaan Terbatas serta di bidang pasar modal;
3. Untuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, antara lain dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan investor;
4. Untuk memfasilitasi penyelenggaraan RUPS dan Paparan Publik; dan
5. Untuk membantu pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang harus setidaknya mencakup:
 - a. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada halaman situs Perseroan;
 - b. Kesesuaian kewajiban penyampaian laporan;
 - c. Menghadiri dan membuat risalah hasil rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan rapat lainnya; dan
 - d. Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sekretaris Perusahaan telah menjalani tugasnya dengan baik untuk menjadi penghubung Perseroan dengan pihak eksternal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti perkembangan pasar modal, serta membantu memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai perkembangan pasar modal. Kemudian, Sekretaris Perusahaan juga telah melakukan tugasnya dalam membantu Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has several duties and responsibilities to the Company which are outlined as follows:

1. *To update with the recent capital market development, especially the capital market regulations;*
2. *To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in complying with the rules and regulations of Limited Liability Companies as well as in the capital market sector;*
3. *To be a liaison between the Company and stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (BEI) and investors;*
4. *To facilitate the implementation of the GMS and Public Expose; and*
5. *To assist in the implementation of Good Corporate Governance which must at least include:*
 - a. *Information availability to the public, including availability of information on the Company's website;*
 - b. *Compliance with the obligation to submit reports;*
 - c. *Attending meetings and make minutes of meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners and other meetings; and*
 - d. *Assist the Board of Directors in the preparation of the Company's Annual Report.*

Report on Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary in 2019

Throughout 2019, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association. The Corporate Secretary has become a good liaison between the Company and external parties. In addition, the Corporate Secretary and has already updated with the capital market development as well as assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in providing recommendations regarding the capital market development. Further, the Corporate Secretary has also carried out his duties in assisting the Directors and Board of Commissioners regarding compliance with prevailing laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan juga telah mengelola informasi Perseroan terhadap pemangku kepentingan, termasuk diantaranya membantu Direksi dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseoran, pembuatan risalah rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta penyelenggaraan Paparan Publik yang dapat diakses oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan telah memfasilitasi RUPST, RUPSLB dan Paparan Publik pada tanggal 21 Juni 2019 untuk pengelolaan informasi terhadap pemegang saham.

The Corporate Secretary has also managed the Company's information to stakeholders, including assisting the Board of Directors in preparing the Company's Annual Report, making minutes of meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and organizing Public Expose accessible to shareholders and stakeholders. The Corporate Secretary has facilitated the Annual GMS, EGM and Public Expose on June 21, 2019 to manage information on shareholders.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan 2019

Corporate Secretary Competency Development Program 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah ikut serta dalam Program Pengembangan Kompetensi yang dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Throughout 2019, the Corporate Secretary has participated in the Competency Development Program which is described in the following table:

Tanggal Date	Kode Code	Tema/Acara Themes/Events
Rabu, 2 Januari 2019 Wednesday, January 2, 2019	BEI	Pembukaan Perdagangan BEI Tahun 2019 Opening of IDX Trade in 2019
Kamis, 10 Januari 2019 Thursday, January 10, 2019	KSEI	Sosialisasi e-Proxy dan e-Voting platform Socialization of e-proxy and e-Voting platforms
Selasa, 29 Januari 2019 Tuesday, January 29, 2019	KSEI	Pelatihan (Hands On) e-Proxy dan e-Voting Platform Hands-on e-Proxy and e-Voting Platform Training
Rabu dan Kamis, 6 & 7 Februari 2019 Wednesday and Thursday, February 6 & 7, 2019	ICSA	ICSA CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 3: Corporate Communication
Selasa, 12 Februari 2019 Tuesday, February 12, 2019	ICSA-BEI-OJK	Sosialisasi POJK No. 36/POJK. 04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan Di Sektor Pasar Modal POJK Dissemination No. 36/POJK. 04/2018 concerning Procedures for Examination in the Capital Market Sector
Rabu, 27 Februari 2019 Wednesday, February 27, 2019	ICSA	Workshop ICSA ACADEMY "Business Etiquette for a Successful Corporate Secretary"
Rabu, 20 Maret 2019 Wednesday, March 20, 2019	ICSA-BEI	Seminar "Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris" Seminar "Company Compliance with Regulations relating to Directors and Board of Commissioners"
Selasa, 9 April 2019 Tuesday, April 9, 2019	ICSA-BEI	Seminar "Pembentukan Organ Board (Komite, Corsec, Internal Audit)" Seminar "Organ Board Formation (Committee, Corsec, Internal Audit)"
Selasa, 23 April 2019 Tuesday, April 23, 2019	ICSA	Workshop ICSA ACADEMY "Digitalization & Corporate Strategy"
Selasa, 14 Mei 2019 Tuesday, May 14, 2019	OJK	Sosialisasi "Integrasi SPE" "SPE Integration" socialization

Tanggal Date	Kode Code	Tema/Acara Themes/Events
Senin, 24 Juni 2019 Monday, June 24, 2019	BEI-AEI	Seminar "POJK 14/POJK.04/2019" Seminar "POJK 14/POJK.04/2019"
Kamis, 27 Juni 2019 Thursday, June 27, 2019	BEI - IFC	Launch Event on Board Diversity in ASEAN
Rabu, 31 Juli 2019 Wednesday, July 31, 2019	ICSA	Workshop ICSA Academy "How to Organize Memorable Corporate Events"
Rabu, 21 Agustus 2019 Wednesday, August 21, 2019	AEI	Musyawarah Anggota Tahunan AEI 2019 AEI 2019 Annual Member Conference
Selasa, 10 September 2019 Tuesday, September 10, 2019	ICSA - BEI	Seminar "POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka" "POJK Number 74/POJK.04/2016 Seminar on Business Merger or Business Combination of Open Companies"
Selasa, 8 Oktober 2019 Tuesday, October 8, 2019	ICSA - BEI	Seminar "Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)" Seminar "Online Single Submission (Business Licensing Integrated Electronically)"
Kamis, 31 Oktober 2019 Thursday, October 31, 2019	OJK-BEI-KSEI	CEO Networking 2019 Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy
Kamis, 28 November 2019 Thursday, November 28, 2019	BEI - IFC	Workshop "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)"
Selasa, 17 Desember 2019 Tuesday, December 17, 2019	AEI	Hari Ulang Tahun Asosiasi Emiten Indonesia ke-31 The 31 st Anniversary of the Indonesian Issuer Association
Senin, 30 Desember 2019 Monday, December 30, 2019	BEI	Penutupan Perdagangan Tahun 2019 Closing Commerce in 2019

Audit Internal

Internal Audit

Fungsi utama Audit Internal adalah memastikan pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam lingkungan usaha Perseroan berjalan secara efektif melalui adanya proses audit yang meliputi seluruh aspek keuangan dan operasional di dalam Perseroan. Pengendalian internal memegang peranan penting dalam Perseroan agar pola manajemen Perseroan dapat berjalan secara akuntabel dan penuh tanggung jawab.

The main function of Internal Audit is to ensure that the implementation of the internal control system in the Company's business environment runs effectively through an audit process that covers all financial and operational aspects within the Company. Internal control plays a significant role in the Company in order to perform an accountable and responsible Company's management.

Struktur Kedudukan Audit Internal

Internal Audit Structure

Audit Internal sebagai unit kerja bertugas membantu Presiden Direktur dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan guna menjaga investasi serta aset Perseroan. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal dan berada di bawah pengawasan langsung Presiden Direktur. Presiden Direktur memiliki kewenangan

Internal Audit as a work unit is in charge of assisting the President Director and the Audit Committee in carrying out the supervisory function to preserve the Company's investments and assets. Internal Audit is led by the Head of Internal Audit and is under the direct supervision of the President Director. The President Director has the authority to appoint directly and dismiss the

mengangkat langsung dan memberhentikan Kepala Audit Internal sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Audit Internal memiliki hak untuk menyatakan pendapat serta hasil pemeriksaannya tanpa mengalami tekanan atau pengaruh dari manajemen maupun pihak lain.

Audit Internal secara independen melakukan pekerjaannya dengan bebas dan objektif. Sikap objektif dari para Auditor Internal serta status dalam struktur organisasi sangat diperlukan sehingga penilaian Audit Internal yang dihasilkan bersifat tidak memihak dan tanpa prasangka.

Head of Internal Audit in accordance with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, Internal Audit has the right to provide opinions and its audit results without getting any pressure or influence from management or other parties.

Internal Audit independently conducts its work freely and objectively. The objectivity of the Internal Auditors and the status in the organization structure become very necessary in order to generate the Internal Audit assessment that is impartial and without bias.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal berisikan kaidah-kaidah proses Audit Internal di dalam Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan oleh Audit Internal. Piagam Audit Internal merangkul penjelasan mengenai wewenang, tugas dan tanggung jawab; kedudukan Audit Internal; independensi; kemampuan profesional; ruang lingkup; pelaksanaan kegiatan pemeriksaan; dan kode etik.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter contains the rule of the Internal Audit process within the Company, the implementation of which is carried out by Internal Audit. The Internal Audit Charter includes an explanation of the authority, duties and responsibilities; position of Internal Audit; independency; professional ability; scope; implementation of inspection activities; and code of ethics.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Mengacu pada Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kebijakan dan rencana audit;
2. Melaksanakan rencana audit;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi, efektifitas, ekonomis di bidang keuangan, akuntansi, operasional, *Human Capital*, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
5. Membuat laporan hasil pemeriksaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, mencakup informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa berikut saran perbaikannya;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang disarankan dalam laporan pemeriksaan;
7. Melaksanakan pengujian khusus atas permintaan manajemen; dan
8. Bekerjasama dengan Komite Audit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Referring to the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. *Determine policy and audit plan;*
2. *Implement audit plan;*
3. *Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system pursuant to the Company's policies;*
4. *Conduct inspection and assessment on the efficiency, effectiveness, economical in finance, accounting, operations, Human Capital, marketing, information technology, and other activities;*
5. *Make audit report to Board of Directors and Board of Commissioners, includes objective information on activities inspected along with suggestions for improvement;*
6. *Monitor, analyze, and report the implementation of follow-up on improvements suggested in the audit report;*
7. *Carry out special examination as demanded by the management; and*
8. *Cooperate with the Audit Committee.*

Wewenang Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal;
2. Mengakses seluruh bagian operasi Perseroan;
3. Melakukan komunikasi langsung dengan setiap tingkatan dalam organisasi Perseroan; dan
4. Mengkoordinasi kegiatan Auditor Internal dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Audit Internal

Direksi membentuk unit Audit Internal Perseroan yang berkedudukan langsung di bawah pengawasan Direksi Perseroan. Oleh karena itu, Audit Internal bertanggung jawab melapor secara langsung kepada Direksi dengan tugas yang mencakup membantu Perseroan untuk bekerja secara sistematis, yang meliputi pelaksanaan tugas pemantauan dan evaluasi atas manajemen risiko, pengendalian serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Ketua Audit Internal Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 035/DIR/JIHD/VII/2009 tanggal 8 Juli 2009, dan perubahan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan rapat Direksi.

BUDIANTO TIRTADJAJA

Ketua Audit Internal / Head of Internal Audit

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 035/DIR/JIHD/VII/2009, tanggal 8 Juli 2009, Perseroan telah menunjuk Budianto Tirtadjaja untuk menjabat sebagai Ketua Audit Internal. Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta tanggal 11 Januari 1956, dan merupakan Sarjana Muda Akuntansi Akademi Pendidikan Kejuruan Lulus Ujian Negara (dilaksanakan di STAN) pada tahun 1980. Beliau memulai karier profesionalnya di tahun 1975 sebagai Akuntan. Selanjutnya, Beliau bergabung dalam PT Satelit Palapa Indonesia pada tahun 1993 dengan jabatan terakhir sebagai Audit Internal. Kemudian Beliau melanjutkan kariernya dengan bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Kepala Audit Internal (1998-2002) dan anggota Komite Audit (2002-2008). Saat ini, Beliau juga berperan sebagai anggota Komite Audit di PT Danayasa Arthatama Tbk sejak tahun 2017 hingga sekarang. Beliau juga telah mengikuti berbagai seminar dan pelatihan, baik dalam maupun luar negeri mengenai Audit Internal, *Fraud*, Perpajakan, Administrasi, Forensik Audit, dan lainnya yang dianggap sangat berguna dalam peran profesionalnya di lingkungan Perseroan.

Authorities of Internal Audit

1. To access all relevant information about the Company related to the duties and functions of Internal Audit;
2. To access all parts of the Company's operations;
3. To communicate directly with each level in the Company's organization; and
4. To coordinate the activities of the Internal Auditor with the activities of the External Auditor.

Membership and Tenure of Internal Audit

The Board of Directors forms the Company's Internal Audit unit which is directly under the supervision of the Company's Board of Directors. Therefore, Internal Audit is responsible for reporting directly to the Board of Directors with duties that include assisting the Company to work systematically, which includes the implementation of monitoring and evaluation tasks for risk management, controlling and implementation of Good Corporate Governance.

The Head of Internal Audit of the Company is appointed pursuant to the Board of Directors Decree No. 035/DIR/JIHD/VII/2009 dated July 8, 2009, and the changes can only be made based on a decision of the Board of Directors meeting.

Based on the Board of Directors Decree No. 035/DIR/JIHD/VII/2009, on July 8, 2009, the Company has appointed Budianto Tirtadjaja to serve as Head of Internal Audit. He is an Indonesian citizen who was born in Jakarta on January 11, 1956, and is a Bachelor of Accounting in the Vocational Education Graduated from the State Exam (held at STAN - Indonesian State College of Accountancy) in 1980. He began his professional career in 1975 as an Accountant. Subsequently, he joined PT Satelit Palapa Indonesia in 1993 with his last position as Internal Audit. Later, he continued his career by joining the Company as Deputy Head of Internal Audit (1998-2002) and member of the Audit Committee (2002-2008). Currently, he also serves as a member of the Audit Committee at PT Danayasa Arthatama Tbk since 2017 up to present. He has also participated in various seminars and trainings, both in this country and overseas, on Internal Audit, *Fraud*, Taxation, Administration, Forensic Audit, and other subjects that are considered very useful in his professional role within the Company.

Independensi Anggota Audit Internal

Seluruh anggota Unit Audit Internal wajib senantiasa menjunjung tinggi integritas dan perilaku profesional, serta bersikap independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari. Karenanya, setiap anggota Unit Audit Internal Perseroan yang dipilih merupakan tenaga profesional yang tidak memiliki rangkap jabatan serta hubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Independency of Internal Audit Members

All members of the Internal Audit Unit must always uphold the integrity and professional behavior, and demonstrate independency, honesty and objectivity in carrying out their daily duties and responsibilities. Therefore, every chosen member of the Company's Internal Audit Unit is a professional who has no concurrent position and has no direct or indirect relationship with the Company.

Kualifikasi dan Sertifikasi

Seluruh anggota Audit Internal Perseroan wajib memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- Berintegritas, berperilaku profesional, independen, jujur, dan objektif.
- Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tertulis.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan kode etik Audit Internal.
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas.
- Memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan manajemen risiko.
- Bersedia meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan.

Qualification and Certification

All members of the Company's Internal Audit must have the following qualifications:

- *Integrity, professional, independent, honest and objective behaviors.*
- *Audit technical knowledge and other relevant subjects as well as the Capital Market regulations and other relevant laws.*
- *Good communication skills both in oral and written forms.*
- *Comply with professional standards issued by the Internal Audit association and the ethical code of Internal Audit.*
- *Preserve the confidentiality of the Company information and/or data relating the duties execution.*
- *Well understanding of the Good Corporate Governance principles and risk management.*
- *Willing to improve their competence continuously.*

Program Pengembangan Kompetensi dan Kualifikasi

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal tidak berpartisipasi dalam kegiatan program pengembangan kompetensi secara formal. Namun, kegiatan pengembangan kompetensi Unit Audit Internal dilakukan secara informal melalui sesi berbagi pengetahuan serta pengalaman.

Competency and Qualification Development Program

Throughout 2019, the Internal Audit Unit did not participate in formal competency development program activities. However, the Internal Audit Unit's competency development activities are carried out informally through knowledge and experience sharing sessions.

Laporan Singkat Kegiatan Unit Audit Internal 2019

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan tahun 2019
2. Melakukan penelaahan atas kecukupan dan efektifitas pengendalian internal serta risiko dari kegiatan operasional Perseroan atau unit usaha yang ada.
3. Melaporkan hasil pemeriksaan dan saran perbaikan serta informasi objektif lainnya terkait kegiatan yang diperiksa.

Audit Eksternal External Audit

Audit Eksternal bertanggung jawab melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugas Audit Eksternal, Perseroan wajib menunjukkan seluruh catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan agar Auditor Eksternal yang ditunjuk dapat memberikan pendapatnya tentang kewajaran, kepatuhan, dan kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Dalam proses audit menyeluruh, Dewan Komisaris maupun Direksi harus memastikan bahwa Auditor Eksternal dan Auditor Internal dapat mengakses informasi Perseroan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas mereka.

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris secara langsung untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Setelah proses audit dilakukan, Auditor Eksternal memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir di tanggal 31 Desember 2019 menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Brief Report on Activities of Internal Audit Unit 2019

Throughout 2019, the Company's Internal Audit Unit has carried out various tasks and responsibilities including:

- 1. To compile and implement inspection plans in 2019.*
- 2. To review the adequacy and effectiveness of internal controls and risks from the Company's operational processes or existing business units.*
- 3. To report the results of the examination along with suggestions for improvement and other objective information regarding the activities examined.*

External Audit is responsible for auditing the Company's Financial Statements, in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

In carrying out the duties of External Audit, the Company must provide all accounting records and supporting data needed so that the appointed External Auditor can give its opinion on the fairness, compliance and suitability of the Company's Financial Statements with Indonesian Financial Accounting Standards. In the overall audit process, the Board of Commissioners and the Board of Directors must ensure that the External Auditor and Internal Auditor can access the Company's information needed in carrying out their duties.

The Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris directly to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019. After the audit process was carried out, the External Auditor gave an opinion that the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2019 presents fairly in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Perseroan meliputi pengawasan atas keuangan, kegiatan operasional, dan kepatuhan atas kebijakan dan peraturan Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku agar aset Perseroan dapat dipelihara, dioperasikan dan diamankan. Adanya sistem pengendalian internal merupakan bagian dari upaya Perseroan mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sistem pengendalian internal diberlakukan Perseroan bertujuan antara lain untuk:

1. Mengamankan aset Perseroan.
2. Keandalan laporan keuangan.
3. Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha.
4. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, kerangka pengendalian internal mencakup:

1. Pendelegasian wewenang berdasarkan struktur organisasi dan fungsi pada setiap organ Perseroan.
2. Pemisahan tugas, tanggung jawab dan wewenang.
3. Penyusunan dan pemuktahiran kebijakan dan prosedur Perseroan sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha, undang-undang dan peraturan perundangan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur tersebut menetapkan standar-standar pelaksanaan kegiatan usaha yang sesuai dengan kode etik dan perilaku, peraturan perundangan dan standar akuntansi yang berlaku.
4. Penerapan kebijakan dan prosedur untuk keselamatan dan keamanan properti, aset Perseroan dan sistem informasi.
5. Penetapan sistem pelaporan keuangan dan operasional yang andal.
6. Penyusunan beberapa alat ukur seperti rencana bisnis, anggaran dan survei kepuasan pelanggan.
7. Penerapan kebijakan akuntansi yang konsisten dan termuktahir.
8. Pengendalian manajemen risiko.
9. Audit operasional dan keuangan yang dilakukan oleh Auditor Internal.
10. Penunjukan Auditor Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan minimum setahun sekali.

The Company's Internal Control System includes oversight of financial condition, operational activities, and compliance with Company policies and regulations as well as applicable laws so that the Company's assets can be maintained, operated and secured. The presence of an internal control system is part of the Company's efforts to implement Good Corporate Governance.

The Company's internal control system has the following objectives:

1. *Securing the Company's assets.*
2. *Reliability of financial statements.*
3. *Effectiveness and efficiency of business activities.*
4. *Compliance with applicable laws and regulations.*

Meanwhile, the internal control framework includes:

1. *Delegation of authority based on organization structure and functions in each organ of the Company.*
2. *Segregation of duties, responsibilities and authority.*
3. *Setup and update of the Company's policies and procedures in accordance with the development of business activities, applicable laws and regulations. These policies and procedures establish standards for conducting business activities in accordance with applicable codes of ethics and behavior, laws and accounting standards.*
4. *Implementation of policies and procedures for the safety and security of the Company's property and assets as well as information systems.*
5. *Determination of reliable financial and operational reporting systems.*
6. *Preparation of several measuring instruments such as business plans, budgets and customer satisfaction surveys.*
7. *Implementation of consistent and up-to date accounting policies.*
8. *Risk management control.*
9. *Operational and financial audits conducted by the Internal Auditor.*
10. *Appointment of External Auditors to audit the Company's financial statements at least once a year.*

Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Results of Internal Control System Evaluation

Evaluasi atas sistem pengendalian internal terhadap berbagai kegiatan usaha, antara lain di bidang pengadaan, Human Capital, lingkungan hidup, dan pelayanan tamu hotel telah dilakukan. Evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan oleh Audit Internal dengan melibatkan manajemen senior Perseroan.

An evaluation of the internal control system on various business activities, including in procurement, Human Capital, the environment, and hotel guest services has been carried out. An evaluation on the implementation of an effective internal control system is carried out by an internal audit involving the Company's senior management.

Berdasarkan hasil evaluasi, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan efektif. Selain itu, Perseroan telah mengelola risiko di tingkat yang dapat diterima.

Based on the evaluation results, the internal control system has been running well and effectively. In addition, the Company has managed risks at an acceptable level.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Gambaran Umum

General Description

Perseroan telah menetapkan kerangka manajemen risiko secara sistematis berdasarkan berbagai tahapan yaitu mulai dari proses identifikasi, pengukuran, langkah-langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko, pemantauan, dan pengendalian risiko pada semua level dalam hal risiko kredit, pasar, likuiditas, bunga, selisih kurs, reputasi, dan antisipasi perubahan hukum dan peraturan.

The Company has established a systematic risk management framework based on various stages, starting from the process of identification, measurement, steps taken to reduce risk, monitoring and controlling risks at all levels in terms of credit, market, liquidity, interest, foreign exchange differences reputation, and anticipation of changes in laws and regulations.

Adapun kerangka manajemen risiko Perseroan telah dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

The Company's risk management framework has been carried out with the following stages:

1. Proses identifikasi risiko pada setiap unit usaha. Tergantung dari karakteristik industri, setiap perusahaan memiliki risiko usaha yang berbeda. Selain dari karakteristik industri, keadaan internal perusahaan seperti posisi keuangan serta faktor luar seperti regulasi dan kondisi pasar juga dapat memengaruhi usaha.
2. Setelah risiko telah diidentifikasi, maka akan dilakukan pembahasan internal mengenai langkah-langkah yang akan diambil guna mengurangi risiko tersebut, yang akan dibahas dalam pertemuan antar departemen yang dilakukan secara rutin setidaknya 1 (satu) kali dalam sebulan.

1. The risk identification process in each business unit. Depending on the characteristics of the industry, each company has a different business risk. Apart from industry characteristics, the company's internal circumstances such as financial position and external factors such as regulation and market conditions can also affect the business.
2. After the risk has been identified, an internal discussion will be carried out regarding the steps that will be taken to reduce these risks, which will be discussed in interdepartmental meetings that are conducted regularly at least 1 (one) time in a month.

3. Secara rutin, harus diadakan proses evaluasi atas kendala-kendala usaha dan tindak lanjut penyelesaiannya setiap bulan dalam pertemuan antar departemen. Hasil evaluasi tersebut kemudian akan disampaikan dalam rapat Direksi yang akan dievaluasi dan menjadi bahan untuk pemberian arahan serta pengambilan keputusan dan pemberian masukan untuk perbaikan. Penting untuk adanya penyusunan langkah strategis guna mengurangi hingga mengeliminasi risiko yang teridentifikasi.
 4. Setiap lini bisnis sampai unit terkecil harus mengerti bidangnya serta cepat dalam bereaksi atas faktor luar yang bisa memengaruhi hasil akhir usahanya, karena dengan pemantauan dan pengendalian risiko sejalan dengan kegiatan usaha, risiko dapat dihindari dan dieliminasi.
3. *The evaluation process on business constraints and follow-up completion must be conducted routinely every month at meetings across departments. The results of the evaluation will then be delivered at the Board of Directors' meeting which will be evaluated and become material for giving direction and decision making and providing input for improvement. It is important for the preparation of strategic steps to reduce to eliminate the identified risks.*
 4. *Every business line to the smallest unit must understand its field and be quick to react to external factors that can affect the end result of its business, because by monitoring and controlling risks in line with business activities, risks can be avoided and eliminated.*

Pelaksanaan sistem manajemen risiko berada di bawah pengawasan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Perseroan senantiasa mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi untuk memastikan seluruh satuan kerja memahami strategi, tingkat risiko yang diambil, dan kerangka manajemen risiko yang telah ditetapkan. Perkembangan budaya manajemen risiko menjadi sangat penting untuk memastikan pencapaian target usaha serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

The implementation of the risk management system is under the supervision of the Audit Committee and the Board of Commissioners. The Company continues to develop a risk management culture at all levels of the organization to ensure all work units understand the strategy, the level of risk taken, and the established risk management framework. The development of a risk management culture is very important to ensure the achievement of business targets and make sure the sustainability of the Company's business in accordance with the vision and mission that has been set.

Identifikasi dan Upaya Mitigasi Risiko

Identification and Risk Mitigation Efforts

Terdapat beberapa risiko yang Perseroan dan Entitas Anak hadapi yang dapat berdampak terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, yaitu antara lain:

There are several risks that the Company and its subsidiaries faced impacting on the Company's business continuity, which include:

1. Risiko Usaha

a. Risiko Usaha Perhotelan dan Manajemen Perhotelan

Dengan meningkatkan pembangunan hotel di Jakarta, terjadi peningkatan dalam ketersediaan kamar hotel terutama bagi hotel bintang 4 dan 5. Permintaan kamar hotel sendiri telah menurun karena pertumbuhan ekonomi serta permintaan untuk pertemuan yang diselenggarakan di hotel mulai menurun, terutama dari pemerintahan dan Perseroan. Menurunnya harga komoditas dunia terutama minyak bumi, batu bara dan kelapa sawit juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, usaha perhotelan juga rentan dengan isu keamanan, yang menjadi salah satu penyebab beberapa maskapai penerbangan untuk tidak menempatkan kru mereka di tengah kota.

1. Business Risk

a. Hospitality Business Risk and Hospitality Management

By increasing numbers of hotel development in Jakarta, there have been an increase in the availability of hotel rooms, especially for 4 and 5 star hotels. Demand for hotel rooms has declined due to the decline of the economic growth and slower demand for arranging meetings at hotels, especially from the government and the other Companies. The decline in world commodity prices, especially crude oil, coal and palm also contributes to economic growth in Indonesia. In addition, the hotel business is also vulnerable to security issue, which is one of the causes for some airlines not to place their crews in the middle of the city.

Perseroan berusaha meminimalisasi risiko usaha yang berdampak pada kinerja keuangan dengan cara meningkatkan usaha promosi dan penjualan kepada perusahaan yang memiliki kinerja yang cukup bagus serta dengan meningkatkan usaha pemasaran secara online baik melalui situs sendiri ataupun *Online Travel Agent* (OTA).

b. Risiko Usaha Real Estat dan Properti

Perseroan dan Entitas Anak masih berkonsentrasi di daerah Jakarta dan sekitarnya, di mana ketersediaan lahan yang luas untuk mengembangkan usaha real estat sudah menjadi sangat terbatas. Rencana perluasan usaha di luar KNTS ikut terpengaruh dengan maraknya pembangunan real estat dan properti, meski tingkat pertumbuhan permintaan atas unit rumah dan properti menurun.

Saat ini, Perseroan masih memiliki unit tanah di Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS) dengan nilai jual yang cukup tinggi yang didukung dengan aksesibilitas yang baik, dan perencanaan pembangunan gedung setinggi 111 lantai ini masih berlangsung.

c. Risiko Usaha Jasa Telekomunikasi

Perkembangan teknologi dan jaringan internet/multimedia telah menambah persaingan dalam usaha ini. PT Artha Telekomindo sebagai Entitas Anak telah melakukan pemasaran di luar KNTS serta diversifikasi produk yaitu dengan menawarkan jasa manajemen sistem informasi, pusat data dan pengaturannya. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi risiko usaha ini.

2. Risiko Keuangan

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Nilai mata uang dolar AS terhadap mata uang dunia lainnya yang semakin menguat telah memengaruhi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Sehingga nilai aset lancar dan liabilitas dalam masa uang asing pun terpengaruh. Selain itu, adanya Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tanggal 31 Maret 2015 mengenai kewajiban penggunaan mata uang rupiah untuk seluruh transaksi yang dilakukan di Indonesia telah mengakibatkan penurunan pendapatan Perseroan dan Entitas Anak dalam mata uang dolar Amerika. Perseroan kini berhati-hati menerapkan kebijakan dalam keputusan untuk membeli dan melakukan pendanaan dalam mata uang dolar AS untuk mengurangi risiko ini. Selain itu, harga sewa dan tarif hotel ditetapkan dengan mata uang rupiah, dengan tetap memperhatikan harga pasar.

The Company seeks to minimize business risks that have an impact on financial performance by increasing promotion and sales efforts also sales to companies that have quite good performance and by increasing online marketing efforts either through their own sites or online travel agents (OTA).

b. Business Risk Real Estate and Property

The Company and its subsidiaries are still concentrating in Jakarta and its surroundings, where the availability of large land to develop real estate businesses has become very limited. Plans for business expansion outside SCBD have also been affected by the booming real estate and property development, despite the declining growth in demand for housing and property units.

At present, the Company still has land units in the Sudirman Central Business District (SCBD) with a fairly high selling value supported by good accessibility, and the construction planning of a 111-storey building is still ongoing.

c. Telecommunication Services Business Risk

The development of technology and internet/multimedia networks has increased competition in this business. PT Artha Telekomindo as a Subsidiary has conducted marketing outside SCBD as well as product diversification by offering information system management services, data centers and their arrangements. This is done as an effort to reduce the risk of this business.

2. Financial Risk

a. Risk of Foreign Exchange Rates

The value of the US dollar against other world currencies that is getting stronger has affected the exchange rate of the rupiah against the US dollar. Thus that the value of current assets and liabilities in the future of foreign money is affected. In addition, the presence of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 dated March 31, 2015 concerning the obligation to use the rupiah for all transactions conducted in Indonesia has resulted in a decrease in the income of the Company and subsidiaries in US dollars. The Company is now cautious in implementing policies in its decision to buy and make funding in US dollars to reduce this risk. In addition, hotel rental rates and rates are set in rupiah, while taking into account market prices.

b. Risiko Fluktuasi Suku Bunga

Suku Bunga yang fluktuatif sangat memengaruhi biaya pendanaan dari utang bank. Untuk dapat memitigasi risiko tersebut, Perseroan dan Entitas Anak telah menelaah suku bunga yang ditawarkan kreditur agar mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Jika suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Perseroan akan bernegosiasi untuk dapat menurunkan suku bunga tersebut.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit tetap ada dalam kondisi ekonomi seperti sekarang ini. Karena itu Perseroan dan Entitas Anak akan tetap konservatif dalam memberikan jangka waktu dan batas kredit kepada pelanggan, disamping itu juga menelaah kemampuan pelanggan dalam membayar, sehingga risiko dapat ditekan.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko kerugian yang muncul jika Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki arus kas memadai dalam memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen selalu memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Selain itu, manajemen juga mengevaluasi secara berkala proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan secara terus-menerus menelaah pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang paling optimal.

3. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM merupakan aset penting perusahaan dan salah satu faktor penentu kualitas produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan. Terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang perhotelan dan properti, SDM yang kompeten dan handal sangat diperlukan agar Perseroan memperoleh hasil usaha yang maksimal. Kehilangan karyawan yang handal merupakan risiko tersendiri bagi Perseroan karena akan sulit memperoleh karyawan baru dengan tingkat kompetensi yang serupa.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk tetap berfokus kepada sistem pengembangan kompetensi karyawan, memberikan iklim kerja yang baik, melakukan dalam sistem peningkatan jenjang karier berbasis kompetensi, dan mengadakan management trainee system dan cross-training ke properti lain.

b. Risk of Interest Rate Fluctuations

Fluctuating interest rates greatly affect the funding costs of bank debt. To be able to mitigate these risks, the Company and its subsidiaries have reviewed the interest rates offered by creditors in order to obtain a predetermined interest rate. If the market interest rate drops significantly, the management of the Company will negotiate to be able to reduce the interest rate.

c. Credit Risk

Credit risk remains in the current economic conditions. Therefore, the Company and subsidiaries will remain conservative in providing time and credit limits to customers, while also examining the ability of customers to pay, so that risks can be reduced.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss that arises if the Company and its subsidiaries do not have sufficient cash flow to meet their liabilities. In managing liquidity risk, management always monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed sufficient to finance the Company's operations and to overcome the effects of fluctuations in cash flows. In addition, management also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continually reviews the financial markets to obtain the most optimal funding sources.

3. Human Resources Risk

HR is an important asset of the company and one of the determinants of the quality of products and services offered by the Company. Especially for the company that engaged in hospitality and property, competent and reliable human resources are needed so that the Company gets the highest business results. The loss of reliable employees is a risk for the Company because it will be difficult to get new employees with similar competency levels.

To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries strive to remain focused on the employee competency development system, provide a good work climate, conduct competency-based career enhancement system, and carry out management trainee system and cross-training to other properties.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Manajemen risiko

Evaluation of Effectiveness of Risk Management

Komitmen kuat Perseroan dalam mempertahankan dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian manajemen risiko dan pengendalian internal diwujudkan melalui evaluasi secara menyeluruh di seluruh aktivitas usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melakukan evaluasi secara berkala demi memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan memadai sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan.

The Company's strong commitment in maintaining and enhancing the effectiveness of the risk management and internal control system is realized through a overall evaluation in all of the Company's business activities. Throughout 2019, the Audit Committee has conducted periodic evaluations to ensure that risk management has been carried out effectively and adequately so that all potential risks identified in the fiscal year can be controlled.

PERKARA PENTING DAN PERMASALAH HUKUM

Important Cases and Legal Issues

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perkara penting dan permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Throughout 2019, there was no important case and legal issue faced by the Company, Subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (diaudit) serta untuk periode-periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit). Sehingga dikenakan sanksi administratif.

In 2019, the Company experienced delays in the submission of consolidated financial statements for the months ended June 30, 2019 (unaudited) and December 31, 2018 (audited) and for 6 (six) months periods ended June 30, 2019 and 2018 (unaudited). Nevertheless, the Company was imposed an administrative sanction.



KODE ETIK

Code of Conduct

Perseroan berkomitmen kuat untuk senantiasa mengimplementasikan standar etika usaha dalam seluruh aktivitas usaha. Standar etika usaha mencerminkan nilai-nilai terbaik yang dipegang dan dijunjung tinggi oleh Perseroan serta menjadi panduan dalam menjalankan usahanya. Etika usaha juga tercermin dalam prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta norma yang berlaku di masyarakat.

Perseroan juga sangat menyadari, sejalan dengan persaingan usaha yang sehat, undang-undang anti monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat di Indonesia melarang sepenuhnya adanya kesepakatan dan tindakan yang bisa menghambat atau tidak mendukung persaingan, menciptakan monopoli, menyalahgunakan posisi pasar, baik secara artificial dalam mempermainkan harga ataupun hal lain yang dapat mendistorsi pasar.

Karena itu, Perseroan tidak akan mentoleransi setiap aktivitas yang melanggar undang-undang tersebut di setiap kegiatan usaha Perseroan. Dengan demikian, Perseroan menghindari segala bentuk dominasi pasar, harga dan lainnya yang mengarah pada praktik monopoli, diskriminasi harga, persekongkolan serta bentuk-bentuk praktik bisnis yang tidak sehat dalam bisnis yang bertentangan dengan persaingan usaha yang sehat.

The Company is highly committed to always implement business ethics standards in all business activities. The business ethics standard reflects the best values held and upheld by the Company and serves as a guide in conducting its business. Business ethics is also reflected in the principles of Good Corporate Governance and the prevailing norms in society.

The Company is also fully aware, in line with fair business competition, the anti-monopoly law and unfair business competition in Indonesia completely prohibit the presence of discretion and actions that can hinder or do not support competition, create a monopoly, misconduct market position, both artificially in playing with prices or other things that can distort the market.

Therefore, the Company will not tolerate any activities that violate these laws in every business activity of the Company. Thus, the Company avoids all forms of market, prices and other dominations, that lead to monopolistic practices, price discrimination, conspiracy and other forms of unhealthy business practices in business that are contrary to fair business competition.

Seluruh kegiatan usaha yang dilakukan dengan kesepakatan, perjanjian, berkaitan dengan rencana atau skema tertentu yang disepakati baik tersurat maupun tersirat, formal dan informal, dengan pesaing, pemasok ataupun pihak lain berkaitan dengan harga, syarat-syarat pembayaran, penjualan, distribusi, wilayah dan pelanggan tertentu juga dilarang keras oleh Perseroan.

All business activities carried out with agreements, relating to certain plans or schemes agreed upon both explicitly or implicitly, formally and informally, with competitors, suppliers or other parties relating to certain prices, payment terms, sales, distribution, regions and customers are also strictly prohibited.

Seluruh manajemen dan karyawan juga diwajibkan oleh Direksi Perseroan untuk secara konsisten senantiasa mengimplementasikan etika usaha dalam semua aktivitas Perseroan. Komitmen dalam menerapkan nilai-nilai etika berusaha tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama yang telah disepakati oleh karyawan dan disosialisasikan kepada karyawan saat pertama kali bergabung dengan Perseroan.

All management and employees are also required by the Company's Board of Directors to consistently implement business ethics in all of the Company's activities. The commitment in implementing ethical business values are contained in the Collective Labor Agreement that has been agreed upon by employees and socialized to employees when they first joined the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Employee and Management Stock Option Programs (ESOP/MSOP)

Hingga tahun fiskal 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki program opsi pemilikan saham bagi para manajemen dan karyawan Perseroan sehingga tidak terdapat saham yang dimiliki para manajemen dan karyawan Perseroan.

Until the fiscal year ended on December 31, 2019, the Company did not have a stock ownership option program for the management and employees of the Company. Therefore, there was no share owned by the management and employees of the Company.

TRANSPARANSI INFORMASI PERSEROAN

Transparency of Company Information

Sesuai dengan Roadmap Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dikembangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), keterbukaan informasi menjadi hal penting bagi perusahaan publik yang mana mereka harus menginformasikan data dan informasi yang komprehensif dan berimbang bagi seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk publik sebagai pemangku kepentingan.

In accordance with the Good Corporate Governance Roadmap developed by the Financial Services Authority (OJK), information disclosure is crucial for public companies in which they are required to inform comprehensive and balanced data and information for all shareholders without exception, including the public as stakeholders.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Periodic Correspondence and Performance Reports

Perseroan telah menyusun informasi keuangan dan non-keuangan untuk kemudian dilaporkan kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan serta lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi selalu dilaporkan secara transparan, tepat waktu dan tersaji dengan lengkap, akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan, seperti yang diatur dalam ketentuan mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Perseroan.

The Company has compiled financial and non-financial information to be reported to all shareholders, stakeholders and other required institutions. Information is always reported transparently, on time and is presented completely, accurately, most recently, fully and adequately in accordance with the procedure, type and scope, as stipulated in the provisions concerning Transparency of the Company's Financial Conditions.

Korespondensi Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 dijabarkan dalam tabel berikut ini:

The Company's correspondence with the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019 is set out in the following table:

Korespondensi dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan

Correspondence with Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority

Tanggal Date	Nomor Surat Reference Number	Perihal Subject
08/01/2019	004/GES/CS/JIHD/II/2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure
08/02/2019	030/GES/CS/JIHD/II/2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure
08/03/2019	045/GES/CS/JIHD/III/2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure
29/03/2019	061/ET/FA/JIHD/III/2019	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submission of Annual Financial Statements Information Advertisement Proof
08/04/2019	079/GES/CS/JIHD/IV/2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure
30/04/2019	099/AR/CS/JIHD/IV/2019	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of Annual Report
07/05/2019	104/E/CS/JIHD/V/2019	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Notification of Extraordinary General Meeting of Shareholders Plan
07/05/2019	106/GES/CS/JIHD/V/2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure
14/05/2019	114/E/CS/JIHD/V/2019	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of GMS Notification Advertisement Proof
29/05/2019	128/AR/CS/JIHD/V/2019	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Public Expose Plan - Annual
29/05/2019	127/AR/CS/JIHD/V/2019	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Invitation of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders
10/06/2019	145/AR/CS/JIHD/VI/2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure
18/06/2019	151/AR/CS/JIHD/VI/2019	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Public Expose Material Submission - Annual

Tanggal Date	Nomor Surat Reference Number	Perihal Subject
25/06/2019	159/AR/CS/JIHD/VI/2019	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan <i>Public Expose Results Report - Annual</i>
25/06/2019	160/AR/CS/JIHD/VI/2019	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS <i>Submission of GMS Notification Advertisement Proof</i>
25/06/2019	161/AR/CS/JIHD/VI/2019	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Resolution of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>
10/07/2019	177/AR/CS/JIHD/VII/2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure</i>
19/07/2019	181/E/CS/JIHD/VII/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT Jakarta International Hotels & Development Tbk <i>Disclosure of Information that the Public Needs to Know about the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk</i>
09/08/2019	201/GES/CS/JIHD/VIII/2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/ Change in Shareholder Structure</i>
02/09/2019	218/ET/FA/JIHD/IX/2019	Informasi Hutang/Pinjaman Dalam Valuta Asing <i>Debt Information/Loans in Foreign Currencies</i>
10/09/2019	226/AR/CS/JIHD/IX/2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure</i>
27/09/2019	167/ET/FA/JIHD/IX/2019	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim <i>Submission of Interim Financial Report Advertisement Proof</i>
09/10/2019	252/AR/CS/JIHD/X/2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure</i>
06/11/2019	259-260/ET/FA/JIHD/XI/2019	Informasi Hutang/Pinjaman Dalam Valuta Asing <i>Debt Information/Loans in Foreign Currencies</i>
08/11/2019	262/AR/CS/JIHD/XI/2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report on Securities Holder Registration/Change in Shareholder Structure</i>
03/12/2019	270/ET/FA/JIHD/XII/2019	Informasi Hutang/Pinjaman Dalam Valuta Asing 30 November 2019 <i>Debt Information/Loans in Foreign Currencies as of November 30, 2019</i>
09/12/2019	275/AR/CS/JIHD/XII/2019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report on Securities Holder Registration</i>
19/12/2019	278/E/CS/JIHD/XII/2019	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Tanggapan Surat OJK <i>Request for Explanation of Issuers and Public Companies in Response to OJK Letter</i>



SITUS WEB PERSEROAN

Company Website

Keberadaan situs web telah memegang peran yang signifikan dalam mematuhi peraturan keterbukaan informasi, seperti yang dijabarkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang baru dirilis. Semua informasi yang tersedia dalam situs web Perseroan akan bermanfaat bagi pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan, karena memungkinkan Perseroan dalam hal menyampaikan informasi secara tidak terbatas yang dilakukan secara cepat, tepat, dan mudah.

Seluruh informasi Perseroan yang komprehensif disajikan dalam situs web elektronik resmi Perseroan www.jihd.co.id, yang bermanfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Website has a significant role in complying with the information disclosure regulations, as stated in Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the newly released Issuer or Public Company Website. All information available on the Company's website will be beneficial to the shareholders, public and stakeholders, since it allows the Company to deliver information limitless in quick, precise, and easy way.

All comprehensive Company information is presented on the Company's official electronic website www.jihd.co.id, which is beneficial for shareholders and stakeholders.

PAPARAN PUBLIK

Public Expose

Perseroan secara rutin melakukan Paparan Publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum mengenai aktivitas operasional serta proses usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali Paparan Publik pada tanggal 21 Juni 2019 yang bertempat di Ruang Singosari, Hotel Borobudur Jakarta.

Pada kesempatan ini, Paparan Publik menjelaskan mengenai kegiatan operasional serta investasi Perseroan sepanjang tahun 2018, pencapaian keuangan, serta rencana kerja Perseroan di tahun 2019. Selain itu juga menjelaskan profil, portofolio usaha serta kegiatan tanggung jawab sosial Perseoran.

The Company routinely carries out Public Expose to shareholders, stakeholders and the general public regarding the Company's operational activities and business processes. Throughout 2019, the Company held 1 (one) Public Expose on June 21, 2019 located at Ruang Singosari, Hotel Borobudur Jakarta.

On this occasion, Public Expose explained about the Company's operational and investment activities throughout 2018, financial achievements, and the Company's work plan in 2019. In addition, it also explained the profile, business portfolio and social responsibility activities of the Company.

AKSES PUBLIK/HUBUNGAN INVESTOR/LAYANAN KONSUMEN

Public Access/Investor Relations/Customer Service

Informasi mengenai Perseroan termasuk hubungan investor dan layanan konsumen dapat diakses secara terbuka oleh publik, melalui beberapa media di bawah ini:

Gedung Artha Graha Lantai 15

Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
T. (+62 21) 515 2555
F. (+62 21) 515 2526
E. jihd@jihd.co.id
www.jihd.co.id

Information about the Company including investor relations and consumer services is openly accessible for the public, through the following media:

Artha Graha Building on the 15th floor

Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
T. (+62 21) 515 2555
F. (+62 21) 515 2526
E. jihd@jihd.co.id
www.jihd.co.id

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan menjalankan sistem pelaporan pelanggaran yang dijalankan sebagai sebuah sistem yang memungkinkan karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk memberikan laporan maupun masukan terkait adanya pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan. Cakupan dari laporan pelanggaran ini di antaranya praktik kecurangan, korupsi maupun pelanggaran etika bisnis dan peraturan Perseroan. Perseroan memberikan perlindungan kepada setiap pelapor, baik dalam hal identitas dan jaminan kerahasiaan demi terjaganya informasi yang relevan. Meskipun demikian, Perseroan tidak memberikan toleransi jika laporan yang dilakukan tidak memiliki fakta yang jelas, yang justru akan menciptakan informasi asimetrik. Unit Sumber Daya Manusia bertanggung jawab dalam mengelola sistem pelaporan pelanggaran di lingkup Perseroan, dengan bagian keamanan dan dipimpin oleh masing-masing pimpinan unit usaha terkait.

The Company operates a reporting whistleblowing system which is run as a system that allows employees and other stakeholders to provide reports and inputs related to violations that occur within the scope of the Company. The scope of this violation report includes practices of fraud, corruption and violations of business ethics and Company regulations. The Company provides protection to each whistleblower, both in terms of identity and confidentiality guarantee for the sake of preserving relevant information. Even so, the Company does not tolerate if the report does not have clear facts, which will instead create asymmetric information. The Human Resources Unit is responsible for managing the whistleblowing system within the Company's scope, with a security section and is led by each related business unit leader.

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Application and Conformity of Guidelines for Public Company Corporate Governance

Perseroan menyelenggarakan penilaian atas penerapan prinsip-prinsip GCG sekali dalam setahun atau dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Penerapan kebijakan ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan ketentuan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Secara prinsip, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pertimbangan terhadap seluruh hasil penilaian atas penerapan GCG sebagai bentuk feedback guna mengoptimalkan kinerja dan menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan.

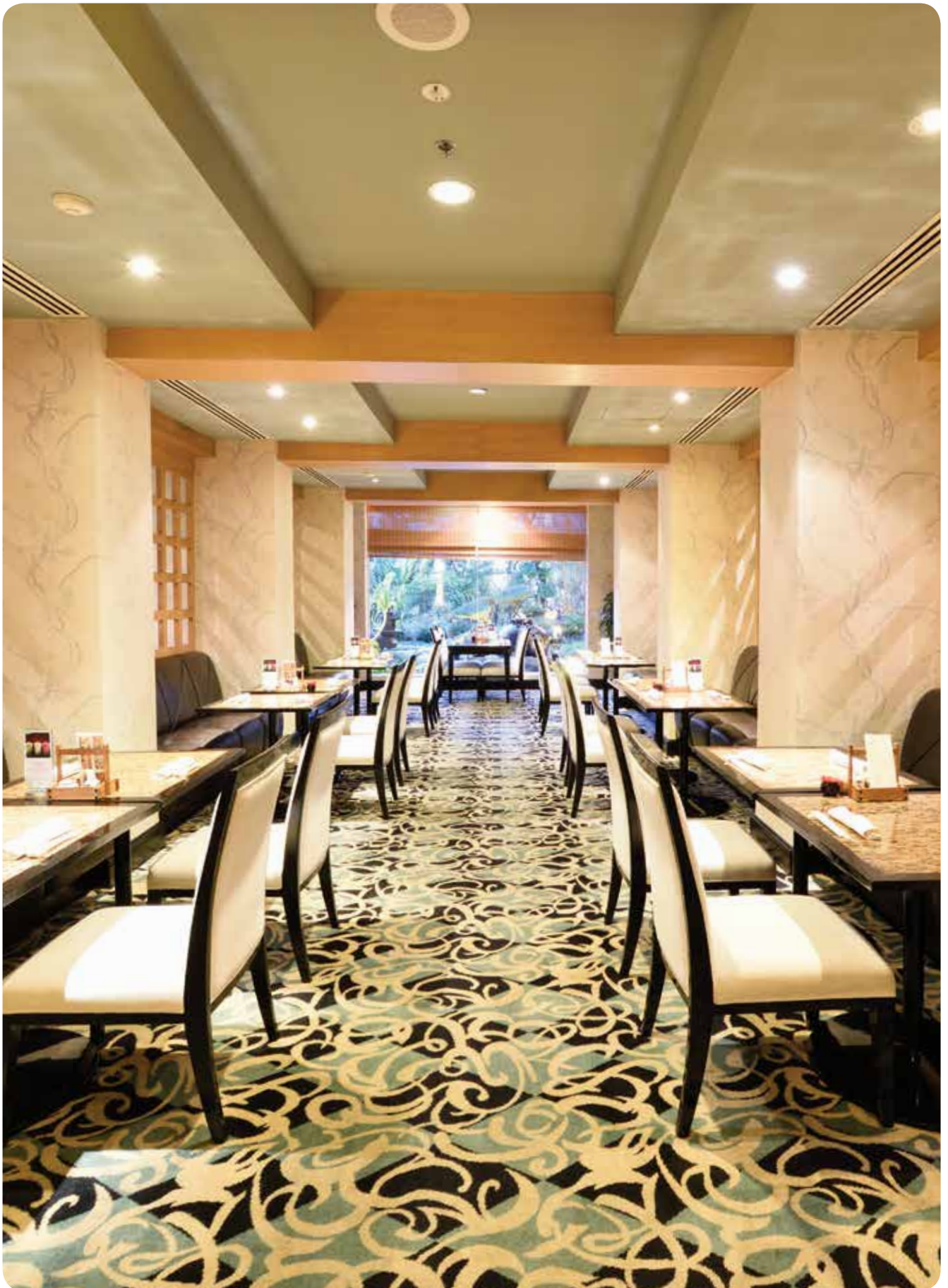
Berdasarkan *Roadmap* GCG yang telah diterbitkan oleh OJK tahun 2014, tata kelola perusahaan akan selalu menekankan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar, di mana semua entitas usaha, terutama perusahaan publik menjadikan hal ini sebagai pedoman. Perusahaan publik terkait harus memperhatikan hak pemegang saham, khususnya pemegang saham minoritas.

Atas dasar ini, Perseroan sebagai perusahaan publik terus berkomitmen memperbaiki diri guna menambah nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan senantiasa mematuhi semua peraturan dan ketentuan OJK. Perseroan meyakini bahwa perusahaan yang kuat terbentuk dari integritas yang tinggi, dan selalu berusaha untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memenuhi setiap aspek kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company conducts an assessment on the application of GCG principles once a year or it can be done at any time if necessary. The application of this policy is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance and provisions in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Companies Governance. In principle, the Company continuously considers all assessment results of the GCG implementation as a form of feedback to optimize performance and maintain the sustainability of the Company's business in the future.

Based on the GCG Roadmap published by OJK in 2014, corporate governance will always emphasize transparency, accountability and fair information delivery, which all business entities, especially public companies make this as a guideline. Related public companies must pay attention to the rights of shareholders, especially minority shareholders.

On this basis, the Company as a public company continues to be committed to improving itself in order to add value to shareholders and other stakeholders by always complying with all OJK rules and regulations. The Company believes that a strong company is formed from high integrity, and always strives to comply with established regulations. Therefore, the Company always fulfills every aspect of compliance with applicable laws and regulations.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





LANDASAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Basis of Corporate Social Responsibility Implementation

Sesuai dengan prinsip Perseroan, *Triple Bottom Line: People, Planet, Profit*, JIHD merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri perhotelan dan properti yang berfokus pada asas simbiosis mutualisme dengan berbagai pihak dalam segala bidang usahanya, namun juga tetap berpegang teguh dengan komitmen Perseroan untuk selalu berusaha memberikan dampak positif serta senantiasa menjaga keseimbangan bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar area operasionalnya.

Pada prinsipnya, implementasi seluruh program ataupun kegiatan CSR Perseroan yang dijalankan setiap tahunnya sekaligus menjadi wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia, di antaranya:

Pursuant to the Company's principles, Triple Bottom Line: People, Planet, Profit, JIHD is a company engaged in the property and hotel industry that focuses on seeking profit in all fields of business, while inhering within the Company's commitment to always striving to give a positive impact and maintain balance in the environment and the community surrounding the Company's operational areas.

In principle, the implementation of every CSR program by the Company conducted each year has become the realization of the Company's compliance to the prevailing regulations in Indonesia, among which are:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 2. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
 3. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
 4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
 5. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
 6. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
 7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
 8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
 9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Company.
 2. Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety.
 3. Law No. 23 of 1992 on Health.
 4. Law No. 13 of 2003 on Labor.
 5. Law No. 32 of 2009 on Environmental Conservation and Management.
 6. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.
 7. Government Regulation No. 47 of 2012 on Limited Liabilities Company's Social and Environmental Responsibility.
 8. Financial Services Authority Regulation NO. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuer or Public Company.
 9. Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.

Seluruh program CSR Perseroan difokuskan pada 4 aspek utama, yaitu: aspek lingkungan; aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; aspek sosial kemasyarakatan; dan aspek tanggung jawab produk dan jasa, sebagaimana yang tertuang dalam bagan dibawah ini.

All of the Company's CSR programs are focused on four main aspects, which are: environmental aspect; employment, occupational health and safety aspect; social and community aspect; and product and services responsibility aspect, as depicted in chart below;



TANGGUNG JAWAB BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Responsibility

Pada umumnya penggunaan sumber daya alam akan terpengaruh oleh pengelolaan usaha, dalam bentuk apapun. Volume dan bentuk penggunaan sumber daya alam tergantung oleh semakin besar proses dalam pengelolaan suatu usaha.

Sesuai dengan komitmen Perseroan untuk melestarikan lingkungan, Perseroan sejauh ini telah memegang teguh komitmennya untuk mengelola lingkungan operasionalnya yang ditunjukkan melalui sistem pengelolaan lingkungan, serta program dan kegiatan yang berkolaborasi dengan pihak lain guna mencapai komitmen Perseroan untuk mengelola lingkungan dengan sebaik-baiknya.

In general, the use of natural resources will be affected by business management, in any shape or form. The volume and form of natural resource utilization depend on how big the management process of a business is.

Pursuant to the Company's commitment to preserve the environment, the Company has upheld its commitment to manage its operational environment through the environmental management system, as well as programs and activities that collaborate with other parties to achieve the Company's commitment to manage the environment in a proper and harmonious way.

Pengelolaan Lingkungan Hidup di Hotel

Environmental Management at Hotel

Perseroan melalui Entitas Anak telah mengembangkan sebuah cara untuk mengelola lingkungan hotel yang disebut sebagai *Eco Hotel Management System*. Untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, *Eco Hotel Management System* telah diimplementasikan di Hotel Borobudur Jakarta, yang diadaptasi dari ISO 14001:2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan. Sistem ini berfokus kepada upaya untuk menurunkan beban biaya yang disebabkan oleh penggunaan energi, air serta mengurangi jumlah limbah/sampah dari kegiatan hotel sehari-hari. *Eco Hotel Management System* dalam penerapannya telah mampu mengurangi dampak negatif yang dapat terjadi dalam kegiatan operasional hotel sehari-hari, serta melestarikan lingkungan hidup dengan cara menghemat dan menggunakan energi secara efisien.

The Company through its subsidiaries has developed a way to manage hotel environment through a system called Eco Hotel Management System. In order to reduce its negative effect on the environment, Eco Hotel Management System has been implemented at Hotel Borobudur Jakarta, that is adapted from ISO 14001:2004 about Environmental Management System. This system focuses on the efforts to lower cost caused by energy, water usage as well as reduce the waste from the hotel's daily activities. Eco Hotel Management System in its implementation has been able to reduce the negative impact that may happen in the hotel's daily operational activities, as well as conserve the environment by saving energy and using it efficiently.

Dalam penerapannya, *Eco Hotel Management System* di Hotel Borobudur Jakarta berfokus untuk mengkonservasi energi dan melestarikan lingkungan secara berkelanjutan. Selain itu, *Eco Hotel Management System* dibuat dengan selalu berdasarkan pada aspek ramah pelanggan, ramah alam, ramah lingkungan serta program yang komprehensif. Penerapan sistem tersebut mengacu kepada 10 elemen, di antaranya:

Practically, Eco Hotel Management System at Hotel Borobudur Jakarta focuses on conservating energy and sustainably preserving the environment. In addition, the establishment of Eco Hotel Management System always refers to the customer-friendly, nature-friendly, environment-friendly aspects and a comprehensive program. The application of the system refers to the 10 elements, among others:



1. Pengelolaan Kebijakan Organisasi yang Berkelanjutan

Pada elemen ini, penyusunan kebijaksanaan dan struktur pelaksanaan kerja dari implementasi *Eco Hotel Management System* secara internal diterapkan, terutama melalui penerapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan aksi; atau *Plan, Do, Check, dan Action (PDAC)*.

2. Hubungan dengan Pelanggan

Pada elemen ini, penerapan program ramah lingkungan di Hotel Borobudur Jakarta bertujuan sebagai upaya dan pendekatan komunikasi dengan lingkungan eksternal yang mencakup tamu/pelanggan. Secara tidak langsung, tamu diminta berpartisipasi dalam program ini melalui informasi atau ajakan pelestarian lingkungan hidup, yang dapat ditemukan di media *booklet* atau kuesioner dan saran di setiap kamar tamu.

3. Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat dan Pelestarian Kearifan Budaya Lokal

Pada elemen ini dilakukan kegiatan pelestarian lingkungan dengan memberdayakan masyarakat yang berada di sekitar lingkungan hotel melalui berbagai kegiatan sosial serta pelestarian kearifan budaya lokal.

1. Policy, Organization and Sustainable Management

In this element, policy making and work implementation structure from the Eco Hotel Management System is applied internally, especially Plan, Do, Check, and Action (PDAC).

2. Customer Relation Management

In this element, environmentally friendly program is applied in Hotel Borobudur Jakarta as an effort and communication approach with the external parties that include guests/customers. Indirectly, guests are asked to participate in this program through information or invitation to preserve the environment, that can be found in the media booklet or questionnaire and suggestions in every guest room.

3. Social Responsibility to Surrounding Communities and Cultural Heritage

This element conducts environmental preservation activities by empowering the communities around the hotel through various social activities as well as the preservation of local cultural heritage.

4. Pengelolaan Pengadaan dan Pembelian Barang Kebijakan Penggunaan atau Pengadaan Produk Dalam Operasional Hotel yang Ramah Lingkungan

Dalam elemen ini, kegiatan pemanfaatan produk dalam negeri serta penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), ditambah dengan memaksimalkan penggunaan *plastic bio-degradable* untuk kebutuhan kantong plastik di lingkungan hotel. Selain itu, penerapan 3R juga diimplementasikan oleh hotel dengan cara dengan menggunakan sedotan berbahan kertas yang jauh lebih ramah lingkungan.

5. Pengelolaan Bahan Berbahaya

Perseroan menerapkan elemen ini pada operasional hotel dengan mengurangi, mengatur, dan juga melakukan analisa atas dampak bahaya dalam penggunaan jenis bahan tersebut.

6. Pengelolaan Energi

Implementasi elemen pengelolaan energi menekankan efisiensi dalam penggunaan sumber energi dan pemanfaatan teknologi terkini sesuai dengan kebutuhan operasional hotel, seperti penggunaan teknologi *micro turbine* untuk memanfaatkan energi secara maksimal.

7. Pengelolaan Air

Pada proses pengelolaan air, Perseroan menerapkan kebijakan mengurangi penggunaan air serta memanfaatkan sistem daur ulang untuk berbagai kebutuhan lainnya dalam operasional hotel.

8. Pengelolaan Polusi Udara dan Kebisingan

Penerapan elemen bertujuan untuk menciptakan udara yang sehat dan lingkungan yang nyaman bagi tamu/pelanggan melalui program penghijauan di sekitar hotel dengan mengendalikan tingkat polusi udara dan kebisingan.

9. Pengelolaan Sampah dan Limbah

Perseroan menerapkan pengelolaan sampah dan limbah dengan memilah dan mengelompokkan sampah dan limbah sesuai jenis dan kategori, serta mengurangi jumlahnya dengan cara komposing sampah dari hasil lahan perkebunan. Selain itu, Perseroan berupaya untuk menangani limbah bahan berbahaya dengan tepat dan benar, melalui penerapan sistem 3R yang tepat guna.

10. Manajemen Keamanan dan Pengamanan

Elemen ini menitikberatkan pada fungsi perawatan yang tepat terhadap peralatan keamanan dan penerapan pelatihan keamanan internal.

4. Purchase and Supply Management or Product Procurement in an Environmentally-friendly Hotel Operations

In this element, utilizing local products as well as implementing 3R (Reduce, Reuse, Recycle) are done, along with maximizing the use of bio-degradable plastic to meet the needs for plastic bags in the hotel. In addition, the 3R principle has been implemented by hotel through the use of paper-based straws which are environmentally friendlier.

5. Hazardous Material Management

The Company applies this element to hotel operations by reducing, managing and also analyzing the impact of hazards in the use of these types of materials.

6. Energy Management

The implementation of energy management element emphasizes efficiency in the use of energy sources and the use of the latest technology in accordance with hotel operational needs, such as the use of micro turbine technology to maximize energy utilization.

7. Water Management

In the water management process, the Company applies a policy of reducing water use and utilizing a recycling system for various other needs in the hotel operations.

8. Air and Noise Management

The implementation of this element aims to create healthy air and comfortable environment for guests/customers through greening program around the hotel by controlling the level of pollution and noise.

9. Waste Management

The Company implements waste management by sorting and classifying waste according to type and category, and reducing its amount by composing waste from the plantation area. In addition, the Company strives to handle hazardous waste properly and correctly, through the application of an effective 3R system.

10. Safety Management

This element focuses on the proper maintenance function of security equipment and the application of internal security training.

Sepuluh elemen yang telah dijabarkan, masuk ke dalam *Eco Hotel Management System* yang menyeluruh, di mana kemudian menjadi landasan dan acuan bagi pengembangan usaha Perseroan di hotel-hotel lain.

The elements outlined, are included in the comprehensive Eco Hotel Management System, which later becomes the basis and reference for the Company's business development in other hotels.

Pengelolaan Kawasan Niaga Terpadu Sudirman

Sudirman Central Business District Management

Perseroan menanamkan komitmen untuk mengelola lingkungan hidup di tempat di mana Perseroan beroperasi dan senantiasa berupaya untuk mengelola lingkungan hidup di area Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS) yang dikelola oleh Entitas anak, Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Pacific Place. Komitmen ini diwujudkan semata-mata dengan tujuan utama agar Perseroan dapat menciptakan lingkungan hidup yang harmonis melalui penataan ruang KNTS dan memberikan layanan yang terbaik bagi para pengunjung dengan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman.

Pengelolaan limbah di area perbelanjaan dan area KNTS dilakukan dari pusat perbelanjaan, dan pemantauan dampak lingkungan terhadap semua kegiatan di sekitar area KNTS. Dengan kemajuan pembangunan pihak ketiga/pelanggan di beberapa titik, Perseroan terbantu dalam mewujudkan lingkungan hidup yang harmonis.

The Company implements a commitment to manage the environment in the place where the Company operates and always strives to manage the environment in the Sudirman Central Business District (SCBD) managed by subsidiaries, Indonesian Stock Exchange Building (BEI), and Pacific Place. This commitment is realized solely with the main objective of making the Company able to create a harmonious living environment through SCBD spatial planning and providing the best service for visitors by creating a safe and comfortable environment.

Waste management in shopping areas and SCBD area is carried out from shopping centers, and the environmental impact of all activities around the SCBD area is frequently monitored. The progress of the development of third parties/customers at several points contributes to assist the Company in creating a harmonious living environment.

Kegiatan Lingkungan Hidup Lainnya

Other Environmental Activities

Perseroan terus berupaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya melestarikan lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan berupaya untuk terus mewujudkan kelestarian lingkungan dengan melakukan kegiatan penanaman pohon di sekitar sungai Citarum, dengan tujuan dan harapan dapat membantu mencegah area sekitar dari banjir.

Sebagai upaya Perseroan untuk mewujudkan kelestarian lingkungan, Perseroan dan Entitas Anak lainnya selalu berpartisipasi dalam program *Earth Hour* yang diadakan setiap tahun. Melalui kegiatan ini, Perseroan dan Entitas Anak melakukan pemadaman lampu selama 60 menit di area kawasan serta beberapa tempat di hotel, sebagai wujud komitmen dan kepedulian Perseroan terhadap keberlangsungan bumi. Agar komitmen pelestarian lingkungan Perseroan dapat terwujud secara menyeluruh, Perseroan juga menghimbau setiap karyawan di tempat

The Company continues to strive to educate the public about the importance of preserving the environment through various activities. Throughout 2019, the Company seeks to continue to realize environmental sustainability by carrying out tree planting activities around the Citarum river, with the aim and hope to help prevent the surrounding area from flooding.

As an effort of the Company to realize environmental sustainability, the Company and other Subsidiaries always participate in the Earth Hour program which is held every year. Through this activity, the Company and its Subsidiaries turn the lights out for 60 minutes in the area and several places in the hotel, as a form of the Company's commitment and concern for the sustainability of the earth. In order to realize the Company's environmental preservation commitments comprehensively, the Company also encourages all employees in their respective residences to participate in these activities. In addition, the

tinggal mereka masing-masing agar senantiasa berpartisipasi dan ambil bagian dalam kegiatan tersebut. Tidak hanya itu, Perseroan turut berkontribusi melestarikan alam dengan melakukan penanaman pohon dan kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekitar hotel.

Company contributes to preserving nature by planting trees and cleaning activities in the environment around the hotel.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup *Environmental Problem Complaint Mechanism*

Selama tahun 2019, Perseroan tidak pernah mendapat pengaduan atau sanksi yang berkaitan dengan lingkungan.

In 2019, the Company did not receive complaint or sanctions that have to do with the environment.

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup *Certificate and Awards in Environmental Management*

Komitmen Perseroan untuk mengelola lingkungan hidup tidak hanya diimplementasikan melalui penerapan *Eco Hotel Management System*, namun juga melalui pemantauan yang terwujud dalam sertifikasi dan penghargaan. Sertifikasi dan penghargaan terbukti dapat memberikan evaluasi serta saran dalam penerapan pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi di lokasi usaha Perseroan, disamping juga dapat meningkatkan citra Perseroan.

The Company's commitment to managing the environment is not only implemented through the implementation of the Eco Hotel Management System, but also through monitoring manifested in certifications and awards. Certification and awards are proven to be able to provide evaluations and suggestions in the application of environmental management that occurs in the Company's business location, while also being able to improve the Company's image.

Atas penerapan sistem hotel berbasis ramah lingkungan yang diterapkan di Hotel Borobudur Jakarta, Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi *Eco Hotel* dari TUV Rheinland Greman. Sertifikasi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelolaan hotel agar dapat memiliki standardisasi yang sesuai dengan pengelolaan hotel internasional.

For the implementation of an environmentally friendly hotel system implemented in Hotel Borobudur Jakarta, the Company managed to obtain Eco Hotel certification from TUV Rheinland Greman. This certification is expected to be a reference for hotel management in order to have standardization in accordance with international hotel management.

TANGGUNG JAWAB BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

Ketenagakerjaan Employment

Faktor utama keberhasilan Perseroan dalam industri jasa merupakan *Human Capital* atau biasa disebut ketenagakerjaan. Maka dari itu, Perseroan sangat memperhatikan pengembangan kompetensi sumber daya manusia dengan cara memberikan berbagai pelatihan, dan membentuk lingkungan kerja yang kondusif, bahkan dengan pemenuhan kesejahteraan. Dengan demikian, setiap karyawan Perseroan dapat meningkatkan kompetensi diri yang akan berdampak positif terhadap Perseroan.

Sesuai dengan aturan hubungan kerja antara karyawan dengan Perseroan yang sudah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), seluruh hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur di dalam perjanjian ini. *Policy and Procedure* yang telah menjadi standar baku karyawan dalam menjalankan kewajiban mereka di unit atau divisi masing-masing pun telah dikeluarkan oleh Perseroan. *Policy and Procedure* ini memuat berbagai standar teknis terkait layanan baku Perseroan terhadap konsumen yang telah diatur. Perseroanpun telah menerapkan mekanisme *reward* dan *punishment* berdasarkan PKB serta *Policy and Procedure*.

Untuk memberi kenyamanan kepada para karyawannya, Perseroan senantiasa berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang baik melalui lingkungan kerja yang kondusif, serta menyediakan sarana dan prasarana yang cukup ditambah dengan melakukan kegiatan yang mengedepankan kebersamaan untuk membangun solidaritas antar karyawan. Semua ini dilakukan agar produktivitas kerja dapat selalu meningkat secaraimbang. Perseroan mengadakan acara *employee gathering* setiap tahunnya. Pada tahun 2019, Perseroan, bersama dengan karyawan Hotel Borobudur Jakarta, mengadakan kegiatan *Fun Walk Cleaning*, yaitu kegiatan membersihkan daerah seluas 1,5 km dari hotel secara bersama-sama. Penyelenggaraan acara ini bertepatan dengan HUT Hotel Borobudur Jakarta pada tanggal 23 Maret 2019. Selain itu untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, pada tanggal 17 Agustus 2019, Hotel Borobudur Jakarta mengadakan kegiatan lomba bagi karyawan. Perseroan berharap kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa kebersamaan sehingga produktivitas Perseroan dapat semakin meningkat.

The main factor of the Company's success in the service industry is Human Capital or commonly called as employment. Therefore, the Company takes this into account and continues to pay careful attention to the competence development of its human resources by providing various trainings, and creating a conducive work environment, even by fulfillment of welfare. Therefore, each of the Company's employee can improve their self-competence that will have a positive impact on the Company.

In accordance with the rules of employment relations between employees and the Company that are stipulated in the Collective Labor Agreement (CLA), all the rights and responsibilities of both parties are stipulated in this agreement. The Policy and Procedure which have become the standard for employees in carrying out their obligations in their respective units or divisions have been issued by the Company. Policy and Procedure contain various technical standards related to customer that have been set. The Company has implemented reward and punishment mechanism based on CLA as well as Policy and Procedure.

In order to provide comfort to its employees, the Company always strives to create a good working atmosphere through a conducive work environment, as well as provide adequate facilities and infrastructure by conducting activities that emphasize on togetherness to build solidarity between its employees, so that work productivity can also improve. The Company organizes employee gathering every year. In 2019, the Company, along with the employees of Hotel Borobudur Jakarta, held a Fun Walk Cleaning activity, which is an activity to collectively clean up an area of 1.5 km from the hotel. The event coincided with the anniversary of Hotel Borobudur Jakarta on March 23, 2019. Besides, to celebrate the Republic of Indonesia's Independence Day, on August 17, 2019, Hotel Borobudur Jakarta held a competition for employees. The Company hopes this activity can foster a sense of togetherness so that the Company's productivity can increase.

Kesetaraan Gender Gender Equality

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam proses perekrutan dan pemenuhan kebutuhan SDM-nya. Prinsip HAM tersebut diwujudkan dengan membuka kesempatan kerja yang seluas-luasnya kepada siapapun tanpa memandang aspek gender, perbedaan etnis, agama, ras, status sosial ataupun kondisi fisik tertentu. Secara prinsip, setiap calon karyawan diterima dan diangkat berdasarkan hasil seleksi dan evaluasi selama masa percobaan dan orientasi karyawan.

The Company always upholds the principles of Human Rights (HAM) in the process of recruitment and fulfilling its HC needs. The principle of human rights is actualized by providing the broadest employment opportunities to anyone regardless of aspects of gender, ethnic differences, religion, race, social status or certain physical conditions. In principle, each prospective employee is accepted and appointed based on the results of the selection and evaluation during the trial period and employee orientation.

Sarana dan Keselamatan Kerja Occupational Safety and Facilities

Berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, setiap pelaku bisnis memiliki kewajiban untuk menerapkan sistem keselamatan kerja dalam kegiatan operasionalnya, yang mencakup prosedur standar kegiatan operasional serta sarana dan prasarana keselamatan kerja di lokasi usaha.

Based on Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, every business party is obliged to implement a work safety system in its operational activities, which includes standard operating procedures and work safety facilities and infrastructure at the business location.

Perseroan dan Entitas Anak terus berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar prosedural Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta memiliki Sumber Daya Manusia (SDM/HC) yang memiliki kompetensi setelah mendapatkan K3. Untuk memberikan respons penanganan cepat pada saat terjadi bencana, Perseroan telah menyiapkan tim khusus penanggulangan bencana.

The Company and Subsidiaries continuously seeks to complete facilities and infrastructure that are in accordance with procedural standards for Occupational Safety and Health (K3) and have Human Capital (HC) that have competence after obtaining K3. To provide quick response in the event of a disaster, the Company has prepared a special team for disaster management.

Pelatihan diadakan 2 (dua) kali secara internal, dan diberikan oleh tenaga ahli bersertifikasi yang memiliki intuisi yang kompeten dalam bidang K3. Di antara pelatihan yang dilakukan adalah pedoman pemakaian sarana prasarana keselamatan kerja, pedoman penanganan bencana, jatuh korban dan sebagainya. Dengan melakukan pelatihan tersebut, tingkat kecelakaan kerja yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak mampu diminimalisasi.

The training is held 2 (two) times internally, and is given by certified experts that have competent intuition in the K3 field. Among the training conducted are guidelines for the use of occupational safety infrastructure, guidelines for disaster management, casualties and so on. By conducting such training, the level of work accidents that occur in the operational activities of the Company and its Subsidiaries can be minimized.

Turnover Karyawan

Employee Turnover

Dalam dunia bisnis Perseroan, perpindahan atau *turnover* karyawan terjadi seperti layaknya pelaku bisnis industri perhotelan dan pariwisata lainnya, di mana terjadi perpindahan karyawan dari satu hotel ke hotel lainnya. Alasan terjadinya *turnover* karyawan Perseroan di antaranya adalah keputusan karyawan untuk pensiun dan keputusan karyawan untuk berwirausaha.

In the Company business world, employee turnover happens as with other business in the hotel and tourism industry, where there is turnover of employees from one hotel to another. Employee turnover in the Company also happens due to retirement as well as the employee's decision to start his/her own business.

Program Kesehatan

Health Program

Dalam mengelola *Human Capital*, salah satu prioritas utama Perseroan adalah kesehatan para karyawannya. Oleh karena itu, Perseroan memberikan program kesehatan kepada karyawan melalui tunjangan asuransi kesehatan karyawan yakni program layanan BPJS kepada seluruh karyawan, seperti yang ditentukan oleh Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Selain itu, Perseroan juga memberikan program asuransi Artha Graha Insurance guna memberikan layanan kesehatan yang menyeluruh kepada karyawannya.

In managing Human Capital, one of the Company's main priority is the health of its employees. Therefore, the Company provides health programs to employees through employee health insurance benefits provided by the BPJS service program to all employees, as stipulated by Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security (BPJS). In addition, the Company also provides the Artha Graha Insurance insurance program to provide comprehensive health services to its employees.

Karyawan diberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan secara berkala yang dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, sekali dalam setahun dan sekali dalam 2 (dua) tahun, tergantung ketersediaan unit atau divisi dari masing-masing karyawan. Selain berdampak positif, kegiatan pemeriksaan kesehatan memungkinkan karyawan mengetahui kondisi kesehatan pribadi mereka, dan dapat membantu Perseroan dalam melakukan pemetaan kesehatan karyawan serta langkah antisipatif yang dapat dijalankan. Melalui pemetaan yang dilakukan, Perseroan dapat memberikan penyuluhan kepada karyawan mengenai berbagai pencegahan penyakit. Selain itu, untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran karyawan mengenai kesehatan mereka, Perseroan memberikan seminar kesehatan untuk karyawan secara berkala.

Employees are given a facility for regular health checks conducted 2 (two) times a year, once a year and once in 2 (two) years, depending on the availability of units or divisions of each employee. In addition to having a positive impact, health inspection activities allow employees to identify their personal health conditions, and can assist the Company in mapping employee health and further anticipatory steps. Through the mapping, the Company can provide counseling to employees regarding various disease prevention. In addition, to educate and increase employee awareness about their health, the Company provides health seminars for employees on a regular basis.

Berkolaborasi dengan Artha Graha Peduli, Perseroan juga menyediakan layanan dokter di hotel untuk karyawan dan tamu hotel selama 24 jam.

In collaboration with Artha Graha Peduli, the Company also provides doctor services at the hotel for employees and hotel guests for 24 hours.

TANGGUNG JAWAB BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Community Responsibility

Menyadari pentingnya peran masyarakat terhadap kelangsungan bisnis, Perseroan selalu berusaha dengan sebaik-baiknya untuk menjaga hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat di sekitar tempat Perseroan beroperasi. Masyarakat memegang peran sebagai mitra bagi setiap entitas usaha, sehingga diperlukan hubungan yang harmonis. Kemitraan dapat berwujud hubungan usaha antara produsen/penjual dengan konsumen, maupun hubungan antara perusahaan sebagai pemberi pekerjaan dan masyarakat sebagai tenaga kerja.

Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar, Perseroan juga memberikan kesempatan kerja kepada tenaga kerja lokal tempat di mana Perseroan beroperasi.

Perseroan dan Entitas Anak selalu memegang teguh komitmennya untuk mengembangkan sosial kemasyarakatan melalui program Artha Graha Peduli. Program ini mempunyai fokus terhadap aspek pendidikan, pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM), program bantuan sosial, serta program bantuan tanggap darurat dan lingkungan hidup. Pada tahun 2019, Perseroan melalui berbagai program pengembangan sosial kemasyarakatannya, telah menyalurkan dana sebesar Rp5,58 miliar.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan manfaat kepada masyarakat dengan mewujudkan berbagai aktivitas dan program sosial. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menyelenggarakan aktivitas sosial berupa:

1. Pasar Murah

Perseroan mengadakan kegiatan pasar murah di sejumlah wilayah. Kegiatan ini diadakan guna memfasilitasi masyarakat agar dapat memperoleh bahan kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau.

2. Donor Darah

Darah sangat dibutuhkan bagi masyarakat yang sakit. Memahami pentingnya ketersediaan darah yang mesti tetap terjaga, Perseroan mengadakan kegiatan donor darah. Kegiatan ini diikuti oleh karyawan Perseroan dan masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan.

3. Santunan Anak Yatim dan Dhuafa di Kelurahan Senayan

Perseroan memberikan santunan untuk anak yatim dan kaum dhuafa di kelurahan Senayan. Hal ini dilakukan sebagai usaha Perseroan dalam membantu memenuhi kebutuhan serta menghibur anak yatim dan kaum dhuafa.

Realizing the importance of the communities towards the continuity of the Company business, the Company always strives to maintain a harmonious and sustainable relationship with the surrounding community where the Company operates. A harmonious relationship is needed since communities have a role as partner for each of its business entity. Partnership can be in the form of working relationship between producer/seller with consumer, as well as relationship between the Company as work provider and the community as labor.

To improve the welfare of its surrounding communities, the Company has also provided work opportunities to local labor where the Company operates in.

The Company and its subsidiaries always uphold their commitment to develop social community through Artha Graha Peduli program. This program has a focus on education, Small and Medium Enterprises (SME) empowerment, social assistance program, as well as emergency and environmental assistance program. In 2019, the Company through various social community development programs, has distributed funds of Rp5.58 billion.

The Company is committed to continuously providing benefits to the community by realizing various social activities and programs. Throughout 2019, the Company has organized social activities in the form of:

1. Cheap Market

The Company held cheap market activities in several regions. This activity was carried out to facilitate the community to be able to obtain basic necessities at a more affordable price.

2. Blood Donors

Blood is needed for sick people. Understanding the importance of the availability of blood that must be maintained, the Company held blood donor activities. The Company's employees and the community around the Company participated in this event.

3. Compensation for Orphans and Underprivileged in Senayan Village

The Company gave compensation for orphans and underprivileged in the Senayan village. This was done as the Company's effort to help meet the needs and entertain the orphans and underprivileged.

4. Bakti Sosial

Sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat, Perseroan mengadakan kegiatan bakti sosial. Kegiatan ini diadakan di berbagai lembaga masyarakat yang meliputi aktivitas *charity* yang diserahkan kepada Perseroan kepada lembaga terkait.

5. Pemeriksaan Gula Darah dan Pembagian Kacamata

Kebutuhan akan pemeriksaan gula darah dan ketersediaan kacamata di lingkungan masyarakat kian meningkat. Menyadari akan kebutuhan ini, Perseroan berinisiatif mengadakan kegiatan pemeriksaan gula darah dan pembagian kacamata secara gratis di panti asuhan di daerah Jakarta Pusat.

6. Pembagian Lunch Box

Perseroan mengadakan kegiatan pembagian *lunch box* di panti asuhan di Jakarta Pusat. Kegiatan ini dilaksanakan guna membantu memenuhi kebutuhan gizi anak-anak panti asuhan serta menghibur mereka.

7. Program Daycare

Perseroan juga menaruh perhatian pada tumbuh kembang anak-anak. Untuk itu, Perseroan mengadakan program *daycare*. Diadakannya program *daycare* ini diharapkan dapat melahirkan anak-anak yang tumbuh sehat, cerdas, dan kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

8. Program Urban Farming Selong Farm

Urban farming menjadi solusi dalam menanggapi lahan pertanian yang semakin sedikit, terutama di daerah perkotaan. Perseroan sepenuhnya mendukung praktik alternatif ini dengan mengadakan program *urban farming Selong Farm*. Diharapkan kegiatan ini dapat menambah kesadaran akan manfaat *urban farming*.

9. Pematangan Hewan Kurban 1440H

Hari Raya Idul Adha merupakan simbolisasi pengorbanan. Pada Idul Adha 1440H, Perseroan ikut menyumbangkan dan mengadakan kegiatan pematangan sejumlah hewan kurban. Daging hewan kurban ini kemudian dibagikan kepada warga di sekitar lingkungan Perseroan yang membutuhkan.

10. Program Pendampingan Bank Sampah

Sampah menjadi salah satu isu lingkungan yang perlu banyak perhatian dari banyak pihak, termasuk perusahaan. Perseroan memberikan kontribusi dalam penanganan isu lingkungan tersebut dengan mengadakan program pendampingan Bank Sampah kepada warga di kelurahan Malaka Sari. Diharapkan program ini dapat membangun kepedulian masyarakat dalam pemanfaatan sampah.

4. Social Service

As a form of concern for the community, the Company conducted social service activities. This activity was held in various community institutions which included charity activities which were handed over by the Company to related institutions.

5. Blood Sugar Checks and Glasses Distribution

The need for blood sugar checks and the availability of glasses in the community is increasing. Realizing this need, the Company took the initiative to hold blood sugar check and distribution of glasses for free at an orphanage in Central Jakarta.

6. Distribution of Lunch Box

The Company held lunch box distribution activities in orphanages in Central Jakarta. This activity was carried out to help meet the nutritional needs of the orphanage children and entertain them.

7. Daycare Program

The Company also pays attention to the growth and development of children. For this reason, the Company held a daycare program. The daycare program is expected to give birth to children who grow up healthy, smart and strong to continue their education to the next level.

8. Selong Farm Urban Farming Program

Urban farming is a solution in responding to the increasingly small amount of agricultural land, especially in urban areas. The Company fully supported this alternative practice by organizing the Selong Farm urban farming program. This activity is expected to increase awareness of the benefits of urban farming.

9. Animal Sacrifice 1440H

Eid al-Adha is a symbol of sacrifice. On *Eid al-Adha* 1440H, the Company also contributed and held a number of sacrificial slaughtering activities. This sacrificial animal meat was then distributed to residents around the Company who need it.

10. Waste Bank Assistance Program

Garbage is one of the environmental issues that needs a lot of attention from many parties, including companies. The Company contributed to handling this environmental issue by organizing a Waste Bank assistance program for residents in the Malaka Sari district. This program is expected to build community awareness in waste utilization.



Santunan Anak Yatim dan Dhuafa
Compensation for Orphans and Poor People



Pendampingan PAUD
PAUD Assistance



Pasar Murah
Cheap Market



Pasar Murah Imlek 2019
2019 Imlek Cheap Market



Beras Medium
Medium-sized Rice



Donor Darah
Blood Donation



Charity 45 HBJ Anniversary



Sembako Murah
Economical Basic Food



Cap Go Meh



Bank Sampah
Waste Bank Assistance



Pemberian Paket Sembako Gratis Imlek
Distribution of Imlek Free Basic Food Package

Sepanjang 2019, Perseroan terus melanjutkan komitmennya untuk memajukan kualitas bidang pendidikan dengan melakukan berbagai kegiatan yang berdampak langsung bagi dunia pendidikan serta anak-anak, antara lain melalui program pendampingan, pelatihan *team building*, berpartisipasi dalam pameran dan lokakarya pendidikan, program beasiswa, serta berpartisipasi dalam program donasi untuk kebutuhan keperluan sekolah, penyaluran buku dan lainnya.

Dengan seluruh agenda yang telah dilaksanakan oleh Perseroan secara nyata dan berkelanjutan, Perseroan menaruh harapan besar bahwa setiap gerakan yang sudah dilakukan dapat memberikan manfaat dan maslahat yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Throughout 2019, the Company continues its commitment to advance the quality of the education sector by carrying out various activities that have a direct impact on the world of education and children, including through mentoring programs, team building training, participating in educational exhibitions and workshops, scholarship programs, and participating in donation program for school needs, distribution of books and others.

With all the agenda that have been carried out by the Company in a tangible and sustainable manner, the Company puts high expectation that every implemented improvement can provide benefits and prosperity that are able to help improve the welfare of the Indonesian people.



TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN KONSUMEN

Product and Consumer Responsibility

Bagi Perseroan yang bergerak di bidang industri pariwisata, perhotelan dan restoran, kepuasan pelanggan merupakan salah satu prioritas yang sudah menjadi citra korporasi. Maka dari itu Perseroan dan seluruh Entitas Anak selalu berupaya untuk memberikan jasa dan layanan yang optimal. Jalur informasi dan komunikasi selalu dibuka oleh Perseroan dan Entitas Anak melalui berbagai media yang tersedia. Secara khusus, jalur informasi dan komunikasi yang telah disediakan oleh Perseroan dan Entitas Anak di lokasi usaha hotel yang merupakan sarana penyampaian saran dan keluhan konsumen yang dapat dilakukan dengan mengisi formulir survei kepuasan pelanggan di setiap kamar atau restoran.

Tujuan dari formulir ini adalah mengukur kepuasan pelanggan atas produk dan layanan yang diberikan Perseroan, yang kemudian dapat menjadi dasar bagi manajemen hotel untuk dapat terus meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Perseroan dan Entitas Anak memberikan keleluasaan bagi konsumen maupun Pemangku Kepentingan lain untuk dapat mengakses informasi umum mengenai Perseroan melalui *website* resmi di <http://jihd.co.id>. Selain itu, konsumen ataupun pengunjung dapat mengirimkan kritik, saran dan sebagainya melalui media *contact us*.

For the Company which engaged in the tourism, hospitality and restaurant industry, customer satisfaction has always been one of the key part of the corporate image. Therefore, the Company and all its subsidiaries always strive to provide optimum services. Information and communication lines are always opened by the Company and its subsidiaries through various available media. In particular, the information and communication channels that have been provided by the Company and Subsidiaries at the hotel business location are a means of delivering consumer suggestions and complaints that can be done by filling out guest satisfaction survey forms in each room or restaurant.

The purpose of this form is to measure guest satisfaction on the products and services that the Company provides, which later becomes the basis for hotel management to continuously improve the quality of products and services.

The Company and Subsidiaries provide flexibility for consumers and other Stakeholders to be able to access general information about the Company through the official website at <http://jihd.co.id>. In addition, consumers or visitors can send criticisms, suggestions and so on through "contact us" media.

Situs/Website
jihd.co.id

Alamat/Address
Gedung Artha Graha Lantai 15/15th Floor
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 - Indonesia

T: +62 21 515-2555 | F: +62 21 515-2526

Surel/Email
jihd@jihd.co.id







LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
2019

*Consolidated Financial
Statements 2019*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT Jakarta International Hotels &
Development Tbk dan Entitas Anak/
*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00618/2.1090/AU.1/03/0155-1/1/III/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00618/2.1090/AU.1/03/0155-1/1/III/2020****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska

Izin Akuntan Publik No. AP.0155/Certified Public Accountant License No. AP.0155

27 Maret 2020/March 27, 2020

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62 21) 515 2555
Facsimile : (62 21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 064/ET/FA/JIHD/III/2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS
& DEVELOPMENT Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Hartono Tjahjadi Adiwana |
| Alamat Kantor/Office address | : | Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl.GG Kampak No.3B RT.004 RW.001
Maphar. Taman Sari
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 5152555 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Arpin Wiradisastra |
| Alamat Kantor/Office address | : | Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card | : | Jl.Pulau Genteng III Blok Q5 No.1 RT.003 RW.011
Kembangan Utara. Kembangan
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 5152555 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
 - b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2020/March 27, 2020


Hartono Tjahjadi Adiwana
Presiden Direktur/
President Director


Arpin Wiradisastra
Direktur/Director



	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	356.817.949	5	398.826.951	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6.950.500	6	62.240.500	Time deposits
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.896.570		5.085.301	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.654.131 dan Rp 13.426.908 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	58.732.942		65.423.271	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 13,654,131 and Rp 13,426,908 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 276.578	11.190.949	8	8.280.583	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 276,578
Persediaan	41.617.868	9	35.723.342	Inventories
Pajak dibayar di muka	72.369.409	10	36.215.384	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	22.130.266	11	21.606.845	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	94.896.388	15	30.450.972	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	670.602.841		663.853.149	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	4.310.000	8	-	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	2.103.528.430	9	2.411.260.566	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,007,600
Investasi saham	277.729.180	6	280.434.201	Investments in shares of stock
Aset pengampunan pajak	3.062.773	4	3.062.773	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan - bersih	163.686.768	36	176.048.262	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar di muka	16.021.165	11	5.995.529	Prepaid expenses
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.017.802.157 dan Rp 936.459.078 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1.618.688.166	12	1.045.984.882	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,017,802,157 and Rp 936,459,078 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.928.972.386 dan Rp 1.827.137.604 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1.007.339.248	13	1.019.825.632	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,928,972,386 and Rp 1,827,137,604 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Goodwill	19.255.456	14	19.255.456	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	960.277.864	15	980.968.583	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.173.899.050		5.942.835.884	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	6.844.501.891		6.606.689.033	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	138.974.000	16	139.974.000	Short-term bank loans
Utang obligasi	6.000.000	17	6.000.000	Bonds payable
Utang usaha	51.165.565	18	49.572.747	Trade accounts payable
Utang pajak	16.427.278	19	18.186.640	Taxes payable
Beban akrual	81.471.618	20	78.722.205	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	163.838.463	21	130.057.085	Unearned revenues
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	8.969.047		8.823.988	Reserve for replacement of operating equipment
Liabilitas jangka pendek lain-lain	471.704.604	25	270.261.301	Other current liabilities
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	1.996.302	26	60.053.933	Current portion of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	940.546.877		761.651.899	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	3.148.766	22	3.148.766	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	19.188.814	36	24.915.747	Deferred tax liabilities - net
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	142.821.007	23	142.821.007	Estimated liability for infrastructure development, public and social facilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	109.985.060	35	97.695.870	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	20.149.289	21	23.341.414	Unearned revenues - net of current portion
Pendapatan ditangguhkan	7.618.438	24	7.618.438	Deferred revenues
Liabilitas jangka panjang lain-lain	562.274.922	25	543.677.788	Other noncurrent liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	48.843.887	26	2.496.096	Long-term bank loans - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	914.030.183		845.715.126	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.854.577.060		1.607.367.025	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	1.164.520.241	28	1.164.520.241	Issued and fully paid - 2,329,040,482 shares
Tambahan modal disetor - bersih	655.921.361	29	655.921.361	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	388.264.369		388.264.369	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4		4	Exchange difference arising from financial statements translation
Saldo laba	1.432.600.536		1.425.572.820	Retained earnings
Jumlah	3.641.306.511		3.634.278.795	Total
Kepentingan Nonpengendali	1.348.618.320	30	1.365.043.213	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	4.989.924.831		4.999.322.008	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.844.501.891		6.606.689.033	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	1.447.914.679	31	1.457.372.082	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	383.536.274	32	388.728.676	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.064.378.405		1.068.643.406	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	33.355.436		38.092.305	Selling
Umum dan administrasi	1.024.177.982	33	911.659.077	General and administrative
Pajak final	68.386.098		63.464.017	Final tax
Jumlah Beban Usaha	1.125.919.516		1.013.215.399	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(61.541.111)		55.428.007	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	158.021.296	34	154.370.088	Revenues from rental and estate management
Keuntungan dari pengalihan aset	73.524.993	40g	-	Gain from transfer of aset
Pendapatan bunga	16.446.649		15.161.982	Interest income
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(140.990)		(12.010.779)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penurunan nilai - bersih	(227.223)		(131.375)	Provision for impairment - net
Bagian rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	(2.705.021)	6	(1.303.639)	Share in net loss of associates and joint ventures
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(20.984.731)		(29.532.250)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	13.102.303		14.266.571	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	237.037.276		140.820.598	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	175.496.165		196.248.605	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		36		TAX EXPENSE
Pajak kini	23.976.863		23.525.908	Current tax
Pajak tangguhan	7.373.827		14.343.995	Deferred tax
Beban Pajak	31.350.690		37.869.903	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	144.145.475		158.378.702	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.678.085	35	11.902.355	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	739.266	36	(2.104.283)	Tax relating to items that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-		1	Exchange difference arising from financial statements translation
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain-Setelah Pajak	2.417.351		9.798.073	Total Other Comprehensive Income-Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	146.562.826		168.176.775	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	8.215.393	37	14.780.624	Owners of the Parent Company
Keperluan nonpengendali	135.930.082		143.598.078	Non-controlling interests
Jumlah	144.145.475		158.378.702	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	7.027.716		20.930.188	Owners of the Parent Company
Keperluan nonpengendali	139.535.110	30	147.246.587	Non-controlling interests
Jumlah	146.562.826		168.176.775	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	3,53	37	6,35	EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	3	1.404.642.633	3.613.348.607	1.334.796.628	4.948.145.235	Balance as of January 1, 2018
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	14.780.624	14.780.624	143.598.078	158.378.702	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	6.149.563	6.149.563	3.648.509	9.798.072	Remeasurement of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan				1	-	1	-	1	Exchange difference arising from financial statements translation
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1	20.930.187	20.930.188	147.246.587	168.176.775	Total comprehensive income
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali							(117.000.002)	(117.000.002)	Cash dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.425.572.820	3.634.278.795	1.365.043.213	4.999.322.008	Balance as of December 31, 2018
Penghasilan komprehensif									Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	8.215.393	8.215.393	135.930.082	144.145.475	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain									Other comprehensive income (loss)
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	(1.187.677)	(1.187.677)	3.605.028	2.417.351	Remeasurement of defined benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	7.027.716	7.027.716	139.535.110	146.562.826	Total comprehensive income
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali							(155.960.003)	(155.960.003)	Cash dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.432.600.536	3.641.306.511	1.348.618.320	4.989.924.831	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.642.119.090	1.629.438.777	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.288.375.093)	(1.188.476.238)	Cash paid for/to suppliers, employees and others
Penerimaan setoran jaminan	<u>21.936.142</u>	<u>31.665.551</u>	Security deposits received
Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	375.680.139	472.628.090	Net Cash Generated from Operations
Pembayaran pajak final	(47.241.197)	(63.712.863)	Final income tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(24.696.355)</u>	<u>(23.780.935)</u>	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>303.742.587</u>	<u>385.134.292</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan deposito berjangka	55.000.000	109.027.479	Withdrawal of time deposits
Penempatan uang muka investasi saham	(52.636.000)	-	Placement of advance of investment in share
Penerimaan bunga	16.718.286	15.245.093	Interest received
Penerimaan dari pengembalian aset lain-lain - bersih	3.482.601	76.530.501	Proceeds from refund of other assets - net
Hasil penjualan aset tetap	1.521.711	1.309.313	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan properti investasi	(87.475.047)	(63.220.941)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(90.468.421)	(86.324.497)	Acquisition of property and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	<u>-</u>	<u>(984.000)</u>	Investment in an associate
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(153.856.870)</u>	<u>51.582.948</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	49.127.393	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran:			Payments of:
Utang bank jangka pendek	(1.000.000)	-	Short-term bank loans
Bunga dan beban keuangan lainnya	(22.677.693)	(28.580.932)	Interest and other financial charges
Utang bank jangka panjang	(59.077.246)	(158.085.307)	Long-term bank loans
Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	<u>(155.960.003)</u>	<u>(117.000.002)</u>	Dividends to non-controlling interest in subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(189.587.549)</u>	<u>(303.666.241)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(39.701.832)	133.050.999	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	398.826.951	262.022.705	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(2.307.170)</u>	<u>3.753.247</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>356.817.949</u></u>	<u><u>398.826.951</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939688.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 28 Juni 2019 dari M. Noval Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036372.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 11 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa akomodasi hotel dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya, dimana ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi hotel bintang lima, restoran, bar, konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung pembelanjaan, konstruksi gedung penginapan, apartemen hotel serta aktivitas konsultasi pariwisata. Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (the Company) was established on November 7, 1969 within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the Notarial Deed No. 5 dated November 7, 1969 of Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., public notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 42 dated January 27, 1970, of the same notary. The Deed of Establishment was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 1970, Supplement No. 214. The Company has amended its Articles of Association in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority. The amendments were documented in Notarial Deed No. 71 dated July 27, 2015 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0939688.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 28, 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 57 dated June 28, 2019 of M. Noval Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta concerning the revisions in the Article 3 of the Company's Articles of Association about the purpose and objectives of the Company. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036372.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 11, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to conduct business in hotel services and commercial centers, where the scope of its activities includes five-star hotels, restaurants, bars, residential building construction, office building construction, shopping buildings construction, inn building construction, hotel apartment, and tourism consulting activities. The Company is the owner of Hotel Borobudur Jakarta (the Hotel) which is being managed by PT Dharma Harapan Raya.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 1974. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

The Company started commercial operations in 1974. The Company's head office is located at Artha Graha Building - 15th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's fully paid and issued shares totaling to 2,329,040,482 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. The historical information regarding the shares listing follows:

Tahun/ Year	Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600	Initial Public Offering
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700	Second Public Offering
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700	Listing of Founders' Shares
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000	Listing of Private Placement of Shares
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280	Listing of Founders' Shares
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000	Listing of Shares Converted from Warrants
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560	Listing of Bonus Shares
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760	Rights Issue I
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600	Stock Split
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	399.001.282	Additional Capital Stock without Pre-emptive Rights
	Jumlah	<u>2.329.040.482</u>	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2019 dan/and 2018	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 2019	2018
Pemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	Jakarta	Real estat/Real estate	1987	82,41	6.051.807.116	5.772.828.195
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Office building development and management	1995	99,99	118.467.830	124.181.909
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ Hotel management services	1998	60,00	15.700.347	12.434.206
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ Hotel management services	1992	90,00	-	-
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership						
Melalui DA / Through DA	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan/ Telecommunications, real estate, property, hotel and trading		lihat penyertaan saham DA pada entitas anak/ see DA's investments in shares of stocks of subsidiaries		

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR/
the commercial operations have been temporarily ceased in relation to the establishment of DHR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2019 dan/and 2018	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 2019	2018
Pemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham/Holding Company	2016	63,64	1.558.190.623	1.663.408.172
PT Adinusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	893.445.496	655.985.562
PT Grahama Adisentosa (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	647.266.485	625.977.923
PT Inlgraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan/ Hotel, tourism and related activities	1995	100,00	322.124.915	311.240.456
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi/Telecommunication	1993	100,00	294.610.813	274.896.426
PT Grahaputra Sertosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	155.346.709	88.758.926
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	152.633.401	145.256.805
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	112.296.943	112.296.943
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen/ Development of hotel and apartments	1995	51,00	106.301.217	105.851.382
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	104.850.442	103.787.240

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018 the Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

As of December 31, 2019 and 2018, DA has ownership interests in the following companies:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2019 dan/and 2018	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2019	2018
Pemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100.446.885	100.446.885
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	69.253.370	69.253.929
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen/ Development of apartments	1995	51,00	19.817.290	19.826.459
PT Trinusa Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	3.154.421	3.154.421
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,92	254.000	254.000
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran/ Hotel construction and management, and office building management	1995	99,99	74.027	77.815
PT Pusatgraha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1994	99,60	54.500	54.500
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen/ Development of real estate and marketing agent for apartment building	1993	100,00	42.598	42.598
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	23.200	23.200
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyerahan saham/ Holding Company	2012	100,00	-	-

**Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak/
Direct Ownership of Subsidiaries**

PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS/by ABS)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor/ Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building	1995	55,00	1.539.282.860	1.644.560.297
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ/by PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	99,67	6.937.620	7.928.153

*) Entitas anak belum beroperasi komersial/Subsidiaries are not yet in commercial operation.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018 follows:

2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Penghasilan Komprehensif/ Share in Comprehensive Income
DA	17,59	655.221.392	13.079.905
PPJ	45,00	479.025.563	87.913.066
ABS	36,36	219.732.343	39.048.797

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2018			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Penghasilan Komprehensif/ Share in Comprehensive Income
DA	17,59	642.141.487	11.835.208
PPJ	45,00	499.112.497	94.417.616
ABS	36,36	228.643.546	41.945.202

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019			2018			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Aset lancar	602.013.937	195.007.159	194.872.827	578.435.552	229.094.829	229.020.385	Current assets
Aset tidak lancar	5.449.793.179	1.363.183.464	1.344.410.033	5.194.392.643	1.434.313.343	1.415.539.912	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>6.051.807.116</u>	<u>1.558.190.623</u>	<u>1.539.282.860</u>	<u>5.772.828.195</u>	<u>1.663.408.172</u>	<u>1.644.560.297</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	753.548.589	365.417.085	365.297.585	590.773.831	433.961.873	433.857.373	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	857.347.478	109.493.057	109.493.057	785.842.932	101.571.222	101.571.222	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.610.896.067</u>	<u>474.910.142</u>	<u>474.790.642</u>	<u>1.376.616.763</u>	<u>535.533.095</u>	<u>535.428.595</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>4.440.911.049</u>	<u>1.083.280.481</u>	<u>1.064.492.218</u>	<u>4.396.211.432</u>	<u>1.127.875.077</u>	<u>1.109.131.702</u>	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2019 and 2018 follows:

	2019			2018			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Pendapatan	1.107.831.770	823.008.312	823.008.312	1.081.911.816	841.313.744	841.313.744	Revenues
Laba sebelum pajak	<u>227.204.806</u>	<u>214.971.728</u>	<u>215.036.840</u>	<u>227.327.150</u>	<u>230.393.570</u>	<u>230.443.572</u>	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	8.160.993	3.720.294	3.720.294	10.179.112	2.797.826	2.797.826	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>200.659.620</u>	<u>195.295.403</u>	<u>195.360.515</u>	<u>202.437.012</u>	<u>209.763.640</u>	<u>209.813.642</u>	Total comprehensive income

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Summarized cash flow information for 2019 and 2018 follows:

	2019			2018			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Operasi	284.826.728	310.570.449	310.619.949	341.338.656	357.922.206	358.267.516	Operating
Investasi	(135.299.387)	(62.091.946)	(62.091.946)	94.834.486	90.382.451	90.382.451	Investing
Pendanaan	<u>(180.833.696)</u>	<u>(298.446.513)</u>	<u>(298.555.901)</u>	<u>(292.410.919)</u>	<u>(360.245.288)</u>	<u>(360.540.596)</u>	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(31.306.355)</u>	<u>(49.968.010)</u>	<u>(50.027.898)</u>	<u>143.762.223</u>	<u>88.059.369</u>	<u>88.109.371</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta No. 56 tanggal 28 Juni 2019 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. JB Sumarlin*) **)	:
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma Tomy Winata	:
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *) Elizawatie Simon Ku Siew Kuan *)	:

Direksi

Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana	:
Wakil Direktur Utama	:	Lanny Pujilestari Liga	:
Direktur	:	Arpin Wiradisastra Hendi Lukman Tony Soesanto	:
Direktur independen	:	Ronny Leonard Hamid Diana Andi	:

*) Merupakan Komisaris Independen

**) Wafat pada tanggal 6 Februari 2020

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta No. 10 tanggal 17 Juli 2018 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. JB Sumarlin*)	:
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma Tomy Winata	:
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *) Elizawatie Simon Ku Siew Kuan *)	:

Direksi

Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana	:
Wakil Direktur Utama	:	Lanny Pujilestari Liga	:
Direktur	:	Arpin Wiradisastra Husein Angundjaja Hendi Lukman	:
Direktur independen	:	Ronny Leonard Hamid Diana Andi Suwarno	:

*) Merupakan Komisaris Independen

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2019, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 56 dated June 28, 2019 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Vice President Commissioners	:
Commissioners	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Directors	:

Independent Director

*) Represent Independent Commissioners

**) Deceased on February 6, 2020

As of December 31, 2018, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 10 dated July 17, 2018 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Vice President Commissioners	:
Commissioners	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Directors	:

Independent Director

*) Represent Independent Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 16 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Dr. JB Sumarlin *)	:	Chairman
Anggota	:	Rahmat Adi Sutikno Halim	:	Members
		Ku Siew Kuan		

As of December 31, 2019 and 2018, the members of Audit Committee based on the Decision Letter of Board of Commissioners of the Company dated August 16, 2018 follows:

*) Wafat pada tanggal 6 Februari 2020

*) Deceased on February 6, 2020

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 808 dan 846 karyawan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 2.109 dan 2.129 karyawan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has 808 and 846 employees (unaudited), respectively. Meanwhile, as of December 31, 2019 and 2018, the total employees of the Group (unaudited) is approximately 2,109 and 2,129, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 27, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan entitas induk setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The revaluation increment in value of building under "Property and equipment" account of PPJ, a subsidiary, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy of carrying its property and equipment using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.901 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.481 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

c. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Accounts included in the financial statements of each entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia which are Rp 13,901 (in full Rupiah) and Rp 14,481 (in full Rupiah) respectively, to US\$ 1.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminakan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Deposito berjangka".

f. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Time deposits".

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale financial assets and other liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities at fair value through profit and loss and held-to-maturity investments categories were not disclosed.

“Day 1” Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a “Day 1” Profit/Loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” Profit/Loss amount.

Financial Assets

1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan rekening giro yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and other assets (security deposits, restricted time deposits and restricted cash in current account), are included in this category.

2) *Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual*

2) *Available for Sale Financial Assets*

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Available for sale financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 dan 6 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has classified its investments in shares of stocks enumerated in Notes 4 and 6 in this category, excluding those carried at equity method.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in these shares of stock are carried at cost.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit and loss upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's short-term bank loans, bonds payable, trade accounts payable, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and certain other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position, date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Available for Sale Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

j. Inventories

1. Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale, buildings (with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate, and borrowing costs. Land under development is transferred to buildings under construction when construction has started, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction consists of construction costs which can be transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as expense in the current profit or loss when recognized.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the current estimates, the Group revises and reallocates cost.

Costs which are not related to real estate project are charged to operations when incurred.

2. Hotel Inventories

Hotel inventories and supplies consist of food, beverages, engineering supplies and hotel supplies. Inventories are recognized at the lower of cost, which is determined using the average method, or net realizable value.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint venturer are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

I. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment property in the form of land under build, operate and transfer agreement is land owned by the Group on which a hotel will be built by a third party. Land and building of hotel will be transferred to the Group at the end of build, operate and transfer agreement.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight line method over the estimated useful life of four (4) to thirty (30) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Peralatan dan perabotan	2 - 10	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	2 - 8	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	2 - 10	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	3 - 5	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

n. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same bases as rental income.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Unearned Revenues

Unearned revenues are deferred and recognized as income based on the terms of respective revenues.

s. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laba rugi berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian yang dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

s. Reserve for Replacement of Operating Equipment

A reserve for replacement of operating equipment (hotel inventories) is provided by charging to profit or loss an amount based on the estimated replacement value of lost or damaged items. Actual purchases are charged to the "Reserve for replacement of operating equipment" account.

t. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenues Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts.

Revenues from sale of real estate inventories

The revenues from sale of strata title apartments and construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

Revenues from rental and service charges

Rental revenues on leased shopping center, office building and land are recognized on a straight line basis over the lease terms, while service charge is recognized when services are rendered.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or services are rendered to the guests.

Others

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Telecommunication service revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Pengakuan Beban

(2) Expense Recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

u. Biaya Pinjaman

u. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which active development of a qualifying asset is suspended.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Imbalan Kerja

v. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Program pensiun iuran pasti

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined benefits plans

The Company has funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Defined contribution plans

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, hotel operation unit of PPJ has post-employment benefits, defined-contribution plans through the Financial Institution of Pension Fund (DPLK). The Contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as expenses in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

w. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

y. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policy applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts, when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

y. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiary.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	356.817.949	398.826.951	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6.950.500	62.240.500	Time deposits
Piutang usaha	64.629.512	70.508.572	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	15.500.949	8.280.583	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Setoran jaminan	11.523.418	11.112.161	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.863.635	1.441.989	Restricted time deposits
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	713.086	711.404	Restricted cash in current accounts
Jumlah	<u>457.999.049</u>	<u>553.122.160</u>	Total

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

g. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo dan PT Kreasi Cipta Karsa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that those are operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

g. Joint Control in a Jointly Controlled Entities

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Lentera Duasatu Propertindo and PT Kreasi Cipta Karsa since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.145.146.298 and Rp 2.446.983.908, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 27.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The net carrying value of inventories as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 2,145,146,298 and Rp 2,446,983,908, respectively, while the allowance for decline in value of inventories amounted to Rp 6,007,600 as of December 31, 2019 and 2018.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Properti investasi	1.618.688.166	1.045.984.882	Investment properties
Aset tetap	<u>1.007.339.248</u>	<u>1.019.825.632</u>	Property and equipment
Jumlah	<u><u>2.626.027.414</u></u>	<u><u>2.065.810.514</u></u>	Total

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 follows:

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018	
Properti investasi	1.618.688.166	1.045.984.882	Investment properties
Aset tetap	1.007.339.248	1.019.825.632	Property and equipment
Investasi saham - Metode ekuitas	232.129.180	234.834.201	Investments in shares of stock - Equity method
Jumlah	<u>2.858.156.594</u>	<u>2.300.644.715</u>	Total

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

The carrying of value of goodwill as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 19,255,456.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 follows:

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 109.985.060 dan Rp 97.695.870 (Catatan 35).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 109,985,060 and Rp 97,695,870, respectively (Note 35).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

<p>Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 220.992.030 dan Rp 217.669.255 (Catatan 36).</p>	<p>As of December 31, 2019 and 2018, gross deferred tax assets amounted to Rp 220,992,030 and Rp 217,669,255 respectively (Note 36).</p>
<p>h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha</p> <p>Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 8.969.047 dan Rp 8.823.988.</p>	<p>h. Reserve for Replacement of Operating Equipment</p> <p>The Group provides reserve for replacement of operating equipment based on estimated replacement value of lost or damaged items.</p> <p>While it is believed that the assumptions used in the estimation of the reserve for the replacement of operating equipment reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the reserve for replacement of operating equipment and provision for reserve for replacement of operating equipment, which ultimately impact the result of the Group's operations.</p> <p>As of December 31, 2019 and 2018, the reserve for replacement of operating equipment amounted to Rp 8,969,047 and Rp 8,823,988, respectively.</p>
<p>i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial</p> <p>Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah beban taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.</p>	<p>i. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities</p> <p>The Group provides estimated liability for infrastructure development, public and social facilities based on its costs estimation that need for completion the liability in the future.</p> <p>While it is believed that the assumptions used in the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of estimated liability for infrastructure development, public and social facilities and provision for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities, which ultimately impact the result of the Group's operations.</p>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial sebesar Rp 142.821.007 (Catatan 23).

As of December 31, 2019 and 2018, the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities amounted to Rp 142,821,007 (Note 23).

4. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan investasi saham di perusahaan-perusahaan berikut ini:

	2019 dan/ <i>and</i> 2018
PT First Jakarta International	3.057.773
PT Manggala Prima Artha	<u>5.000</u>
Jumlah	<u><u>3.062.773</u></u>

Investasi saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup.

4. Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets as of December 31, 2019 and 2018 represent investments in shares of stocks of the following companies:

PT First Jakarta International	
PT Manggala Prima Artha	
Total	

Investment in shares of stocks are categorized as available for sale financial assets, and are subsequently measured at fair value. However, in the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks are measured at cost.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investment in share of stocks.

Tax amnesty assets were recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	4.725.499	4.445.261	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	136.303	146.164	Foreign currencies (Note 42)
Jumlah - Kas	4.861.802	4.591.425	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	44.090.896	48.449.760	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	1.507.673	1.919.761	United States Dollar (Note 42)
Jumlah	45.598.569	50.369.521	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	13.528.572	22.733.746	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.686.747	3.211.635	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	249.972	13.266	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	220.939	593.680	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	119.259	165.875	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	20.989	5.082	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank Central Asia Tbk	392.499	864.836	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.490	228.764	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.919	55.058	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	18.368.386	27.871.942	Subtotal
Jumlah - Bank	63.966.955	78.241.463	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	77.598.356	93.083.477	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	39.910.079	41.532.741	United States Dollar (Note 42)
Jumlah	117.508.435	134.616.218	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	83.174.709	76.301.288	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	69.046.548	66.348.277	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.059.045	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	25.221.830	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank Central Asia Tbk	13.200.455	13.506.450	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	170.480.757	181.377.845	Subtotal
Jumlah - Deposito berjangka	287.989.192	315.994.063	Total - Time deposits
Jumlah	356.817.949	398.826.951	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	1,50% - 8,50%	3,25% - 8,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,20% - 2,75%	0,70% - 2,75%	United States Dollar

6. Investasi

6. Investments

	2019	2018	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related Party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	6.950.500	7.240.500	United States Dollar (Note 42)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	-	55.000.000	Rupiah
Jumlah	<u>6.950.500</u>	<u>62.240.500</u>	Subtotal
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Investasi saham			Investments in shares of stock
Tersedia untuk dijual - Biaya			Available for sale - At cost
perolehan	45.600.000	45.600.000	Equity method
Metode ekuitas			Investment in associates
Investasi pada entitas asosiasi			PT Bina Mulia Unika
PT Bina Mulia Unika	5.708.632	5.888.731	PT Golden Pasifik Mas
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	Investment in joint ventures
Investasi pada ventura bersama			PT Kreasi Cipta Karsa
PT Kreasi Cipta Karsa	225.436.548	227.961.470	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT Lentera Duasatu Propertindo	-	-	Subtotal
Jumlah	<u>277.729.180</u>	<u>280.434.201</u>	Total
Jumlah	<u><u>284.679.680</u></u>	<u><u>342.674.701</u></u>	

a. Deposito Berjangka

Jangka waktu deposito berjangka adalah enam (6) bulan. Suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2018 sebesar 6,25% per tahun, sedangkan suku bunga deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tahun 2019 dan 2018 masing masing sebesar 1,75% dan 2,75% per tahun.

b. Investasi Saham

Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan nilai tercatat sebesar Rp 45.600.000 dan kepemilikan sebesar 9%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

a. Time Deposits

The term of time deposits is six (6) months. The interest rate of time deposits denominated in Rupiah currency in 2018 was 6.25% per annum, while the interest rate of time deposits denominated in United States Dollar in 2019 and 2018 were 1.75% and 2.75% per annum, respectively.

b. Investments in Shares of Stock

Available for Sale - At Cost

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has investment in shares of stock of PT First Jakarta International (FJI) with carrying value amounting to Rp 45,600,000 and ownership interest of 9%, which are classified as available for sale. However in the absence of reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks are measured at cost.

FJI, adalah pemilik dari gedung perkantoran serba guna yang dikenal sebagai Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berlokasi di Lot 2 KNTS. FJI memulai kegiatan usahanya pada tahun 1995.

FJI, is the owner of a multi-storey office building known as the Indonesia Stock Exchange Building (ISE), which is located at Lot 2 SCBD. FJI started its commercial operations in 1995.

Metode Ekuitas

Equity Method

(1) Investasi pada Entitas Asosiasi

(1) Investments in Associates

Akun ini merupakan investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan sebesar 20% dan investasi DHR, entitas anak, pada saham PT Golden Pasifik Mas dengan kepemilikan sebesar 30%.

These represents investment of CW, a subsidiary, in shares of PT Bina Mulia Unika (BMU), representing ownership interest of 20% and investment of DHR, a subsidiary, in shares of PT Golden Pasifik Mas, representing ownership interest of 30%.

Bagian rugi BMU yang diakui oleh CW pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 180.099 dan Rp 9.

Share in net loss of BMU which was recognized by CW in 2019 and 2018 amounted to Rp 180,099 and Rp 9, respectively.

(2) Investasi pada Ventura Bersama

(2) Investments in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi AP dan GPS, entitas anak, masing-masing pada saham PT Kreasi Cipta Karsa (KCK) dan PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP) dengan rincian sebagai berikut:

This represents investment of AP and GPS, subsidiaries, in shares of PT Kreasi Cipta Karsa (KCK) and PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP), respectively, with details as follows:

Nama Entitas/ <i>Name of Companies</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Nilai Tercatat Investasi	Ekuitas pada Rugi	Nilai Tercatat Investasi
		1 Januari 2019/ <i>Carrying value of Investment at January 1, 2019</i>	Tahun Berjalan/ <i>Share in Loss for the Year</i>	31 Desember 2019/ <i>Carrying value of Investment at December 31, 2019</i>
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	227.961.470	(2.524.922)	225.436.548
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	-	-	-
Jumlah/Total		227.961.470	(2.524.922)	225.436.548
Nama Entitas/ <i>Name of Companies</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Nilai Tercatat Investasi	Ekuitas pada Rugi	Nilai Tercatat Investasi
		1 Januari 2018/ <i>Carrying value of Investment at January 1, 2018</i>	Tahun Berjalan/ <i>Share in Loss for the Year</i>	31 Desember 2018/ <i>Carrying value of Investment at December 31, 2018</i>
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	228.000.000	(38.530)	227.961.470
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	1.265.100	(1.265.100)	-
Jumlah/Total		229.265.100	(1.303.630)	227.961.470

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bagian GPS atas rugi bersih LDP telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada LDP menjadi nihil. Jika LDP selanjutnya melaporkan laba, maka GPS mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari LDP yang belum diakui GPS pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 4.533.357 dan Rp 874.562.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

As of December 31, 2019 and 2018, GPS' share in net loss of LDP has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of its investment in LDP has been reduced to zero. If LDP subsequently reported profit, GPS will resume recognizing its share in the profit of LDP only after its share of the profit equals to the share of net loss not recognized. As of December 31, 2019 and 2018, unrecognized share in net loss of LDP amounted to Rp 4,533,357 and Rp 874,562, respectively.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

7. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
Hotel	2.445.507	1.633.458
Jasa Manajemen Perhotelan	2.312.118	1.073.896
Jasa Telekomunikasi	677.357	1.695.214
Real Estat	461.588	682.733
Jumlah	<u>5.896.570</u>	<u>5.085.301</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Hotel		
<i>City Ledger</i>	38.083.183	43.751.252
<i>In House Guest</i>	9.705.441	10.680.668
Kartu Kredit	1.050.909	2.030.969
Sewa Ruangan	295.870	323.003
Jasa Telekomunikasi	8.796.502	11.064.445
Real Estat	7.223.425	4.006.928
Jasa Manajemen Perhotelan	5.548.863	5.545.434
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
Jasa Telekomunikasi	1.682.880	1.447.480
Jumlah	<u>72.387.073</u>	<u>78.850.179</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.654.131)</u>	<u>(13.426.908)</u>
Bersih	<u>58.732.942</u>	<u>65.423.271</u>
Jumlah	<u>64.629.512</u>	<u>70.508.572</u>

7. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor

	2019	2018
Related parties (Note 38)		
Rupiah		
Hotel	1.633.458	1.073.896
Hotel Management Services	1.695.214	1.695.214
Telecommunication Services	682.733	682.733
Real Estate	461.588	461.588
Subtotal	<u>5.085.301</u>	<u>5.085.301</u>
Third parties		
Rupiah		
Hotel		
City Ledger	43.751.252	43.751.252
In House Guest	10.680.668	10.680.668
Credit Cards	2.030.969	2.030.969
Store Rental	323.003	323.003
Telecommunication Services	11.064.445	11.064.445
Real Estate	4.006.928	4.006.928
Hotel Management Services	5.545.434	5.545.434
United States Dollar (Note 42)		
Telecommunication Services	1.447.480	1.447.480
Subtotal	<u>78.850.179</u>	<u>78.850.179</u>
Allowance for impairment	<u>(13.426.908)</u>	<u>(13.426.908)</u>
Net	<u>65.423.271</u>	<u>65.423.271</u>
Total	<u>70.508.572</u>	<u>70.508.572</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur	2019	2018	b. By Age
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.372.208	1.653.049	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 bulan - 3 bulan	1.576.698	2.430.725	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.747.210	244.985	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	<u>1.200.454</u>	<u>756.542</u>	> 6 months
Jumlah	<u>5.896.570</u>	<u>5.085.301</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	26.254.699	30.022.111	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 bulan - 3 bulan	13.382.308	8.659.765	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	592.461	2.804.422	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	18.503.475	23.383.147	> 6 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>13.654.130</u>	<u>13.980.734</u>	Past due and impaired
Jumlah	72.387.073	78.850.179	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.654.131)</u>	<u>(13.426.908)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>58.732.942</u>	<u>65.423.271</u>	Net
Jumlah	<u>64.629.512</u>	<u>70.508.572</u>	Total

Piutang real estat merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", dan "Gedung A – lot 18".

Trade accounts receivable – real estate represent receivables from rental of "Pacific Place Mall", "One Pacific Place" and "Building A- lot 18.

City ledger, in house guest dan sewa ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan dan penyewa ruangan hotel.

City ledger, in house guest and store rental represent receivables from the hotel's guests and store tenants.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16) dan utang bank jangka panjang (Catatan 26).

As of December 31, 2019 and 2018, trade accounts receivable of Hotel Borobudur Jakarta are used as collateral for short-term bank loan (Note 16) and long-term bank loan (Note 26).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	13.426.908	13.303.762	Balance at the beginning of the year
Penambahan - bersih	227.223	131.375	Provision - net
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(8.229)</u>	Write off
Saldo akhir tahun	<u>13.654.131</u>	<u>13.426.908</u>	Balance at the end of the year

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2019 and 2018, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

8. Piutang Lain-lain

8. Other Accounts Receivable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Bunga	156.600	294.691	Interest
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari karyawan	456.151	550.826	Receivables from employees
Bunga	301.746	436.840	Interest
Lain-lain	10.553.030	7.274.804	Others
Jumlah	11.310.927	8.262.470	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(276.578)	(276.578)	Allowance for impairment
Jumlah	11.034.349	7.985.892	Subtotal
Jumlah	11.190.949	8.280.583	Total
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Lentera Duasatu Propertindo	4.310.000	-	PT Lentera Duasatu Propertindo
Jumlah	15.500.949	8.280.583	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Persediaan

9. Inventories

	2019	2018	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Persediaan real estate (a)	28.746.460	22.300.460	Real estate (a)
Barang dan perlengkapan hotel (b)	11.638.302	12.259.293	Hotel inventories and supplies (b)
Lain-lain	1.233.106	1.163.589	Others
Jumlah	<u>41.617.868</u>	<u>35.723.342</u>	Total
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Persediaan real estate (a)	2.103.528.430	2.411.260.566	Real estate (a)
Jumlah	<u>2.145.146.298</u>	<u>2.446.983.908</u>	Total

a. Persediaan Real Estat

a. Real Estate Inventories

	2019	2018	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Bangunan yang siap dijual	28.746.460	22.300.460	Buildings ready for sale
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Tanah yang sedang dikembangkan	1.997.763.657	2.305.495.793	Land under development
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373	Buildings under construction
Jumlah	2.109.536.030	2.417.268.166	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)	Allowance for decline in value
Bersih	<u>2.103.528.430</u>	<u>2.411.260.566</u>	Net

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites" dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Buildings ready for sale consist of strata title apartments in "SCBD Suites" and "Kusuma Candra" and commercial space at office building "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahama Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, terkait rencana pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8. Pada bulan November 2019, SCGU telah menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP, yang dinamakan "Revenue Tower" (Catatan 40g).

The parcels of land under development include land located at Lot 6, 7 and 8 SCBD, owned by PT Grahama Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi and PT Intigraha Arthayasa, respectively, subsidiaries, and included accumulated construction costs of "Signature Tower" which will be developed on the aforementioned parcels of land and land located at Lot 13 SCBD which is owned by PT Adinusa Puripratama (AP), a subsidiary. AP has entered into a cooperation agreement with PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), a third party, in relation to development plan of buildings on land located at Lot 13, which is part of project development of District 8. In November 2019, SCGU has transferred one (1) building to AP which was named "Revenue Tower". (Note 40g).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Building under construction represents accumulated construction costs of *strata title* apartments located at Lot 23-A SCBD.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of Group are valid until 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Lot 14 KNTS milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh DA, entitas anak (Catatan 16) dan LDP dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi.

Land under development located at Lot 14 SCBD which owned by PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, is pledged for collateral on loans received by DA, a subsidiary (Note 16) and LDP from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

The management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of the real estate inventories.

b. Barang dan Perlengkapan Hotel

b. Hotel Inventories and Supplies

	2019	2018	
Makanan dan minuman	7.970.530	8.546.352	Food and beverages
Perlengkapan teknik	2.025.922	2.006.918	Engineering supplies
Perlengkapan hotel	1.641.850	1.706.023	Hotel operating supplies
Jumlah	<u>11.638.302</u>	<u>12.259.293</u>	Total

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories and supplies are saleable or usable within their intended period of usage.

10. Pajak Dibayar di Muka

10. Prepaid Taxes

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	60.819.343	3.728.736	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2) - Final	11.550.066	32.486.648	Article 4 (2) - Final
Jumlah	<u>72.369.409</u>	<u>36.215.384</u>	Total

11. Biaya Dibayar di Muka

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Asuransi	7.229.890	7.601.291	Insurance
Sewa	<u>903.437</u>	<u>906.229</u>	Rental
Jumlah	<u>8.133.327</u>	<u>8.507.520</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasaran	19.762.584	7.668.700	Marketing
Sewa	3.031.725	3.083.232	Rental
Asuransi	602.373	510.074	Insurance
Lain-lain	<u>6.621.422</u>	<u>7.832.848</u>	Others
Jumlah	<u>30.018.104</u>	<u>19.094.854</u>	Subtotal
Jumlah	38.151.431	27.602.374	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>22.130.266</u>	<u>21.606.845</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>16.021.165</u>	<u>5.995.529</u>	Long-term portion

11. Prepaid Expenses

12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang berlokasi di Lot 11 KNTS, bangunan dalam konstruksi – Gedung Tambahan – Lot 25, yang berlokasi di KNTS dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS yang dimiliki oleh DA, entitas anak, tanah dan bangunan “Pacific Place Mall” dan “One Pacific Place” yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan “Revenue Tower” yang dimiliki oleh AP, entitas anak. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Gedung A, Gedung Lot 4, dan Revenue Tower disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

12. Investment Properties

These represent land owned by the Company located in Pondok Cabe, Sawangan, West Java, land under Build, Operate and Transfer Agreement located at Lot 11 SCBD, construction in progress – Annexe Building – Lot 25 located in SCBD and land and buildings located in Lot 4 SCBD, which are owned by DA, a subsidiary, land and buildings of “Pacific Place Mall” and “One Pacific Place”, owned by PPJ, a subsidiary, land and building of Building A located at Lot 18 SCBD owned by CW, a subsidiary, and building of “Revenue Tower” owned by AP, a subsidiary. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Building A, Building Lot 4, and Revenue Tower are being leased out to third parties to generate rental income.

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Gedung A - Lot 18", "Gedung - Lot 4" dan "Revenue Tower" yang diakui selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 384.992.011 dan Rp 356.594.933 dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 31). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 81.343.079 dan Rp 76.800.048 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi tertentu dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Gedung Lot 4 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.000.000 serta "*Public liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bangunan dalam konstruksi – Gedung Tambahan – Lot 25 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Contractor all risks insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 199.673.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Revenue Tower telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*", dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 583.500.000 serta "*Public Liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar \$ 1.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Rental income from "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Building A - Lot 18", "Building - Lot 4" and "Revenue Tower" recognized in 2019 and 2018 amounted to Rp 384,992,011 and Rp 356,594,933 respectively, which was reported as part of "Revenues" in profit or loss (Note 31). Depreciation of investment properties in 2019 and 2018 amounted to Rp 81,343,079 and Rp 76,800,048, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 32).

As of December 31, 2019 and 2018, certain investment properties are used as collateral for short-term bank loans (Note 16).

Pacific Place Mall and One Pacific Place are insured under blanket policy with property and equipment (Note 13).

As of December 31, 2019 and 2018, Building A has been insured to PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" for Rp 70,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018, Building Lot 4 has been insured to AGI, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" amounting to Rp 40,000,000 and "Public liability insurance" amounting to Rp 2,000,000.

As of December 31, 2019 and 2018, Construction in progress – Annexe Building - Lot 25 has been insured to AGI, a related party, on "Contractor all risks insurance" amounting to Rp 199,673,000.

As of December 31, 2019, Revenue Tower has been insured to AGI, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" amounted to Rp 583,500,000 and "Public Liability insurance" amounting to \$ 1,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar dari Gedung Lot 4 sebesar Rp 110.567.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

The fair value of Building Lot 4 amounted to Rp 110,567,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 5.667.936.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 239.786.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

The fair values of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" amounted to Rp 5,667,936,000, which was determined based on report of independent appraiser, dated March 21, 2018. The fair value of Building A amounted to Rp 239,786,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan sebesar Rp 113.386.000 dan yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 23 April 2019.

The fair value of land located in Sawangan amounted to Rp 113,386,000, which was determined based on report of independent appraiser, dated April 23, 2019.

Nilai wajar dari tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 sebesar Rp 651.959.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

The fair value of land under Build, Operate dan Transfer Agreement - Lot 11 amounted to Rp 651,959,000, which was determined based on report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	Perubahan Selama Tahun 2019/ Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 January 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya Perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604	Land
Bangunan	874.579.608	2.771.448	-	-	877.351.056	Buildings
Peralatan dan perabotan	817.305.806	70.993.411	(448.992)	-	887.850.225	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	544.878.448	8.618.940	-	-	553.497.388	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	20.655.772	678.476	(2.160.004)	-	19.174.244	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	121.090.663	5.726.710	-	594.921	127.412.294	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	32.603.414	2.642.942	-	-	35.246.356	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	594.921	525.467	-	(594.921)	525.467	Construction in progress
Jumlah	2.846.963.236	91.957.394	(2.608.996)	-	2.936.311.634	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580	Land
Bangunan	489.316.517	29.478.329	-	-	518.794.846	Buildings
Peralatan dan perabotan	712.698.098	44.871.870	(448.523)	-	757.121.445	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	512.282.917	8.779.188	-	-	521.062.105	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	14.017.276	2.008.915	(1.229.054)	-	14.797.137	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	76.985.878	13.751.428	-	-	90.737.306	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	20.823.338	4.622.629	-	-	25.445.967	Leasehold improvements
Jumlah	1.827.137.604	103.512.359	(1.677.577)	-	1.928.972.386	Total
Nilai Tercatat	1.019.825.632				1.007.339.248	Net Book Value

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan Selama Tahun 2018/ Changes during 2018				31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 January 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604	Land
Bangunan	874.584.183	-	(4.575)	-	874.579.608	Buildings
Peralatan dan perabotan	756.244.551	63.391.860	(2.330.605)	-	817.305.806	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	541.439.616	4.662.751	(1.223.919)	-	544.878.448	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	19.380.844	3.326.675	(2.051.747)	-	20.655.772	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	108.610.562	12.688.717	(208.616)	-	121.090.663	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	30.168.920	2.254.494	-	180.000	32.603.414	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	774.921	-	-	(180.000)	594.921	Construction in progress
Jumlah	2.766.458.201	86.324.497	(5.819.462)	-	2.846.963.236	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580	Land
Bangunan	459.899.227	29.421.866	(4.576)	-	489.316.517	Buildings
Peralatan dan perabotan	672.428.915	42.525.335	(2.256.152)	-	712.698.098	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	505.277.546	8.228.052	(1.222.681)	-	512.282.917	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	12.840.661	2.491.977	(1.315.362)	-	14.017.276	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	64.348.572	12.829.547	(192.241)	-	76.985.878	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	15.902.718	4.920.620	-	-	20.823.338	Leasehold improvements
Jumlah	1.731.711.219	100.417.397	(4.991.012)	-	1.827.137.604	Total
Nilai Tercatat	1.034.746.982				1.019.825.632	Net Book Value

Beban penyusutan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 103.512.359 dan Rp 100.417.397, dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 33).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.738.558.000 dan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.309.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.668.780.000 dan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.067.250.

Depreciation expense charged to operations in 2019 and 2018 amounted to Rp 103,512,359 and Rp 100,417,397, respectively, and included in "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 33).

Land represents the Company's land on which Hotel Borobudur Jakarta is located and on which the Company has landrights (Hak Guna Bangunan) No. 1062/Pasarbaru which is valid until May 31, 2023 and PPJ's land with landrights (Hak Guna Bangunan) No. 415 which is valid until June 5, 2035.

As of December 31, 2019, the Company has insured its property and equipment, except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, for Rp 1,738,558,000 and with other third party insurance companies for Rp 1,309,000, while, as of December 31, 2018, the Company has insured its property and equipment, except land, with AGI, a related party, for Rp 1,668,780,000 and with other third party insurance companies for Rp 1,067,250.

Pada tanggal 31 Desember 2019, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.360.550 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 680.238.375 dan Rp 938.723.732.

As of December 31, 2019 the subsidiaries had insured their investment properties (Note. 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 4,360,550 and with AGI for US\$ 680,238,375 and Rp 938,723,732.

Pada tanggal 31 Desember 2018, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.736.650 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 718.092.773 dan Rp 356.368.193.

As of December 31, 2018, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 6,736,650 and with AGI for US\$ 718,092,773 and Rp 356,368,193.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in property and equipment mainly pertain to sale of certain property and equipment. Details of sales follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan aset tetap			Sale of property and equipment
Harga jual	1.521.711	1.309.313	Selling price
Nilai tercatat	<u>(931.419)</u>	<u>(827.867)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan	<u>590.292</u>	<u>481.446</u>	Gain on sale

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar nihil dan Rp 583. Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

In 2019 and 2018, the Group has written-off its property and equipment with net book value amounting to nill and Rp 583, respectively. Gain on sale and loss on disposal of property and equipment is presented under "Other income - net" in profit or loss.

Pada tahun 2019 dan 2018, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.374.275.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018 dan 10 Maret 2017. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

In 2019 and 2018, the fair value of land and building amounted to Rp 6,374,275,000 which was determined based on independent appraiser, dated March 21, 2018 and March 10, 2017, respectively. Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

14. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

14. Goodwill

Goodwill arose from acquisition of shares by the subsidiaries, which represent acquisition of shares in GPS by DA in 2006, and acquisition of shares in PPJ through shares swap transaction in 2005.

Management believes that there is no impairment in value of goodwill.

15. Aset Lain-lain

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Uang muka investasi saham (a)	52.636.000	-
Uang muka pembelian aset tetap	8.607.116	1.474.948
Setoran jaminan	5.157.111	5.045.890
Uang muka pemasok (b)	3.531.333	6.312.411
Lainnya	<u>24.964.828</u>	<u>17.617.723</u>
Jumlah	<u>94.896.388</u>	<u>30.450.972</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Uang muka pengembangan bisnis (c)	865.219.411	877.553.429
Peralatan hotel	12.491.215	12.630.531
Setoran jaminan	6.366.307	6.066.271
Uang muka kepada PLN (d)	1.643.750	1.643.750
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (e)	1.863.635	1.441.989
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (f)	713.086	711.404
Lainnya	<u>71.980.460</u>	<u>80.921.209</u>
Jumlah	<u>960.277.864</u>	<u>980.968.583</u>
Jumlah	<u><u>1.055.174.252</u></u>	<u><u>1.011.419.555</u></u>

15. Other Assets

<u>Current Assets</u>
Advances for investment in shares (a)
Advances for purchases of property and equipment
Security deposits
Advances to suppliers (b)
Others
Subtotal
<u>Noncurrent Assets</u>
Advances for business development (c)
Hotel operating equipment
Security deposits
Advances to PLN (d)
Restricted time deposits (e)
Restricted cash in current accounts (f)
Others
Subtotal
Total

a. Uang Muka Investasi Saham

Uang muka investasi saham merupakan uang muka PT Grahaputra Sentosa, entitas anak, kepada PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP), ventura bersama, sehubungan dengan peningkatan modal saham LDP.

b. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

a. Advances For Investment in Shares

Advances for investment in shares represents advances from PT Grahaputra Sentosa, a subsidiary, to PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP), a joint venture, in relation to increase in LDP's paid-up capital.

b. Advances to Suppliers

Advances to suppliers represent payments to hotel and other suppliers in relation to the Group's purchases.

c. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS (Catatan 40f).

d. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

e. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	739.948	295.020
PT Bank UOB Indonesia	249.675	243.544
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank UOB Indonesia	<u>874.012</u>	<u>903.425</u>
Jumlah	<u><u>1.863.635</u></u>	<u><u>1.441.989</u></u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	2,75% - 4,25%	3,50% - 4,25%
Dolar Amerika Serikat	0,15%	0,20%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka PT Bank UOB Indonesia, pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

c. Advance for Business Development

Advances for business development represent payments made by DA, a subsidiary, in relation to business development outside SCBD (Note 40f).

d. Advances to PLN

Advances to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represent advances in relation to electricity connection in SCBD.

e. Restricted Time Deposits

Third parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
U.S. Dollar (Note 42)	
PT Bank UOB Indonesia	
Total	
Interest rates per annum on time deposits:	
Rupiah	
U.S. Dollar	

As of December 31, 2019 and 2018, AT, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), a third party, which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between AT and third party.

As of December 31, 2019 and 2018, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank UOB Indonesia, a third party, which is restricted and is used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

f. Rekening Giro yang Dibatasi
Pencairannya

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>713.086</u>	<u>711.404</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

16. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan pinjaman Perusahaan dan DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

Perusahaan

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 28 Maret 2019, dimana, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2020. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12). Pada tahun 2019, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun (2018: 12,00% - 12,50% per tahun). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

f. Restricted Cash in Current Accounts

Third party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United States Dollar (Note 42)

As of December 31, 2019 and 2018, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) has an existing current account with Mandiri which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between HBJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Management believes that there is no potential loss on these assets, thus, no provision was made for impairment in value of such assets.

16. Short-term Bank Loans

This account represents loan facilities obtained by the Company and DA, a subsidiary, from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

The Company

On May 28, 2014, the Company obtained a revolving loan facility from BAG, a related party, for a maximum facility of Rp 35,000,000 with term of one (1) year. This loan facility has been extended several times, most recently based on Agreement dated March 28, 2019, whereby the term of loan was extended up to May 30, 2020. This loan is secured by the Company's investment properties which is land at Pondok Cabe, Sawangan (Note 12). In 2019, the loan bears interest rate of 12.00% per annum (2018: 12.00% - 12.50% per annum). As of December 31, 2019 and 2018, the Company has fully utilized this from the loan facility.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 30.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 28 Maret 2019, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2020. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 7). Pada tahun 2019, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun (2018: 12,00% - 12,50% per tahun). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

DA

Pada tanggal 3 April 2014, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, DA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2016. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 29 April 2019, dimana, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2020. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 11). Pada tahun 2019 dan 2018, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, DA telah menarik fasilitas masing-masing sebesar Rp 73.974.000 dan Rp 74.974.000.

Bunga atas utang ini pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 16.855.170 dan Rp 17.137.253.

On March 17, 2016, the Company obtained additional revolving loan facility amounting to Rp 30,000,000 with term of one (1) year. This loan facility has been extended several times, most recently based on Agreement dated March 28, 2019, the term of loan facility was extended up to March 23, 2020. These loans are secured by the Company's investment properties which is land at Pondok Cabe, Sawangan (Note 12) and fiduciary on trade accounts receivable of Hotel Borobudur Jakarta (Note 7). In 2019, the loan bears interest rate of 12.00% per annum (2018: 12.00% - 12.50% per annum). As of December 31, 2019 and 2018, the Company has utilized this loan facility.

DA

On April 3, 2014, DA, a subsidiary, obtained a revolving loan facility from BAG for a maximum facility of Rp 20,000,000. This loan has term of one (1) year. On November 26, 2014, the loan facility has been increased to be Rp 50,000,000. Based on Amendment of Loan Agreement dated June 25, 2015, DA obtained additional revolving loan facility amounting to Rp 25,000,000 and the term of loan facilities was extended up to April 3, 2016. These loan facilities have been extended several times, most recently based on Agreement dated April 29, 2019, whereby the term of loan was extended up to April 3, 2020. This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, (Note 11). In 2019 and 2018, the loan bears interest rate of 12.00% per annum. As of December 31, 2019 and 2018, DA has withdrawn from the facilities amounting to Rp 73,974,000 and Rp 74,974,000, respectively.

Interest on these loans in 2019 and 2018 amounted to Rp 16,855,170 and Rp 17,137,253, respectively.

17. Utang Obligasi

Obligasi, yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002.

Saldo utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 6.000.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu klaim dari para pemegang obligasi atas utang obligasi tersebut.

17. Bonds Payable

The bonds, known as the "Jakarta International Hotels & Development Series I Bonds of 1997 with Fixed Interest Rate", with total nominal value of Rp 600,000,000, bear interest at a fixed rate of 16% per annum, payable semi-annually, and which have matured in 2002.

Outstanding bonds payables as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 6,000,000.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still awaiting claims from the bond holders on such bonds payable.

18. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah		
Pemasok hotel		
PT Agro Boga Utama	2.681.981	-
PT Sukanda Jaya	1.668.105	1.858.698
PT Indoguna Utama	1.249.926	1.157.882
Pemasok hotel - lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 Miliar)	20.614.390	18.898.744
PT Link Net	2.870.250	1.261.400
PT Telekomunikasi Indonesia	1.933.532	1.770.545
PT Securindo Packatama	1.190.756	-
PT Toshindo Elevator Utama	960.432	1.549.979
PT Sentral Link Solutions	902.987	1.353.768
Lain-lain (masing-masing kurang Rp 1 miliar)	12.409.281	12.768.440
Jumlah	<u>46.481.640</u>	<u>40.619.456</u>
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.386.025	3.527.302
PT Hamanroko	991.510	1.032.879
Miracom Pte Ltd	41.703	4.198.234
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	264.687	194.876
Jumlah	<u>4.683.925</u>	<u>8.953.291</u>
Jumlah	<u><u>51.165.565</u></u>	<u><u>49.572.747</u></u>

18. Trade Accounts Payable

a. A summary of trade accounts payable classified based on its original currency follows:

	2019	2018
Rupiah		
Hotel suppliers		
PT Agro Boga Utama	-	-
PT Sukanda Jaya	1.858.698	1.858.698
PT Indoguna Utama	1.157.882	1.157.882
Hotel suppliers - others (less than Rp 1 billion each)	18.898.744	18.898.744
PT Link Net	1.261.400	1.261.400
PT Telekomunikasi Indonesia	1.770.545	1.770.545
PT Securindo Packatama	-	-
PT Toshindo Elevator Utama	1.549.979	1.549.979
PT Sentral Link Solutions	1.353.768	1.353.768
Others (less than Rp 1 billion each)	12.768.440	12.768.440
Subtotal	<u>40.619.456</u>	<u>40.619.456</u>
Foreign Currencies (Note 42)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.527.302	3.527.302
PT Hamanroko	1.032.879	1.032.879
Miracom Pte Ltd	4.198.234	4.198.234
Others (less than Rp 1 billion each)	194.876	194.876
Subtotal	<u>8.953.291</u>	<u>8.953.291</u>
Total	<u><u>49.572.747</u></u>	<u><u>49.572.747</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sampai dengan 1 bulan	36.681.709	37.116.907	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	3.989.796	4.556.420	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.498.851	187.423	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	<u>8.995.209</u>	<u>7.711.997</u>	> 6 months
Jumlah	<u><u>51.165.565</u></u>	<u><u>49.572.747</u></u>	Total

19. Utang Pajak

19. Taxes Payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	26.982	28.292	Corporate income tax (Note 36)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2) - Final	1.650.550	1.442.231	Article 4(2) - Final
Pasal 21	4.945.847	5.091.710	Article 21
Pasal 23	643.722	660.811	Article 23
Pasal 25	784.942	1.503.124	Article 25
Pasal 26	146.666	698.823	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.532.270	3.663.914	Value Added Tax - net
Pajak Hotel dan Restoran	<u>4.696.299</u>	<u>5.097.735</u>	Hotel and Restaurant Tax
Jumlah	<u><u>16.427.278</u></u>	<u><u>18.186.640</u></u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

20. Beban Akruai

20. Accrued Expenses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pemeliharaan	13.940.382	9.047.297	Maintenance
Listrik, air dan telepon	13.198.938	14.171.144	Electricity, water and telephone
Karyawan	10.457.173	10.527.670	Employees relation
Bunga dan beban keuangan lainnya	7.623.984	7.740.858	Interest and other financial charges
Pemasaran	2.731.292	4.631.434	Marketing
Biaya manajemen	2.399.211	2.431.379	Management fees
Jasa profesional	2.196.007	1.628.253	Professional fees
Lain-lain	<u>28.924.631</u>	<u>28.544.170</u>	Others
Jumlah	<u><u>81.471.618</u></u>	<u><u>78.722.205</u></u>	Total

21. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pacific Place Mall	52.149.298	45.613.616
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	31.781.878	32.317.040
Revenue Tower	30.430.541	5.950.955
Sewa dan pengelolaan kawasan	12.818.901	15.998.479
Jasa telekomunikasi	5.439.310	5.374.094
One Pacific Place	3.993.702	5.270.285
Lain-lain	<u>47.374.122</u>	<u>42.874.030</u>
Jumlah	183.987.752	153.398.499
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>163.838.463</u>	<u>130.057.085</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>20.149.289</u>	<u>23.341.414</u>

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima dimuka "Revenue Tower" merupakan uang muka yang diterima oleh AP, entitas anak, atas sewa ruangan perkantoran.

Pendapatan diterima dimuka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA dan entitas anak atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

21. Unearned Revenues

Pacific Place Mall	45.613.616
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	32.317.040
Revenue Tower	5.950.955
Rental and estate management	15.998.479
Telecommunication services	5.374.094
One Pacific Place	5.270.285
Others	42.874.030
Total	153.398.499
Current portion	130.057.085
Long-term portion	23.341.414

Unearned revenues from "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" and "One Pacific Place" represent advances received by PPJ, a subsidiary, for lease of shop units, serviced apartments and office spaces.

Unearned revenues from "Revenue Tower" represent advances received by AP, a subsidiary, for lease of office spaces.

Unearned revenue from "Rental and estate management" represent advances received by DA and its subsidiaries for rent and estate management of SCBD.

Unearned revenues from "Telecommunication services" represent advances received by AT, a subsidiary, for rent of radio room, antenna and tower.

22. Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	2019 dan/and 2018
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571
Lain-lain	<u>195</u>
Jumlah	<u>3.148.766</u>

22. Due to Related Parties

PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571
Others	195
Total	3.148.766

23. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

23. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

	2019 dan/ and 2018	
Pembangunan prasarana	24.862.500	Infrastructure development
Fasilitas umum dan sosial	<u>117.958.507</u>	Public and social facilities
Jumlah	<u><u>142.821.007</u></u>	Total

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tahun 2019 dan 2018 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

The estimated liability for the infrastructure development cost pertains to infrastructure development for road and tunnels, telecommunication, sewage treatment plant, power station, river diversion and water supply around Sudirman Central Business District (SCBD). In 2019 and 2018, the estimated liability for infrastructure development was not re-evaluated by DA, a subsidiary, since there was no significant infrastructure development during those years.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

The estimated liability for public and social facilities represent additional costs for settlement of DA's obligation as developer to construct public and social facilities, in line with the agreement between DA and Provincial Government of Jakarta (PEMDA DKI) dated July 23, 2004 concerning the settlement of DA's obligations.

Mutasi akun taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial sebagai berikut:

The changes in the estimated liability for the public and social facilities follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	117.958.507	118.118.507	Balance at the beginning of the year
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pembangunan fasilitas umum dan sosial	<u>-</u>	<u>(160.000)</u>	Realization through payment on construction of public and social facilities
Saldo akhir tahun	<u><u>117.958.507</u></u>	<u><u>117.958.507</u></u>	Balance at the end of the year

24. Pendapatan Ditangguhkan

24. Deferred Revenues

Akun ini merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International, pada tahun 1993, yang 9% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

These represent portion of profit on sale of land of DA, a subsidiary, to PT First Jakarta International in 1993, which shares are 9% owned by the Company.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Liabilitas Lain-lain

25. Other Liabilities

	2019	2018	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	117.445.560	112.384.511	Pacific Place Mall
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	24.913.423	24.508.571	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
Instalasi jaringan telepon	12.949.244	13.079.833	Telephone line installation
Hotel Borobudur Jakarta	8.760.755	12.007.101	Hotel Borobudur Jakarta
One Pacific Place	6.314.015	6.073.003	One Pacific Place
Telepon	2.404.211	2.508.907	Telephone
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.556.409	1.556.660	Rental and estate management
Lain-lain	2.622.793	2.644.323	Others
Lain-lain			Others
PT Sumbercipta Griyautama (Catatan 40g)	136.480.894	-	PT Sumbercipta Griyautama (Note 40g)
Lain-lain	158.257.300	95.498.392	Others
Jumlah	<u>471.704.604</u>	<u>270.261.301</u>	Subtotal
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Jaminan yang dapat dikembalikan			Refundable deposit on
Signature Tower	366.629.000	363.429.000	Signature Tower
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	66.038.776	54.420.995	Pacific Place Mall
Sewa dan pengelolaan kawasan	28.285.643	27.244.586	Rental and estate management
Revenue Tower	14.648.595	9.422.359	Revenue Tower
One Pacific Place	5.158.336	7.144.402	One Pacific Place
Gedung A 18 PARC	3.676.192	3.683.488	Building A 18 PARC
Telepon	380.375	212.101	Telephone
Lain-lain			Others
PT Trireka Jasa Sentosa	52.008.667	52.008.667	PT Trireka Jasa Sentosa
Bicapital Ventura International Ltd.	8.684.642	8.684.642	Bicapital Ventura International Ltd.
PT Bintang Dharmawangsa Perkasa	8.684.642	8.684.642	PT Bintang Dharmawangsa Perkasa
PT Honey Lady Utama	7.183.332	7.183.332	PT Honey Lady Utama
Lain-lain	896.722	1.559.574	Others
Jumlah	<u>562.274.922</u>	<u>543.677.788</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>1.033.979.526</u></u>	<u><u>813.939.089</u></u>	Total

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Refundable deposit on Signature Tower was made as initial intention to participate in Signature Tower project.

Pada tanggal 8 Januari 2018, hutang MAS, entitas anak, kepada Bicapital Ventura International Ltd. sebesar Rp 8.684.642 telah dialihkan kepada PT Bintang Dharmawangsa Perkasa.

As of January 8, 2018, payable of MAS, a subsidiary, to Bicapital Ventura International Ltd. amounting to Rp 8,684,642 has been transferred to PT Bintang Dharmawangsa Perkasa.

26. Utang Bank Jangka Panjang

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.500.000	4.500.000
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.127.393	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank Central Asia Tbk	-	58.243.263
Jumlah	51.627.393	62.743.263
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(787.204)	(193.234)
Jumlah - bersih	50.840.189	62.550.029
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Pihak berelasi		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000	2.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	-	58.243.263
Jumlah	2.000.000	60.243.263
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.698)	(189.330)
Jumlah - bersih	1.996.302	60.053.933
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	48.843.887	2.496.096

26. Long-Term Bank Loans

Related party (Note 38)
Rupiah
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Third party
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
United States Dollar (Note 42)
PT Bank Central Asia Tbk
Total
Unamortized transaction cost
Net
Less current portion
Related party
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Third party
PT Bank Central Asia Tbk
Total
Unamortized transaction cost
Net
Long-term portion

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Fixed Loan* dari BAG sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun. Pada tahun 2019 dan 2018, pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 14,25% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 7).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 14 Maret 2019, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pembiayaan pembangunan Gedung Tambahan - Lot 25 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 134.520.000. Jangka waktu pinjaman 108 bulan dihitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 30 bulan masa tenggang (*grace period*). Pinjaman ini dikenakan suku bunga 10% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, DA telah mencairkan fasilitas ini sebesar Rp 49.127.393.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

On March 17, 2016, the Company obtained Fixed Loan facility from BAG amounting to Rp 10,000,000 with a term of five (5) years. In 2019 and 2018, the loan bears interest of 14.25% per annum.

These loans are secured by the Company's investment properties which is land at Pondok Cabe, Sawangan (Note 12) and fiduciary on receivable of Hotel Borobudur Jakarta (Note 7).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On March 14, 2019, DA, a subsidiary, obtained Investment Credit loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, for financing the development of Annexe Building - Lot 25 with maximum facility of Rp 134,520,000. The term of loan facility is 108 months from each drawdown date including 30 months grace period. The loan bears interest rate of 10% per annum. As of December 31, 2019, DA has withdrawn from the facility amounting Rp 49,127,393.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah di KNTS, milik DA, dan klaim asuransi atas *project cost* pembangunan Gedung Tambahan.

This bank loan are secured by land at SCBD owned by DA and insurance claims for the project cost for the development of Annexe Building.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun. Pada tahun 2019 dan 2018, pinjaman KI 1 dikenakan suku bunga sebesar 5,25% per tahun.

On December 3, 2014, PPJ, a subsidiary, obtained Investment Credit facilities (KI) from BCA amounting to US\$ 30,000,000 with a term of five (5) years. In 2019 and 2018, KI 1 bears interest rate of 5.25% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan *serviced apartment* di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000.

As of December 31, 2018, these bank loans are secured by property and equipment of PPJ which consists of hotel and serviced apartment units in One Pacific Place Jakarta with collateral value amounting to Rp 600,000,000.

Pada bulan September 2019, PPJ telah melunasi pinjaman dari BCA.

In September 2019, PPJ has settled its loan facility from BCA.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans follows:

	2019	2018	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	2.000.000	60.243.263	One year
Dua tahun	500.000	2.000.000	Two years
Tiga tahun	2.088.973	500.000	Three years
Empat tahun	3.505.969	-	Four years
Lima tahun	5.313.735	-	Five years
Enam tahun	7.596.267	-	Six years
Tujuh tahun	9.495.333	-	Seven years
Delapan tahun	11.444.798	-	Eight years
Sembilan tahun	9.682.318	-	Nine years
Jumlah	51.627.393	62.743.263	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(787.204)	(193.234)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	<u>50.840.189</u>	<u>62.550.029</u>	Net

Beban bunga utang bank bank jangka panjang dialokasikan sebagai berikut:

Interest expenses on long-term bank loans is allocated as follows:

	2019	2018	
Properti investasi (Catatan 12)	1.762.376	-	Investment properties (Note 12)
Beban bunga dan keuangan lainnya	2.101.470	10.970.053	Interest and other financial charges
Jumlah	<u>3.863.846</u>	<u>10.970.053</u>	Total

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

28. Capital Stock

As of December 31, 2019 and 2018, the shares ownership in the Company, based on the records of PT Sirca Datapro Perdana, shares' registrar, follows:

Nama Pemegang Saham	2019			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pemegang Saham Indonesia				Indonesian Stockholders
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>392.836.879</u>	<u>16,87</u>	<u>196.418.439</u>	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.936.966.132	83,17	968.483.066	Total
Pemegang Saham Asing				Foreign Stockholders
(masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>392.074.350</u>	<u>16,83</u>	<u>196.037.175</u>	(with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	<u>2.329.040.482</u>	<u>100,00</u>	<u>1.164.520.241</u>	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Pemegang Saham	2018			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pemegang Saham Indonesia				Indonesian Stockholders
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	387.572.379	16,64	193.786.189	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.931.701.632	82,94	965.850.816	Total
Pemegang Saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	397.338.850	17,06	198.669.425	Foreign Stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	2.329.040.482	100,00	1.164.520.241	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi dan utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt (consisting of bonds payable and bank loans) by total equity.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Jumlah pinjaman dan utang	195.814.189	208.524.029	Total loans and payables
Dikurangi: kas dan setara kas	356.817.949	398.826.951	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(161.003.760)	(190.302.922)	Net debt
Ekuitas	4.989.924.831	4.999.322.008	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	-	-	Net Debt-to-Equity Ratio

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas dan setara kas Grup mampu menutup pembayaran seluruh pinjaman dan utang Grup.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents can cover payment for all loans and payables of the Group.

29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

29. Additional Paid-in Capital - Net

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Agio modal saham yang berasal dari:		Premium on capital stock from:
Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000	Initial Public Offering (1984)
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000	Second Public Offering (1988)
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000	Listing of Founders' Shares (1989)
Pencatatan Saham <i>Private Placement</i> (1991)	460.000	Listing of Private Placements of Shares (1991)
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355	Listing of Founders' Shares (1992)
Pencatatan Saham yang berasal dari		Listing of Shares from Conversion of
Penukaran Waran (1992)	538.200.000	Warrants (1992)
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586	Rights Issue I (1996)
Pencatatan Saham yang berasal dari		
Penambahan Modal Tanpa Hak		Listing of Shares from Additional Capital
Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962	Stock without Pre-emptive Rights (2011)
Konversi tambahan modal disetor ke saham		Conversion of additional paid-in capital to bonus
bonus (1994)	(257.338.560)	shares (1994)
Biaya emisi saham	(17.191.895)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi		Difference in value of restructuring transactions
entitas sepengendali	(868.563.770)	among entities under common control
Tambahan modal disetor dari program		Additional paid-in capital from tax amnesty
pengampunan pajak (2016)	6.976.229	program (2016)
Tambahan modal disetor dari program		Additional paid-in capital from tax amnesty
pengampunan pajak (2017)	<u>16.454</u>	program (2017)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	<u><u>655.921.361</u></u>	Balance as of December 31, 2019 and 2018

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

Stock issuance cost represents the cost related to the Company's Right Issue I in July 1996 and Additional Capital Stock without Pre-emptive Right in June 2011.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	2019	2018
PT Danayasa Arthatama Tbk	655.221.392	642.141.487
PT Pacific Place Jakarta	479.025.563	499.112.497
PT Artharaya Bintang Semesta	219.732.343	228.643.546
PT Dharma Harapan Raya	3.330.119	2.658.029
PT Trinusa Wiragraha	24.745	24.745
PT Citra Wiradaya	917	910
PT Grahaputra Sentosa	245	249
PT Panduneka Abadi	201	201
PT Esagraha Puripratama	201	201
PT Pusatgraha Makmur	191	191
PT Adimas Utama	183	183
PT Artharaya Unggul Abadi	175	183
PT Nusagraha Adicitra	175	183
PT Intigraha Arthayasa	174	179
PT Artha Telekomindo	116	108
PT Grahamas Adisentosa	96	111
PT Citra Adisarana	(47)	(43)
PT Graha Sampoerna	(9.031)	(7.178)
PT Majumakmur Arthasentosa	(568.300)	286.422
PT Andana Utamagraha	(8.141.138)	(7.818.991)
Jumlah	<u>1.348.618.320</u>	<u>1.365.043.213</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

	2019	2018
PT Pacific Place Jakarta	87.913.066	94.417.616
PT Artharaya Bintang Semesta	39.048.797	41.945.202
PT Danayasa Arthatama Tbk	13.079.905	11.835.208
PT Dharma Harapan Raya	672.090	725.543
PT Artha Telekomindo	11	15
PT Citra Wiradaya	7	20
PT Citra Adisarana	(4)	(2)
PT Grahaputra Sentosa	(4)	(8)
PT Intigraha Arthayasa	(5)	(4)
PT Nusagraha Adicitra	(8)	(7)
PT Artharaya Unggul Abadi	(8)	(8)
PT Grahamas Adisentosa	(15)	(12)
PT Graha Sampoerna	(1.853)	(3.282)
PT Andana Utamagraha	(322.147)	(946.554)
PT Majumakmur Arthasentosa	(854.722)	(727.140)
Jumlah	<u>139.535.110</u>	<u>147.246.587</u>

30. Non-controlling Interests

a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries

PT Danayasa Arthatama Tbk
PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta
PT Dharma Harapan Raya
PT Trinusa Wiragraha
PT Citra Wiradaya
PT Grahaputra Sentosa
PT Panduneka Abadi
PT Esagraha Puripratama
PT Pusatgraha Makmur
PT Adimas Utama
PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra
PT Intigraha Arthayasa
PT Artha Telekomindo
PT Grahamas Adisentosa
PT Citra Adisarana
PT Graha Sampoerna
PT Majumakmur Arthasentosa
PT Andana Utamagraha

Total

b. Non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries

PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta
PT Danayasa Arthatama Tbk
PT Dharma Harapan Raya
PT Artha Telekomindo
PT Citra Wiradaya
PT Citra Adisarana
PT Grahaputra Sentosa
PT Intigraha Arthayasa
PT Nusagraha Adicitra
PT Artharaya Unggul Abadi
PT Grahamas Adisentosa
PT Graha Sampoerna
PT Andana Utamagraha
PT Majumakmur Arthasentosa

Total

31. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Usaha hotel	667.302.296	717.377.253	Hotel
Real estat	565.808.684	522.271.188	Real estate
Jasa telekomunikasi	210.744.055	214.495.696	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>4.059.644</u>	<u>3.227.945</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>1.447.914.679</u></u>	<u><u>1.457.372.082</u></u>	Total

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall".

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

31. Revenues

The details of the Group's revenues classified based on line of business follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Usaha hotel	667.302.296	717.377.253	Hotel
Real estat	565.808.684	522.271.188	Real estate
Jasa telekomunikasi	210.744.055	214.495.696	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>4.059.644</u>	<u>3.227.945</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>1.447.914.679</u></u>	<u><u>1.457.372.082</u></u>	Total

Real estate revenues mostly pertain to rental of "Pacific Place Mall".

In 2019 and 2018, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

32. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Usaha hotel	281.555.684	291.031.737	Hotel
Real estat	<u>101.980.590</u>	<u>97.696.939</u>	Real estate
Jumlah	<u><u>383.536.274</u></u>	<u><u>388.728.676</u></u>	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

32. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Usaha hotel	281.555.684	291.031.737	Hotel
Real estat	<u>101.980.590</u>	<u>97.696.939</u>	Real estate
Jumlah	<u><u>383.536.274</u></u>	<u><u>388.728.676</u></u>	Total

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

33. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Real estat	536.717.740	429.420.304	Real estate
Usaha hotel	282.158.662	284.597.266	Hotel
Jasa telekomunikasi	187.214.915	180.486.201	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>18.086.665</u>	<u>17.155.306</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>1.024.177.982</u></u>	<u><u>911.659.077</u></u>	Total

33. General and Administrative Expenses

34. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	2019	
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Electronic City Indonesia Tbk	16.535.840	10,46
PT Lucky Strategis	15.839.957	10,02
PT Media Indra Buana	11.155.682	7,06
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	114.489.817	72,46
Jumlah	<u>158.021.296</u>	<u>100,00</u>

	2018	
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Electronic City Indonesia Tbk	15.729.056	10,19
PT Lucky Strategis	15.556.014	10,08
PT Media Indra Buana	11.655.025	7,55
PT Sumbercipta Griyautama	9.759.317	6,32
PT Mekaelsa	8.895.344	5,76
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	92.775.332	60,10
Jumlah	<u>154.370.088</u>	<u>100,00</u>

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Selama tahun 2019 dan 2018, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 2.607.364 dan Rp 2.987.757.

34. Revenues from Rental and Estate Management

Rental revenues and estate management were generated from the following tenants:

PT Electronic City Indonesia Tbk	10,46
PT Lucky Strategis	10,02
PT Media Indra Buana	7,06
Others (less than 5% each)	72,46
Total	<u>100,00</u>

PT Electronic City Indonesia Tbk	10,19
PT Lucky Strategis	10,08
PT Media Indra Buana	7,55
PT Sumbercipta Griyautama	6,32
PT Mekaelsa	5,76
Others (less than 5% each)	60,10
Total	<u>100,00</u>

35. Long-term Employee Benefits

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Defined contribution pension plan

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) provides defined-contribution pension plan, which is managed by DPLK Manulife Financial. Portion of contribution borne by RCPP, ranging from 3% - 7% of the employees' gross monthly salaries and was based on years of service. During 2019 and 2018, portion of contribution borne by the RCPP amounted to Rp 2,607,364 and Rp 2,987,757, respectively.

Program pensiun manfaat pasti

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama tahun 2019 dan 2018, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10,6% dan 6% dari gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 14 Februari 2020.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.691 dan 1.692 karyawan (tidak diaudit) pada tahun 2019 dan 2018.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban jasa kini	14.014.032	13.118.733	Current service costs
Beban bunga	10.311.308	10.651.725	Interest costs
Hasil keuntungan dari aset program	<u>(2.338.724)</u>	<u>(4.039.464)</u>	Return on plan assets
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	21.986.616	19.730.994	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(1.678.085)</u>	<u>(11.902.355)</u>	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>20.308.531</u></u>	<u><u>7.828.639</u></u>	Total

Alokasi beban imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok penjualan	5.520.618	4.569.947	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	<u>16.465.998</u>	<u>15.161.047</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u><u>21.986.616</u></u>	<u><u>19.730.994</u></u>	Total

Defined post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits through defined-benefits pension plan.

The pension fund is managed by Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD), which Deed of Establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-366/KM.17/2000 dated October 2, 2000. During 2019 and 2018, portion of contributions borne by the Company and employees are 10.6% and 6%, respectively, of the employees gross monthly salaries.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability reserve of the Company was prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, dated February 14, 2020.

Number of the Group eligible employees is 1,691 and 1,692 employees in 2019 and 2018, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban jasa kini	14.014.032	13.118.733	Current service costs
Beban bunga	10.311.308	10.651.725	Interest costs
Hasil keuntungan dari aset program	<u>(2.338.724)</u>	<u>(4.039.464)</u>	Return on plan assets
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	21.986.616	19.730.994	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(1.678.085)</u>	<u>(11.902.355)</u>	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>20.308.531</u></u>	<u><u>7.828.639</u></u>	Total

Allocation of long-term employee benefit expense follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok penjualan	5.520.618	4.569.947	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	<u>16.465.998</u>	<u>15.161.047</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u><u>21.986.616</u></u>	<u><u>19.730.994</u></u>	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	97.695.870	99.756.428	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian dana pensiun	(246.510)	-	Pension fund adjustment
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	21.986.616	19.730.994	Long-term employee benefits expense during the year
Mutasi keluar	-	(2.785.716)	Mutation out
luran pensiun	(6.611.224)	(4.142.818)	Pension contribution
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.161.607)	(2.960.663)	Payments made during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.678.085)	(11.902.355)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	<u>109.985.060</u>	<u>97.695.870</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2019	2018	
Tabel mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table
Usia pensiun normal	50-55 tahun/years	50-55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	6,90% - 7,80%	8,05% - 8,69%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,50% - 10,00%	6,50% - 10,00%	Future salary increases per annum

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2019 and 2018, while holding all other assumptions constant:

		2019			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(9.365.834)	10.850.029		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	8.728.827	(9.981.381)		Salary growth rate
		2018			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(8.549.967)	9.932.860		Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	8.449.249	(9.557.727)		Salary growth rate

36. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak kini	23.976.863	23.525.908	Current tax
Pajak tangguhan	<u>7.373.827</u>	<u>14.343.995</u>	Deferred tax
Jumlah	<u><u>31.350.690</u></u>	<u><u>37.869.903</u></u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	175.496.165	196.248.605	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income loss
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(238.529.841)</u>	<u>(235.519.700)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(63.033.676)	(39.271.095)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(2.489.433)</u>	<u>(2.178.068)</u>	Adjustment form income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u><u>(65.523.109)</u></u>	<u><u>(41.449.163)</u></u>	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	14.751.130	12.621.635	Difference between fiscal and commercial depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	225.914	111.709	Provision for impairment
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	145.059	2.088.670	Reserve for replacement of operating equipment
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>(254.736)</u>	<u>(1.951.207)</u>	Long-term employee benefits - net
Jumlah	<u><u>14.867.367</u></u>	<u><u>12.870.807</u></u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	40.264.678	18.113.377	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	8.732.620	7.644.898	Employees' benefit
Representasi	<u>1.784.805</u>	<u>3.017.553</u>	Representation
Jumlah	<u><u>50.782.103</u></u>	<u><u>28.775.828</u></u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>126.361</u></u>	<u><u>197.472</u></u>	Taxable income of the Company

36. Income Tax

a. Tax expense of the Group consists of the following:

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income follows:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The current tax expense and tax payable of the Group are computed as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	31.590	49.368	The Company
Entitas Anak	<u>23.945.273</u>	<u>23.476.540</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>23.976.863</u>	<u>23.525.908</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	24.684	43.895	The Company
Entitas Anak	<u>23.925.197</u>	<u>23.453.721</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>23.949.881</u>	<u>23.497.616</u>	Subtotal
Utang pajak	<u>26.982</u>	<u>28.292</u>	Taxes payable
Terdiri dari:			Consists of:
Perusahaan (Catatan 19)	6.906	5.473	The Company (Note 19)
Entitas Anak (Catatan 19)	<u>20.076</u>	<u>22.819</u>	Subsidiaries (Note 19)
Jumlah	<u>26.982</u>	<u>28.292</u>	Total

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) of the Group are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke Credited (charged to)			Dikreditkan (dibebankan) ke Credited (charged to)				
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets	
Cadangan piutang tak tertagih	2.044.987	562.656	-	2.607.643	56.479	-	2.664.122	Allowance for doubtful account
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	1.363.066	858.933	-	2.221.999	36.265	-	2.258.264	Reserve for replacement of operating equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.042.391	2.465.223	(2.104.283)	17.403.331	2.490.765	739.266	20.633.362	Long-term employee benefits liability
Aset tetap	<u>195.436.282</u>	-	-	<u>195.436.282</u>	-	-	<u>195.436.282</u>	Property and equipment
Jumlah	<u>215.886.726</u>	<u>3.886.812</u>	<u>(2.104.283)</u>	<u>217.669.255</u>	<u>2.583.509</u>	<u>739.266</u>	<u>220.992.030</u>	
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liability
Aset tetap	<u>(48.305.933)</u>	<u>(18.230.807)</u>	-	<u>(66.536.740)</u>	<u>(9.957.336)</u>	-	<u>(76.494.076)</u>	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	<u>167.580.793</u>	<u>(14.343.995)</u>	<u>(2.104.283)</u>	<u>151.132.515</u>	<u>(7.373.827)</u>	<u>739.266</u>	<u>144.497.954</u>	Deferred tax assets

Pemerintah mengeluarkan PP No. 81 Tahun 2007 yang mengatur tentang penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Peraturan ini telah digantikan dengan PP No. 77 Tahun 2013 dengan tambahan persyaratan tertentu untuk dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%. Pada tahun 2017, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut, sehingga Perusahaan menghitung pajak dengan tarif pajak 20%. Selanjutnya liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif tersebut.

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut, sehingga Perusahaan menghitung pajak dengan tarif 25% dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif tersebut. Dampak perubahan tarif tersebut dalam perhitungan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 5.643.185 – bersih dan dibukukan sebagai bagian dari beban pajak tangguhan pada laba rugi tahun 2018.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The Government issued PP No. 81 Tahun 2007 relating to a tax rate reduction of 5 % from the applicable tax rates for publicly listed entities, if they comply with certain requirements relating to shareholding composition. This is replaced by PP No. 77 Tahun 2013 with additional requirement to be entitled to a tax reduction of 5%. In 2017, the Company has complied with these requirements, thus the Company has applied the corporate tax rate of 20%. Further, the deferred tax liabilities of the Company have been calculated using this enacted rate.

In 2018, the Company has not complied with these requirements, thus the Company has applied the Corporate tax rate of 25% and the deferred tax liabilities of the Company have been calculated using this enacted rate. The impact of the change in tax rates in the calculation of the deferred tax liabilities as of December 31, 2018 amounting to Rp 5,643,185 – net, and was recorded as part of deferred tax expense in the 2018 profit or loss.

The details of deferred tax assets (liabilities) for each entity are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
PT Pacific Place Jakarta	146.024.668	159.577.362	PT Pacific Place Jakarta
PT Danayasa Arthatama Tbk	6.800.869	7.209.249	PT Danayasa Arthatama Tbk
PT Artha Telekomindo	9.674.676	8.169.729	PT Artha Telekomindo
PT Dharma Harapan Raya	<u>1.186.555</u>	<u>1.091.922</u>	PT Dharma Harapan Raya
Jumlah	163.686.768	176.048.262	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	<u>(19.188.814)</u>	<u>(24.915.747)</u>	The Company
Bersih	<u>144.497.954</u>	<u>151.132.515</u>	Net

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	175.496.165	196.248.605	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(238.529.841)</u>	<u>(235.519.700)</u>	Profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(63.033.676)	(39.271.095)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(2.489.433)</u>	<u>(2.178.068)</u>	Adjustment form income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(65.523.109)</u>	<u>(41.449.163)</u>	Loss before income tax
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(16.380.777)</u>	<u>(10.362.290)</u>	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban umum dan administrasi	10.066.169	4.528.344	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	2.183.155	1.911.225	Employee Benefits
Representasi	<u>446.201</u>	<u>754.388</u>	Representation
Bersih	<u>12.695.525</u>	<u>7.193.957</u>	Net
Jumlah Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan	<u>(3.685.252)</u>	<u>(3.168.333)</u>	Subtotal
	<u>-</u>	<u>5.643.185</u>	Effect of changes in tax rate
Jumlah beban pajak Perusahaan	(3.685.252)	2.474.852	Total tax of expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak	<u>35.035.942</u>	<u>35.395.051</u>	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>31.350.690</u></u>	<u><u>37.869.903</u></u>	Total Tax Expense

37. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham sebagai berikut:

37. Earnings per Share

The calculation of earnings per share follows:

	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>8.215.393</u>	<u>14.780.624</u>	Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>3,53</u>	<u>6,35</u>	Earnings per share (in full Rupiah)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Perusahaan asosiasi dan ventura bersama:

- PT Bina Mulia Unika
- PT Golden Pasifik Mas
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Lentera Duasatu Propertindo

b. Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT First Jakarta International
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Graha Putra Nusa
- PT Manggala Prima Artha

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2019	2018	2019 %	2018 %
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	45.598.569	50.369.521	0,66	0,76
Deposito berjangka	117.508.435	134.616.218	1,72	2,04
Jumlah	163.107.004	184.985.739	2,38	2,80
Deposito berjangka				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	6.950.500	7.240.500	0,10	0,11
Piutang usaha				
Discovery Kartika Plaza Hotel	2.465.528	1.319.339	0,04	0,02
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	471.106	1.589.674	0,01	0,02
Lain-lain	2.959.936	2.176.288	0,04	0,05
Jumlah	5.896.570	5.085.301	0,09	0,09

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. Associates and Joint Ventures:

b. The following are the related parties which, directly or indirectly, have the same stockholders with that of the Group:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, involving the following:

a. A summary of accounts relating to significant transactions with related parties as follows:

Assets	
Current Assets	
Cash and cash equivalents	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Cash in banks	
Time deposits	
Total	
Time deposits	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Trade accounts receivable	
Discovery Kartika Plaza Hotel	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Others	
Total	

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2019	2018	2019 %	2018 %
Aset				
Aset Lancar				
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	156.600	294.691	0,00	0,00
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	7.229.890	7.601.291	0,11	0,12
PT Buanagraha Arthaprima	544.749	502.916	0,01	0,01
PT Bank Arthagraha Internasional Tbk	234.281	278.906	0,00	0,00
PT First Jakarta International	124.407	124.407	0,00	0,00
Jumlah	8.133.327	8.507.520	0,12	0,13
Aset lancar lain-lain				
PT Lentera Duasatu Propertindo	52.636.000	-	0,76	0,00
PT Buanagraha Arthaprima	732.285	731.835	0,01	0,01
PT First Jakarta International	292.221	292.221	0,00	0,00
Jumlah	53.660.506	1.024.056	0,77	0,01
Aset Tidak Lancar				
Piutang lain-lain				
PT Lentera Duasatu Propertindo	4.310.000	-	0,06	0,00
Investasi saham				
PT Kreasi Cipta Karsa	225.436.548	227.961.470	3,29	3,45
PT First Jakarta International	45.600.000	45.600.000	0,67	0,69
PT Bina Mulia Unika	5.708.632	5.888.731	0,08	0,09
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	0,02	0,02
PT Lentera Duasatu Propertindo	-	-	0,00	0,00
Jumlah	277.729.180	280.434.201	4,06	4,25
Aset pengampunan pajak				
PT First Jakarta International	3.057.773	3.057.773	0,04	0,05
PT Manggala Prima Artha	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	3.062.773	3.062.773	0,04	0,05
Aset tidak lancar lain-lain				
Setoran jaminan				
PT Buanagraha Arthaprima	712.535	1.132.021	0,01	0,02
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	717.535	1.137.021	0,01	0,02
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	138.974.000	139.974.000	7,49	8,71
Liabilitas jangka pendek lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.673.086	1.737.030	0,09	0,11
PT First Jakarta International	1.000	618.125	0,00	0,04
Lain-lain	52.564	15.629	0,00	0,00
Jumlah	1.726.650	2.370.784	0,09	0,15
Assets				
Current Assets				
Other accounts receivable				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Prepaid expenses				
PT Arthagraha General Insurance				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT Bank Arthagraha Internasional Tbk				
PT First Jakarta International				
Total				
Other current assets				
PT Lentera Duasatu Propertindo				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT First Jakarta International				
Total				
Noncurrent Assets				
Other accounts receivable				
PT Lentera Duasatu Propertindo				
Investments in shares of stock				
PT Kreasi Cipta Karsa				
PT First Jakarta International				
PT Bina Mulia Unika				
PT Golden Pasifik Mas				
PT Lentera Duasatu Propertindo				
Total				
Tax amnesty assets				
PT First Jakarta International				
PT Manggala Prima Artha				
Total				
Other noncurrent assets				
Security deposits				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera				
Total				
Liabilities				
Current Liabilities				
Short-term bank loan				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Other current liabilities				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
PT First Jakarta International				
Others				
Total				

- | | |
|---|---|
| <p>b. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mengasuransikan properti investasi, dan aset tetap kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).</p> <p>c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima (Catatan 40d).</p> <p>d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 16.636.500 dan Rp 16.164.834.</p> | <p>b. As of December 31, 2019 and 2018, the Group insured their investment properties, and property and equipment except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Notes 12 and 13).</p> <p>c. AT, a subsidiary, entered into several telecommunication agreements with PT First Jakarta International and PT Buanagraha Arthaprima (Note 40d).</p> <p>d. The total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2019 and 2018 is approximately Rp 16,636,500 and Rp 16,164,834, respectively.</p> |
|---|---|

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan kas dan setara kas, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain.

39. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Group's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents, long-term bank loans and other liabilities.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 42).

The Group's major transaction (i.e. sales, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesia currency. The management regularly reviews its foreign currency exposure (Note 42).

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 813.175 (2018: lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.708.104).

As of December 31, 2019, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, the profit before tax for the years then ended would have been Rp 813,175 higher/lower (2018: Rp 2,708,104 lower/higher).

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

The Group's management also assesses rates and if market interest rate decreased significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2019					Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo dalam 1 - 2 tahun/ Within 1st-2nd Years	Jatuh Tempo dalam 3 - 5 tahun/ Within 3rd -5th Years	Jatuh Tempo lebih dari 5 tahun/ More than 5th Years	
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	12,00%	138.974.000	-	-	-	138.974.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	10,00% - 14,25%	1.996.302	499.793	10.370.756	37.973.338	50.840.189
Jumlah/Total		140.970.302	499.793	10.370.756	37.973.338	189.814.189
	2018					Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo dalam 1 - 2 tahun/ Within 1st-2nd Years	Jatuh Tempo dalam 3 - 5 tahun/ Within 3rd -5th Years	Jatuh Tempo lebih dari 5 tahun/ More than 5th Years	
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	12,00% - 12,50%	139.974.000	-	-	-	139.974.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	5,25% - 14,25%	60.053.933	1.996.301	499.795	-	62.550.029
Jumlah/Total		200.027.933	1.996.301	499.795	-	202.524.029

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.898.142 dan Rp 2.025.240 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 1,898,142 and Rp 2,025,240 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are not significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	351.956.147	351.956.147	394.235.526	394.235.526	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	6.950.500	6.950.500	62.240.500	62.240.500	Time deposits
Piutang usaha	78.283.643	64.629.512	83.935.480	70.508.572	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	15.777.527	15.500.949	8.557.161	8.280.583	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	11.523.418	11.523.418	11.112.161	11.112.161	Security deposits
Deposito berjangka	1.863.635	1.863.635	1.441.989	1.441.989	Time deposits
Rekening giro	713.086	713.086	711.404	711.404	Current accounts
Jumlah	467.067.956	453.137.247	562.234.221	548.530.735	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1- 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	138.974.000	-	-	-	138.974.000	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.000.000	500.000	10.908.677	38.218.716	51.627.393	787.204	Long-term bank loans
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	Bonds payable
Utang usaha	51.165.565	-	-	-	51.165.565	-	Trade accounts payable
Beban akrual	81.471.618	-	-	-	81.471.618	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	-	Due to related parties
Liabilitas lain - lain	471.107.675	44.300.656	60.877.360	457.096.906	1.033.382.597	-	Other liabilities
Jumlah	753.867.624	44.800.656	71.786.037	495.315.622	1.365.769.939	787.204	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1- 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	139.974.000	-	-	-	139.974.000	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	60.243.263	2.000.000	500.000	-	62.743.263	193.234	Long-term bank loans
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	Bonds payable
Utang usaha	49.572.747	-	-	-	49.572.747	-	Trade accounts payable
Beban akrual	78.722.205	-	-	-	78.722.205	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	3.148.766	-	-	-	3.148.766	-	Due to related parties
Liabilitas lain - lain	269.217.265	45.705.760	50.421.150	447.550.878	812.895.053	-	Other liabilities
Jumlah	606.878.246	47.705.760	50.921.150	447.550.878	1.153.056.034	193.234	Total

40. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR, entitas anak, untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

Pada bulan November 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

40. Significant Contracts and Commitments

a. Agreement with PT Dharma Harapan Raya (DHR)

In 1999, the Company entered into an Operating and Management Agreement with DHR, a subsidiary, for the latter to supervise, direct, manage and control the operations of Hotel Borobudur Jakarta. As compensation, the Company pays management, technical service and marketing fees to DHR. This agreement with DHR is valid for a ten-year period from January 1, 1999. Upon the expiration of which, both parties may renew the agreement for two five-year periods.

In November 2008, the Company renewed the Operating and Management Agreement with DHR which is valid for two five-year periods starting January 1, 2009. Several amendments were made in the terms and conditions of the new agreement, among others, adjustment in basis for management fee computation, increase in marketing fee equivalent to 2% of the hotel operating revenues and annual technical service fee of US\$ 600,000.

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan dan DHR memperbaharui perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2019.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional (22 November 2007) dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005, DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

d. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

On December 3, 2018, the Company and DHR amended the Operating and Management Agreement which is valid for two five-year period effective January 1, 2019.

The revenue of DHR earned from the Company has been eliminated in the consolidated financial statements.

b. Agreements with International Hotel Licensing Company (IHLC)

On March 31, 2006, PT Pacific Place Jakarta entered into an operating agreement with IHLC which is valid for twenty (20) years starting from commencement date (November 22, 2007) and can be extended up to ten (10) years.

c. Agreements with Conrad International Investment Corporation (Conrad) and Affiliated Companies

In 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) and Conrad signed an agreement in relation to the establishment a joint venture company under the name PT Jakarta International Artha (JIA). Further, based on Termination Agreement dated July 22, 2005, DA, Conrad and JIA, agreed to terminate the aforementioned cooperation agreement with some requirements which have been agreed by the parties.

d. Cooperation Agreement

AT, a subsidiary, has signed cooperation agreement with various parties, to provide telecommunication facilities.

e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah dua puluh lima (25) tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama lima (5) tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

g. Perjanjian Kerjasama Lot 13

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m² yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

e. Build, Operate and Transfer Agreement

DA, a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) for the later to build a five-star hotel on land owned by DA, which is located on Lot 11 Sudirman Central Business District. The hotel will be named *Alila Suites*. The term of BOT is twenty five (25) years starting from the issuance date of Building Construction Permit (IMB), and can be extended for five (5) years with prior approval from DA. All of the hotel construction costs are borne by BLS. Upon the expiration of BOT agreement, BLS is required to transfer the hotel to DA. This BOT agreement is documented in Notarial Deed No. 76 dated March 10, 2011 of Sutjipto, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta.

f. Cooperation Agreement for Business Development

On February 14, 2013, DA and PT Sanggata Lestari Utama (SLU), a third party, have entered into a Cooperation Agreement, wherein DA assigned SLU to look for land that can be used as land for the development for DA. In relation to this purpose, DA will provide advances to SLU. Both parties agreed that the transfer of land will be done by the transfer of title to DA or by investing in shares of SLU by DA.

g. Cooperation Agreement of Lot 13

On December 16, 2014, AP, a subsidiary, and PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), a third party, have entered into a Memorandum of Understanding (MoU) in relation to a cooperation plan to develop buildings, wherein AP as the owner of land with area of 11,572 sqm and located at Lot 13 SCBD will transfer such land to SCGU to be combined with land owned by SCGU. Further, SCGU will develop two (2) units building on the combined land which is located at District 8. Upon completion of the two (2) buildings, SCGU will transfer one (1) building to AP. In December 2014, AP has transferred land located at Lot 13 to SCGU. The transfer has been made in lieu of the requirements for obtaining license to construct the buildings.

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

Pada bulan November 2019, SCGU telah menyerahkan satu (1) buah Gedung kepada AP dan keuntungan dari pengalihan tersebut telah diakui dalam laba rugi.

h. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari Perusahaan ventura bersama sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Pada bulan September 2017, SCGU telah mengalihkan hak dan kewajibannya terkait dengan perjanjian kerjasama tersebut kepada PT Agung Sedayu (AS). Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 25 September 2017 dari Edison Jingga, S.H., M.H., notaris di Jakarta Utara, AP dan AS telah melakukan penyertaan saham pada PT Kreasi Cipta Karsa masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 (Catatan 6).

This MoU has been stated in the Cooperation Agreement dated February 23, 2015. If SCGU fail to deliver the building to AP in accordance with the provisions stated in the Cooperation Agreement, SCGU is required to return such land to AP and pay for all costs to be incurred.

In November 2019, SCGU has transferred one (1) building to AP and gain arising from this transaction has been recognized in profit or loss.

h. Cooperation Agreement on Joint Venture

On December 17, 2014, AP, a subsidiary, entered into a Cooperation Agreement on Joint Venture with SCGU in relation to a plan to form a joint venture company to build a hotel. The issued capital of joint venture amounted to Rp 570,000,000 which will be paid by AP and SCGU amounting to Rp 228,000,000 and Rp 342,000,000, respectively, or with ownership interest of 40% and 60%, respectively.

In September 2017, SCGU has assigned its rights and obligations related to the cooperation agreement to PT Agung Sedayu (AS). Based on Notarial Deed No. 93 dated September 25, 2017 of Edison Jingga, S.H., M.H., public notary in North Jakarta, AP and AS have invested in shares of PT Kreasi Cipta Karsa amounting to Rp 228,000,000 and Rp 342,000,000, respectively (Note 6).

41. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan.

41. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has four (4) reportable segments namely hotel, real estate, telecommunication services, and hotel management services.

31 Desember/December 31, 2019							
Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Jasa Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
Pendapatan usaha	667.302.296	567.832.914	214.566.756	19.564.398	(21.351.685)	1.447.914.679	Revenues
Hasil segmen	<u>383.722.380</u>	<u>465.852.324</u>	<u>214.566.756</u>	<u>19.564.398</u>	<u>(19.327.453)</u>	<u>1.064.378.405</u>	Segment result
Laba (rugi) usaha	<u>168.448.133</u>	<u>(259.903.118)</u>	<u>27.010.345</u>	<u>1.477.734</u>	<u>1.425.795</u>	<u>(61.541.111)</u>	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	158.021.296	-	-	-	158.021.296	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	3.760.729	5.468.983	7.069.688	147.249	-	16.446.649	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(20.981.516)	-	(3.215)	-	(20.984.731)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>4.398.353</u>	<u>80.060.047</u>	<u>(989.507)</u>	<u>85.169</u>	-	<u>83.554.062</u>	Others - net
Penghasilan lain-lain	8.159.082	222.568.810	6.080.181	229.203	-	237.037.276	Other income
Laba sebelum pajak	176.607.216	(37.334.307)	33.090.526	1.706.937	1.425.795	175.496.165	Profit before tax
Beban pajak	-	20.284.701	10.736.226	329.763	-	31.350.690	Tax expense
Laba tahun berjalan	176.607.216	(57.619.008)	22.354.300	1.377.174	1.425.795	144.145.475	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	2.909.070	(794.769)	303.050	-	2.417.351	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>176.607.216</u>	<u>(54.709.938)</u>	<u>21.559.531</u>	<u>1.680.224</u>	<u>1.425.795</u>	<u>146.562.826</u>	Total comprehensive income
Aset segmen	230.849.831	9.015.450.255	284.647.421	14.716.347	(3.214.947.320)	6.330.716.534	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	226.092.785	9.963.392	-	-	236.056.177	Unallocated assets
Investasi saham	-	276.745.180	-	984.000	-	277.729.180	Investment in shares of stock
Jumlah aset	<u>230.849.831</u>	<u>9.518.288.220</u>	<u>294.610.813</u>	<u>15.700.347</u>	<u>(3.214.947.320)</u>	<u>6.844.501.891</u>	Total assets
Liabilitas segmen	182.879.773	1.568.449.851	59.632.616	7.021.831	976.897	1.818.960.968	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	<u>5.631.925</u>	<u>27.359.722</u>	<u>2.271.225</u>	<u>353.220</u>	-	<u>35.616.092</u>	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>188.511.698</u>	<u>1.595.809.573</u>	<u>61.903.841</u>	<u>7.375.051</u>	<u>976.897</u>	<u>1.854.577.060</u>	Total Liabilities

31 Desember/December 31, 2018							
Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Jasa Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
Pendapatan usaha	717.377.253	524.236.956	214.495.696	18.533.206	(17.271.029)	1.457.372.082	Revenues
Hasil segmen	<u>424.379.748</u>	<u>426.540.016</u>	<u>214.495.696</u>	<u>18.533.207</u>	<u>(15.305.261)</u>	<u>1.068.643.406</u>	Segment result
Laba (rugi) usaha	<u>213.226.289</u>	<u>(194.648.866)</u>	<u>33.821.221</u>	<u>1.387.901</u>	<u>1.641.462</u>	<u>55.428.007</u>	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	154.370.088	-	-	-	154.370.088	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	4.424.115	6.035.444	4.624.403	78.020	-	15.161.982	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(29.528.193)	-	(4.057)	-	(29.532.250)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>784.949</u>	<u>(2.162.502)</u>	<u>2.186.636</u>	<u>11.695</u>	-	<u>820.778</u>	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain	5.209.064	128.714.837	6.811.039	85.658	-	140.820.598	Other income
Laba sebelum pajak	218.435.353	(65.934.029)	40.632.260	1.473.559	1.641.462	196.248.605	Profit before tax
Beban pajak	-	26.545.863	10.998.239	325.801	-	37.869.903	Tax expense
Laba tahun berjalan	218.435.353	(92.479.892)	29.634.021	1.147.758	1.641.462	158.378.702	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	7.772.622	1.359.351	666.099	-	9.798.072	Remeasurement of defined benefit liability
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	2	-	-	(1)	1	Exchange difference arising from financial statements translation
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>218.435.353</u>	<u>(84.707.268)</u>	<u>30.993.372</u>	<u>1.813.857</u>	<u>1.641.461</u>	<u>168.176.775</u>	Total comprehensive income
Aset segmen	243.322.452	8.748.560.215	266.391.465	11.450.206	(3.155.733.152)	6.113.991.186	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	203.758.685	8.504.961	-	-	212.263.646	Unallocated assets
Investasi saham	-	279.450.201	-	984.000	-	280.434.201	Investment in shares of stock
Jumlah aset	<u>243.322.452</u>	<u>9.231.769.101</u>	<u>274.896.426</u>	<u>12.434.206</u>	<u>(3.155.733.152)</u>	<u>6.606.689.033</u>	Total assets
Liabilitas segmen	174.899.448	1.324.928.251	56.225.123	5.427.166	2.784.650	1.564.264.638	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	<u>7.048.334</u>	<u>33.168.225</u>	<u>2.523.860</u>	<u>361.968</u>	-	<u>43.102.387</u>	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>181.947.782</u>	<u>1.358.096.476</u>	<u>58.748.983</u>	<u>5.789.134</u>	<u>2.784.650</u>	<u>1.607.367.025</u>	Total Liabilities

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

42. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

42. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2019		2018		
	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	2.979.480	41.417.752	3.000.656	43.452.502	Related parties
Pihak ketiga	998.393	13.878.666	1.022.117	14.801.272	Third parties
Deposito berjangka					Time deposit
Pihak berelasi	500.000	6.950.500	500.000	7.240.500	Related party
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga	121.062	1.682.880	99.957	1.447.480	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.131	29.623	3.004	43.507	Related parties
Pihak ketiga	537	7.466	650	9.415	Third parties
Aset lain-lain					Other assets
Pihak berelasi	25.463	353.954	25.463	368.722	Related parties
Pihak ketiga	201.363	2.799.141	125.886	1.822.962	Third parties
Jumlah Aset	4.828.429	67.119.982	4.777.733	69.186.360	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka panjang					Long term bank loan
Pihak ketiga	-	-	4.009.512	58.061.737	Third party
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	336.949	4.683.925	618.278	8.953.291	Third parties
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	500.000	6.950.500	512.318	7.418.870	Third parties
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Pihak berelasi	350.996	4.879.192	335.477	4.858.039	Related parties
Pihak ketiga	2.470.532	34.342.871	3.042.366	44.056.503	Third parties
Jumlah Liabilitas	3.658.477	50.856.488	8.517.951	123.348.440	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Bersih	1.169.952	16.263.494	(3.740.218)	(54.162.080)	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

43. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri perhotelan dan real estat, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

43. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of corona virus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the hotel and real estate industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

44. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes						31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows *)	Amortisasi biaya transaksi Amortization of transaction cost	Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Biaya transaksi atas fasilitas pinjaman yang belum ditarik/ Transaction cost on undrawn loan facility			
Utang bank jangka pendek	139.974.000	(1.000.000)	-	-	-	138.974.000	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	62.743.263	(9.949.853)	-	(1.166.017)	-	51.627.393	Long-term bank loans	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(193.234)	(2.528.976) *) **)	326.585	3.040	1.605.381	(787.204)	Unamortized transaction cost	
Utang bank jangka panjang - bersih	62.550.029	(12.478.829)	326.585	(1.162.977)	1.605.381	50.840.189	Long-term bank loans - net	
Jumlah	202.524.029	(13.478.829)	326.585	(1.162.977)	1.605.381	189.814.189	Total	

*) Arus kas dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas.

*) The cash-flow from long-term bank loans represents the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statements of cash flows.

***) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

***) Presented as part of payments of interest and other financial charges.

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2018	
			Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Utang bank jangka panjang	216.140.726	(158.085.307)	3.711.733	782.877	62.550.029	Long-term bank loan

45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018
Kapitalisasi beban bunga pada properti investasi (Catatan 12)	1.762.376	-
Penambahan properti investasi dari persediaan	564.808.940	16.611.922
Penambahan aset tetap dari realisasi uang muka	1.488.973	-

45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash financing activity of the Group:

	2019	2018
Interest expenses capitalized to investment properties (Note 12)	-	-
Additional investment properties from inventories	16.611.922	16.611.922
Additional property and equipment from realization of advances	-	-

46. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Pada tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

1. PSAK No. 24 (amandemen), Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
2. PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
3. PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
4. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
5. ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

46. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

a. Adopted During 2019

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019:

1. PSAK No. 24 (amendment), Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement
2. PSAK 26 (improvement), Borrowing cost
3. PSAK 46 (improvement), Income Tax
4. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
5. ISAK No. 34, Uncertainly over Income Tax Treatments

Penerapan amendemen dan interpretasi PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

b. Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru dan amendemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

1. PSAK No. 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. PSAK No. 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
3. PSAK No. 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. PSAK No. 71(amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
6. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
7. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amendemen di atas dan memperkirakan bahwa penerapan tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The application of these amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

b. Issued But Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAKs and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

1. PSAK No. 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. PSAK No. 15 (amendment), Investment in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
3. PSAK No. 25 (amendment), Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK No. 71, Financial Instruments
5. PSAK No. 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
6. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
7. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these new and amended PSAKs and does not expected that these PSAKs will have significant on the Consolidated financial statements.



J I H D

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15/15th Floor
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 - Indonesia

T: +62 21 515-2555 | F: +62 21 515-2526



www.jihd.co.id